

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)  
DAN ENTITAS ANAK**

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
DISERTAI  
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2018 AND 2017  
AND FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017  
WITH  
INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT*



**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)  
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

---

**DAFTAR ISI**

**TABLE OF CONTENTS**

	<u>Halaman/ Page</u>	
<b>SURAT PERNYATAAN DIREKSI</b>		<b>BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT</b>
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN		<i>INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT</i>
<b>LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN</b> PER 31 DESEMBER 2018 DAN 2017	1-2	<b>CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION</b> <i>AS OF DECEMBER 31, 2018 AND 2017</i>
<b>LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN</b> UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN 2017	3	<b>CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b> <i>FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2018 AND 2017</i>
<b>LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN</b> UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN 2017	4	<b>CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY</b> <i>FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2018 AND 2017</i>
<b>LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN</b> UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN 2017	5	<b>CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS</b> <i>FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2018 AND 2017</i>
<b>CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN</b> PER 31 DESEMBER 2018 DAN 2017 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN 2017	6 -133	<b>NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS</b> <i>AS OF DECEMBER 31, 2018 AND 2017 FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2018 AND 2017</i>
<b>INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN</b>	137 - 143	<b>SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION</b>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2018  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2018  
PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTOR'S STATEMENT  
REGARDING  
THE RESPONSIBILITY FOR  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2018  
AND FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2018  
PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertandatangan di bawah ini :

1. Nama : Arief Mulyadi  
Alamat Kantor : Menara Taspen (d/h Gedung Arthaloka) Lt. 10, Jl. Jenderal Sudirman Kav.2, Jakarta 10220  
Nomor Telepon : (021) 2511 404  
Alamat Rumah : Jl. Bougenville B VI-73, Jatibening Permai, RT 003/RW 011, Jatibening, Pondok Gede, Bekasi  
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Tjatur H. Priyono  
Alamat Kantor : Menara Taspen (d/h Gedung Arthaloka) Lt. 10, Jl. Jenderal Sudirman Kav.2, Jakarta 10220  
Nomor Telepon : (021) 2511 404  
Alamat Rumah : Asrama POLRI Cipinang, RT 012/ RW 006, Cipinang, Pulo Gadung, Jakarta Timur  
Jabatan : Direktur Keuangan

menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian PT Permodalan Nasional Madani (Persero) dan Entitas Anak;
2. Laporan Keuangan Konsolidasian PT Permodalan Nasional Madani (Persero) dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian PT Permodalan Nasional Madani (Persero) dan Entitas Anak telah diungkapkan secara lengkap dan benar;  
b. Laporan Keuangan Konsolidasian PT Permodalan Nasional Madani (Persero) dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Permodalan Nasional Madani (Persero) dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned :

1. Name : Arief Mulyadi  
Office Address : Menara Taspen (d/h Gedung Arthaloka) Lt. 10, Jl. Jenderal Sudirman Kav.2, Jakarta 10220  
Telephone : (021) 2511 404  
Residential Address : Jl. Bougenville B VI-73, Jatibening Permai, RT 003/RW 011, Jatibening, Pondok Gede, Bekasi  
Title : President Director
2. Name : Tjatur H. Priyono  
Office Address : Menara Taspen (d/h Gedung Arthaloka) Lt. 10, Jl. Jenderal Sudirman Kav.2, Jakarta 10220  
Telephone : (021) 2511 404  
Residential Address : Asrama POLRI Cipinang, RT 012/RW 006, Cipinang, Pulo Gadung, Jakarta Timur  
Title : Finance Director

declare that :

1. We are responsible for the preparation and the presentation of PT Permodalan Nasional Madani (Persero) and Subsidiaries' Consolidated Financial Statements;
2. PT Permodalan Nasional Madani (Persero) and Subsidiaries' Consolidated Financial Statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard;
3. a. All information in the PT Permodalan Nasional Madani (Persero) and Subsidiaries' Consolidated Financial Statements has been disclosed in a complete and truthful manner;  
b. PT Permodalan Nasional Madani (Persero) and Subsidiaries' Consolidated Financial Statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit any information or material facts;
4. We are responsible for PT Permodalan Nasional Madani (Persero) and Subsidiaries' internal control system.

We certify the accuracy of this statement.

Jakarta, 22 April 2019 / April 22, 2019

Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the Directors 

**Arief Mulyadi**  
Direktur Utama/  
President Director

**Tjatur H. Priyono**  
Direktur Keuangan/  
Finance Director



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**  
**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

**Pemegang Saham,  
Dewan Komisaris, dan Direksi**

**Shareholders,  
Boards of Commissioners, and Directors**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/  
PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Permodalan Nasional Madani (Persero) dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

*We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Permodalan Nasional Madani (Persero) and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2018 and 2017, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

**Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

**Management Responsibility for the Financial Statements**

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

**Tanggung Jawab Auditor**

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia dan Standar Pemeriksaan Keuangan Negara yang diterbitkan oleh Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

**Auditors' Responsibility**

*Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audits. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants and State Financial Audit Standard established by The Audit Boards of The Republic of Indonesia. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.*

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

*An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.*

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

### **Opini**

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Permodalan Nasional Madani dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

### **Laporan atas Kepatuhan Peraturan Perundang-undangan dan Pengendalian Intern**

Kami juga melakukan pengujian atas kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan dan pengendalian intern. Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, dan pengendalian intern adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, dan pengendalian intern kami sampaikan secara terpisah dengan laporan kami No.00023/2.0082/UU/09/0069-2/1/II/2019 dan No. 00023/2.0082/IC/09/0069-2/1/II/2019 tanggal 12 Februari 2019.

### **Hal Lain**

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Permodalan Nasional Madani dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dilaksanakan dengan tujuan merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan. Informasi keuangan tambahan PT Permodalan Nasional Madani (Perusahaan Induk saja) yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 and 2017 (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian yang diharuskan dari laporan keuangan konsolidasian berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir.

*We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*

### **Opinion**

*In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Permodalan Nasional Madani and its subsidiaries as at December 31, 2018 and 2017, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

### **Report on Other Legal and Regulatory Requirements**

*We also examined the Company's compliance to laws and regulations, and internal control. Compliance with laws and regulations, and internal control are the responsibility of the Company's management. We submit about compliance with laws and regulations, and internal control separately in our report No. 00023/ 2.0082/ UU/09/0069-2/1/II/2019 and No. 00023/2.0082/IC/09/0069-2/1/II/2019 dated February 12, 2019.*

### **Other Matters**

*Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Permodalan Nasional Madani and its Subsidiaries as at December 31, 2018 and 2017, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows, for the year then ended December 31, 2018 was conducted to form an opinion on the consolidated financial statements taken as a whole. The supplementary financial information of PT Permodalan Nasional Madani (Parent Entity only), which comprises the statement of financial position as at December 31, 2018 and 2017, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows, for the year then ended December 31, 2018 and 2017 (collectively referred to as "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purpose of additional analysis and is not a required part of the consolidated financial statements prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards. This Parent Entity Financial Information is the responsibility of the Company's management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements.*

Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar dalam semua hal yang material, dalam hubungannya dengan laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Laporan ini diterbitkan dengan tujuan untuk dicantumkan dalam prospektus sehubungan dengan rencana Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap I Tahun 2019, serta tidak ditujukan, dan tidak diperkenankan untuk digunakan untuk tujuan lain.

Kami sebelumnya telah menerbitkan laporan auditor independen No. 00058/2.0082/AU.1/09/0069-2/1/IV/2019 tanggal 5 April 2019 atas laporan keuangan PT Permodalan Nasional Madani Tbk tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017. Sehubungan dengan rencana PT Permodalan Nasional Madani Tbk untuk melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap I Tahun 2019, PT PNM menerbitkan kembali laporan keuangan tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 yang disertai perubahan maupun tambahan pengungkapan pada catatan atas laporan keuangan.

*The Parent Entity Financial Information has been subjected to auditing procedures applied in the audit of the consolidated financial statements in accordance with the Standards of Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.*

*This report is published for the purpose of being included in the prospectus in connection with the Sustainable Public Offering of Sustainable Bond III of PNM Phase I of the Year 2019, and is not intended, and is not allowed to be used for any other purpose.*

*We have previously issued independent auditor's report No. 00058/2.0082/AU.1/09/0069-2/1/IV/2019 dated on April 5, 2019 to the financial statement of PT Permodalan Nasional Madani Tbk dated on December 31, 2018 and 2017, and for the years ended on December 31, 2018 and 2017. In connection with the plan of PT Permodalan Nasional Madani Tbk to conduct Sustainable Public Offering of Sustainable Bond III of PNM Phase I of the Year 2019, PT Permodalan Nasional Madani Tbk reissued its financial statement as of December 31, 2018 and 2017 and for the years ended on December 31, 2018 and 2017, accompanied by changes or additional disclosures in the notes to the financial statements.*

Kantor Akuntan Publik/Registered Public Accountants  
Husni, Mucharam & Rasidi

  
**Drs. Supandi, CPA.**

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0069/ Register No AP.0069

Izin KAP No. 98.2.0082/ Firm License No. 98.2.0082

22 April 2019/April 22, 2019

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)  
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION  
AS OF DECEMBER 31, 2018 AND 2017**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Des 2018/ Dec 31, 2018	31 Des 2017/ Dec 31, 2017	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
Kas dan setara kas	2d,4	1.758.186.677.874	994.504.331.936	Cash and cash equivalents
Portofolio efek untuk diperdagangkan	2e,5	807.197.748.670	859.137.033.070	Portfolio of securities - trading
Pinjaman yang diberikan - bersih				Loans - net
Pihak berelasi				Related parties
(Setelah dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai per 31 Des 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp331.282.574 dan Rp336.143.698)	2e,6	-	-	(Net of allowance for impairment losses as of Dec 31, 2018 and 2017 amounting to Rp331,282,574 and Rp336,143,698 respectively)
Pihak ketiga				Third parties
(Setelah dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai per 31 Des 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp71.484.742.119 dan Rp52.362.153.298 )	2e,6	12.519.511.874.746	7.171.821.534.870	(Net of allowance for impairment losses as of Dec 31, 2018, and 2017 amounting to Rp71,484,742,119 and Rp52,362,153,298 respectively)
Pembiayaan modal - bersih				Capital financing - net
Pihak ketiga				Third parties
(Setelah dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai per 31 Des 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp5.328.791.142 dan Rp1.719.814.868)	2e,7	565.068.857.700	432.294.363.860	(Net of allowance for impairment losses as of Dec 31, 2018 and 2017 Rp5,328,791,142 and Rp1,719,814,868 respectively)
Piutang jasa manajemen - bersih				Management services receivables - net
Pihak ketiga				Third parties
(Setelah dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai per 31 Des 2018, dan 2017 masing-masing sebesar Rp253.716.102 dan Rp97.426.002)	2e,8	9.701.136.002	5.428.044.639	(Net of allowance for impairment losses as of Dec 31, 2018 and 2017 amounting to Rp253,716,102 and Rp97,426,002 respectively)
Pendapatan masih akan diterima	2e,9	394.685.771.758	327.312.054.970	Accrued incomes
Piutang lembaga kliring dan penjaminan	2e,10a	123.710.000	480.787.368	Clearing and guarantee institution receivables
Piutang kegiatan manajer investasi	2e,11a	16.733.816.108	3.976.977.122	Investment manager activities receivables
Piutang lain-lain	2e,12	193.826.397.759	24.086.276.650	Other receivables
Pajak dibayar di muka	2y,25a	94.641.833.162	80.308.513.340	Prepaid taxes
Uang muka dan biaya dibayar di muka	2f,13	422.532.898.684	394.453.374.146	Advances and prepayments
Investasi pada entitas asosiasi	2j,14	2.493.178.873	2.059.541.246	Investment in associates
Aset pajak tangguhan	2y,25e	12.979.466.122	9.811.489.536	Deferred tax assets
Aset tetap - bersih				Fixed assets - net
(Setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan per 31 Des 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp365.975.366.615 dan Rp238.248.954.618)	2g,15	1.260.638.884.906	924.297.647.245	(Net of accumulated depreciation as of Dec 31, 2018 and 2017 amounting to Rp365,975,366,615 and Rp238,248,954,618 respectively)
Portofolio efek - tersedia untuk dijual	2e,16	6.353.877.638	6.190.324.638	Portfolio of securities - available for sale
Aset takberwujud - bersih				Intangible assets - net
(Setelah dikurangi dengan akumulasi amortisasi per 31 Des 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp36.817.172.369 dan Rp28.405.781.677)	2i,2k,17	171.889.244.426	125.543.711.830	(Net of accumulated amortization as of Dec 31, 2018 and 2017 amounting to Rp36,817,172,369 and Rp28,405,781,677 respectively)
Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	2t,18	3.893.632.218	26.447.664.245	Non-current assets classified as held for sale
Aset lain-lain - bersih	19	8.110.872.067	5.103.835.950	Other assets - net
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>18.248.569.878.713</b>	<b>11.393.257.506.661</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian/  
The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)  
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION  
AS OF DECEMBER 31, 2018 AND 2017**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Des 2018/ Dec 31, 2018	31 Des 2017/ Dec 31, 2017	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
Utang bank dan lembaga keuangan	2e,20	4.769.001.793.703	1.830.415.380.934	<i>Bank and financial institution borrowings</i>
Surat utang jangka menengah dan sukuk	2e,21	3.158.500.000.000	1.829.188.770.687	<i>Medium-term notes and sukuk</i>
Utang obligasi	2e,22	5.739.075.443.064	4.239.681.829.559	<i>Bond payables</i>
Pinjaman dari Pemerintah Republik Indonesia dan lembaga kredit luar negeri	2e,23	1.082.794.464.972	798.293.815.609	<i>Borrowings from the Government of the Republic of Indonesia and foreign credit institution</i>
Pendapatan ditangguhkan <i>Java Reconstruction Fund</i>	2s,24	5.051.999.988	8.419.999.992	<i>Deferred revenue of Java Reconstruction Fund</i>
Utang pajak	2y,25b	24.468.141.391	31.913.509.674	<i>Taxes payables</i>
Dana cadangan angsuran	2e,26	753.662.200.847	392.319.249.393	<i>Installment reserve fund</i>
Utang lembaga kliring dan penjaminan	2e,10b	-	190.374.473	<i>Clearing and guarantee institution payables</i>
Utang kegiatan manajer investasi	2e,11b	3.985.031	4.588.716	<i>Investment manager activities payables</i>
Utang lain-lain	2e,27	540.110.809.516	252.573.873.341	<i>Other payables</i>
Beban yang masih harus dibayar	28	236.164.120.029	161.035.804.183	<i>Accrued expenses</i>
Liabilitas pajak tangguhan	2y,25e	2.972.075.115	616.592.636	<i>Deferred tax liabilities</i>
Liabilitas imbalan kerja	2q,29	43.185.856.324	33.652.734.559	<i>Employees benefit liabilities</i>
<b>Jumlah Liabilitas</b>		<b>16.354.990.889.980</b>	<b>9.578.306.523.756</b>	<b>Total Liabilities</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
<b>Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk:</b>				<b>Equity attributable to owners of the parent</b>
Modal saham - Saham biasa dengan nilai nominal Rp1.000.000 per lembar saham; modal dasar: 5.200.000 lembar saham; modal ditempatkan dan disetor penuh: 1.300.000 lembar saham per 31 Des 2018 dan 2017	32	1.300.000.000.000	1.300.000.000.000	<i>Share capital - Common stock at par value of Rp1,000,000 per share; authorized capital: 5,200,000 shares Issued and fully paid capital: 1,300,000 shares as of Dec 31, 2018 and 2017</i>
Saldo laba:				<i>Retained earnings</i>
Telah ditentukan penggunaannya:				<i>Appropriated retained earnings</i>
- Cadangan umum	33	474.578.820.387	455.739.353.275	<i>General reserves -</i>
- Cadangan bertujuan	33	30.632.515.845	30.632.515.845	<i>Appropriated reserves -</i>
Belum ditentukan penggunaannya		65.960.460.163	35.384.576.222	<i>Unappropriated retained earnings</i>
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas efek tersedia untuk dijual	39	47.816.567	47.816.567	<i>Unrealized gain (loss) on available-for-sale marketable securities</i>
Keuntungan (kerugian) aktuarial atas program imbalan kerja	39	12.514.835.139	(16.092.945.250)	<i>Actuarial gain (loss) on employee benefit program</i>
<b>Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk:</b>		<b>1.883.734.448.101</b>	<b>1.805.711.316.659</b>	<b>Total equity attributable to owners of the parent</b>
Kepentingan non-pengendali	31	9.844.540.631	9.239.666.246	<i>Non-controlling interest</i>
<b>Jumlah Ekuitas</b>		<b>1.893.578.988.733</b>	<b>1.814.950.982.905</b>	<b>Total Equity</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>18.248.569.878.713</b>	<b>11.393.257.506.661</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian/  
The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)  
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPRESIF LAIN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Des 2018/ Dec 31, 2018	31 Des 2017/ Dec 31, 2017	
Pendapatan Bunga dan Syariah	2u,35	3.140.048.520.027	2.040.639.343.271	<i>Interest and Sharia Revenue</i>
Beban Bunga dan Syariah	2u,36	(989.838.507.585)	(672.470.430.790)	<i>Interest and Sharia Expenses</i>
<b>Pendapatan Bunga dan Syariah- Bersih</b>		<b>2.150.210.012.443</b>	<b>1.368.168.912.481</b>	<b><i>Interest and Sharia Revenue-Nett</i></b>
Pendapatan dari jasa konsultasi manajemen	2u	6.952.402.052	10.516.963.133	<i>Revenue from management consulting services</i>
Pendapatan dari <i>Java Reconstruction Fund</i>	2s	4.158.365.034	3.919.229.519	<i>Revenue from Java Reconstruction Fund</i>
Pendapatan dari kegiatan manajer investasi	2u	53.669.433.527	58.293.309.197	<i>Revenue from investment manager activities</i>
Pendapatan dari jasa giro, dividen dan bunga deposito berjangka	2u	21.504.267.820	23.641.395.892	<i>Interest revenue on current account, dividend and time deposits</i>
Keuntungan terealisasi atas penjualan efek	2u	29.414.736.548	116.324.637	<i>Realized gains on sale of securities</i>
Laba penjualan aset tetap	2u	28.936.548	41.140.910	<i>Gain on sale of fixed assets</i>
Beban usaha	2u,37	(2.177.657.847.299)	(1.493.075.055.537)	<i>Operating expenses</i>
Laba (rugi) selisih kurs - bersih	2v	(343.655.479)	(65.003.988)	<i>Gain (loss) on foreign exchange - net</i>
Lain-lain - bersih	38	10.786.338.403	98.232.787.339	<i>Miscellaneous - net</i>
<b>LABA USAHA</b>		<b>98.722.989.597</b>	<b>69.790.003.583</b>	<b><i>OPERATING PROFIT</i></b>
Bagian atas laba (rugi) bersih entitas asosiasi	2j	433.637.627	(81.251.139)	<i>Share of net profit (loss) of associates</i>
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>99.156.627.224</b>	<b>69.708.752.444</b>	<b><i>PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE</i></b>
<b>Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan:</b>				<b><i>Income Tax Benefit (Expense)</i></b>
Pajak kini	2y,25c,25d	(34.174.545.993)	(22.379.804.052)	<i>Current tax</i>
Pajak tangguhan	2y,25c,25e	2.816.028.999	(10.658.411.846)	<i>Deferred tax</i>
Jumlah manfaat (beban) pajak penghasilan		<u>(31.358.516.995)</u>	<u>(33.038.215.898)</u>	<i>Total income tax benefit (expense)</i>
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>		<b>67.798.110.229</b>	<b>36.670.536.546</b>	<b><i>PROFIT FOR THE YEAR</i></b>
<b>Penghasilan Komprehensif Lain:</b>				<b><i>Other Comprehensive Income:</i></b>
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi: Pengukuran kembali atas program imbalan pasca kerja	39	4.997.584.415	(10.004.606.481)	<i>Item that will not be reclassified to profit or loss Unrealized gain (loss) on change of post employee benefit program</i>
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi: Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi dari portofolio efek tersedia untuk dijual		4.997.584.415	(10.004.606.481)	<i>Item that will be reclassified to profit or loss Unrealized gain (loss) on change in fair value of portfolio of securities available for sale</i>
Pajak penghasilan atas pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		-	-	<i>Taxes applicable for account that not reclassified to income statement</i>
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain		<u>4.997.584.415</u>	<u>(10.004.606.481)</u>	<i>Total Other Comprehensive Income</i>
<b>LABA KOMPRESIF LAIN TAHUN BERJALAN</b>		<b>72.795.694.645</b>	<b>26.665.930.064</b>	<b><i>TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</i></b>
<b>Laba Tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:</b>				<b><i>Profit for the Year attributable to:</i></b>
Pemilik entitas induk		65.960.460.163	35.384.576.222	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan non-pengendali	31	1.837.650.066	1.285.960.324	<i>Non-controlling interest</i>
<b>Jumlah</b>		<b>67.798.110.229</b>	<b>36.670.536.546</b>	<b><i>Total</i></b>
<b>Laba komprehensif Tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:</b>				<b><i>Total comprehensive income for the Year attributable to:</i></b>
Pemilik entitas induk		70.958.044.578	25.379.969.763	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan non-pengendali	31	1.837.650.066	1.285.960.301	<i>Non-controlling interest</i>
<b>Jumlah</b>		<b>72.795.694.645</b>	<b>26.665.930.064</b>	<b><i>Total</i></b>
<b>Laba per saham</b>				<b><i>Earnings per share</i></b>
Dasar dan dilusian, laba Tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	2o,40	<u>50.739</u>	<u>27.219</u>	<i>Basic and diluted, profit for the Year attributable to owners of the parent</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian/  
The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)  
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGE EQUITY  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal Saham/ Share Capital	Saldo Laba		Saldo Laba belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated Retained Earnings	(Kerugian) yang Belum Direalisasi atas Efek Tersedia Dijual/ Unrealized Gains (Losses) on Available for Sale Marketable Securities	Keuntungan (Kerugian) Aktuarial atas Program Imbalan Kerja/ Actuarial Gains (Losses) on Employee Benefit Program	Total Ekuitas Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Total Equity Attributable to Owners of the Parents	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interest	Total Ekuitas/ Total Equity	
		Cadangan Umum/ General Reserves	Cadangan Bertujuan/ Appropriated Reserves							
<b>SALDO PER 1 JANUARI 2017</b>	<b>1.300.000.000.000</b>	<b>388.832.666.700</b>	<b>30.632.515.845</b>	<b>75.911.389.676</b>	<b>47.816.567</b>	<b>(6.088.338.791)</b>	<b>1.789.336.049.997</b>	<b>8.259.770.381</b>	<b>1.797.595.820.378</b>	<b>BALANCES AS OF JANUARY 1, 2017</b>
Laba periode berjalan	-	-	-	35.384.576.222	-	-	35.384.576.222	1.285.960.324	36.670.536.546	Current period income
Penghasilan komprehensif lainnya	-	-	-	-	-	(10.004.606.459)	(10.004.606.459)	(22)	(10.004.606.481)	Other comprehensive income
Saldo laba ditentukan penggunaannya:										Appropriated retained earnings
- Cadangan umum	33	75.911.389.676	-	(75.911.389.676)	-	-	-	-	-	General reserves
- Cadangan bertujuan	33	-	-	-	-	-	-	-	-	Appropriated reserves
Dividen	34	-	-	-	-	-	-	-	-	Dividend
Dana PKBL	34	-	-	-	-	-	-	-	-	Non-controlling interest
Kepentingan non-pengendali	31	-	-	-	-	-	-	(306.064.437)	(306.064.437)	Non-controlling interest
Reklasifikasi ekuitas	48	(9.004.703.101)	-	-	-	-	(9.004.703.101)	-	(9.004.703.101)	Equity Reclasification
<b>SALDO PER 31 DESEMBER 2017</b>	<b>1.300.000.000.000</b>	<b>455.739.353.275</b>	<b>30.632.515.845</b>	<b>35.384.576.222</b>	<b>47.816.567</b>	<b>(16.092.945.250)</b>	<b>1.805.711.316.659</b>	<b>9.239.666.246</b>	<b>1.814.950.982.905</b>	<b>BALANCES AS OF DECEMBER 31, 2017</b>
Laba periode berjalan	-	-	-	65.960.460.163	-	-	65.960.460.163	1.837.650.066	67.798.110.229	Current period income
Penghasilan komprehensif lainnya	39	-	-	-	-	4.997.584.415	4.997.584.415	-	4.997.584.415	Other comprehensive income
Saldo laba ditentukan penggunaannya:										Appropriated retained earnings
- Cadangan umum	33	35.384.576.222	-	(35.384.576.222)	-	-	-	-	-	General reserves
- Cadangan bertujuan	33	-	-	-	-	-	-	-	-	Appropriated reserves
Dividen	34	-	-	-	-	-	-	-	-	Dividend
Kepentingan non-pengendali	31	-	-	-	-	-	-	(1.232.775.681)	(1.232.775.681)	Non-controlling interest
Reklasifikasi ekuitas	48	(16.545.109.110)	-	-	-	23.610.195.974	7.065.086.864	-	7.065.086.864	Equity Reclasification
<b>SALDO PER 31 DESEMBER 2018</b>	<b>1.300.000.000.000</b>	<b>474.578.820.387</b>	<b>30.632.515.845</b>	<b>65.960.460.163</b>	<b>47.816.567</b>	<b>12.514.835.139</b>	<b>1.883.734.448.101</b>	<b>9.844.540.631</b>	<b>1.893.578.988.733</b>	<b>BALANCES AS OF DECEMBER 31, 2018</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian/  
The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)  
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Des 2018 / Des 31, 2018	31 Des 2017/ Dec 31, 2017	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari pendapatan bunga (Kenaikan) penyaluran pinjaman	2d,35 2d,2e,6	2.626.231.407.368 (15.052.300.410.825)	1.564.272.494.627 (6.792.262.438.717)	Proceeds from interest income (Increase) in loan disbursement
Pengembalian penyaluran pinjaman	2d,2e,6	9.609.713.011.216	4.678.484.351.836	Decrease in loan disbursement
Penerimaan pendapatan pembiayaan modal ventura (Kenaikan) pembiayaan modal ventura	2d,35 2d,2e,6	71.841.083.147 (256.146.657.953)	65.938.450.828 (212.553.205.526)	Proceeds from capital financing revenue (Increase) decrease from capital financing
Pengembalian pembiayaan modal ventura	2d,2e,6	119.763.187.840	129.163.166.837	Payment on capital financing
Penjualan (pembelian) efek - bersih	2d,2e,5	2.042.502.951	(11.467.375.590)	Sales (purchases) on securities - net
Keuntungan (kerugian) penjualan portofolio efek	2d,2e,2u	-	6.884.765.333	Gain (loss) on sales of securities portfolio
Penerimaan dari jasa penasihat keuangan, konsultasi manajemen dan investasi	2d,2e,2u	51.093.892.677	61.540.716.415	Proceeds from financial and management consulting services and investment
Penerimaan dari jasa giro dan bunga deposito	2d,2v	23.214.686.127	46.278.155.493	Interest income on current account and deposits
Penerimaan usaha lainnya (Pembayaran) bunga pinjaman dan pembayaran kepada pihak ketiga	2d,38 2d,2u,36,37	1.457.672.835.384 (1.528.121.293.131)	693.829.428.631 (1.316.217.283.810)	Other operating income Payments on loan interest and payments to the third parties
(Pembayaran) pajak	2d,2y,25	(240.749.406.221)	(163.858.126.742)	Payment for taxes
(Pembayaran) kepada pegawai	2d,2u,37	(2.236.874.033.487)	(1.457.256.126.363)	Payment for employees
Penerimaan (pembayaran) lain-lain	2d,2u,38	332.436.494.425	102.136.190.222	Other proceeds (payments)
<b>Arus kas bersih (digunakan untuk) aktivitas operasi</b>		<b><u>(5.020.182.700.482)</u></b>	<b><u>(2.605.086.836.526)</u></b>	<b>Net cash flows (used in) operating activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Penjualan efek - bersih	2d,2e,5	768.068.952.658	435.570.466.500	Sales on marketable securities - net
(Pembelian) efek - bersih	2d,2e,5	(635.000.000.000)	(400.000.000.000)	(Purchases) on marketable securities - net
Penjualan aset tetap	2d,15	16.442.038.803	28.259.992.000	Sales of fixed assets
(Pembelian) aset tetap	2d,15	(366.390.286.522)	(827.072.911.060)	(Purchases) of fixed assets
Penerimaan dividen	2d,2u	1.031.314.005	587.088.894	Dividend receipt
(Penambahan) aset lain-lain	2d,20	-	(205.869.454)	(Addition) of other assets
<b>Arus kas bersih (digunakan untuk) aktivitas investasi</b>		<b><u>(215.847.981.056)</u></b>	<b><u>(762.861.233.120)</u></b>	<b>Net cash flows (used in) investing activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan pinjaman bank	2d,2e,20	5.843.361.500.000	3.175.990.000.000	Proceeds from bank borrowings
(Pembayaran) pinjaman bank	2d,2e,20	(2.640.692.641.163)	(1.199.821.909.226)	(Payment) for bank borrowing
Penerimaan dana dari MTN	2d,2e,21	1.270.000.000.000	1.325.000.000.000	Proceeds from MTN
(Pembayaran) untuk MTN	2d,2e,21	-	(650.000.000.000)	(Payment) for MTN
Penerimaan dana dari obligasi	2d,2e,22	2.500.000.000.000	1.500.000.000.000	Proceeds from bonds
(Pembayaran) pokok obligasi	2d,2e,22	(1.000.000.000.000)	(687.000.000.000)	(Payment) for bond settlement
(Pembayaran) biaya emisi obligasi	2d,2e,22	(3.457.886.885)	(2.937.681.608)	(Payment) of bond issuance cost
Penerimaan dana dari pihak non-bank	2d,2e	55.000.000.000	236.000.000.000	Proceeds from non-bank
(Pembayaran) dana kepada pihak non-bank	2d,2e	(23.449.481.492)	(38.650.046.881)	Payment of funds to non-bank
(Pembayaran) dividen	2d,2e,2u	(1.048.462.984)	(1.084.159.736)	Dividend (payment)
<b>Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan</b>		<b><u>5.999.713.027.476</u></b>	<b><u>3.657.496.202.549</u></b>	<b>Net cash flows generated from financing activities</b>
<b>Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas</b>		<b><u>763.682.345.938</u></b>	<b><u>289.548.132.903</u></b>	<b>Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents</b>
<b>Kas dan Setara Kas pada Awal Tahun</b>		<b><u>994.504.331.936</u></b>	<b><u>704.956.199.033</u></b>	<b>Cash and Cash Equivalents at beginning of year</b>
<b>Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun</b>	2d, 4	<b><u>1.758.186.677.874</u></b>	<b><u>994.504.331.936</u></b>	<b>Cash and Cash Equivalents at end of year</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS TERDIRI DARI:</b>				<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS COMPRISE OF:</b>
- Kas	2d, 4	148.030.068.442	8.362.221.416	Cash on hand -
- Bank	2d, 4	808.024.609.432	799.025.038.401	Cash in bank -
- Deposito jangka pendek	2d, 4	802.132.000.000	187.117.072.119	Short-term deposits -
<b>Jumlah</b>		<b><u>1.758.186.677.874</u></b>	<b><u>994.504.331.936</u></b>	<b>Total</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian/  
The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)  
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**Indeks Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**

**Index to the Notes to the Consolidated Financial Statements**

	<u>Halaman/ Pages</u>	
1. Informasi Umum	6	<i>General Information</i> 1.
2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting	17	<i>Summary of Significant Accounting Policies</i> 2.
3. Penilaian, Estimasi, dan Asumsi Akuntansi Penting	41	<i>Critical Accounting Valuation, Estimation, and Assumption</i> 3.
4. Kas dan Setara Kas	44	<i>Cash and Cash Equivalents</i> 4.
5. Portofolio Efek untuk Diperdagangkan	46	<i>Portfolio of Securities - Trading</i> 5.
6. Pinjaman yang Diberikan	49	<i>Loans</i> 6.
7. Pembiayaan Modal	53	<i>Capital Financing</i> 7.
8. Piutang Jasa Manajemen	56	<i>Management Services Receivables</i> 8.
9. Pendapatan Masih akan Diterima	57	<i>Accrued Incomes</i> 9.
10. Piutang dan Utang Lembaga Kliring dan Penjaminan	57	<i>Clearing and Guarantee Institution Receivables and Payables</i> 10.
11. Piutang dan Utang Kegiatan Manajer Investasi	58	<i>Investment Manager Activities Receivables and Payables</i> 11.
12. Piutang Lain-Lain	60	<i>Other Receivables</i> 12.
13. Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka	61	<i>Advances and Prepayments</i> 13.
14. Investasi pada Entitas Asosiasi	61	<i>Investment in Associates</i> 14.
15. Aset Tetap	62	<i>Fixed Assets</i> 15.
16. Portofolio Efek - Tersedia untuk Dijual	65	<i>Portfolio of Securities - Available for Sale</i> 16.
17. Aset Takberwujud	65	<i>Intangible Assets</i> 17.
19. Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual	66	<i>Non-current Assets Classified as Held for Sale</i> 19.
18. Aset Lain-lain	68	<i>Other Assets</i> 18.
20. Utang Bank dan Lembaga Keuangan	68	<i>Bank and Financial Institution Borrowings</i> 20.
21. Surat Utang Jangka Menengah dan Sukuk	73	<i>Medium Term Notes and Sukuk</i> 21.
22. Utang Obligasi	77	<i>Bond Payables</i> 22.
23. Pinjaman dari Pemerintah Republik Indonesia dan Lembaga Kredit Luar Negeri	82	<i>Borrowings from the Government of the Republic of Indonesia and Foreign Credit Institution</i> 23.
24. Pendapatan Ditangguhkan <i>Java Reconstruction Fund</i>	83	<i>Deferred Revenue of Java Reconstruction Fund</i> 24.
25. Perpajakan	83	<i>Taxation</i> 25.
26. Dana Cadangan Angsuran	90	<i>Installment Reserve Fund</i> 26.
27. Utang Lain-Lain	90	<i>Other Liabilities</i> 27.
28. Beban Masih Harus Dibayar	91	<i>Accrued Expenses</i> 28.
29. Liabilitas Imbalan Kerja	91	<i>Employee Benefit Liabilities</i> 29.
30. Aset dan Liabilitas Keuangan	97	<i>Financial Assets and Liabilities</i> 30.
31. Kepentingan Non-Pengendali	99	<i>Non-Controlling Interest</i> 31.
32. Modal Saham	101	<i>Share Capital</i> 32.
33. Cadangan Umum dan Cadangan Bertujuan	102	<i>General Reserves and Appropriated Reserves</i> 33.
34. Dividen dan Dana Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL)	103	<i>Dividend and Fund for Partnerships and Community Development Program (PKBL)</i> 34.
35. Pendapatan Bunga dan Syariah	103	<i>Interest and Sharia Revenue</i> 35.
36. Beban Bunga dan Syariah	103	<i>Interest and Sharia Expenses</i> 36.
37. Beban Usaha	104	<i>Operating Expenses</i> 37.
38. Lain-Lain - bersih	104	<i>Others - net</i> 38.
39. Penghasilan Komprehensif Lainnya	104	<i>Other Comprehensive Income</i> 39.
40. Laba per Saham	105	<i>Earnings per Share</i> 40.
41. Transaksi Pihak Berelasi	105	<i>Related Party Transactions</i> 41.
42. Manajemen Modal	114	<i>Capital Management</i> 42.
43. Manajemen Risiko	115	<i>Risk Management</i> 43.
44. Aset dan Liabilitas Moneter dalam Mata Uang Asing	125	<i>Monetary Assets and Liabilities Denominated in Foreign Currency</i> 44.
45. Kontinjensi	126	<i>Contingencies</i> 45.
46. Perjanjian-Perjanjian	126	<i>Agreements</i> 46.
47. Segmen Operasi	131	<i>Operation Segmen</i> 47.
48. Reklasifikasi Akun	132	<i>Account Reclassification</i> 48.
49. Transaksi Non-Kas	134	<i>Non-Cash Transaction</i> 49.
50. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan dan Informasi yang Tidak Diungkapkan	134	<i>Events after the Reporting Period and the Informations that are not Disclosed</i> 50.
51. Penyajian Kembali Laporan Keuangan	135	<i>Restatement of Financial Statement</i> 51.
52. Informasi Keuangan Tambahan	136	<i>Supplementary Financial Information</i> 52.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)  
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**1. INFORMASI UMUM**

**a. Pendirian Perusahaan**

Perusahaan didirikan berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.38 tahun 1999 tanggal 25 Mei 1999 tentang Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia Untuk Pendirian Perusahaan (Persero) Dalam Rangka Pengembangan Koperasi, Usaha Kecil Dan Menengah, yang pendiriannya dituangkan dalam Akta Pendirian No.1 tanggal 1 Juni 1999 dibuat dihadapan Ida Sofia, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh pengesahan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No.C-11.609.HT.01. 01.TH.99 tanggal 23 Juni 1999, dan telah didaftarkan pada Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Pusat di bawah No. 4758/BH.09.05/VIII/99 tanggal 27 Agustus 1999, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.73 tanggal 10 September 1999, Tambahan No.5681 ("Akta No. 1").

Akta No.1 tersebut telah diubah beberapa kali, dengan perubahan terakhir yang dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No.12 tanggal 6 Juni 2016 dibuat di hadapan Hadijah, S.H., Notaris di Jakarta, yang pemberitahuan perubahannya telah diterima dan dicatat dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kemenkumham berdasarkan Surat No.AHU-0011894.AH.01.02. TAHUN 2016 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan terbatas PT Permodalan Nasional Madani (Persero) tanggal 23 Juni 2016.

Maksud dan tujuan Perusahaan adalah melakukan usaha di bidang pemberdayaan dan pengembangan usaha mikro, kecil, menengah, dan koperasi dengan melaksanakan kegiatan usaha Jasa Pembiayaan, Penyertaan, serta Jasa Manajemen dan Kemitraan. Sejalan dengan 9 agenda prioritas Pemerintah Republik Indonesia (NAWACITA) yang bertujuan menuju Indonesia yang berdaulat secara politik, serta mandiri dalam bidang ekonomi dan berkepribadian dalam kebudayaan.

Perusahaan menjalankan bisnis komersil sejak tahun 1999 berdasarkan PP No.38 tahun 1999. Pada tahun 2008 Perusahaan melakukan *turn-around* bisnisnya dengan melakukan pembiayaan langsung kepada pengusaha Mikro, Kecil dan UKM melalui Unit Layanan Modal Mikro (ULaMM) sejak bulan Agustus tahun 2008. Dimulai dengan 12 unit ULaMM sebagai *pilot project*, saat ini jumlah unit ULaMM telah menjadi 628 unit ULaMM.

Pada akhir tahun 2015, Perusahaan melakukan ekspansi bisnis pada kelompok wanita prasejahtera dengan produk Mekaar (Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera). Pada 31 Desember 2018 dan 2017, jumlah nasabah Mekaar masing-masing sudah mencapai 4.057.129 nasabah dan 2.299.454 nasabah.

Kontribusi pendapatan dari pembiayaan Mekaar dan ULaMM pada pendapatan usaha Perusahaan per 31 Desember 2018 masing-masing sebesar 56,65% dan 38,35%.

Perusahaan berkedudukan di Menara Taspen (d.h. Gedung Arthaloka) Lantai 6, Jl. Jend. Sudirman Kav. 2, Jakarta dan mempunyai 63 kantor cabang ULaMM dan 1.757 kantor cabang Mekaar yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia.

**b. Komisaris, Direksi, dan Karyawan**

Susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

**Dewan Komisaris**

Komisaris Utama	Agus Muharram
Komisaris Independen	M. Sholeh Amin
Komisaris Independen	Meidyah Indreswari
Komisaris Independen	Veronica Colondam

**Dewan Direksi**

Direktur Utama	Arief Mulyadi
Direktur Keuangan	R. Tjatur Herry Priyono
Direktur Bisnis I	Abianti Riana
Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko	M.Q. Gunadi

**1. GENERAL INFORMATION**

**a. The Company's Establishment**

The Company was established based on the Government Regulation of Republic Indonesia No.38 in 1999 dated on May 25, 1999 on the Investment of the Republic of Indonesia for Establishment of the Company (Persero) In Order to Development Cooperation, Small & Medium Enterprise, which it's establishment stated in Deed of Establishment No.1 dated June 1, 1999, made by Ida Sofia, S.H., Notary in Jakarta, where the deed has been approved by the Minister of Law and The Law of Indonesia No.C-11.609.HT.01. 01.TH.99 on 23 June 1999, and was registered in the Companies Registration Office of Central Jakarta Municipality under No.4758/BH.09.05/VIII/99 dated August 27, 1999 and was published in the state news dated September 10, 1999 No.73, an additional state news Republic of Indonesia No.5681 ("Deed No.1").

Deed No.1 has been amended several times, with the latest changes contained in the Shareholders Deed No.12 dated June 6, 2016, made by Hadijah, S.H., Notary in Jakarta, which the change of notification has been accepted and recorded in the database of the Ministry of Legal Administration law and human rights by Letter No.AHU-0011894. AH.01.02.TAHUN 2016 regarding the approval of amendments of the limited liability company PT Permodalan Nasional Madani (Persero) dated June 23, 2016.

The purpose and objectives of the Company is doing business in the empowerment and development of micro, small, medium, and cooperatives with conducting business Financing Services, Investments, and Management Services and Partnerships. In line with the 9 priority agendas the Government of the Republic of Indonesia (NAWACITA) aimed towards Indonesia is politically sovereign, and independent economic and personality in culture.

The company began it's commercial business since 1999 in according to the PP No.38 year 1999. In 2008 the Company conducted *turn-around* it's business with direct financing to micro, small, and SMEs through Unit Layanan Modal Mikro (ULaMM) since August of 2008. Starting with 12 units ULaMM as a pilot project, the current number of units has been a 628 ULaMM.

At the end of 2015, the Company has been done a business expansion to group of underprivileged women through product of Mekaar (Fostering Economic Family Welfare). As of December 31, 2018 and 2017, the customers of Mekaar has reached 4,057,129 customers and 2,299,454 customers, respectively.

The revenue contribution from financing of Mekaar and ULaMM on the Company's operating revenues as of December 31, 2018 were 56,65% dan 38,35%, respectively.

The Company is located in Taspen Tower (formerly known as Arthaloka Building), 6th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 2, Jakarta and had 63 branch offices of ULaMM and 1,757 branch offices of Mekaar spread throughout Indonesia.

**b. Commissioner, Directors, and Employees**

The composition of the Board of Commissioner and the Board of Directors of the Company as of December 31, 2018 are follows:

**Board of Commissioners**

President Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

**Board of Directors**

President Director
Finance Director
Business Director I
Compliance and Risk Management Director

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)  
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)**

**b. Komisaris, Direksi, dan Karyawan (Lanjutan)**

Berdasarkan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) selaku Rapat Umum Pemegang Saham PT Permodalan Nasional Madani (Persero) No.SK-133/MBU/05/2018 tanggal 21 Mei 2018 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT Permodalan Nasional Madani, Kementerian BUMN memberhentikan dengan hormat Ibu Meidyah Indreswari dan Bapak Suprianto sebagai Komisaris serta mengangkat Ibu Meidyah Indreswari dan Ibu Veronica Colondam sebagai Komisaris Independen Perseroan (Persero) PT Permodalan Nasional Madani.

Berdasarkan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) selaku Rapat Umum Pemegang Saham PT Permodalan Nasional Madani (Persero) No.SK-54/MBU/03/2018 tanggal 5 Maret 2018 tentang Pemberhentian Anggota Direksi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Permodalan Nasional Madani, Kementerian BUMN memberhentikan dengan hormat Bapak Bambang Siswaji sebagai Direktur Bisnis 2 Perusahaan Perseroan (Persero) PT Permodalan Nasional Madani.

Berdasarkan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) selaku Rapat Umum Pemegang Saham PT Permodalan Nasional Madani (Persero) No.SK-40/MBU/02/2018 tanggal 9 Februari 2018 tentang Pemberhentian, Pengalihan Tugas, dan Pengangkatan Anggota-Anggota Direksi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Permodalan Nasional Madani, Kementerian BUMN memberhentikan dengan hormat Bapak Parman Nataatmadja sebagai Direktur Utama Perusahaan Perseroan (Persero) PT Permodalan Nasional Madani.

Selain itu, Kementerian BUMN juga mengalihkan penugasan Bapak Arief Mulyadi yang semula Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko menjadi Direktur Utama Perusahaan Perseroan (Persero) PT Permodalan Nasional Madani. Kementerian BUMN juga mengangkat Bapak M.Q. Gunadi sebagai Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko Perusahaan Perseroan (Persero) PT Permodalan Nasional Madani.

Susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

**Dewan Komisaris**

Komisaris Utama / Komisaris Independen	Agus Muharram
Komisaris Independen	M. Sholeh Amin
Komisaris Independen	Suprianto
Komisaris	Meidyah Indreswari

**Dewan Direksi**

Direktur Utama	Parman Nataatmadja
Direktur	R. Tjatur Herry Priyono
Direktur	Abianti Riana
Direktur	Bambang Siswaji
Direktur	Arief Mulyadi

Berdasarkan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) selaku Rapat Umum Pemegang Saham PT Permodalan Nasional Madani (Persero) No.SK-85/MBU/05/2017 tanggal 2 Mei 2017 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT Permodalan Nasional Madani, Kementerian BUMN mengangkat Bapak Agus Muharram sebagai Komisaris Utama dan Bapak M. Sholeh Amin sebagai Komisaris Independen Perseroan (Persero) PT Permodalan Nasional Madani.

Berdasarkan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) selaku Rapat Umum Pemegang Saham PT Permodalan Nasional Madani (Persero) No.SK-02/MBU/01/2017 tanggal 9 Januari 2017 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT Permodalan Nasional Madani, Kementerian BUMN mengangkat Bapak Suprianto untuk menggantikan Bapak Dilza Vierson sebagai Komisaris Perseroan (Persero) PT Permodalan Nasional Madani.

**1. GENERAL INFORMATION (Continued)**

**b. Commissioner, Directors, and Employees (Continued)**

*Based on the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises (SOEs) as the General Meeting of Shareholders of PT Permodalan Nasional Madani (Persero) No.SK-133/MBU/05/2018 dated May 21, 2018 regarding Termination and Appointment of Members of the Board of Commissioners of Perusahaan Perseroan (Persero) Permodalan Nasional Madani, Ministry of State-Owned Enterprises dismissed Mrs. Meidyah Indreswari and Mr. Suprianto as Commissioner and appointed Mrs. Meidyah Indreswari and Mrs. Veronica Colondam as Independent Commissioner of PT Permodalan Nasional Madani (Persero).*

*Based on the Decree of the Minister of State Owned Enterprises (SOEs) as the General Meeting of Shareholders of PT Permodalan Nasional Madani (Persero) No.SK-54/MBU/03/2018 dated March 5, 2018 concerning Dismissal of Members of the Company's Board of Directors PT Permodalan Nasional Madani, The Ministry of State-Owned Enterprises (BUMN) dismissed Bapak Bambang Siswaji as Business Director of 2 of Perusahaan Perseroan (Persero) PT Permodalan Nasional Madani.*

*Based on the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises (SOEs) as the General Meeting of Shareholders of PT Permodalan Nasional Madani (Persero) No.SK-40/MBU/02/2018 dated February 9, 2018 on Dismissal, Transfer of Duties and Appointment of Members of the Company's Directors The Company (Persero) PT Permodalan Nasional Madani, Ministry of State-Owned Enterprises dismisses honor Parman Nataatmadja as President Director of Perusahaan Perseroan (Persero) PT Permodalan Nasional Madani.*

*In addition, the Ministry of SOEs also diverted the assignment of Mr. Arief Mulyadi, who was the Director of Compliance and Risk Management to become the President Director of Perusahaan Perseroan (Persero) PT Permodalan Nasional Madani. The Ministry of State-Owned Enterprises is also promoting Mr. M.Q. Gunadi as Compliance and Risk Management Director of Perusahaan Perseroan (Persero) PT Permodalan Nasional Madani.*

*The composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company as of December 31, 2017 are follows:*

**Board of Commissioners**

<i>President Commissioner / Independent Commissioner</i>
<i>Independent Commissioner</i>
<i>Independent Commissioner</i>
<i>Commissioner</i>

**Board of Directors**

<i>President Director</i>
<i>Director</i>
<i>Director</i>
<i>Director</i>
<i>Director</i>

*Based on the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises (SOEs) as the General Meeting of Shareholders of PT Permodalan Nasional Madani (Persero) No.SK-85/MBU/05/2017 dated May 2, 2017 on the Dismissal and Appointment of Members of the Board of Commissioners of Perusahaan Perseroan (Persero) Permodalan Nasional Madani, Ministry of SOE appointed Agus Muharram as President Commissioner and Mr. M. Sholeh Amin as Independent Commissioner Perusahaan Perseroan (Persero) Permodalan Nasional Madani.*

*According to the Decree of the Minister of State Owned Enterprises (SOEs) as the General Meeting of Shareholders of PT Permodalan Nasional Madani (Persero) No.SK-02/MBU/01/2017 dated January 9, 2017 on Termination and Appointment of Members of the Company's Board of Commissioners PT Permodalan Nasional Madani (Persero), the Ministry of SOEs appoint Mr. Suprianto and also replace Mr. Dilza Vierson as Commissioner of PT Permodalan Nasional Madani (Persero).*

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)  
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)**

**b. Komisaris, Direksi, dan Karyawan (Lanjutan)**

Sesuai dengan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara selaku Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Permodalan Nasional Madani Nomor: SK-161/MBU/04/2017 tanggal 21 Agustus 2017 tentang Pengangkatan Anggota-Anggota Direksi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Permodalan Nasional Madani memutuskan mengangkat:

Direktur	Bambang Siswaji
Direktur	Abianti Riana

Sesuai dengan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara selaku Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Permodalan Nasional Madani Nomor: SK-67/MBU/4/2017 tanggal 4 April 2017 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota-Anggota Direksi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Permodalan Nasional Madani dan telah dikukuhkan di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-AH.01.03-0127991 tanggal 18 April 2017 yang memutuskan memberhentikan dengan hormat Sdr. Kemas Hasani selaku Direktur Perusahaan PT Permodalan Nasional Madani, lalu mengangkat:

Direktur	R. Tjatur Herry Priyono
Direktur	Arief Mulyadi

**Ruang Lingkup dan Tanggung Jawab Direksi**

Direksi merupakan organ Perusahaan yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif dalam pelaksanaan manajemen Perusahaan agar berfungsi secara maksimal. Masing-masing anggota direksi melaksanakan tugas dan mengambil keputusan sesuai dengan pembagian tugas dan wewenangnya.

Pembagian tugas Direksi PT Permodalan Nasional Madani (Persero) mengacu kepada Surat Persetujuan Dewan Komisaris No.S-049/PNM-KOM/X/18 tanggal 22 Oktober 2018 tentang Persetujuan Struktur Organisasi PT Permodalan Nasional Madani (Persero) yang berlaku efektif tanggal 24 Oktober 2018 sebagai berikut:

- 1) Direktur Utama
  - Bertanggung jawab atas berjalannya fungsi Satuan Pengawas Intern;
  - Bertanggung jawab atas berjalannya fungsi Sekretariat Perusahaan;
  - Mengkoordinir dan bertanggung jawab atas pelaksanaan Pengembangan Kapasitas Usaha.
- 2) Direktur Bisnis 1
  - Mengkoordinir dan bertanggung jawab atas pelaksanaan Pengelolaan Bisnis Mekaar I;
  - Mengkoordinir dan bertanggung jawab atas pelaksanaan Pengelolaan Bisnis Mekaar II;
  - Mengkoordinir dan bertanggung jawab atas pelaksanaan Pengelolaan Bisnis Mekaar III;
  - Mengkoordinir dan bertanggung jawab atas pelaksanaan Bisnis *Support* dan Pengembangan Portofolio Mekaar.
- 3) Direktur Bisnis 2
  - Mengkoordinir dan bertanggung jawab atas Unit Usaha Syariah;
  - Mengkoordinir dan bertanggung jawab atas aktivitas penagihan dan remedial untuk menjaga aset Perusahaan.
- 4) Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko
  - Mengkoordinir dan mendukung seluruh aktifitas Direksi dalam hal implementasi dari seluruh program kerja yang telah ditetapkan dalam RKAP dan RJPP dengan berlandaskan *Good Corporate Governance*;
  - Memonitor, mengkoordinasikan dan memastikan tercapainya *Key Performance Indicator* (KPI) sesuai dengan Kontrak Manajemen;
  - Bertanggung jawab atas berjalannya fungsi Perencanaan dan Riset;

**1. GENERAL INFORMATION (Continued)**

**b. Commissioner, Directors, and Employees (Continued)**

*In accordance with the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises as the Company's General Meeting of Shareholders of PT Permodalan Nasional Madani Number SK-161/MBU/04/2017 dated August 21, 2017 regarding Appointment of Members of the Board of Directors of PT Permodalan Nasional Madani decided to appoint:*

<i>Director</i>
<i>Director</i>

*In accordance with the Decree of the Minister of State Owned Enterprises as the General Meeting of Shareholders of the Company (Persero) PT Permodalan Nasional Madani Number: SK-67/MBU/4/2017 dated 4 April 2017 on Dismissal and Appointment of Members of Board of Directors of the Company (Persero) PT Permodalan Nasional Madani and has been confirmed in The Ministry of Law and Human Right of The Republic Indonesia Number AHU-AH.01.03-0127991 dated April 18, 2017 who decided to dismiss with respect Mr. Kemas Hasani as Director of PT Permodalan Nasional Madani, then appointed:*

<i>Director</i>
<i>Director</i>

**The Scope and Responsibilities of Directors**

*Board of directors is the Corporate organ that carries the duty and colleague like responsibilities in executing corporate management for the maximum function. Every member of board directors carries the duty and makes decisions according to their respective job divisions and authorities.*

*Segregation duties of the Board of Directors of PT Permodalan Nasional Madani (Persero) refers to the Approval Letter of the Board of Commissioners No.S-049/PNM-KOM/X/18 dated October 22, 2018 on the Approval of Organizational Structure PT Permodalan Nasional Madani (Persero) effective on October 24, 2018 as follows:*

- 1) *President Director*
  - *Responsible for the functioning of the Internal Audit Unit;*
  - *Responsible for the function of Corporate Secretary;*
  - *Coordinating and be responsible for the implementation of the Capacity Development of Business.*
- 2) *Business Director 1*
  - *Coordinating and responsible for the implementation of Business Management of Mekaar I;*
  - *Coordinating and responsible for the implementation of Business Management of Mekaar II;*
  - *Coordinating and responsible for the implementation of Business Management of Mekaar III;*
  - *Coordinating and responsible for the implementation of Business Support and Development of Portfolio Mekaar.*
- 3) *Business Director 2*
  - *Coordinating and responsible for Sharia Business Unit;*
  - *Coordinating and responsible for collecting and remedial activities to safeguard the Company's assets.*
- 4) *Director of Compliance and Risk Management*
  - *To coordinate and support all activities of the Board of Directors in terms of the implementation of the entire program of work set out in CBP and RJPP on the basis of good corporate governance;*
  - *Responsible for monitoring, coordinating and ensuring the achievement of Key Performance Indicator (KPI) in accordance with Contract Management;*
  - *Responsible for the function of Planning and research;*

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)  
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)**

**b. Komisaris, Direksi, dan Karyawan (Lanjutan)**

- 4) Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko (Lanjutan)
  - Mengkoordinir dan bertanggung jawab atas pengelolaan LKMS, PKBL, serta pengendalian afiliasi dan entitas anak;
  - Bertanggung jawab atas berjalannya fungsi manajemen risiko dan *good corporate governance*.
- 5) Direktur Keuangan
  - Bertanggung jawab atas berjalannya fungsi sistem teknologi informasi, baik pengembangan strategis teknologi informasi maupun infrastruktur dan operasional teknologi informasi;
  - Bertanggung jawab atas pengelolaan dan pengembangan Sumber Daya Manusia.
- 6) *Executive Vice President* ULaMM dan Jasa Manajemen
  - Mengkoordinir dan bertanggung jawab atas pengelolaan Jasa Manajemen dan Kemitraan untuk Usaha Mikro dan Kecil (UMK);
  - Bertanggung jawab atas pengelolaan dan pengembangan ULaMM I di Wilayah Barat (Sumatera, DKI Jakarta, dan Jawa Barat);
  - Bertanggung jawab atas pengelolaan dan pengembangan ULaMM II di Wilayah Timur (Seluruh Indonesia kecuali Sumatera, DKI Jakarta, dan Jawa Barat).
- 7) *Executive Vice President* Pengawasan dan Legal
  - Mengkoordinir dan bertanggung jawab atas fungsi-fungsi *corporate legal*;
  - Bertanggungjawab atas Pembinaan dan Pengawasan ULaMM;
  - Mengkoordinir dan bertanggung jawab atas pelaksanaan Pembinaan dan Pengawasan Mekaar.
- 8) *Executive Vice President* Keuangan dan Operasional
  - Bertanggung jawab atas pengelolaan fungsi-fungsi *accounting treasury* dan pendanaan;
  - Bertanggungjawab atas berjalannya fungsi dan sistem operasi;
  - Bertanggungjawab atas berjalannya fungsi pendukung dan pemeliharaan infrastruktur untuk mendukung proses bisnis Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 jumlah karyawan tetap Perusahaan masing-masing berjumlah 2.847 karyawan (tidak diaudit) dan 2.349 karyawan (tidak diaudit).

**c. Komite Audit**

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Ketua	Meidyah Indreswari
Anggota	Hari Setiadi
Anggota	Rafi Rakhmadhan

Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Nomor.SK-004/PNM-KOM/VII/2018 tanggal 31 Juli 2018 tentang Pengangkatan Kembali Anggota Komite Audit PT Permodalan Nasional Madani (Persero), Dewan Komisaris mengangkat kembali Bapak Hari Setiadi sebagai Anggota Komite Audit PT Permodalan Nasional Madani (Persero).

Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Nomor.SK-002/PNM-KOM/VII/2018 tanggal 2 Juli 2018 tentang Komite Audit PT Permodalan Nasional Madani (Persero), Dewan Komisaris memberhentikan dengan hormat Bapak M. Sholeh Amin sebagai Ketua Komite Audit dan mengangkat sebagai Ibu Meidyah Indreswari ketua Komite Audit PT Permodalan Nasional Madani (Persero).

**1. GENERAL INFORMATION (Continued)**

**b. Commissioner, Directors, and Employees (Continued)**

- 4) *Director of Compliance and Risk Management (Continued)*
  - *To coordinate and be responsible for the management and control LKMS, PKBL, affiliates and subsidiaries;*
  - *Responsible for function of risk management and good corporate governance.*
- 5) *Director of Finance*
  - *Responsible for the function of information technology system, both strategic development of information technology and information technology infrastructure and operations;*
  - *Responsible for the management and development of Human Resources.*
- 6) *Executive Vice President of ULaMM and Management Services*
  - *Coordinating and responsible of Management Services for Small and Micro Enterprises (SME);*
  - *Responsible for the management and development of ULaMM I in the Western Region (Sumatra, DKI Jakarta, and West Java);*
  - *Responsible for the management and development of ULaMM II in the Eastern Region (Throughout Indonesia except for Sumatera, DKI Jakarta, and West Java).*
- 7) *Executive Vice President of Supervision and Legal Functions*
  - *Coordinating and responsible of corporate legal functions;*
  - *Responsible for the development and supervision of ULaMM;*
  - *Coordinating and responsible for the implementation of Development and Supervision of Mekaar.*
- 8) *Executive Vice President of Finance and Operations*
  - *Responsible for managing accounting, treasury and funding functions;*
  - *Responsible for operations function and system;*
  - *Responsible for supporting the functioning and maintenance of infrastructure to support the business processes of the Company.*

As of December 31, 2018 and 2017 the Company's total employees 2,847 employees (unaudited) and 2,349 employees (unaudited), respectively.

**c. Audit Committee**

The composition of the Audit Committee of the Company as of December 31, 2018 are follows:

	Meidyah Indreswari	Chairman
	Hari Setiadi	Member
	Rafi Rakhmadhan	Member

Based on the Decision of the Board of Commissioners of PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Nomor.SK-004/PNM-KOM/VII/2018 dated July 31, 2018 concerning the Reappointment of Members of the Audit Committee of PT Permodalan Nasional Madani (Persero), the Board of Commissioners reappointed Mr. Hari Setiadi as Member of the Audit Committee of PT Permodalan Nasional Madani (Persero).

Based on the Decision of the Board of Commissioners of PT Permodalan Nasional Madani (Persero) No.SK-002/PNM-KOM/VII/ 2018 dated July 2, 2018 regarding Audit Committee of PT Permodalan Nasional Madani (Persero), the Board of Commissioners dismissed Mr. M. Sholeh Amin as Chairman of the Committee Audit and appointed Ms. Meidyah Indreswari as chairman of the Audit Committee of PT Permodalan Nasional Madani (Persero).

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)  
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)**

**c. Komite Audit (Lanjutan)**

Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Nomor.SK-001/PNM-KOM/III/2018 tanggal 23 Maret 2018 tentang Komite Audit PT Permodalan Nasional Madani (Persero), Dewan Komisaris memberhentikan dengan hormat Ibu Meidyah Indreswari sebagai Ketua Komite Audit dan mengangkat Bapak M. Sholeh Amin sebagai ketua Komite Audit PT Permodalan Nasional Madani (Persero).

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Ketua	Meidyah Indreswari
Anggota	Kamaruddin
Anggota	Hari Setiadi

**d. Satuan Pengawasan Intern**

Sesuai dengan Peraturan OJK No. IX.I.7, Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan telah mengesahkan *Internal Audit Charter* (Piagam Internal Audit) pada tanggal 4 Mei 2015, dan selanjutnya Direksi Perusahaan telah menunjuk Sdr. Yulizar sebagai Kepala Satuan Pengawasan Intern (SPI) berdasarkan Surat Direksi Perusahaan No.S-844/DIR/SDM/IX/2017 tanggal 15 September 2017.

Audit Intern diharapkan mampu memberikan nilai tambah dan membantu terciptanya *Good Corporate Governance* bagi Perusahaan. Untuk mewujudkan misi tersebut, misi SPI adalah memberikan suatu penilaian secara independen kepada manajemen mengenai kecukupan dan efektivitas sistem pengendalian manajemen pada semua kegiatan Perusahaan melalui *assurance* (pengujian dan penilaian dan pemberian jasa konsultansi).

**Fungsi**

1) Peran Auditor Intern

Memberikan jasa *assurance* dan *consulting* yang independen dan obyektif untuk memberikan nilai tambah dan meningkatkan efektivitas kegiatan operasional Perusahaan melalui evaluasi dan peningkatan efektivitas manajemen risiko, pengendalian intern, proses *governance* dengan melaksanakan audit operasional dan keuangan Perusahaan.

2) *Good Corporate Governance*

Tujuan utama dari penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) pada SPI adalah untuk meningkatkan kontribusi SPI dalam melakukan penilaian dan memberikan rekomendasi dan solusi untuk memperbaiki *governance process* dengan cara meningkatkan prinsip transparansi, independensi, responsibilitas, akuntabilitas, dan kewajaran.

**Kedudukan dan Ruang Lingkup**

1) Kedudukan

a) SPI berada langsung di bawah Direktur Utama, sehingga laporan yang diterbitkan juga langsung disampaikan kepada Direktur Utama;

b) SPI dipimpin oleh Kepala SPI yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris, dan bertanggung jawab kepada Direktur Utama;

c) Kepala SPI dapat diberhentikan oleh Direktur Utama apabila yang bersangkutan tidak memenuhi persyaratan sebagai auditor SPI sebagaimana diatur dalam *Internal Audit Charter* dan atau gagal atau tidak cakap menjalankan tugas;

d) Auditor yang berhak duduk dalam SPI bertanggung jawab secara langsung kepada Kepala SPI.

2) Ruang Lingkup

Ruang lingkup pekerjaan audit intern tidak terbatas pada hal-hal berikut ini:

a) Mereview dan menilai kecukupan dan efektivitas struktur pengendalian keuangan dan administrasi;

**1. GENERAL INFORMATION (Continued)**

**c. Audit Committee (Continued)**

*Based on the Decision of the Board of Commissioners of PT Permodalan Nasional Madani (Persero) No..SK-001/PNM-KOM/III/ 2018 dated March 23, 2018 regarding Audit Committee of PT Permodalan Nasional Madani (Persero), the Board of Commissioners dismissed Ms. Meidyah Indreswari as Chairman of the Committee Audit and appointed Mr. M. Sholeh Amin as chairman of the Audit Committee of PT Permodalan Nasional Madani (Persero).*

*The composition of the Audit Committee of the Company as of December 31, 2017 are follows:*

Chairman	Meidyah Indreswari
Member	Kamaruddin
Member	Hari Setiadi

**d. Internal Audit Unit**

*In accordance with the Regulation of FSA No. IX.I.7, Board of Directors and Commissioners has endorsed the Internal Audit Charter (Charter of Internal Audit) dated May 4, 2015, and then the Board of Directors of the Company has been appointed Mr. Yulizar as Head of Internal Control Units by the Board of Directors Letter No.S-844/DIR/SDM/IX/2017 dated September 15, 2017.*

*Internal audit is expected to be able to provide added value and help to promote good corporate governance for the Company. To achieve this mission, SPI 's mission is to provide an independent assessment to management on the adequacy and effectiveness of management control systems on all of its activities through assurance (testing and assessment and provision of consultancy services).*

**Function**

1) *Role of the Internal Auditor*

*Provide assurance and consulting services to independent and objective to provide value added services and enhance the effectiveness of the Company's Operational activities through evaluating and improving the effectiveness of risk management, internal controls, governance processes to implement the Company's operational and financial audits.*

2) *Good Corporate Governance*

*The main purpose of applying Good Corporate Governance (GCG) in SPI is to increase the contribution of SPI in making assessments and give recommendations and solutions to improve the governance process by increasing the principles of transparency, independence, responsibility, accountability and fairness.*

**The Status and Scope**

1) *The status*

*a) SPI are directly under the President Director, so that the published reports are also directly submitted to the President Director;*

*b) SPI headed by Chief SPI appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners, and responsible to President Director;*

*c) Head of SPI may be removed by the President Director if which concerned not fulfill requirements referred to in SPI auditor Internal Audit Charter and failed or incompetent or run errands;*

*d) Auditors are entitled to sit in the SPI are directly responsible to the Head of Internal Audit.*

2) *Scope*

*The scope of internal audit work are not limited to the following:*

*a) Review and assess the adequacy and effectiveness of the financial control and administrative structure;*

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

d. Satuan Pengawasan Intern (Lanjutan)

Kedudukan dan Ruang Lingkup (Lanjutan)

2) Ruang Lingkup (Lanjutan)

Ruang lingkup pekerjaan audit intern tidak terbatas pada hal-hal berikut ini: (Lanjutan)

- b) Mencakup segala aspek dan unsur dari Perusahaan, sehingga mampu menunjang analisis yang optimal dalam membantu proses pengambilan keputusan oleh manajemen.

Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang

1) Tugas dan tanggung jawab SPI

- a) Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian intern dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perusahaan;
- b) Membuat analisis dan penilaian atas efisiensi di bidang keuangan, akuntansi, operasional dan kegiatan lainnya melalui pemeriksaan langsung dan pengawasan secara tidak langsung;
- c) Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkatan manajemen dan selanjutnya melakukan pemantauan, analisis dan pelaporan terkait pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
- d) Bekerjasama dengan Komite Audit dan berkoordinasi hal-hal dalam hubungan dengan kegiatan pemeriksa eksternal.

2) Kewenangan SPI:

- a) Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perusahaan terkait dengan tugas dan fungsinya;
- b) Melakukan koordinasi kegiatan dengan kegiatan auditor eksternal;
- c) Melakukan rapat secara berkala dan insidental, serta melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, Komite Audit, dan para anggotanya.

3) Tugas dan tanggung jawab Manajemen:

- a) Menerapkan kebijakan mengenai teknologi informasi, sistem pengendalian intern yang efektif, serta manajemen risiko secara konsisten dan menyeluruh, baik yang bersifat operasional maupun non-operasional;
- b) Menerapkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* dalam pengelolaan Perusahaan untuk memaksimalkan nilai Perusahaan;
- c) Bertanggung jawab untuk melakukan tindakan pencegahan atas kecurangan (*fraud*);
- d) Melaksanakan tindak lanjut dan koreksi atas hasil audit SPI.

Pelaporan

Kepala SPI menyampaikan laporan hasil audit kepada Direktur Utama dengan tembusan kepada:

- 1) Direktur bidang yang terkait langsung dengan obyek audit;
- 2) Komisaris melalui Komite Audit;
- 3) Kepala Divisi/Unit yang diaudit untuk diketahui dan selanjutnya ditindaklanjuti.

Secara periodik *Internal Audit Charter* ini perlu dinilai kecukupannya oleh Direktur Utama dan Dewan Komisaris agar pelaksanaan Audit Intern senantiasa berada pada tingkat optimal. *Internal Audit Charter* ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dan apabila di kemudian hari terdapat perkembangan terhadap kegiatan usaha Perusahaan, maka *Internal Audit Charter* ini akan diadakan penyesuaian seperlunya.

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

d. Internal Audit Unit (Continued)

The Status and Scope (Continued)

2) Scope (Continued)

The scope of internal audit work are not limited to the following: (Continued)

- b) Covering all aspects and elements of the Company, so it can support the analysis of the optimal in helping the process of decision making by the Company's management.

Duties, Responsibilities and Authorities

1) Duties and responsibilities of SPI

- a) Testing and evaluating the implementation of the internal control and risk management systems in accordance with the company's policy;
- b) Make the analysis and assessment of the efficiency in the areas of finance, accounting, operations and other activities through direct inspection and supervision indirectly;
- c) Suggest improvements and objective information about the activities examined at all levels of management and subsequent monitoring, analysis and reporting related to the follow-up improvements that have been suggested;
- d) Corporate with the Audit Committee and coordinate matters in connection with the activities of the external auditor.

2) Internal Audit Authority:

- a) To access whole relevant information about the Company in relation to the duties and functions;
- b) Coordinating activities with the activities of the external auditor;
- c) Conducting regular meetings and incidental, and communicate directly with the Board of Directors, the Board of Commissioners, the Audit Committee and its members.

3) Duties and responsibilities of the Management:

- a) Implement policies regarding information technology, an effective system of internal control, and risk management in a consistent and thorough, both of operational and non-operational;
- b) Applying the principles of good corporate governance in the management of the Company to maximize the value of the Company;
- c) Responsible for prevention of fraud;
- d) Implement the follow-up and correction of the results of the

Reporting

Head of SPI submit audit reports to the President Director with a copy to:

- 1) Director of field directly related to the object of the audit;
- 2) Commissioners through the Audit Committee;
- 3) Head of Division/Unit to be audited to be known and then followed up.

Periodically the *Internal Audit Charter* needs to be assessed for adequacy by the President Director and the Board of Commissioners that the implementation of the *Internal Audit* is always at the optimum level. *Internal Audit Charter* shall come into force on the date and in the future if there is a development of the Company's business activities, the *Internal Audit Charter* will take the necessary adjustment.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)  
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)**

**e. Sekretaris Perusahaan**

Sesuai dengan Peraturan Bapepam-LK No.IX.I.4 dan berdasarkan Surat Dewan Komisaris Nomor: S-026/PNM-KOM/VI/17 tanggal 9 Mei 2017, tentang Pengesahan Jabatan Sekretaris Perusahaan PT Permodalan Nasional Madani (Persero) telah menyetujui penggantian pejabat Sekretaris Perusahaan PT Permodalan Nasional Madani (Persero) dari posisi sebelumnya dijabat oleh Sdr. Gung Panggodo Supryanto dan digantikan oleh Sdr. Errinto Pardede.

Adapun tugas dan tanggung jawab pokok Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut :

- 1) Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
- 2) Memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang dibutuhkan pemodal yang berkaitan dengan perusahaan;
- 3) Memberikan masukan kepada Direksi untuk mematuhi ketentuan perundang-undangan yang berlaku di Pasar Modal;
- 4) Sebagai penghubung atau *contact person* dengan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan masyarakat.

**f. Dewan Pengawas Syariah**

Sesuai dengan Peraturan Bapepam-LK No. II dan berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor: 017/SK/PNM/VI/2002 tanggal 20 Juni 2002, Perusahaan membentuk Dewan Pengawas Syariah (DPS).

Susunan Dewan Pengawas Syariah Perusahaan ditetapkan berdasarkan atas surat rekomendasi Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia Nomor: U-352/DSN-MUI/XI/2014 tanggal 4 November 2014.

Susunan Dewan Pengawas Syariah Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Ketua	K.H. Didin Hafidhuddin
Anggota	Muhammad Syafii Antonio

Susunan Dewan Pengawas Syariah Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Ketua	K.H. Didin Hafidhuddin
Anggota	Muhammad Syafii Antonio

Adapun tugas dan tanggung jawab pokok Dewan Pengawas syariah adalah sebagai berikut:

- 1) Membantu melakukan pengawasan atas kegiatan unit-unit usaha di lingkungan Perusahaan yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah agar tidak menyimpang dari ketentuan dan prinsip syariah yang telah difatwakan oleh Dewan Syariah Nasional (DSN).
- 2) Sebagai penasehat dan pemberi saran kepada Dewan Direksi dalam hal ini melalui Direktur Bisnis Mikro I dan II Perusahaan.
- 3) Sebagai mediator antara Perusahaan dan DSN dalam mengkomunikasikan usul dan saran pengembangan produk dan jasa keuangan syariah yang memerlukan kajian dan fatwa dari DSN.
- 4) Sebagai perwakilan DSN yang ditempatkan di Perusahaan dimana DPS akan melaporkan kegiatan usaha serta perkembangan Perusahaan sebagaimana ketentuan yang ditetapkan oleh DSN.

**g. Penawaran Umum Obligasi**

Obligasi Berkelanjutan II PNM Tahap II Tahun 2018

Pada tanggal 21 Juni 2017, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II PNM Tahun 2017 dengan jumlah pokok sebesar Rp4.000.000.000.000. Obligasi telah dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Keputusan Nomor: S-345/D.04/2014 tanggal 21 Juni 2017.

**1. GENERAL INFORMATION (Continued)**

**e. Corporate Secretary**

*In accordance with Bapepam-LK Regulation No.IX.I.4 and based on the Letter of the Board of Commissioners Number: S-026/PNM-KOM/VI/17 dated May 9, 2017, regarding Ratification of Position of Corporate Secretary PT Permodalan Nasional Madani (Persero) has approved the replacement of officials of Corporate Secretary PT Permodalan Nasional Madani (Persero) from the previous position held by Mr. Gung Panggodo Supryanto and replaced by Mr. Errinto Pardede.*

*The principal duties and responsibilities of the corporate secretary are follows:*

- 1) Following the development of the capital market in particular rules that apply in the capital market;*
- 2) Providing the public with any information needed investors relating to the Company;*
- 3) Advise the Board of Directors to comply with the statutory provisions in force in the capital market;*
- 4) As a liaison or contact person with the Financial Services Authority (OJK) and the community.*

**f. Sharia Supervisory Board**

*In accordance with Regulation of Bapepam-LK No.II and based on the Directors Decree No.017/SK/PNM/VI/2002 dated June 20, 2002, the Company established Sharia Supervisory Board (DPS).*

*The composition of the Company's Sharia Supervisory Board is determined based on a recommendation letter from the National Sharia Board of the Indonesian Ulama Council Number: U-352/DSN-MUI/XI/2014 dated November 4, 2014.*

*Sharia Supervisory Board of the Company on December 31, 2018 is as follows:*

<i>Chairman</i>	<i>K.H. Didin Hafidhuddin</i>
<i>Member</i>	<i>Muhammad Syafii Antonio</i>

*Sharia Supervisory Board of the Company on December 31, 2017 is as follows:*

<i>Chairman</i>	<i>K.H. Didin Hafidhuddin</i>
<i>Member</i>	<i>Muhammad Syafii Antonio</i>

*The duties and responsibilities of the Shariah Supervisory Board is as follows:*

- 1) Helping to supervise the activities of the a business units of the Company which run business based on sharia principles in order not to deviate from the rules and principles of Sharia has regulated by the Sharia National Council (DSN).*
- 2) As advisors and providers of advice to the Board of Directors in this regard through the Company's Director of Micro Business I and II.*
- 3) As a mediator between the Company and DSN to communicate proposals and suggestions development of sharia financial products and services that require further investigation and the fatwa of DSN.*
- 4) As a representative DSN placed in the Company where DPS will report the business activities and the development of The Company as conditions regulated by the DSN.*

**g. Public Offering of Bonds**

Revolving Bond II PNM Tranche II Year 2018

*On June 21, 2017, the Company issued Revolving Bond II PNM Year 2017 with a principal amount of Rp4,000,000,000,000. Bonds has been declared effectively by the Financial Services Authority (FSA=OJK) based on Decree No.S-345/D.04/2014 dated June 21, 2017.*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

g. Penawaran Umum Obligasi (Lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan II PNM Tahap II Tahun 2018 (Lanjutan)

Perusahaan menerbitkan dan menawarkan Obligasi Berkelanjutan II PNM Tahap II 2018 yang sudah dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 16 April 2018. Obligasi Perusahaan terdiri dari:

- Seri A: Jumlah pokok sebesar Rp1.254.000.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 8,00% per tahun, berjangka waktu 3 tahun.
- Seri B: Jumlah pokok sebesar Rp1.246.000.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 8,50% per tahun, berjangka waktu 5 tahun.

Pembayaran bunga obligasi dilakukan setiap 3 (tiga) bulan sejak tanggal 13 Juli 2018 sampai dengan 13 April 2021 untuk Obligasi Seri A dan 13 April 2023 untuk Obligasi Seri B.

Obligasi Berkelanjutan II PNM Tahap I Tahun 2017

Pada tanggal 21 Juni 2017, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II PNM Tahap I Tahun 2017 dengan jumlah pokok sebesar Rp4.000.000.000.000. Obligasi telah dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Keputusan Nomor: S-345/D.04/2014 tanggal 21 Juni 2017.

Perusahaan menerbitkan dan menawarkan Obligasi Berkelanjutan II PNM Tahap I 2017 yang sudah dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 13 Juli 2017. Obligasi Perusahaan terdiri dari:

- Seri A: Jumlah pokok sebesar Rp750.000.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 8,75% per tahun, berjangka waktu 3 tahun.
- Seri B: Jumlah pokok sebesar Rp750.000.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 9,25% per tahun, berjangka waktu 5 tahun.

Pembayaran bunga obligasi dilakukan setiap 3 (tiga) bulan sejak tanggal 12 Oktober 2017 sampai dengan 12 Juli 2020 untuk Obligasi Seri A dan 12 Juli 2022 untuk Obligasi Seri B.

Obligasi Berkelanjutan I PNM Tahap II Tahun 2016

Pada tanggal 12 Desember 2014, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I PNM Tahap I Tahun 2014 dengan jumlah pokok sebesar Rp2.000.000.000.000. Obligasi telah dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Keputusan Nomor: S-534/D.04/2014 tanggal 12 Desember 2014.

Perusahaan menerbitkan dan menawarkan Obligasi Berkelanjutan I PNM Tahap II 2016 yang sudah dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 4 November 2016. Obligasi Perusahaan terdiri dari:

- Seri A: Jumlah pokok sebesar Rp661.000.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 9,00% per tahun, berjangka waktu 3 tahun.
- Seri B: Jumlah pokok sebesar Rp839.000.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 9,50% per tahun, berjangka waktu 5 tahun.

Pembayaran bunga obligasi dilakukan setiap 3 (tiga) bulan sejak tanggal 3 Februari 2017 sampai dengan 3 November 2019 untuk Obligasi Seri A dan 3 November 2021 untuk Obligasi Seri B.

Obligasi Berkelanjutan I PNM Tahap I Tahun 2014

Pada tanggal 12 Desember 2014, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I PNM Tahap I Tahun 2014 dengan jumlah pokok sebesar Rp2.000.000.000.000. Obligasi telah dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Keputusan Nomor: S-534/D.04/2014 tanggal 12 Desember 2014.

Perusahaan menerbitkan dan menawarkan Obligasi Berkelanjutan I PNM Tahap I 2014 yang sudah dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 22 Desember 2016. Obligasi Perusahaan terdiri dari:

- Seri A: Jumlah pokok sebesar Rp67.000.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 9,80% per tahun, berjangka waktu 370 hari kalender.

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

g. Public Offering of Bonds (Continued)

Revolving Bond II PNM Tranche II Year 2018 (Continued)

The Company publishes and offers Revolving Bond II PNM Tranche II in 2018 and had been recorded on the Indonesia Stock Exchange on April 16, 2018. The bonds of the Company consists of:

- Seri A: Total principal amount of Rp1,254,000,000,000, fixed interest rate of 8.00% per year, a period of 3 years.
- Seri B: Total principal amount of Rp1,246,000,000,000, fixed interest rate of 8.50% per annum, a term of 5 years.

Bond interest payment made every 3 (three) months from the date of July 13, 2018 until April 13, 2021 for Series A Bonds and April 13, 2023 for the Series B Bonds.

Revolving Bond II PNM Tranche I Year 2017

On June 21, 2017, the Company issued Revolving Bond II PNM Tranche I Year 2017 with a principal amount of Rp4,000,000,000,000. Bonds has been declared effectively by the Financial Services Authority (FSA=OJK) based on Decree No.S-345/D.04/2014 dated June 21, 2017.

The Company publishes and offers Revolving Bond II PNM Tranche I in 2017 and had been recorded on the Indonesia Stock Exchange on July 13, 2017. The bonds of the Company consists of:

- Seri A: Total principal amount of Rp750,000,000,000, fixed interest rate of 8.75% per year, a period of 3 years.
- Seri B: Total principal amount of Rp750,000,000,000, fixed interest rate of 9.25% per annum, a term of 5 years.

Bond interest payment made every 3 (three) months from the date of October 12, 2017 until July 12, 2020 for Series A Bonds and July 12, 2022 for the Series B Bonds.

Revolving Bond I PNM Tranche II Year 2016

On December 12, 2014, the Company issued Revolving Bond I PNM Phase I Year 2014 with a principal amount of Rp2,000,000,000,000. Bonds has been declared effectively by the Financial Services Authority (FSA=OJK) based on Decree No.S-534/D.04/2014 dated December 12, 2014.

The Company publishes and offers Revolving Bond I PNM Tranche II in 2016 and had been recorded on the Indonesia Stock Exchange on November 4, 2016. The bonds of the Company consists of:

- Seri A: Total principal amount of Rp661,000,000,000, fixed interest rate of 9.00% per year, a period of 3 years.
- Seri B: Total principal amount of Rp839,000,000,000, fixed interest rate of 9.50% per annum, a term of 5 years.

Bond interest payment every 3 (three) months from the date of February 3, 2017 until November 3, 2019 to Series A Bonds and November 3, 2021 for the Series B Bonds

Revolving Bond I PNM Tranche I Year 2014

On December 12, 2014, the Company issued Revolving Bond I PNM Phase I Year 2014 with a principal amount of Rp2,000,000,000,000. Bonds has been declared effectively by the Financial Services Authority (FSA=OJK) based on Decree No.S-534/D.04/2014 dated December 12, 2014.

The Company publishes and offers Revolving Bond I PNM Tranche I in 2014 and had been recorded on the Indonesia Stock Exchange on December 22, 2016. The bonds of the Company consists of:

- Seri A: Total principal amount of Rp67,000,000,000, fixed interest rate of 9.80% per year, a period of 370 calendar days.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)  
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)**

**g. Penawaran Umum Obligasi (Lanjutan)**

Obligasi Berkelanjutan I PNM Tahap I Tahun 2014 (Lanjutan)

Perusahaan menerbitkan dan menawarkan Obligasi Berkelanjutan I PNM Tahap I 2014 yang sudah dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 22 Desember 2016. Obligasi Perusahaan terdiri dari: (Lanjutan)

- Seri B: Jumlah pokok sebesar Rp187.000.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 10,50% per tahun, berjangka waktu 3 tahun.
- Seri C: Jumlah pokok sebesar Rp246.000.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 10,75% per tahun, berjangka waktu 5 tahun.

Pembayaran bunga obligasi dilakukan setiap 3 (tiga) bulan sejak tanggal 19 Maret 2015 sampai dengan 29 Desember 2015 untuk Obligasi Seri A, 19 Desember 2017 untuk Obligasi Seri B, dan 19 Desember 2019 untuk Obligasi Seri C.

Obligasi II PNM Tahun 2013

Pada tanggal 28 Juni 2013, Perusahaan menerbitkan Obligasi II PNM Tahun 2013 dengan jumlah pokok sebesar Rp1.000.000.000.000. Obligasi telah dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Keputusan Nomor: S-207/D.04/2013 tanggal 28 Juni 2013.

Obligasi Perusahaan dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 10 Juli 2013. Obligasi Perusahaan berjangka waktu 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal emisi. Pembayaran bunga obligasi dilakukan setiap 3 (tiga) bulan sejak tanggal 9 Oktober 2013 sampai dengan 9 Juli 2018.

Obligasi I PNM Tahun 2012

Pada tanggal 4 Oktober 2012, Perusahaan menerbitkan Obligasi I PNM Tahun 2012 dengan jumlah pokok sebesar Rp500.000.000.000. Obligasi telah dinyatakan efektif oleh Bapepam-LK berdasarkan Surat Keputusan Ketua Bapepam LK Nomor: S-11740/BL/2012 tanggal 4 Oktober 2012.

Obligasi Perusahaan dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 15 Oktober 2012. Obligasi Perusahaan berjangka waktu 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal emisi. Pembayaran bunga obligasi dilakukan setiap 3 (tiga) bulan sejak tanggal 12 Januari 2013 sampai dengan 12 Oktober 2017.

**h. Struktur Entitas Anak**

Perusahaan memiliki penyertaan langsung lebih dari 50% saham entitas anak dan/atau mempunyai kendali atas manajemen entitas anak per 31 Desember 2018 dan 2017 sebagai berikut:

**31 Des 2018 / Dec 31, 2018**

<b>Entitas Anak/ The Subsidiaries</b>	<b>Lokasi/ Location</b>	<b>Jenis Usaha/ Business Type</b>	<b>Periode/ Period</b>	<b>Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownerships</b>	<b>Total Aset/ Total Assets</b>
<u>Kepemilikan Langsung/Direct Investment:</u>					
- PT PNM Investment Management	Jakarta	Manajer Investasi/ Investment Manager	Des 2018	99,9991%	175.314.707.112
- PT PNM Venture Capital	Jakarta	Modal Ventura/ Venture Capital	Des 2018	99,9996%	2.027.130.008.296
- PT BPRS PNM Patuh Beramal	Mataram	Bank Perkreditan Rakyat Syariah/ Sharia Rural Bank	Des 2018	76,3632%	53.369.289.805
- PT BPRS PNM Mentari	Garut	Bank Perkreditan Rakyat Syariah/ Sharia Rural Bank	Des 2018	64,6600%	73.856.728.976
- PT BPR Rizky Barokah	Jakarta	Bank Perkreditan Rakyat/ Rural Bank	Des 2018	84,0000%	53.559.942.421

**1. GENERAL INFORMATION (Continued)**

**g. Public Offering of Bonds (Continued)**

Revolving Bond I PNM Tranche I Year 2014 (Continued)

The Company publishes and offers Revolving Bond I PNM Tranche I in 2014 and had been recorded on the Indonesia Stock Exchange on December 22, 2016. The bonds of the Company consists of: (Continued)

- Seri B: Total principal amount of Rp187,000,000,000, fixed interest rate of 10.50% per annum, a term of 3 years.
- Seri C: Total principal amount of Rp246,000,000,000, fixed interest rate of 10.75% per annum, a term of 5 years.

Bond interest payment every 3 (three) months from the date of March 19, 2015 until December 29, 2015 for Series A Bonds, December 19, 2017 for the Series B Bonds, and December 19, 2019 for the Series C Bonds.

Bond II PNM Year 2013

On June 28, 2013, the Company issued Bonds II PNM 2013 with a principal amount of Rp1,000,000,000,000. Bonds has been declared effectively by the Financial Services Authority (FSA=OJK) based on Decree No.S-207/D.04/2013 dated June 28, 2013.

The Company's bonds are listed on the Indonesia Stock Exchange on July 10, 2013. Corporate bond term of 5 (five) years from the date of issuance. Bond interest payments every 3 (three) months from the date of October 9, 2013 until July 9, 2018.

Bond I PNM Year 2012

On October 4, 2012, the Company issued Bonds I PNM 2012 with principal amount of Rp500,000,000,000. Bonds has been declared effectively by Bapepam-LK by the Chairman of Bapepam-LK Decree No.S-11740/BL/2012 dated October 4, 2012.

The Company's bonds are listed on the Indonesia Stock Exchange on October 15, 2012. The Company's bond term of 5 (five) years from the date of issuance. Bond interest is paid every 3 (three) months from the date of January 12, 2013 until October 12, 2017.

**h. The Subsidiaries Structure**

The Company has direct ownership investment of more than 50% and/or has control on the Subsidiaries' management as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)  
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)**

**1. GENERAL INFORMATION (Continued)**

**h. Struktur Entitas Anak (Lanjutan)**

**h. The Subsidiaries Structure (Continued)**

Perusahaan memiliki penyertaan langsung lebih dari 50% saham entitas anak dan/atau mempunyai kendali atas manajemen entitas anak per 31 Desember 2018 dan 2017 sebagai berikut: (Lanjutan)

The Company has direct ownership investment of more than 50% and/or has control on the Subsidiaries' management as of December 31, 2018 and 2017 are as follows: (Continued)

**31 Des 2018 / Dec 31, 2018**

<b>Entitas Anak/ The Subsidiaries</b>	<b>Lokasi/ Location</b>	<b>Jenis Usaha/ Business Type</b>	<b>Periode/ Period</b>	<b>Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownerships</b>	<b>Total Aset/ Total Assets</b>
<u>Kepemilikan Tidak Langsung/Indirect Investment:</u>					
- PT PNM Ventura Syariah	Jakarta	Modal Ventura Syariah dan Jasa Manajemen/ Sharia Venture Capital and Management Services	Des 2018	Dimiliki PNM VC sebesar 99,997%/ Owned by PNM VC at 99,997%	273.560.611.741
- PT Mitra Niaga Madani	Jakarta	Persewaan dan Perdagangan/ Rental and Trading	Des 2018	Dimiliki PNM VC sebesar 99,909%/ Owned by PNM VC at 99,909%	968.707.422.668
- PT Mitra Utama Madani	Jakarta	Jasa Alih Daya/ Outsourcing Services	Des 2018	Dimiliki PNM VC sebesar 90,000%/ Owned by PNM VC at 90,000%	17.678.537.033
- PT Mitra Tekno Madani	Jakarta	Jasa Manajemen IT/ IT Management Services	Des 2018	Dimiliki PNM VC sebesar 98,966%/ Owned by PNM VC at 98,966%	22.532.774.972
- PT Mitra Proteksi Madani	Jakarta	Jasa Pialang Asuransi/ Insurance Broker Services	Des 2018	Dimiliki PNM VC sebesar 90,000%/ Owned by PNM VC at 90,000%	19.725.608.731
- PT Micro Madani Institute	Jakarta	Jasa Konsultasi Manajemen/ Management Consulting Services	Des 2018	Dimiliki PNM VC sebesar 94,444%/ Owned by PNM VC at 94,444%	35.371.069.370
- PT Mitra Bisnis Madani	Jakarta	Persewaan dan Perdagangan/ Rental and Trading	Des 2018	Dimiliki PNM VC sebesar 99,526%/ Owned by PNM VC at 99,526%	262.376.145.407
- PT Mitra Dagang Madani	Jakarta	Perdagangan dan Jasa/ Trading House	Des 2018	Dimiliki PNM VC sebesar 99,667%/ Owned by PNM VC at 99,667%	23.574.733.336

**31 Des 2017 / Dec 31, 2017**

<b>Entitas Anak/ The Subsidiaries</b>	<b>Lokasi/ Location</b>	<b>Jenis Usaha/ Business Type</b>	<b>Tahun/ Year</b>	<b>Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownerships</b>	<b>Total Aset/ Total Assets</b>
<u>Kepemilikan Langsung/Direct Investment:</u>					
- PT PNM Investment Management	Jakarta	Manajer Investasi/ Investment Manager	Des 2017	99,9991%	166.313.067.199
- PT PNM Venture Capital	Jakarta	Modal Ventura/ Venture Capital	Des 2017	99,9996%	1.823.501.493.582
- PT BPRS PNM Patuh Beramal	Mataram	Bank Perkreditan Rakyat Syariah/ Sharia Rural Bank	Des 2017	74,1209%	41.340.510.631

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)  
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)**

**1. GENERAL INFORMATION (Continued)**

**h. Struktur Entitas Anak (Lanjutan)**

**h. The Subsidiaries Structure (Continued)**

31 Des 2017 / Dec 31, 2017

<b>Entitas Anak/ The Subsidiaries</b>	<b>Lokasi/ Location</b>	<b>Jenis Usaha/ Business Type</b>	<b>Tahun/ Year</b>	<b>Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownerships</b>	<b>Total Aset/ Total Assets</b>
<u>Kepemilikan Langsung/Direct Investment: (Lanjutan/Continued)</u>					
- PT BPRS PNM Mentari	Garut	Bank Perkreditan Rakyat Syariah/ Sharia Rural Bank	Des 2017	60,5198%	67.435.659.499
- PT BPR Rizky Barokah	Jakarta	Bank Perkreditan Rakyat/ Rural Bank	Des 2017	84,0000%	48.527.551.708
<u>Kepemilikan Tidak Langsung/Indirect Investment:</u>					
- PT PNM Ventura Syariah	Jakarta	Modal Ventura Syariah dan Jasa Manajemen/ Sharia Venture Capital and Management Services	Des 2017	Dimiliki PNM VC sebesar 99,997%/ Owned by PNM VC at 99,997%	310.850.804.507
- PT Mitra Niaga Madani	Jakarta	Persewaan dan Perdagangan/ Rental and Trading	Des 2017	Dimiliki PNM VC sebesar 99,909%/ Owned by PNM VC at 99,909%	791.064.408.656
- PT Mitra Utama Madani	Jakarta	Jasa Alih Daya/ Outsourcing Services	Des 2017	Dimiliki PNM VC sebesar 90,000%/ Owned by PNM VC at 90,000%	24.707.865.748
- PT Mitra Tekno Madani	Jakarta	Jasa Manajemen IT/ IT Management Services	Des 2017	Dimiliki PNM VC sebesar 98,966%/ Owned by PNM VC at 98,966%	37.952.696.156
- PT Mitra Proteksi Madani	Jakarta	Jasa Pialang Asuransi/ Insurance Broker Services	Des 2017	Dimiliki PNM VC sebesar 90,000%/ Owned by PNM VC at 90,000%	25.263.526.272
- PT Micro Madani Institute	Jakarta	Jasa Konsultasi Manajemen/ Management Consulting Services	Des 2017	Dimiliki PNM VC sebesar 94,444%/ Owned by PNM VC at 94,444%	27.818.545.445
- PT Mitra Bisnis Madani	Jakarta	Persewaan dan Perdagangan/ Rental and Trading	Des 2017	Dimiliki PNM VC sebesar 99,526%/ Owned by PNM VC at 99,526%	248.319.100.598
- PT Mitra Dagang Madani	Jakarta	Perdagangan dan Jasa/ Trading House	Des 2017	Dimiliki PNM VC sebesar 99,667%/ Owned by PNM VC at 99,667%	10.960.479.332

Sesuai dengan PSAK 65 (2013) "Laporan Keuangan Konsolidasian", Perusahaan melakukan konsolidasi atas laporan keuangan PT BPRS PNM Patuh Beramal, PT BPRS PNM Mentari, dan PT BPR Rizky Barokah, karena kepemilikan saham Perusahaan pada ketiga BPR/S tersebut lebih dari 50% dan Perusahaan memiliki pengendalian atas ketiga BPR/S tersebut di atas.

*In accordance with SFAS 65 (2013) "Consolidated Financial Statements", the Company consolidated the financial statements of PT BPRS PNM Patuh Beramal, PT BPRS PNM Mentari, and PT BPR Rizky Barokah, because more than 50% of the Company's shares in these BPR / S and the Company has control over the three BPR / S mentioned above.*

PT PNM Investment Management, berdiri dan beroperasi pada tanggal 7 Mei 1996 di Jakarta, yang bergerak dalam bidang usaha manajemen investasi, penasihat investasi, dan aktivitas lain yang berhubungan dengan manajemen investasi sesuai dengan peraturan pasar modal dan peraturan perundang-undangan yang berlaku lainnya. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 mempunyai 32 karyawan dan 30 karyawan.

*PT PNM Investment Management, was established and operated on May 7, 1996 in Jakarta is engaged in investment management, business advisory services and other activities relating to investment management in accordance with the capital market regulations and other related laws and has 32 employees and 30 employees respectively as of December 31, 2018 and 2017.*

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)  
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)**

**h. Struktur Entitas Anak (Lanjutan)**

PT PNM Venture Capital, berdiri dan beroperasi pada tanggal 28 Oktober 1999, bergerak dalam bidang usaha modal ventura untuk membiayai usaha skala menengah, khususnya yang bersifat investasi dengan pola penyertaan modal, (diharapkan akan melepas investasinya di perusahaan pasangan usaha dalam jangka waktu yang telah ditentukan), akuisisi melalui obligasi konversi dan bagi hasil. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing mempunyai 93 karyawan dan 70 karyawan.

PT Bank Perkreditan Rakyat Syari'ah PNM Patuh Beramal berdiri dan beroperasi pada bulan Oktober 1992 di Mataram, bergerak dalam bank perkreditan rakyat khusus syari'ah dan penempatan dana. PT Bank Perkreditan Rakyat Syari'ah mempunyai 20 dan 17 karyawan tetap pada 31 Desember 2018 dan 2017.

PT Bank Perkreditan Rakyat Syari'ah PNM Mentari berdiri dan beroperasi pada 20 Desember 1991 di Garut, bergerak dalam bank perkreditan rakyat khusus syari'ah untuk menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan memberikan kredit kepada pengusaha kecil. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 memiliki karyawan masing-masing sejumlah 36 dan 28 karyawan.

PT Bank Perkreditan Rakyat Rizky Barokah berdiri dan beroperasi pada bulan September 1997 di Jakarta, bergerak dalam bank perkreditan rakyat untuk menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan memberikan kredit kepada pengusaha kecil. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 memiliki karyawan masing-masing sejumlah 18 dan 11 karyawan.

**i. Persetujuan Laporan Keuangan**

Direksi bertanggung jawab atas penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak. Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah diotorisasi oleh Direksi pada tanggal 5 April 2019.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**

Kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah seperti dijabarkan dibawah ini:

**a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan**

Laporan keuangan konsolidasian PT Permodalan Nasional Madani (Persero) dan Entitas Anak telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang terdiri dari PSAK dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK") serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") mengenai Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan prinsip kesinambungan usaha serta mengikuti konvensi harga historis, nilai kini, nilai realisasi bersih, dan/atau nilai wajar. Kebijakan akuntansi ini ditetapkan secara konsisten, kecuali apabila dinyatakan adanya perubahan dalam kebijakan akuntansi yang diadukan.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan yang dibuat dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak untuk periode-periode yang berakhir 31 Desember 2018, kecuali bagi penerapan beberapa SAK diubah. Seperti diungkapkan dalam Catatan-catatan terkait, beberapa diubah dan standar akuntansi diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2018 dan 2017.

Laporan keuangan disusun berdasarkan basis akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

**1. GENERAL INFORMATION (Continued)**

**h. The Subsidiaries Structure (Continued)**

*PT PNM Venture Capital, established and operated on October 28, 1999 in Jakarta, is engaged in venture capital to finance medium-size enterprises, especially the character of the investment with the pattern of capital investment, (is expected to release its investment in the venture is within a predetermined time), acquisitions through convertible bonds and profit sharing. On December 31, 2018 and 2017 each have 93 employees and 70 employees.*

*PT Bank Perkreditan Rakyat Syari'ah PNM Patuh Beramal, was established and operated on October 1992 in Mataram, engaged in special Sharia Banking and the placing of funds. It has 20 and 17 employees on December 31, 2018 and 2017.*

*PT Bank Perkreditan Rakyat Syari'ah PNM Mentari, which was established and operated on December 20, 1991, in Garut in Sharia banking industry to collect funds from the public in the form of deposits and provide credit to small entrepreneurs. On December 31, 2018 and 2017 has employee a number of 36 and 28, respectively.*

*PT Bank Perkreditan Rakyat Rizky Barokah, was established and operated on September 1997, in Jakarta in banking industry to collect funds from the public in the form of deposits and provide credit to small entrepreneurs. On December 31, 2018 and 2017 has employee a number of 18 and 11 employees, respectively.*

**i. The Financial Statements Approval**

*The Directors are responsible for the preparation of the Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries. These Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries were authorised by the Board of Directors on April 5, 2019.*

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

*The principal accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements are set out below:*

**a. Compliance with the Financial Accounting Standards**

*The consolidated financial statements PT Permodalan Nasional Madani (Persero) and its Subsidiaries have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("FAS"), which comprise the SFAS and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standard ("ISFAS") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("IASB") and Regulation of the Financial Service Authority ("OJK") regarding the Guidance on Financial Statements Presentation and Disclosures.*

*The consolidated financial statements are prepared based on going concern principle and historical cost basis, present value, net realizable value, and/ or fair value. The accounting policies set out consistently, except when stated to a change in accounting policy.*

*The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Company and its Subsidiaries's consolidated financial statements for the period ended December 31, 2018, except for the adoption of several amended SAK. As disclosed further in the relevant succeeding Notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2018 and 2017.*

*The financial statements have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.*

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)  
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)**

**a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (Lanjutan)**

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan, yang dimodifikasi untuk akun aset keuangan tersedia untuk dijual serta aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Laporan keuangan konsolidasian disusun menggunakan basis akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan yang dibuat dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018, kecuali bagi penerapan beberapa SAK diubah. Seperti diungkapkan dalam Catatan-catatan terkait, beberapa diubah dan standar akuntansi diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2018 dan 2017.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

**b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian**

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian, dibulatkan dan disajikan dalam Rupiah ("Rp") penuh, kecuali dinyatakan lain, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak.

Laporan keuangan Entitas Anak disusun untuk periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan Induk. Kebijakan akuntansi yang dipakai dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Perusahaan dan Entitas Anak, kecuali dinyatakan lain.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi kritis tertentu. Hal ini juga mengharuskan manajemen untuk menggunakan pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak. Area yang melibatkan tingkat yang lebih tinggi dari penilaian atau kompleksitas, atau area di mana asumsi dan estimasi yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 3.

**Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK)**

Grup menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Grup telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Penerapan standar dan interpretasi baru atau revisi, yang relevan dengan operasi Grup dan memberikan dampak pada laporan keuangan konsolidasian, adalah sebagai berikut:

- PSAK 1 (revisi 2013): "Penyajian Laporan Keuangan"  
Perubahan PSAK 1, 'Penyajian laporan keuangan' mengenai pendapatan komperhensif lain. Perubahan yang utama adalah persyaratan Grup untuk mengelompokkan hal-hal yang disajikan sebagai 'pendapatan komperhensif lain' berdasarkan apakah hal-hal tersebut berpotensi untuk direklasifikasi ke laporan laba rugi selanjutnya (penyesuaian reklasifikasi).
- PSAK 65: "Laporan Keuangan Konsolidasian"  
PSAK 65, "Laporan keuangan konsolidasian" mendasarkan prinsip yang telah ada dengan mengidentifikasi konsep pengendalian sebagai faktor utama dalam menentukan apakah entitas harus dimasukkan ke dalam laporan konsolidasian entitas induk. Standar ini memberikan petunjuk tambahan untuk membantu dalam kondisi penentuan pengendalian sulit untuk dinilai. Dalam prinsip yang baru, Grup mengendalikan suatu entitas ketika Grup terekspos terhadap, atau memiliki hak atas, pengembalian variabel dari keterlibatannya terhadap entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**a. Compliance with the Financial Accounting Standards (Continued)**

The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost convention, as modified by the available-for-sale financial assets and financial assets and financial liabilities at fair value through profit or loss. The consolidated financial statements have been prepared using the accrual basis except for the consolidated statement of cash flow.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Company and its Subsidiaries's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2018, except for the adoption of several amended SAK. As disclosed further in the relevant succeeding Notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2018 and 2017.

The statement of cash flows is prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

**b. Basis for Preparation of the Consolidated Financial Statements**

Figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in Rupiah ("Rp"), unless otherwise specified, which is the functional currency of the Company and its Subsidiaries.

The financial statements of the subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Parent. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Company and its Subsidiaries, unless otherwise stated.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Company and its Subsidiaries's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

**Changes to the Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) and Interpretation of Statement of Financial Accounting Standards (ISFAS)**

The Group adopted new and revised of Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("IFAS") that are effective from that date. Changes in the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

The adoption of the following new or revised standards and interpretations which are relevant to the Group's operations and resulted in an affect on the consolidated financial statements, as follow:

- SFAS 1 (revised 2013): "Presentation of Financial Statements"  
Amendment to SFAS 1, 'Financial statement presentation' regarding other comprehensive income. The main change resulting from these amendments is a requirement for entities to group items presented in 'other comprehensive income' (OCI) on the basis of whether they are potentially reclassifiable to profit or loss subsequently (reclassification adjustments).
- SFAS 65: "Consolidated Financial Statements"  
SFAS 65, "Consolidated financial statements" builds on existing principles by identifying the concept of control as the determining factor in whether an entity should be included within the consolidated financial statements of the parent company. The standard provides additional guidance to assist in the determination of control where this is difficult to assess. Under the new principles, the Group controls an entity when the Group is exposed to, or has right to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those return through its power over the entity.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan  
(PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK)  
(Lanjutan)

- PSAK 24 (revisi 2013): "Imbalan Kerja"

Penerapan PSAK 24 (revisi 2013), "Imbalan kerja" mengakibatkan perubahan kebijakan akuntansi Grup sebagai berikut:

- 1) Seluruh biaya jasa lalu diakui langsung di laporan laba rugi. Sebelumnya, biaya jasa lalu diakui berdasarkan metode garis lurus sepanjang periode vesting jika perubahan bersifat kondisional terhadap sisa jasa pekerja untuk periode waktu tertentu (*periode vesting*).
- 2) Biaya bunga dan imbal hasil yang diharapkan dari aset program diganti dengan nilai bunga bersih yang dihitung berdasarkan tingkat diskonto terhadap kewajiban (aset) imbalan pasti bersih.
- 3) Revisi standar ini juga mensyaratkan pengungkapan yang lebih ekstensif. Pengungkapan tersebut telah di terapkan di Catatan 31.

Penerapan dari standar, interpretasi baru/revisi standar akuntansi keuangan berikut tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan efek atas jumlah yang dilaporkan atas periode berjalan atau periode sebelumnya:

- PSAK 1 (revisi 2013): "Penyajian Laporan Keuangan"
- PSAK 4 (revisi 2013): "Laporan Keuangan Tersendiri"
- PSAK 15 (revisi 2013): "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK 24 (revisi 2013): "Imbalan Kerja"
- PSAK 46 (revisi 2014): "Pajak Penghasilan"
- PSAK 48 (revisi 2014): "Penurunan Nilai Aset"
- PSAK 50 (revisi 2014): "Instrumen Keuangan: Penyajian"
- PSAK 55 (revisi 2014): "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran"
- PSAK 60 (revisi 2014): "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- PSAK 65: "Laporan Keuangan Konsolidasian"
- PSAK 66: "Pengaturan Bersama"
- PSAK 67: "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"
- PSAK 68: "Pengukuran Nilai Wajar"
- PSAK 70: "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak"
- ISAK 26: "Penilaian Ulang Derivatif Melekat"
- ISAK 15 (revisi 2015): "Batas Aset Imbalan Pasti"

**Standar Akuntansi Baru**

Standar yang berlaku efektif pada periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2018 adalah:

- PSAK 71: Instrumen Keuangan (berlaku 1 Januari 2020, dengan opsi penerapan dini diperkenankan).

IPSAS 71: Instrumen Keuangan merupakan adopsi dari IFRS 9 Financial Instruments. PSAK 71 mengatur perubahan persyaratan terkait instrumen keuangan seperti:

- Klasifikasi dan pengukuran
- Penurunan nilai; dan
- Akuntansi lindung nilai

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Basis for Preparation of the Consolidated Financial Statements  
(Continued)

Changes to the Statement of Financial Accounting Standards  
(SFAS) and Interpretation of Statement of Financial (Continued)

- SFAS 24 (revised 2013): "Employee benefits"

The adoption of SFAS 24 (revised 2013), "Employee benefits" results into changes on the Group's accounting policies as follows:

- 1) All past service costs are now recognised immediately in profit or loss. Previously, past service costs were recognized on a straight line basis over the vesting period if the changes were conditional on the employees remaining in service for a specified period of time (the vesting period).
- 2) The interest cost and expected return on plan assets is replaced with a net interest amount that is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability (asset).
- 3) The revised standard also requires more extensive disclosures. These have been provided in Note 31.

The adoption of these new and revised standards and interpretations did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial periods:

- SFAS 1 (revised 2013): "Presentation of Financial Statements"
- SFAS 4 (revised 2013): "Separate Financial Statements"
- SFAS 15 (revised 2013): "Investments in Associates and Joint Ventures"
- SFAS 24 (revised 2013): "Employee Benefits"
- SFAS 46 (revised 2014): "Income Tax"
- SFAS 48 (revised 2014): "Impairment of Assets"
- SFAS 50 (revised 2014): "Financial Instruments: Presentation"
- SFAS 55 (revised 2014): "Financial Instruments: Recognition and Measurement"
- SFAS 60 (revised 2014): "Financial Instruments: Disclosures"
- SFAS 65: "Consolidated Financial Statements"
- SFAS 66: "Joint Arrangements"
- SFAS 67: "Disclosure of Interests in Other Entities"
- SFAS 68: "Fair Value Measurement"
- SFAS 70: "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities"
- ISFAS 26: "Reassessment of Embedded Derivatives"
- ISFAS 15 (revised 2015): "The limit on Defined Benefit Asset"

**New Accounting Standard**

Standards effective in current period start date on or after January 1, 2018 are:

- SFAS 71: Financial Instruments (effective January 1, 2020, with early application options allowed).

SFAS 71: Financial Instruments is the adoption of IFRS 9 Financial Instruments. SFAS 71 provides for amendments to financial instrument related requirements such as:

- Classification and measurement
- Impairment; and
- Accounting for hedging

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)  
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)**

**b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)**

**Standar Akuntansi Baru (Lanjutan)**

Standar yang berlaku efektif pada periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2018 adalah: (Lanjutan)

- PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan (berlaku 1 Januari 2020, dengan opsi penerapan dini diperkenankan).

PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan merupakan adopsi dari IFRS 15 Revenue from Contracts with Customers. PSAK 72 menetapkan prinsip yang diterapkan entitas untuk melaporkan informasi yang berguna kepada pengguna laporan keuangan tentang sifat, jumlah, waktu, dan ketidakpastian pendapatan dan arus kas yang timbul dari kontrak dengan pelanggan.

PSAK 72 akan menggantikan seluruh standar yang terkait dengan pengakuan pendapatan yang ada saat ini, yaitu:

- PSAK 23: Pendapatan;
- PSAK 34: Kontrak Konstruksi;
- ISAK 10: Program Loyalitas Pelanggan,
- ISAK 21: Perjanjian Konstruksi Real Estate,
- ISAK 27: Pengalihan Aset Dari Pelanggan, dan
- PSAK 44: Akuntansi Aktivitas Pengembangan Real Estate.

Untuk dapat menentukan pengakuan pendapatan, Pernyataan ini mensyaratkan entitas untuk melakukan analisis transaksi berdasarkan kontrak terlebih dahulu, yang terdiri dari 5 (lima) tahapan berikut:

- Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan;
  - Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan;
  - Menentukan harga transaksi;
  - Mengalokasikan harga transaksi terhadap kewajiban pelaksanaan; dan
  - Mengakui pendapatan ketika (atau selama) entitas telah menyelesaikan kewajiban pelaksanaan.
- PSAK 73: Sewa (berlaku 1 Januari 2020, dengan opsi penerapan dini diperkenankan untuk entitas yang juga telah menerapkan PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan).

PSAK 73: Sewa merupakan adopsi dari IFRS 16 Leases. PSAK 73: Sewa menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan sewa. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa penyewa dan pesewa menyediakan informasi yang relevan yang merepresentasikan dengan tepat transaksi tersebut. Informasi ini memberikan dasar bagi pengguna laporan keuangan untuk menilai dampak transaksi sewa pada posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas.

PSAK 73: Sewa akan menggantikan:

- PSAK 30: Sewa;
  - ISAK 8: Penentuan Apakah Suatu Perjanjian Mengandung Suatu Sewa;
  - ISAK 23: Sewa Operasi – Insentif;
  - ISAK 24: Evaluasi Substansi Beberapa Transaksi yang Melibatkan Suatu Bentuk Legal Sewa; dan
  - ISAK 25: Hak atas Tanah
- ISAK 33: Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka (berlaku 1 Januari 2019, dengan opsi penerapan dini diperkenankan).

ISAK 33 merupakan adopsi dari IFRIC 22 *Foreign Currency Transactions and Advance Consideration*. ISAK 33 mengklarifikasi penggunaan tanggal transaksi untuk menentukan kurs yang digunakan pada pengakuan awal aset, beban atau penghasilan terkait pada saat entitas telah menerima atau membayar imbalan di muka dalam valuta asing.

- Amendemen PSAK 15: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama (berlaku 1 Januari 2020, dengan opsi penerapan dini diperkenankan).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**b. Basis for Preparation of the Consolidated Financial Statements (Continued)**

**New Accounting Standard (Continued)**

Standards effective in current period start date on or after January 1, 2018 are: (Continued)

- SFAS 72: Revenue from Contract with Customer (effective January 1, 2020, with early application options allowed).

SFAS 72: Revenue from Contract with Customer is the adoption of IFRS 15 Revenue from Contracts with Customers. SFAS 72 sets out the principle that an entity applies to reporting useful information to users of the financial statements about the nature, amount, time, and uncertainty of revenue and cash flows arising from contracts with customers.

SFAS 72 will replace all the standards associated with current revenue recognition, which are:

- SFAS 23: Revenue;
- SFAS 34: Construction Contracts;
- IFAS 10: Customer Loyalty Program,
- IFAS 21: Real Estate Construction Agreement,
- IFAS 27: Asset Transfer From Subscribers, and
- SFAS 44: Accounting for Real Estate Development Activities.

In order to determine revenue recognition, this Statement requires the entity to perform a contractual transaction analysis in advance, comprising the following five (5) stages such are:

- Identify contracts with customers;
  - Identify implementation obligations;
  - Determining the transaction price;
  - Allocating the price of the transaction to the implementation
  - Recognize income when (or during) entity has completed implementation obligation.
- SFAS 73: Leases (effective January 1, 2020, with an early adoption option permitted for entities which have also applied SFAS 72: Revenue from Contract to Customer).

SFAS 73: Rents are the adoption of IFRS 16 Leases. SFAS 73: Leases establish the principles of recognition, measurement, presentation, and disclosure of leases. The goal is to ensure that lessee and lessor provide relevant information that accurately represents the transaction. This information provides the basis for users of financial statements to assess the impact of lease transactions on the financial position, financial performance, and cash flow of the entity.

SFAS 73: Rent will replace:

- SFAS 30: Leases;
  - IFAS 8: Determining Whether an Agreement Contains a Lease;
  - IFAS 23: Operation Lease - Incentives;
  - IFAS 24: Evaluating the Substance of Transactions Involving a Legal Form of Lease; and
  - IFAS 25: Land Rights
- IFAS 33: Foreign Exchange Transactions and Advances (effective January 1, 2019, with early application options allowed).

IFAS 33 is an adoption of IFRIC 22 *Foreign Currency Transactions and Advance Consideration*. IFAS 33 clarifies the use of the transaction date to determine the exchange rate used in the initial recognition of the related asset, expense or income at the time the entity has received or paid upfront interest in the foreign currency.

- Amendment of SFAS 15: Investments in Joint Associate and Venture Associations on Long-Term Interests in Associated Entities and Venture Associations (effective January 1, 2020, with early application options allowed).

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)  
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)**

**b. Basis for Preparation of the Consolidated Financial Statements (Continued)**

**Standar Akuntansi Baru (Lanjutan)**

**New Accounting Standard (Continued)**

Amendemen PSAK 15: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama merupakan adopsi dari Amendemen IAS 28 Investments in Associates and Joint Ventures: *Long-term Interests in Associates and Joint Ventures*. Amendemen PSAK 15 menambahkan paragraf 14A sehingga mengatur bahwa entitas juga menerapkan PSAK 71 atas instrumen keuangan pada entitas asosiasi atau ventura bersama di mana metode ekuitas tidak diterapkan. Hal ini termasuk kepentingan jangka panjang yang secara substansi membentuk bagian investasi neto entitas pada entitas asosiasi atau ventura bersama sebagaimana dimaksud dalam PSAK 15 paragraf 38.

*Amendment of SFAS 15: Investments in Joint Associate and Venture Associations on the Long-Term Interests of Associated Joint Venture and Venture are the adoption of the IAS 28 Investments in Associates and Joint Ventures: Long-term Interests in Associates and Joint Ventures. The amendment of SFAS 15 adds paragraph 14A so as to provide that the enterprise also applies SFAS 71 to financial instruments to an associate or joint venture in which the equity method is not applied. This includes long-term interests that substantially form the portion of the entity's net investment in an associate or joint venture as referred to in SFAS 15, paragraph 38.*

- Penyesuaian Tahunan 2017: Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang tercakup dalam Penyesuaian Tahunan 2017 (berlaku 1 Januari 2018, dengan opsi penerapan dini diperkenankan) adalah sebagai berikut:

- *Adjustment for 2017: The Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) covered by the 2017 Annual Adjustment (effective January 1, 2018, with options for early adoption allowed) is as follows:*

- PSAK 15: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama.

- *SFAS 15: Investments in Associated Entities and Venture Associations.*

Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama (Penyesuaian 2017) mengklarifikasi bahwa pada saat pengakuan awal, entitas dapat memilih untuk mengukur investasinya pada nilai wajar atas dasar investasi per investasi.

*Investments in Joint Associations and Venture Entities (Adjustment 2017) clarify that at the time of initial recognition, an entity may choose to measure its investment at fair value on an investment-per-investment basis.*

Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain (Penyesuaian 2017) mengklarifikasi bahwa persyaratan pengungkapan dalam PSAK 67, selain daripada yang dideskripsikan dalam paragraf PP10-PP16, juga diterapkan pada setiap kepentingan dalam entitas yang diklasifikasikan sesuai dengan PSAK 58: Aset Tidak Lancar yang Dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan.

*Disclosure of Interest in Other Entities (Adjustment 2017) clarifies that the disclosure requirements in SFAS 67, other than those described in paragraphs PP10-PP16, are also applied to any interest in an entity classified in accordance with SFAS 58: Non-Current Assets for Sale and Operation Terminated.*

- PSAK 67: Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain.

- *SFAS 67: Disclosure of Interest in Other Entities.*

**c. Prinsip Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian**

**c. Principles of the Consolidated Financial Statement Presentation**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan entitas anak sebagaimana dimaksud dalam Catatan 1, dimana Perusahaan memiliki kepemilikan saham lebih dari 50%, baik secara langsung maupun tidak langsung.

*The consolidated financial statements include the financial statements of a subsidiary as mentioned in Note 1, in which the Company owns more than 50% share ownership, either directly or indirectly.*

Seluruh saldo akun dan transaksi yang material, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi, jika ada, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil operasi Perusahaan dan Entitas Anak sebagai satu kesatuan usaha.

*All material intercompany accounts and transactions, including unrealized gains or losses, if any, are eliminated to reflect the financial position and the results of operations of the Company and its Subsidiaries as one business entity.*

Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal dimana Perusahaan dan Entitas Anak memperoleh pengendalian, dan terus dikonsolidasi sampai dengan tanggal ketika kontrol tersebut berhenti. Pengendalian dianggap ada apabila Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara suatu entitas.

*Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company and its Subsidiaries obtains control, and continue to be consolidated until the date when such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through subsidiary, more than half of the voting power of an entity.*

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada Kepentingan Non-Pengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

*Losses within a subsidiary are attributed to the Non-Controlling Interest (NCI) even if that results in a deficit balance for the NCI.*

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan dan Entitas Anak:

*In case of loss of control over a subsidiary, the Company and subsidiaries:*

- a. menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- b. menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- c. menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- d. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- e. mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- f. mengakui setiap keuntungan atau kerugian dalam laba rugi; dan mengakui dalam laporan laba rugi komprehensif; dan

- a. *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- b. *derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- c. *derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- d. *recognizes the fair value of the consideration received;*
- e. *recognizes the fair value of any investment retained;*
- f. *recognizes any gain or loss in profit or loss; and recognize in comprehensive income statements; and*

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)  
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)**

**c. Prinsip Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)**

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan dan Entitas Anak: (Lanjutan)

- g. mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai laba komprehensif ke laporan laba rugi komprehensif atau ke saldo laba.

Keputusan Non-Pengendali (KNP) mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Transaksi dengan entitas non-pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas (dalam hal ini transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Perbedaan antara nilai wajar yang dibayar dan saham yang diakuisisi atas nilai tercatat aset entitas anak dicatat pada ekuitas.

**d. Kas dan Setara Kas**

Dalam laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas mencakup kas, deposito, investasi jangka pendek lainnya yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang, dan cerukan. Dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, cerukan disajikan dalam liabilitas lancar.

**e. Instrumen Keuangan**

Efektif tanggal 1 Januari 2013, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 60 (Revisi 2012) "Instrumen Keuangan: Pengungkapan". Revisi PSAK ini meliputi perbaikan terutama yang berhubungan dengan pengungkapan aset keuangan, termasuk penghapusan nilai wajar agunan sebagai jaminan dan nilai tercatat aset keuangan yang telah jatuh tempo atau diturunkan nilainya yang persyaratannya telah dinegosiasi ulang. Penerapan PSAK revisi ini tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan.

Klasifikasi

**i Aset Keuangan**

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) investasi dimiliki hingga jatuh tempo, dan (iv) aset keuangan tersedia untuk dijual jika sesuai. Klasifikasi tergantung pada tujuan penggunaan aset keuangan pada saat diperoleh. Perusahaan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi atas aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Klasifikasi

**i Aset Keuangan**

Perusahaan dan Entitas Anak menentukan bahwa aset keuangannya terdiri dari pinjaman yang diberikan dan piutang dan aset keuangan tersedia untuk dijual.

**ii Liabilitas Keuangan**

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari pinjaman bank, hutang lain-lain, hutang obligasi dan hutang pihak berelasi diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dan derivatif hutang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**c. Principles of the Consolidated Financial Statement Presentation (Continued)**

*In case of loss of control over a subsidiary, the Company and subsidiaries: (Continued)*

- g. reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.*

*Non-Controlling Interest (NCI) represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiary not attributable directly or indirectly to the Company, which are presented in the consolidated statement of comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owner of the parent.*

*The transactions with non-controlling entity that do not result in a loss of control are accounted for as an equity transaction (i.e., a transaction with owners in their capacity as owner). The difference between the fair value of any consideration paid and in the relevant acquired share of the carrying value of the net assets of the subsidiary is recorded in equity.*

**d. Cash and Cash Equivalents**

*In the consolidated statement of cash flows, cash and cash equivalents include cash on hand, deposits, other short-term investments with original maturities of three months or less, and bank overdrafts. In the consolidated statement of financial position, bank overdrafts are presented in current liabilities.*

**e. Financial Instruments**

*Effective January 1, 2013, the Company and its Subsidiaries adopted SFAS No. 60 (Revised 2012) "Financial Instruments: Disclosures". This SFAS includes improvements which mainly relate to the disclosure of financial assets, including removal of the fair value of collateral held as security and the carrying amount of financial assets that would otherwise be past due or impaired whose terms have been renegotiated. The adoption of this revised SFAS has no significant impact on the financial statements.*

Classification

**i Financial Assets**

*Financial assets are classified as (i) financial assets at fair value through profit or loss, (ii) loans and receivables, (iii) held to maturity investments, or (iv) available for sale financial assets, as appropriate. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. The Company and its Subsidiaries determines the classification of its financial assets at initial recognition.*

Classification

**i Financial Assets**

*The Company and Subsidiaries have determined that their financial assets are categorized as loans and receivables and investment available for sale financial asset.*

**ii Financial Liabilities**

*Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss and financial liabilities measured at amortized cost. The Company and its Subsidiaries determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.*

*The Company and its Subsidiaries's financial liabilities consist of bank loans, other payables, bonds payable and due to related parties classified as financial liabilities measured at amortized cost and derivative payable classified as financial liabilities at fair value through profit and loss.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran

i Aset Keuangan

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajarnya, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan tersebut. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset.

Seluruh pembelian dan penjualan yang lazim pada aset keuangan diakui atau dihentikan pengakuannya pada tanggal perdagangan seperti contohnya tanggal pada saat Perusahaan dan Entitas Anak berkomitmen untuk membeli atau menjual piutang. Pembelian atau penjualan yang lazim adalah pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu umumnya ditetapkan dengan peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar.

1) Aset keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Aset derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan, kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif. Aset keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi disajikan dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam penghasilan atau beban keuangan dalam laporan laba rugi.

Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi aset keuangan yang diperdagangkan, selain derivatif, untuk menentukan apakah niat untuk menjualnya dalam waktu dekat masih sesuai. Ketika Perusahaan dan Entitas Anak tidak dapat perdagangan aset keuangan karena pasar tidak aktif dan niat manajemen untuk menjualnya di masa mendatang secara signifikan berubah, Perusahaan dan Entitas Anak dapat memilih untuk mereklasifikasi aset keuangan dalam keadaan yang tidak biasa.

Perpindahan ke kredit dan piutang, tersedia untuk dijual atau dimiliki hingga jatuh tempo tergantung pada sifat aset tersebut. Evaluasi ini tidak mempengaruhi aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi menggunakan opsi nilai wajar pada penunjukan.

1) Aset keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (Lanjutan)

Setelah pengakuan awal, aset keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diukur pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan. Laba atau rugi yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laporan laba rugi.

2) Pinjaman yang diberikan dan Piutang

Pinjaman dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau yang tidak ditentukan di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai, kecuali untuk aset di mana perhitungan bunga tidak material. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi ketika aset keuangan tersebut dihapus bukukan atau diturunkan nilainya melalui proses amortisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Financial Instruments (Continued)

Recognition and Measurement

i Financial Assets

*At the time of initial recognition, financial assets are measured at fair value, in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, fair value plus transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issuance of financial assets. Subsequent measurement of financial assets depends on their classification of assets.*

*All regular way purchases and sales of financial assets are recognized on the trade date - the date that the Company and its Subsidiaries commits to purchase or sell the asset. Regular way purchases or sales are purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within the period generally established by regulation or convention in the marketplace concerned.*

1) Financial assets at fair value through profit or loss

*Financial assets at fair value through profit or loss includes financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.*

*Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivative assets are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets at fair value through profit and loss are carried in the statement of financial position at fair value with changes in fair value recognized in finance income or finance costs in profit or loss.*

*The Company and its Subsidiaries evaluated its financial assets held for trading, other than derivatives, to determine whether the intention to sell them in the near term is still appropriate. When the Company and its Subsidiaries is unable to trade these financial assets due to inactive markets and management's intention to sell them in the foreseeable future significantly changes, the Company and its Subsidiaries may elect to reclassify these financial assets in rare circumstances.*

*The reclassification to loans and receivables, available for sale or held to maturity depends on the nature of the asset. This evaluation does not affect any financial assets designated at fair value through profit or loss using the fair value option at designation.*

1) Financial assets at fair value through profit or loss

*Subsequent to initial recognition, financial assets at fair value through profit or loss are measured at fair value in statements of financial position. Any gains or losses arising from changes in fair value of the financial assets are recognized in profit or loss.*

2) Loans and Receivables

*Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Subsequent to initial recognition, such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method less impairment, except for those assets in which the interest calculation is not material. Gains or losses are recognized in profit or loss when the financial assets are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.*

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)  
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)**

**e. Financial Instruments (Continued)**

Pengakuan dan Pengukuran (Lanjutan)

Recognition and Measurement (Continued)

i Aset Keuangan (Lanjutan)

i Financial Assets (Continued)

3) Investasi dimiliki hingga jatuh tempo

3) Held to maturity investments

Investasi dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo apabila Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk mempertahankan mereka hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penurunan nilai.

*Held to maturity investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities are classified as held to maturity when the Company and its Subsidiaries has the positive intention and ability to hold them to maturity. After initial measurement, held to maturity investments are measured at amortized cost using the effective interest method, less impairment.*

Setelah pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo menggunakan suku bunga efektif yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari aset keuangan ke nilai tercatat bersih dari aset keuangan. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi pada saat investasi aset tetap tersebut dihapusbukkan atau diturunkan nilainya, melalui proses amortisasi.

*Subsequent to initial recognition, held to maturity investments uses an effective interest rate that exactly discounts estimated future cash receipts through the expected life of the financial asset to the net carrying amount of the financial asset. Gains and losses are recognized in profit or loss when the investments are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.*

4) Aset keuangan tersedia untuk dijual

4) Available for sale financial assets

Aset keuangan tersedia untuk dijual termasuk ekuitas dan efek utang, adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya.

*Available for sale financial assets include equity and debt securities, are non-derivative financial assets that are designated as available for sale or are not classified in any of the three preceding categories.*

Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual selanjutnya diukur pada nilai wajar dengan keuntungan (kerugian) yang belum terealisasi diakui sebagai laba rugi komprehensif lain dalam cadangan nilai wajar sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya, pada saat keuntungan (kerugian) kumulatif diakui dalam pendapatan operasional lainnya, atau terjadi penurunan nilai, pada saat kerugian kumulatif direklasifikasi ke laporan laba rugi dalam biaya keuangan dan dihapus dari cadangan nilai wajar.

*After initial measurement, available for sale financial assets are subsequently measured at fair value with unrealized gains (losses) recognized as other comprehensive income in the fair value reserve until the investment is derecognized, at which time the cumulative gain (loss) is recognized in other operating income, or determined to be impaired, at which time the cumulative loss is reclassified to profit or loss in finance costs and removed from the fair value reserve.*

Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi aset keuangan yang tersedia untuk dijual apakah kemampuan dan berkeinginan untuk menjualnya dalam waktu dekat masih sesuai. Ketika Perusahaan dan Entitas Anak tidak dapat perdagangan aset keuangan karena pasar tidak aktif dan niat manajemen untuk melakukannya secara signifikan berubah di masa mendatang, Perusahaan dan Entitas Anak dapat memilih untuk mereklasifikasi aset keuangan dalam keadaan langka. Reklasifikasi ke kredit dan piutang diperbolehkan ketika aset keuangan memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang dan Perusahaan dan Entitas Anak memiliki maksud dan kemampuan untuk memiliki aset tersebut di masa mendatang atau sampai jatuh tempo. Reklasifikasi menjadi kategori hingga jatuh tempo hanya diperbolehkan ketika entitas memiliki kemampuan dan berkeinginan untuk memiliki aset keuangan.

*The Company and its Subsidiaries evaluates its available for sale financial assets whether the ability and intention to sell them in the near term is still appropriate. When the Company and its Subsidiaries is unable to trade these financial assets due to inactive markets and management's intention to do so significantly changes in the foreseeable future, the Company and its Subsidiaries may elect to reclassify these financial assets in rare circumstances. Reclassification to loans and receivables is permitted when the financial assets meet the definition of loans and receivables and the Company and its Subsidiaries has the intent and ability to hold these assets for the foreseeable future or until maturity. Reclassification to the held to maturity category is permitted only when the entity has the ability and intention to hold the financial asset accordingly.*

Untuk aset keuangan direklasifikasi keluar dari tersedia untuk dijual, laba sebelumnya atau kerugian yang aset yang telah diakui dalam ekuitas diamortisasi ke laporan laba rugi selama sisa umur investasi dengan menggunakan suku bunga efektif. Selisih antara biaya diamortisasi baru dan arus kas yang diharapkan juga diamortisasi selama sisa umur aset dengan menggunakan suku bunga efektif. Jika aset tersebut selanjutnya terjadi penurunan nilai, maka jumlah tercatat dalam ekuitas direklasifikasi ke laporan laba rugi.

*For a financial asset reclassified out of the available for sale category, any previous gain or loss on that asset that has been recognized in equity is amortized to profit or loss over the remaining life of the investment using the effective interest rate. Any difference between the new amortized cost and the expected cash flows is also amortized over the remaining life of the asset using the effective interest rate. If the asset is subsequently determined to be impaired, then the amount recorded in equity is reclassified to profit or loss.*

ii Liabilitas Keuangan

ii Financial Liabilities

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan dalam hal pinjaman, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

*Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (Lanjutan)

ii Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

1) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diukur, setelah pengakuan awal, pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif kecuali efek diskon tidak material, dalam hal ini mereka dinyatakan sebesar biaya perolehan. Beban bunga terkait diakui dalam "Biaya Keuangan" dalam laporan laba rugi. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

2) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diukur pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan. Laba atau rugi yang timbul dari perubahan nilai wajar liabilitas keuangan diakui dalam laporan laba rugi.

Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajarnya, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan tersebut. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset.

Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, jika ada, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga di pasar aktif pada penutupan bisnis pada akhir periode pelaporan.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut mencakup penggunaan transaksi-transaksi pasar yang wajar antara pihak-pihak yang mengerti dan berkeinginan (*arm's length market transactions*); referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama; analisis arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran kembali atau pengurangan pokok. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Financial Instruments (Continued)

Recognition and Measurement (Continued)

ii Financial Liabilities (Continued)

1) Financial liabilities measured at amortized cost

Financial liabilities measured at amortized cost are measured, subsequent to initial recognition, at amortized cost using the effective interest rate method unless the effect of discounting would be immaterial, in which case they are stated at cost. The related interest expense is recognized within "Finance Costs" in profit or loss. Gains and losses are recognized in profit or loss when the financial liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

2) Financial liabilities at fair value through profit or loss

Financial liabilities at fair value through profit or loss are measured at fair value in the statements of financial position. Any gains or losses arising from changes in fair value of the financial liabilities are recognized in the profit or loss.

Offsetting of Financial Instruments

At the time of initial recognition, financial assets are measured at fair value, in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, fair value plus transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issuance of financial assets. Subsequent measurement of financial assets depends on their classification of assets.

Fair value of financial instruments

The fair values of financial instruments that are actively traded in organized financial markets, if any, are determined by reference to quoted market bid or ask prices at the close of business at the end of the reporting period.

For financial instruments that do not have an active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques include the use of market transactions is reasonable between the parties who understand and desire (*arm's length market transactions*); reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same; discounted cash flow analysis; or other valuation models.

Amortized cost of financial instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

Impairment of financial assets

The Company and its Subsidiaries assesses at the end of each reporting period whether there is any objective evidence that a financial asset or a Company and its Subsidiaries of financial assets is impaired. A financial asset or a Company and its Subsidiaries of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred 'loss event') and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the Company and its Subsidiaries of financial assets that can be reliably estimated.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

ii Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (Lanjutan)

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga, kemungkinan bahwa mereka akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan data yang dapat diobservasi mengindikasikan bahwa ada penurunan estimasi arus kas masa depan yang dapat diukur, seperti perubahan tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

1) Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan dan Entitas Anak pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Perusahaan dan Entitas Anak menentukan tidak terdapat bukti obyektif penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, apakah signifikan atau tidak, itu termasuk aset dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan secara kolektif menentukan penurunan nilai. Aset yang dinilai secara individual penurunan dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

2) Aset keuangan tersedia untuk dijual

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini arus kas masa estimasi didiskontokan pada suku bunga efektif awal aset keuangan. Jika pinjaman yang diberikan memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi.

Ketika aset menjadi tidak dapat teragih, nilai tercatat aset keuangan dikurangi secara langsung atau jika jumlah yang dibebankan ke akun penyisihan, jumlah dibebankan ke akun penyisihan dihapusbukkan terhadap nilai tercatat aset keuangan.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai dan penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan sampai sebatas bahwa nilai tercatat aset tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi tersebut pada tanggal pembalikan dengan menyesuaikan akun penyisihan. Jumlah pemulihan tersebut diakui dalam laporan laba rugi. Penerimaan kemudian atas piutang yang telah dihapusbukkan sebelumnya, jika pada periode berjalan, dikreditkan ke rekening tunjangan, tetapi jika setelah periode pelaporan, dikreditkan ke pendapatan operasional lainnya.

Untuk aset tersedia untuk dijual, Perusahaan dan Entitas Anak menilai pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti obyektif bahwa investasi atau sekelompok investasi terdapat penurunan nilai.

Dalam hal investasi ekuitas yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, bukti obyektif akan meliputi penurunan yang signifikan atau jangka panjang pada nilai wajar dari investasi di bawah biaya perolehannya. 'Signifikan' dievaluasi terhadap biaya asli dari investasi dan 'berkepanjangan' terhadap periode dimana nilai wajar telah di bawah biaya aslinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Financial Instruments (Continued)

ii Financial Liabilities (Continued)

Impairment of financial assets (Continued)

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a Company and its Subsidiaries of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization and where observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

1) Financial assets carried at amortized cost

For financial assets carried at amortized cost, the Company and its Subsidiaries first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Company and its Subsidiaries determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a Company and its Subsidiaries of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

2) Available for sale financial assets

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the assets carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial assets original effective interest rate. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in profit or loss.

When the asset becomes uncollectible, the carrying amount of the financial assets is reduced directly or if an amount was charged to the allowance account, the amounts charged to the allowance account are written off against the carrying value of the financial asset.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed to the extent that the carrying amount of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date by adjusting the allowance account. The amount of the reversal is recognized in profit or loss. Subsequent recoveries of previously written off receivables, if in the current period, are credited to the allowance accounts, but if after the reporting period, are credited to other operating income.

For available for sale financial assets, the Company and its Subsidiaries assesses at each reporting date whether there is objective evidence that an investment or a Company and its Subsidiaries of investments is impaired.

In the case of equity investments classified as available for sale, objective evidence would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investment below its cost. 'Significant' is evaluated against the original cost of the investment and 'prolonged' against the period in which the fair value has been below its original cost.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)  
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)**

**e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)**

ii Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (Lanjutan)

2) Aset keuangan tersedia untuk dijual (Lanjutan)

Dimana ada bukti kerusakan, jumlah kerugian kumulatif - yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai pada investasi yang sebelumnya telah diakui dalam laporan laba rugi - dihapus dari pendapatan komprehensif lain dan diakui dalam laporan laba rugi. Kerugian penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi, kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung dalam pendapatan komprehensif lain.

Dalam hal instrumen utang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, penurunan nilai dievaluasi berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Namun, jumlah yang tercatat sebagai penurunan nilai adalah kerugian kumulatif diukur sebagai selisih antara biaya diamortisasi dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai pada investasi yang sebelumnya telah diakui dalam laporan laba rugi.

Pendapatan bunga di masa depan akan diakui berdasarkan atas penurunan nilai tercatat aset, dengan menggunakan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa depan dengan tujuan untuk mengukur kerugian penurunan nilai. Pendapatan bunga dicatat sebagai bagian dari pendapatan keuangan. Jika, pada tahun berikutnya, nilai wajar instrumen utang meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laporan laba rugi, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laba rugi.

Perusahaan dan Entitas Anak menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau Perusahaan dan Entitas Anak mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga dibawah kesepakatan pelepasan; dan (a) Perusahaan dan Entitas Anak telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Perusahaan dan Entitas Anak tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah mentransfer pengendalian atas aset.

Penghentian Pengakuan

1) Aset keuangan

Ketika Perusahaan dan Entitas Anak telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian *pass-through*, dan tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan atau melakukan pengendalian dialihkan dari aset, aset tersebut diakui dengan keterlibatan berkelanjutan Perusahaan dan Entitas Anak dalam aset.

Dalam hal ini, Perusahaan dan Entitas Anak juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur secara yang mencerminkan hak dan liabilitas yang Perusahaan dan Entitas Anak telah ditahan.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur pada nilai terendah antara nilai tercatat atas aset keuangan dan nilai maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**e. Financial Instruments (Continued)**

ii *Financial Liabilities (Continued)*

*Impairment of financial assets (Continued)*

2) *Available for sale financial assets (Continued)*

*Where there is evidence of impairment, the cumulative loss - measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in profit or loss - is removed from other comprehensive income and recognized in profit or loss. Impairment losses on equity investments are not reversed through the income statement; increases in their fair value after impairment are recognized directly in other comprehensive income.*

*In the case of debt instruments classified as available for sale, impairment is assessed based on the same criteria as financial assets carried at amortized cost. However, the amount recorded for impairment is the cumulative loss measured as the difference between the amortized cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in profit or loss.*

*Future interest income continues to be accrued based on the reduced carrying amount of the asset, using the rate of interest used to discount the future cash flows for the purpose of measuring the impairment loss. The interest income is recorded as part of finance income. If, in a subsequent year, the fair value of a debt instrument increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in profit or loss, the impairment loss is reversed through profit or loss.*

*The Company and its Subsidiaries derecognizes a financial asset if, and only if, the contractual rights to receive cash flows from the asset have expired; or the Company and its Subsidiaries has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a pass through arrangement; and either (a) the Company and its Subsidiaries has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company and its Subsidiaries has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

*Derecognition*

1) *Financial assets*

*When the Company and its Subsidiaries has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Company and its Subsidiaries's continuing involvement in the asset.*

*In that case, the Company and its Subsidiaries also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Company and its Subsidiaries has retained.*

*Continuing involvement in the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the carrying amount of the financial asset and the maximum amount of consideration received that may have to be paid back.*

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)  
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)**

Penghentian Pengakuan (Lanjutan)

2) Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi.

**f. Biaya Dibayar di Muka**

Biaya dibayar di muka dibebankan dengan metode garis lurus sesuai masa manfaatnya.

**g. Aset Tetap**

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan terpenuhi. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Aset tetap dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis sebagai berikut:

	<u>Tahun/Year</u>	<u>Tarif/Rate</u>	
Bangunan	20	5,00%	<i>Building</i>
Kendaraan Bermotor	5	20,00%	<i>Motor Vehicles</i>
Peralatan dan Perabotan Kantor	3 dan 5	33,33% dan 20,00%	<i>Furniture, Fixtures and Equipment</i>
Partisi Kantor	5	20,00%	<i>Office Partition</i>

Nilai tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset dibebankan pada laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Biaya konstruksi aset tetap dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Penyusutan aset dimulai pada saat tersedia untuk digunakan, seperti ketika berada dalam lokasi dan kondisi yang diinginkan agar bisa mampu beroperasi sesuai dengan yang dikehendaki oleh manajemen.

Aset dalam pembangunan dan pemasangan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Nilai residu, taksiran masa manfaat, dan metode penyusutan ditelaah dan disesuaikan, pada akhir tahun, jika perlu.

Aset tetap yang dihentikan dan dimiliki untuk dijual, berhenti dari yang disusutkan dan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dimiliki untuk dijual dalam kelompok aset lainnya. Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual diukur pada nilai terendah antara nilai buku atau nilai wajar.

**h. Biaya Pinjaman**

Perusahaan mengkapitalisasi biaya pinjaman sebagai bagian dari biaya perolehan aset apabila biaya pinjaman tersebut dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi, atau produksi aset kualifikasian. Perusahaan mengakui biaya pinjaman lainnya sebagai beban pada periode terjadinya.

**e. Financial Instruments (Continued)**

Derecognition (Continued)

2) Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

**f. Prepaid Expenses**

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited using the straight-line method.

**g. Fixed Assets**

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation. Fixed assets are depreciated using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets, as follows:

The carrying value of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. Any gain or loss arising on derecognition of the assets is charged to profit or loss in the year the assets is derecognized.

The costs of the construction of fixed assets are capitalized as construction in progress. Depreciation of an asset begins when it is available for use, such as when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Assets under construction and installation are stated at cost. The residual values, estimated useful lives, and depreciation method are reviewed and adjusted, at year end, if necessary.

Fixed asset which is discontinued and held for sale, ceased of being depreciated and reclassified as non-current asset held for sale in other assets account. Non-current assets held for sale are measured at the lower of book value or fair value.

**h. Borrowing Costs**

The Company capitalizes borrowing costs as part of the cost of that asset when borrowing costs are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset. Companies recognize other borrowing costs as an expense in the period incurred.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)  
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)**

**h. Biaya Pinjaman (Lanjutan)**

Perusahaan mulai mengkapitalisasi biaya pinjaman sebagai bagian biaya perolehan aset kualifikasian pada tanggal awal, yaitu tanggal ketika Perusahaan pertama kali memenuhi semua kondisi berikut:

- a) terjadinya pengeluaran untuk aset;
- b) terjadinya biaya pinjaman;
- c) Perusahaan telah melakukan aktivitasnya yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan maksudnya.

Perusahaan menghentikan kapitalisasi biaya pinjaman ketika secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan maksudnya telah selesai.

**i. Aset Takberwujud**

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur pada pengakuan awal dengan biaya. Biaya aset takberwujud yang diperoleh dalam penggabungan usaha adalah nilai wajarnya pada tanggal akuisisi. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Aset takberwujud yang dihasilkan secara internal, termasuk biaya pengembangan yang dikapitalisasi, tidak dikapitalisasi dan pengeluaran tercermin dalam laporan laba rugi pada tahun dimana pengeluaran tersebut terjadi.

Masa manfaat aset takberwujud yang dinilai baik terbatas atau tidak terbatas. Aset takberwujud dengan kehidupan terbatas diamortisasi selama umur ekonomis dan dinilai untuk penurunan nilai apabila terdapat indikasi bahwa aset takberwujud mungkin terganggu. Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur manfaat yang terbatas ditinjau setidaknya pada akhir setiap periode pelaporan. Perubahan masa manfaat yang diharapkan atau ekspektasi pola konsumsi manfaat ekonomi masa depan yang aset tersebut dicatat dengan mengubah periode amortisasi atau metode, yang sesuai, dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi. Beban amortisasi aset takberwujud dengan kehidupan terbatas diakui dalam laporan laba rugi dalam kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset takberwujud.

Aset takberwujud dengan masa manfaat tak terbatas tidak diamortisasi, tetapi diuji untuk penurunan nilai setiap tahunnya, baik secara individual maupun pada tingkat unit penghasil kas. Penilaian masa tak terbatas ditinjau setiap tahun untuk menentukan apakah masa tak terbatas terus terbukti. Jika tidak, perubahan masa manfaat dari tak terbatas menjadi terbatas dibuat secara prospektif.

Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset takberwujud diukur sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset dan diakui dalam laporan laba rugi ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Perusahaan mengakui aset takberwujud apabila kemungkinan besar akan memperoleh manfaat ekonomi masa depan dari aset tersebut dan biaya perolehan aset tersebut dapat diukur secara andal. Perusahaan mengakui aset takberwujud sebesar biaya perolehan.

Perusahaan melakukan pengukuran setelah pengakuan awal aset takberwujud dengan menggunakan metode biaya, dimana suatu aset takberwujud dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Sumber terjadinya aset takberwujud Perusahaan yang berasal dari pembelian pengukuran nilai wajar dan penangguhan biaya.

Akun ini antara lain mencakup:

Beban ditangguhkan, adalah beban-beban yang telah dikeluarkan dan mempunyai manfaat lebih dari satu tahun, yaitu;

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**h. Borrowing Costs (Continued)**

*The company began to capitalize borrowing costs as part of the cost of a qualifying asset at an early date, that is the date when the company first meet all of the following conditions:*

- a) the expenditures for the asset;*
- b) the cost of borrowing;*
- c) The Company has conducted its activities necessary to prepare the asset to be used or sold in accordance with the point.*

*The Company stop the capitalization of borrowing costs when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying asset to be used or sold in accordance with the intention has been completed.*

**i. Intangible Assets**

*Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. The cost of intangible assets acquired in a business combination is its fair value as at the date of acquisition. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and accumulated impairment losses, if any. Internally generated intangible assets, excluding capitalized development costs, are not capitalized and expenditure is reflected in profit or loss in the year in which the expenditure is incurred.*

*The useful lives of intangible assets are assessed as either finite or indefinite. Intangible assets with finite lives are amortized over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life is reviewed at least at the end of each reporting period. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset is accounted for by changing the amortization period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortization expense on intangible assets with finite lives is recognized in profit or loss in the expense category consistent with the function of the intangible assets.*

*Intangible assets with indefinite useful lives are not amortized, but are tested for impairment annually, either individually or at the cash-generating unit level. The assessment of indefinite life is reviewed annually to determine whether the indefinite life continues to be supportable. If not, the change in useful life from indefinite to finite is made on a prospective basis.*

*Gains or losses arising from derecognition of an intangible asset are measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset and are recognized in profit or loss when the asset is derecognized.*

*The Company recognizes an intangible assets if it is likely big will acquire economic benefits in the future period from such assets and cost of that asset can be measured reliably. Company recognizes an intangible assets at acquisition cost.*

*The Company take measurements after the initial recognition of intangible assets using the cost method, whereby an intangible asset carried at cost less accumulated amortization and accumulated impairment losses.*

*Sources of the company's intangible assets arising from the purchase of fair value measurement and deferred charges.*

*These accounts include:*

*Deferred charges is expenses that spent and having benefit for more than one year, namely;*

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)  
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)**

**i. Aset Takberwujud (Lanjutan)**

- Hubungan pelanggan kontrak diperoleh dalam kerjasama usaha diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Hubungan kontraktual pelanggan memiliki masa manfaat yang terbatas dan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung menggunakan metode garis lurus selama umur yang diharapkan dari hubungan pelanggan.
- Beban rehabilitasi gedung sewa, diamortisasi sesuai dengan masa manfaatnya. Beban ditanggungkan meliputi perangkat lunak komputer, beban penawaran perdana reksadana dan lain-lain. Beban ditanggungkan diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaatnya.

Aset takberwujud diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus sesuai taksiran masa manfaat selama 3 (tiga) tahun. Tarif amortisasi aset takberwujud adalah sebesar 33,33 % per tahun.

Perusahaan menghentikan pengakuan aset takberwujud jika dilepas atau tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

**j. Investasi pada Entitas Asosiasi**

Perusahaan dianggap memiliki pengaruh signifikan, apabila memiliki, secara langsung maupun tidak langsung 20% atau lebih hak suara entitas asosiasi, kecuali dapat dibuktikan dengan jelas bahwa Perusahaan tidak memiliki pengaruh signifikan.

Perusahaan dianggap tidak memiliki pengaruh signifikan, apabila memiliki secara langsung maupun tidak langsung kurang dari 20% hak suara entitas asosiasi, kecuali dapat dibuktikan dengan jelas bahwa Perusahaan memiliki pengaruh signifikan.

Perusahaan mencatat investasi pada entitas asosiasi dengan menggunakan metode ekuitas. Perusahaan mengakui investasi pada entitas asosiasi pada awalnya sebesar biaya perolehan dan jumlah tercatat tersebut ditambah atau dikurangi untuk mengakui bagian Perusahaan atas laba atau rugi entitas asosiasi diakui dalam laporan laba rugi Perusahaan. Penerimaan distribusi dari entitas asosiasi mengurangi nilai tercatat investasi. Perusahaan melakukan penyesuaian terhadap jumlah tercatat jika terdapat perubahan dalam proporsi bagian Perusahaan atas entitas asosiasi yang timbul dari pendapatan komprehensif lain entitas asosiasi.

Apabila pasar untuk suatu instrumen keuangan tidak aktif dan LPHE tidak menerbitkan harga pasar wajar untuk instrumen keuangan tersebut, Perusahaan menetapkan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian. Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian dan asumsi sebagai berikut:

- i Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan syarat dan kondisi standar dan diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan mengacu pada harga kuotasi pasar, yaitu harga penutupan.
- ii Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan lainnya ditentukan sesuai dengan mode penentuan harga yang berlaku umum berdasarkan analisis arus kas yang dengan menggunakan harga transaksi pasar kini yang diobservasi dan kuotasi dealer untuk didiskontokan instrumen serupa.
- iii Jika harga tersebut diatas tidak tersedia, analisis arus kas yang didiskontokan bisa dilakukan dengan menggunakan tingkat bunga pengembalian sesuai dengan durasi instrumen keuangan.

**k. Goodwill**

*Goodwill* merupakan selisih lebih antara harga perolehan investasi dan nilai wajar bagian Perusahaan dan Entitas Anak atas aset bersih yang dapat diidentifikasi entitas anak, asosiasi atau pengendalian bersama entitas pada tanggal efektif akuisisi. Kepentingan non-pengendali diukur pada proporsi mereka dari aset teridentifikasi pada tanggal akuisisi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**i. Intangible Assets (Continued)**

- *Contractual customer relationships acquired in a business combination are recognized at fair value at the acquisition date. The contractual customer relations have a limited useful life and are carried at cost less accumulated amortization. Amortization is calculated using the straight line method over the expected life of the customer relationship.*
- *Rehabilitation expense of leased building shall be amortized as per the benefit period. Deferred charges include computer software, charge in relation to initial offering of mutual funds, and others. Differed charges are amortized over their estimated useful lives.*

*Intangible assets are amortized using the straight-line method over the estimated useful life of 3 (three) years. Amortization of intangible assets amounted to 33.33% per year.*

*Derecognition of an intangible asset company if released or not there anymore future economic benefits are expected from its use or disposal.*

**j. Investment in Associates**

*Company is considered to have significant influence, if it has, directly or indirectly, 20% or more of the voting rights Associates, unless it can be clearly demonstrated that the Company does not have significant influence.*

*Companies considered to have no significant effect, if it has directly or indirectly less than 20% voting rights Associates, unless it can be clearly demonstrated that the Company has significant influence.*

*Company's investments in associates using the equity method. Company recognizes investments in associated companies initially at cost and the carrying amount is increased or decreased to recognize the Company's share of earnings or losses of associates are recognized in the income statement of the Company. Associates receipt of distributions reduce the carrying value of investment. Company made an adjustment to the carrying amounts if there is a change in the proportion of the Company's associates arising out of other comprehensive income of associates.*

*If the market for a financial instrument is not active and does not publish LPHE fair market price for these financial instruments, the Company establishes fair value by using valuation techniques. The fair value of financial assets and financial liabilities are determined by using valuation techniques and assumptions as follows:*

- i The fair value of financial assets and financial liabilities with standard terms and conditions and traded in active markets is determined by reference to quoted market prices, the closing price.*
- ii The fair value of financial assets and other financial liabilities are determined in accordance with the applicable modes pricing generally based on cash flow analysis using prices observed current market transactions and dealer quotes for similar instruments are discounted.*
- iii If the above prices are not available, discounted cash flow analysis can be done using an interest rate of return in accordance with the duration of the financial instrument.*

**k. Goodwill**

*Goodwill represents the excess of the acquisition cost and the fair value of the Company and its Subsidiaries portion of the net assets of subsidiaries, associates or jointly controlled entity, that can be identified, at the effective date of acquisition. Non-controlling interests are measured at their proportion of identifiable assets at the acquisition date.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

k. *Goodwill* (Lanjutan)

Jika biaya perolehan lebih rendah dari nilai wajar aset bersih yang diakuisisi, selisih tersebut diakui langsung dalam laporan laba-rugi konsolidasian. *Goodwill* pada akuisisi entitas asosiasi dan entitas yang dikendalikan bersama-sama termasuk dalam investasi pada entitas asosiasi dan *jointly controlled entities*. *Goodwill* dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai.

*Goodwill* atas akuisisi entitas anak diuji untuk penurunan nilai setiap tahunnya. *Goodwill* dialokasikan untuk unit penghasil kas atau kelompok unit penghasil kas untuk tujuan pengujian penurunan.

Keuntungan atau kerugian pelepasan entitas anak, asosiasi dan pengendalian bersama termasuk nilai tercatat *goodwill* yang berkaitan dengan entitas dijual.

*Goodwill* memiliki masa manfaat tak terbatas tidak diamortisasi, tetapi diuji untuk penurunan nilai setiap tahunnya, baik secara individual maupun pada tingkat unit penghasil kas. Penilaian masa tak terbatas ditinjau setiap tahun untuk menentukan apakah masa tak terbatas terus terbukti. Jika tidak, perubahan masa manfaat dari tak terbatas menjadi terbatas dibuat secara prospektif.

l. Penurunan Nilai atas Aset Non-Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menilai pada setiap periode pelaporan apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai tahunan untuk aset diperlukan, Perusahaan dan Entitas Anak membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan suatu aset adalah lebih tinggi dari aset atau yang nilai wajar UPK yang dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya, dan ditentukan untuk aset individual, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset lain atau kelompok aset. Dimana nilai tercatat suatu aset melebihi jumlah terpulihkan, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan diturunkan ke jumlah yang dapat diperoleh kembali.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai "rugi penurunan nilai". Dalam menilai nilai pakai, taksiran aliran kas bersih masa depan didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar saat ini atas nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Jika tidak ada transaksi yang dapat diidentifikasi, model valuasi yang tepat digunakan untuk menentukan nilai wajar dari aset. Perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, transaksi pasar terakhir diperhitungkan, jika tersedia. Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui dalam laporan laba rugi komprehensif sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa sebelumnya diakui kerugian penurunan nilai diakui untuk aset selain *goodwill* mungkin sudah tidak ada atau mungkin telah menurun. Bila terdapat indikasi, jumlah terpulihkan diperkirakan. Sebuah kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika telah terjadi perubahan dalam asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika itu terjadi, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terulihkannya.

Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terulihkannya maupun melebihi nilai tercatat yang seharusnya diakui, setelah dikurangi depresiasi, tidak ada rugi penurunan nilai diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, biaya penyusutan aset tersebut disesuaikan pada periode mendatang untuk mengalokasikan revisi nilai tercatat aset, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar sistematis selama sisa umur manfaatnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

k. *Goodwill* (Continued)

If the cost of acquisition is less than the fair value of net assets acquired, the difference is recognized directly in the consolidated income statement. *Goodwill* on acquisition of associates and jointly controlled entities together are included in investments in associates and jointly controlled entities. *Goodwill* is recorded at cost less accumulated impairment losses.

*Goodwill* on acquisition of subsidiaries is tested for impairment annually. *Goodwill* is allocated to cash-generating units or groups of cash-generating units for impairment testing purposes.

The profit or loss on disposal of subsidiaries, associates and jointly controlled entities includes the carrying amount of *goodwill* relating to the entity sold.

*Goodwill* with indefinite useful lives are not amortized, but are tested for impairment annually, either individually or at the cash-generating unit level. The assessment of indefinite life is reviewed annually to determine whether the indefinite life continues to be supportable. If not, the change in useful life from indefinite to finite is made on a prospective basis.

l. Impairment of Non-Financial Assets

The Company and its Subsidiaries assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, The Company and its Subsidiaries makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or its CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or Company and its Subsidiaries of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

Impairment losses of continuing operations are recognized in the consolidated statements of comprehensive income as "impairment losses". In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the consolidated statements of comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than *goodwill* may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than *goodwill* is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount.

The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

I. Penurunan Nilai atas Aset Non-Keuangan (Lanjutan)

*Goodwill* diuji untuk penurunan nilai setiap tahun (pada tanggal 31 Desember) dan ketika keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin diturunkan nilainya. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tiap UPK (kelompok UPK) dimana *goodwill* terkait. Jika jumlah terpulihkan dari UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode mendatang.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan potensial atas nilai aset non-keuangan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

m. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban hukum atau konstruktif masa kini sebagai akibat peristiwa masa lalu; terdapat kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya; dan jumlah kewajiban tersebut dapat diukur secara andal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

Provisi diukur sebesar nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diharapkan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto yang digunakan untuk menentukan nilai kini adalah tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban. Peningkatan provisi karena berjalannya waktu diakui sebagai beban bunga.

Provisi direviu pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, maka provisi dibatalkan.

n. Laba per Saham

Labanya per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada periode berjalan sesuai dengan PSAK No. 56 tentang "Laba per Saham".

Labanya per saham dilusian dihitung dengan menyesuaikan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif yang dimiliki perusahaan, yaitu obligasi konversi dan opsi saham.

Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar yang digunakan dalam menghitung laba per saham dilusian pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar 1.300.000 lembar saham, 1.300.000 lembar saham dan 1.300.000 lembar saham.

o. Kombinasi Bisnis

Perusahaan mencatat kombinasi bisnis dengan menerapkan metode akuisisi. Perusahaan selaku pihak pengakuisisi mencatat akuisisi pada tanggal dimana Perusahaan memperoleh pengendalian atas pihak yang diakuisisi.

Perusahaan selaku pihak pengakuisisi mengakui *goodwill* pada tanggal akuisisi yang diukur sebagai selisih dari (a) nilai agregat imbalan yang dialihkan yang diukur menggunakan nilai wajar pada tanggal akuisisi, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi, dan nilai wajar kepentingan ekuitas yang dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi dengan (b) jumlah aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih pada tanggal akuisisi.

Perusahaan selaku pihak pengakuisisi mengakui kombinasi bisnis sebagai pembelian dengan diskon, apabila nilai (b) melebihi nilai (a) pada paragraf di atas. Perusahaan mengakui keuntungan pembelian dengan diskon dalam laporan laba rugi pada tanggal akuisisi dan keuntungan tersebut diatribusikan kepada pihak pengakuisisi.

Perusahaan selaku pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap akan mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan (kerugian) yang dihasilkan dalam laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

I. Impairment of Non-Financial Assets (Continued)

*Goodwill* is tested for impairment annually (as at December 31) and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for *goodwill* by assessing the recoverable amount of each CGU (or Group's CGUs) to which the *goodwill* relates. If the recoverable amount of the CGU is less than its carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to *goodwill* cannot be reversed in future periods.

Management believes that there is no indication of potential impairment in values of non-financial assets as of December 31, 2018 and 2017.

m. Provision

Provision is recognised when: the Group has a present legal or constructive obligation as a result of past events; it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation; and the amount has been reliably estimated. Provision is not recognised for future operating losses.

Provisions are measured at the present value of management's best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period. The discount rate used to determine the present value is a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the liability. The increase in the provision due to the passage of time is recognised as interest expense.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

n. Earnings per Share

Basic earnings per share is calculated by dividing the profit for the year by the weighted average number of shares outstanding during the current period in accordance with SFAS No. 56, "Earnings per Share".

Diluted earnings per share is calculated by adjusting the weighted average number of ordinary shares outstanding to assume conversion of all dilutive potential ordinary shares owned by the Company, which are convertible bonds and stock option.

Total weighted average of shares outstanding used in computing diluted earnings per share on December 31, 2018 and 2017 are 1,300,000 shares, 1,300,000 shares and 1,300,000 shares, respectively.

o. Business Combination

The Company recorded business combination by applying the acquisition method. The Company as the acquirer records acquisition at the date when the Company obtains control over the acquiree.

Corporate acquirer recognizes *goodwill* as of the acquisition date is measured as the difference of (a) the aggregate value of the consideration transferred is measured using the fair value at the acquisition date, the amount of any non-controlling interest in the acquiree, and the fair value of the equity interests held by the acquirer in the acquiree with (b) the number of identifiable assets acquired and liabilities taken over on the date of acquisition.

Company as the acquirer recognizes as a purchase business combination with a discount, if the value of (b) exceeds the aggregate value (a) in the above paragraph. Company recognized gains of purchase with a discount in the income statement at the date of acquisition and the gain attributable to the acquirer.

Company as the acquirer in a business combination is achieved in stages will re-measure previously held equity interest at acquisition date fair value and recognizes gains (losses) resulting in the income statement.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

o. **Kombinasi Bisnis (Lanjutan)**

Perusahaan selaku pihak pengakuisisi mengakui nilai wajar tanggal akuisisi atas imbalan kontinjensi sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam pertukaran untuk pihak yang diakuisisi.

Perusahaan selaku pihak pengakuisisi mengukur aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih dengan nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Perusahaan mengakui *goodwill* pada tanggal akuisisi yang diukur sebagai selisih atas nilai agregat dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non pengendali pada pihak yang diakuisisi, dan nilai wajar kepentingan ekuitas pada tanggal akuisisi dengan selisih jumlah aset teridentifikasi.

Pengukuran setelah pengakuan awal atas kombinasi bisnis sebagai berikut:

- 1) Hak yang diperoleh kembali yang diakui sebagai aset takberwujud diamortisasi selama sisa periode kontraktual;
- 2) Liabilitas kontinjensi diakui pada nilai yang lebih tinggi antara jumlah yang seharusnya diakui sesuai dengan PSAK 57 (revisi 2009) dan jumlah yang pada awalnya diakui setelah dikurangi akumulasi amortisasi yang diakui sesuai dengan PSAK 23 (revisi 2010);

- 3) Kolektibilitas aset indemnifikasi;

Pengukuran setelah pengakuan awal atas kombinasi bisnis sebagai berikut: (Lanjutan)

- 4) Perubahan nilai wajar imbalan kontinjensi yang bukan merupakan penyesuaian periode pengukuran;
- 5) Perusahaan melakukan uji penurunan nilai atas *goodwill* secara periodik.

p. **Kombinasi Bisnis di bawah Pengendalian Bersama**

Kombinasi bisnis yang melibatkan entitas sepengendali dicatat sesuai dengan PSAK No 38. Berdasarkan PSAK ini, kombinasi bisnis entitas sepengendali transaksi sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas yang berada dalam Perusahaan dan Entitas Anak yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tidak menimbulkan laba atau rugi bagi Perusahaan dan Entitas Anak secara keseluruhan atau untuk entitas individu dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

Sejak transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi dipertukarkan kepemilikan bisnis, transaksi tersebut diakui dalam jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan untuk periode di mana terjadi restrukturisasi dan untuk periode lain yang disajikan untuk tujuan perbandingan disajikan sedemikian rupa seolah-olah restrukturisasi telah terjadi sejak awal entitas berada di bawah sepengendali. Nilai tercatat unsur-unsur laporan keuangan tersebut adalah nilai tercatat entitas bergabung dalam kombinasi bisnis sepengendali. Perbedaan antara imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari kombinasi bisnis apapun di bawah transaksi sepengendali dalam ekuitas dan disajikan pada tambahan modal disetor.

q. **Imbalan Kerja**

**Program Imbalan Pasca Kerja**

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti atau program asuransi jaminan hari tua untuk seluruh karyawan tetapnya sesuai peraturan Perusahaan.

Liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris yang independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah (dikarenakan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi) yang didenominasikan dalam mata uang dimana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun.

2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

o. **Business Combination (Continued)**

*Company as the acquirer recognizes the fair value on the date of acquisition contingent consideration as part of the consideration transferred in exchange for the acquiree.*

*The Company as the acquirer to measure the identifiable assets acquired and liabilities taken over by the fair value at the acquisition date.*

*The Company recognized goodwill on the acquisition date, measured as the difference between the aggregate value of the benefit transferred, the amount of non-controlling interest of the acquired and the fair value of equity interests at the date of acquisition by the difference in the number of assets identified.*

*Measurement after initial recognition of the business combination as follows:*

- 1) *The recoverable rights that recognized as intangible assets are amortized over the remaining contractual period;*
- 2) *Contingent liabilities recognized at the higher value between the amount that should be recognized in accordance with SFAS 57 (revised 2009) and the amount initially recognized less accumulated amortization recognized in accordance with SFAS 23 (revised 2010);*

- 3) *Collectibility of indemnification asset;*

*Measurement after initial recognition of the business combination as follows: (Continued)*

- 4) *Changes in fair value of contingent benefits that are not measurement period adjustments;*
- 5) *Company testing impairment value of goodwill on a periodic.*

p. **Business combination of entities under common control**

*Business combinations involving entities under common control are recorded in accordance with SFAS No. 38. Under GAAP, the business combination of entities under common control transactions, such as transfers of business conducted within the framework of the reorganization of entities within the Company and the Subsidiaries are the same, not a change of ownership in terms of substance economy, so that the transaction does not result in a gain or loss to the Company and its Subsidiaries as a whole or for individual entities within the Company and its Subsidiaries.*

*Since the transaction of business combination of entities under common control does not lead to changes in economic substance exchanged business ownership, the transaction is recognized in the carrying amount based on the pooling of interest method.*

*In applying the pooling of interest method, the components of financial statements for periods where there is restructuring and for other periods presented for comparative purposes are presented as if the restructuring had occurred since the beginning of the entities were under common control. The carrying amount of financial statement elements are joined in the carrying amount of an entity under common control business combination. The difference between the consideration transferred and the carrying amount of any business combinations under common control transactions in equity and presented in the additional paid-in capital.*

q. **Employee Benefits**

**Post-Retirement Benefits Program**

*The Company established defined benefits pension plans or insurance program covering post-retirement for all their permanent employees in accordance with their policies.*

*The liability recognised in the statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of Government Bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension obligation.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

q. Imbalan Kerja (Lanjutan)

Program Imbalan Pasca Kerja (Lanjutan)

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui pendapatan komperhensif lainnya pada saat terjadinya.

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Selain program pensiun, Perusahaan memberikan penghargaan kepada karyawan yang memenuhi persyaratan pensiun normal (manfaat purna jasa), dan penghargaan kepada karyawan yang telah bekerja selama 20 tahun (penghargaan masa kerja), sesuai dengan kebijakan Perusahaan dan Entitas Anak didasarkan pada Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13 Tahun 2003. Imbalan kerja ini merupakan imbalan pasti tanpa pendanaan, sehingga liabilitas imbalan kerja diakui dalam laporan keuangan. Biaya jasa kini diakui sebagai beban pada tahun berjalan. Biaya jasa lalu sebagai dampak perubahan asumsi aktuarial bagi karyawan aktif diakui dalam laporan laba rugi selama sisa masa kerja rata-rata karyawan tersebut.

Imbalan kerja lainnya dihitung secara aktuarial. Metode penilaian aktuarial yang digunakan untuk imbalan kerja tanpa pendanaan ini adalah metode *projected unit credit*.

Perusahaan mengakui keuntungan dan kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi. Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian terdiri dari:

- 1) Perubahan yang terjadi dalam nilai kini kewajiban imbalan pasti;
- 2) Perubahan yang terjadi dalam nilai wajar aset program;
- 3) Keuntungan dan kerugian dan biaya jasa lalu yang belum diakui sebelumnya.

Imbalan kerja atas pemutusan hubungan kerja diakui sebagai liabilitas dan beban pada saat terjadi.

r. Sewa

Perusahaan mengklasifikasikan sewa sebagai sewa pembiayaan apabila sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait kepemilikan aset. Apabila sewa tersebut tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait kepemilikan aset, maka Perusahaan akan mengklasifikasinya sebagai sewa operasional.

1) Perusahaan selaku Lessee

a) Sewa Pembiayaan

Perusahaan pada awal masa sewa mengakui sewa pembiayaan sebagai aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai tersebut lebih rendah dari nilai wajar.

Pembayaran sewa minimum dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan pengurangan liabilitas. Beban keuangan dialokasikan pada setiap periode selama masa sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas.

Sewa pembiayaan menimbulkan beban penyusutan untuk aset tersusutkan dan beban keuangan pada setiap periode akuntansi. Kebijakan penyusutan untuk aset sewaan konsisten dengan aset yang dimiliki sendiri.

b) Sewa Operasi

Perusahaan mengakui pembayaran sewa dalam sewa operasi sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

q. Employee Benefits (Continued)

Post-Retirement Benefits Program (Continued)

Past-service costs are recognised immediately in profit or loss.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

Other Long-Term Employee Benefits

In addition to the pension plan, the Company subsidiaries provide award to their employees who have reached normal retirement (post retirement benefit) and to employees who have already rendered 20 years of service (long service award), in accordance with the Company and its subsidiaries' policies based on Labor Law No.13 Year 2003. Such benefits is an unfunded defined benefit hence the corresponding obligation is recorded in the financial statements. Current service cost is charged to operations in the current period. Past service cost as the effect of changes in actuarial assumption for active employees are charged to operations over the estimated average remaining working lives of employees.

Other employee benefits are actuarially determined. The actuarial method used by the actuary for the unfunded benefits is the projected unit credit method.

The Company recognizes gains and losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan when the curtailment or settlement occurs. Gains or losses on the curtailment or settlement consists of:

- 1) Changes in the present value of the defined benefit obligation;
- 2) Changes in the fair value of the plan assets;
- 3) Gains and losses and past service costs that have not been recognized previously.

Employee separation benefit is recognized as liability and expense when incurred.

r. Leases

The Company classifies leases as finance leases when the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership. If the lease does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset, the Company will classify as operating leases.

1) The Company as a Lessee

a) Finance Lease

The company at the beginning of the lease recognizes finance leases as assets and liabilities in the statement of financial position at fair value of the leased property or the present value of the minimum lease payments, if the value is lower than the fair value.

Minimum lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of liabilities. Finance charge is allocated to each period during the lease term so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance liabilities.

Finance leases result depreciation expenses for assets and financial expenses in accounting period. Depreciation policy for leased assets is consistent with the assets.

b) Operating lease

The Company recognizes lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern of the benefits of asset are consumed.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

r. Sewa (Lanjutan)

2) Perusahaan selaku Lessor

a) Sewa Pembiayaan

Perusahaan pada awal masa sewa pembiayaan mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan dalam laporan posisi keuangan sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto.

Pengakuan pendapatan keuangan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi neto lessor dalam sewa pembiayaan. Perusahaan mengalokasikan pendapatan keuangan selama masa sewa dengan dasar yang sistematis dan rasional.

Estimasi nilai residu yang tidak dijamin yang digunakan dalam perhitungan investasi bruto lessor dalam sewa dikaji secara reguler. Apabila terdapat penurunan, maka nilai alokasi penghasilan selama masa sewa diubah dan setiap pengurangan terkait dengan akrual diakui segera.

b) Sewa Operasi

Perusahaan mengakui pendapatan sewa dari sewa operasi sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu yang mana penggunaan manfaat aset sewaan menurun.

Biaya yang terjadi untuk memperoleh pendapatan sewa, termasuk penyusutan, diakui sebagai beban. Biaya langsung awal yang dikeluarkan oleh lessor dalam proses negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan dalam jumlah tercatat aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa.

s. Hibah

Perusahaan menetapkan kriteria mengenai pengakuan hibah dan bantuan pemerintah, penyajian hibah terkait dengan aset maupun penghasilan, serta pengungkapan dalam laporan keuangan berdasarkan PSAK No.61, "Akuntansi Hibah Pemerintah dan Pengungkapan Bantuan Pemerintah".

Perusahaan menggunakan pendekatan penghasilan dalam mengakui hibah, dimana hibah diakui dalam laba rugi selama satu atau lebih periode. Perusahaan mengakui hibah pemerintah dalam laba rugi dengan dasar sistematis dan rasional selama periode dimana Perusahaan mengakui beban atas biaya terkait yang dimaksudkan akan dikompensasikan sebagai hibah. Pengakuan hibah dalam laba rugi atas dasar penerimaan dilakukan apabila tidak terdapat dasar lain untuk mengalokasikan hibah kepada periode selain periode hibah diterima.

Perusahaan memiliki kontinjensi yaitu pengelolaan terbatas selama sepuluh tahun dan kewajiban-kewajiban lainnya yang harus dipenuhi selama masa pengelolaan.

Perusahaan menyajikan hibah terkait dengan penghasilan sebagai kredit dalam laporan laba rugi komprehensif dalam akun "penghasilan lain-lain".

t. Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual

Aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual. Aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk didistribusikan kepada pemilik diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar dikurangi biaya untuk mendistribusikan.

Perusahaan mengakui rugi penurunan nilai awal atau selanjutnya atas penurunan nilai ke nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset (atau kelompok lepasan).

r. Leases (Continued)

2) The Company as a Lessor

a) Finance Lease

The company in the early of the lease term assets such as receivables financing recognizes finance leases in the statement of financial position at an amount equal to the net lease investments.

The recognition of finance revenue is based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on the lessor's net investment in the finance lease. The Company allocates financial income over the lease term on the basis of systematic and rational.

Estimates are not guaranteed residual values used in calculating the lessor's gross investment in the lease be reviewed on a regular basis. If there is a decline, the value of the income allocation over the lease term be changed and any related reduction accrual recognized immediately.

b) Operating Lease

The Company recognizes revenue from the lease as an operating lease revenue straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which use of the leased property benefits decreased.

Costs incurred in to obtain rent income, including depreciation, are recognized as an expense. Initial direct costs incurred by lessors in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized as expense during the lease period by the same with the rent income.

s. Grants

The Company determines establish the criteria for recognition of government grants and assistance, the presentation of grants related to assets or income, and the disclosures in the financial statements based on SFAS No.61 "Accounting for Government Grants and Disclosures of Government Assistance".

The Company using the income approach in recognize grants, where grants are recognized in profit or loss over one or more periods. The Company recognizes the government grants in profit or loss by a systematic and rational basis over the period in which the Company recognizes the cost on related expenses that are intended to be compensated as a grant. Grants recognition in profit or loss made on the basis of acceptance if there is no other basis for allocating a grants to periods other than the period of the grant is received.

The Company has contingency such as limited organizing for ten years and other liabilities which is has to be fulfilled for the organized period.

The Company presentates grants related to income as a credit in the comprehensive income statements in "other income" account.

t. Non-Current Assets Classified as Held for Sale

Non-current asset (or group of removable) that are classified as held for sale are measured at the lower value between the carrying amount and fair value net of costs to sell. Non-current asset (or group of removable) that are classified as held for distribution to owners be measured at the lower value between the carrying amount and fair value less costs to distribute.

The Company recognized an impairment loss on initial or subsequent to the impairment of fair value less costs to sell the asset (or group removable).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

u. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Entitas Induk

Pendapatan dan beban bunga untuk semua instrumen keuangan diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Perusahaan mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak untuk kerugian kredit di masa datang. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi, dan bentuk lain diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premi atau diskon lainnya.

Jika aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa telah diturunkan nilainya sebagai akibat kerugian penurunan nilai, maka pendapatan bunga yang diperoleh setelahnya diakui berdasarkan suku bunga efektif yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa datang dalam menghitung kerugian penurunan nilai.

Pendapatan bunga dari kredit program, pembiayaan usaha kecil, menengah dan koperasi diakui dengan cara diamortisasi berdasarkan metode suku bunga efektif.

Pendapatan jasa penasihat keuangan dan konsultan manajemen diakui pada saat Perusahaan telah menyerahkan dan memindahkan risiko dan manfaat secara signifikan kepada pelanggan sesuai dengan perjanjian yang mendasari. Sedangkan pendapatan jasa pengelolaan reksadana diakui dan dihitung secara harian.

Entitas Anak (PT PNM Venture Capital)

Pendapatan dari piutang pembiayaan modal ventura diakui sebagai berikut:

(i) Penyertaan saham.

Perusahaan memperoleh pendapatan berupa jasa manajemen, dividen yang akan diterima setiap tahun dan keuntungan yang diperoleh dari penjualan investasi;

(ii) Penyertaan melalui pembelian obligasi konversi.

Perusahaan memperoleh penghasilan bunga dari kupon obligasi dan mempunyai hak opsi untuk mengkonversikan obligasi tersebut menjadi penyertaan saham dalam periode tertentu yang telah ditetapkan dalam perjanjian;

(iii) Pembiayaan berdasarkan pembagian atas hasil usaha.

Pembiayaan berdasarkan pembagian atas hasil usaha yang dilaksanakan oleh PT PNM Venture Capital kepada Perusahaan Pasangan Usaha (PPU) dilakukan dengan pola;

a) Pembagian atas hasil usaha berdasarkan laba (*profit sharing*)

b) Pembagian atas hasil usaha berdasarkan pendapatan (*revenue sharing*)

Perusahaan memperoleh pendapatan berdasarkan persentase tertentu yang telah disepakati di awal dan dituangkan dalam perjanjian tertulis antara PT PNM Venture Capital dengan Perusahaan Pasangan Usaha (PPU).

Pendapatan investasi berupa bunga dari obligasi dan deposito, serta instrumen pasar uang diakui secara akrual berdasarkan proporsi waktu, pada nilai nominal dan tingkat suku bunga yang berlaku. Sedangkan pendapatan dari pembagian hasil usaha koperasi dan pendapatan dividen diakui pada saat surat pemberitahuan pembagian sisa hasil usaha dan dividen diterima.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

u. Revenue and Expense Recognition

Parent

Interest income and expense for all interest bearing financial instruments are recognized in the consolidated statements of comprehensive income using the effective interest rate method. The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial assets and financial liabilities (or, where appropriate, as shorter period) to the carrying amount of the financial asset or financial liability.

When calculating the effective interest rate, the Company estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument but not future credit losses. This calculation includes all commissions, fees, and other forms received by the parties in the contract are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

If a financial asset or group of similar financial assets value has diminished as a result of impairment losses, interest income subsequently obtained is recognized based on the effective interest rate used to discount future cash flows in calculating impairment losses.

Interest income from credit programs, small, medium enterprise and cooperative financing are recognized by amortizing the carrying value of loan with the effective interest rate method.

Revenue from financial advisory and management consulting services are recognized when the Company has delivered all the significant risks and benefits to the customers in accordance with the underlying agreement. Meanwhile, revenue from mutual fund management services is recognized and determined on a daily basis.

Subsidiary (PT PNM Venture Capital)

Revenue from venture capital financing receivables are recognized as follows:

(i) Equity participation.

The Company earns income such as management services, annual dividends and profit arising from the disposal of investments;

(ii) Convertible bonds participation.

The Company earns interest income from a bond coupon and has an option to convert the bond into equity within a certain period set out in the agreement;

(iii) Profit sharing financing.

Financing based on the distribution of the operations results carried out by PT PNM Venture Capital to the Investee Company (PPU) is performed by scheme:

a) Distribution of the operations result based on profit (*profit sharing*)

b) Distribution of the operations result based on revenue (*revenue sharing*)

The Company earn revenue on a certain percentage that has been agreed in advance and set forth in a written agreement between PT PNM Venture Capital with the Investee Company (PPU).

Investment revenue such as interest derived from bonds, time deposits and money market instruments are recognized on an accrual basis over the term period, at the nominal value and applicable interest rate. Profit sharing revenue from cooperatives and dividends income are recognized when the related acknowledgement letters are received.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)  
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)**

**u. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)**

**Entitas Anak (PT PNM Venture Capital) (Lanjutan)**

Pembiayaan Mudharabah adalah akad kerjasama usaha antara Perusahaan sebagai pemilik dana (shahibul maal) dan nasabah sebagai pengelola dana (mudharib) untuk melakukan kegiatan usaha dengan nisbah pembagian hasil (keuntungan atau kerugian) menurut kesepakatan di muka.

Pembiayaan Mudharabah dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan saldo penyisihan penghapusan. Perusahaan menetapkan penyisihan penghapusan berdasarkan penelaahan kualitas atas masing-masing saldo pembiayaan.

Apabila sebagian pembiayaan Mudharabah mengalami rugi sebelum dimulainya usaha karena adanya kerusakan atau sebab lainnya tanpa adanya kelalaian atau kesalahan pihak pengelola dana, maka rugi tersebut mengurangi saldo pembiayaan Mudharabah dan diakui sebagai kerugian Perusahaan. Apabila sebagian pembiayaan Mudharabah hilang setelah dimulainya usaha tanpa adanya kelalaian atau kesalahan pengelola dana maka rugi tersebut diperhitungkan pada saat bagi hasil.

Pembiayaan Musyarakah adalah akad kerjasama yang terjadi diantara para pemilik modal (mitra Musyarakah) untuk menggabungkan modal dan melakukan usaha secara bersama dalam suatu kemitraan dengan nisbah pembagian hasil sesuai dengan kesepakatan, sedangkan kerugian ditanggung secara proporsional sesuai dengan kontribusi modal.

Pembiayaan Musyarakah dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan saldo penyisihan penghapusan. Perusahaan menetapkan penyisihan penghapusan sesuai dengan kualitas pembiayaan berdasarkan penelaahan atas masing-masing *account*.

Beban diakui pada saat terjadinya secara akrual.

**Entitas Anak (PT PNM Investment Management)**

**Pendapatan**

**Transaksi efek dan pendapatan komisi**

Perdagangan transaksi efek yang lazim dicatat pada tanggal perdagangan, seolah-olah transaksi efek telah diselesaikan. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi efek yang merupakan tanggungan dan risiko Perusahaan dicatat berdasarkan tanggal perdagangan. Transaksi efek pelanggan dilaporkan pada tanggal penyelesaian dan pendapatan komisi dan beban terkait dilaporkan pada tanggal perdagangan. Jumlah piutang dan utang dari transaksi efek yang belum mencapai tanggal penyelesaian kontraknya dicatat bersih pada laporan posisi keuangan.

Pencatatan utang dan piutang dana dengan Lembaga Kliring dan Penjaminan yang timbul karena Transaksi Bursa dilakukan secara *netting* yang penyelesaiannya jatuh tempo pada hari yang sama.

Pencatatan utang dan piutang dana dengan nasabah yang timbul karena Transaksi Bursa di pasar reguler dilakukan secara *netting* untuk setiap nasabah yang penyelesaiannya jatuh tempo pada hari yang sama.

Komisi dan biaya terkait kliring dicatat berdasarkan tanggal perdagangan saat terjadinya transaksi efek.

**Jasa penjaminan emisi dan penjualan efek**

Pendapatan dari jasa penjaminan emisi dan penjualan efek meliputi keuntungan, kerugian, dan jasa, setelah dikurangi biaya sindikasi, yang timbul dari penawaran efek dimana Perusahaan bertindak sebagai penjamin emisi atau agen. Pendapatan dari konsesi penjualan dicatat pada tanggal penyelesaian, dan jasa penjaminan emisi diakui pada saat aktivitas penjaminan emisi telah selesai dan jumlah pendapatan telah dapat ditentukan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**u. Revenue and Expense Recognition (Continued)**

**Subsidiary (PT PNM Venture Capital) (Continued)**

*Mudharabah financing is a joint venture agreement between the Company as the owner of the funds (shahibul maal) and the customer as a fund manager (mudharib) to do business with the ratio of profit sharing (profit or loss) in accordance with an agreement in advance.*

*Mudharabah financing stated at their outstanding less allowance for uncollectible balances. The Company provides allowance for removal based on a review of the quality of each account.*

*If part Mudharabah financing a loss prior to the commencement of business because of the damage or for other reasons without the negligence or fault of the manager of the fund, then the loss is reducing the balance Mudharabah financing company and is recognized as a loss. If most of Mudharabah financing disappeared after the start of the business in the absence of negligence or fault fund the losses are calculated at the time of the results.*

*Musharaka financing is an agreement of cooperation that occurs between the owners of capital (Musyarakah partners) to combine capital and do business together in a partnership with the ratio of dividends in accordance with the agreement, while losses covered in proportion to the capital contribution.*

*Musharaka financing balances are stated at financing less allowance for uncollectible balances. The Company provides allowance for write-off in accordance with the quality of the financing based on a review of each account.*

*Expenses are recognized when incurred on an accrual basis.*

**Subsidiary (PT PNM Investment Management)**

**Revenue**

**Trading securities and commission income**

*Common trading securities transactions are recorded on the trade date, as if the securities transaction has been completed. Gains and losses arising from securities transactions and the risk is borne by the Company are recorded at the trade date. Customer securities transactions are reported on the settlement date and commission income and expense reported on the trade date. Total receivables and debt securities transactions that have not yet reach the contract settlement date are recorded net on the statement of financial position.*

*Recording payables and receivables funds with Clearing and Guarantee Institution arising from Exchange Transactions conducted netting the settlement due on the same day.*

*Recording debt and receivables fund with customers arising because of Exchange Transactions in regular market is done for each customer netting settlement due on the same day.*

*Commissions and expenses that related to clearing are recorded at the trade date of the securities transactions.*

**Services underwriting and sale of securities**

*Revenues from underwriting and sale of securities includes gains, losses, and services, net of syndicated fees, which arise from offering securities in which the Company acts as an underwriter or agent. Revenue from concession sales are recorded on the settlement date, and underwriting services are recognized when the underwriting activities have been completed and the amount of revenue can be determined.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

u. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

u. Revenue and Expense Recognition (Continued)

Entitas Anak (PT PNM Investment Management) (Lanjutan)

Subsidiary (PT PNM Investment Management) (Continued)

Pendapatan (Lanjutan)

Revenue (Continued)

Pendapatan dividen dan bunga

Dividend and interest income

Pendapatan dividen dari investasi diakui pada saat hak pemegang saham untuk menerima pembayaran telah ditetapkan (dengan ketentuan bahwa besar kemungkinan manfaat ekonomi akan mengalir kepada Perusahaan dan jumlah pendapatan dapat diukur secara andal).

Dividend income from investments is recognized when the shareholders' rights to receive payment has been established (provided that it is probable the economic benefits will flow to the Company and the amount of revenue can be measured reliably).

Pendapatan bunga diakui jika besar kemungkinan manfaat ekonomi akan mengalir kepada Perusahaan dan jumlah pendapatan dapat diukur secara handal. Pendapatan bunga diakui atas dasar waktu, dengan mengacu pada pokok dan suku bunga efektif yang berlaku, yang merupakan tingkat diskonto yang tepat untuk mengestimasi penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur aset keuangan ke jumlah tercatat aset pada saat pengakuan awal.

Interest income is recognized when it is probable the economic benefits will flow to the Company and the amount of revenue can be measured reliably. Interest income is recognized on a time basis, by reference to the principal and the effective interest rate applicable, which is the appropriate discount rate to estimate the future cash receipts through the expected life of the financial asset to the asset's carrying amount on initial recognition.

**Beban**

**Expenses**

Beban yang timbul sehubungan dengan proses penjaminan emisi diakumulasi dan dibebankan pada saat pendapatan penjaminan emisi diakui. Pada saat diketahui bahwa kegiatan penjaminan emisi tidak diselesaikan dan emisi efek dibatalkan, maka beban penjaminan emisi tersebut dibebankan pada laporan laba rugi.

Expenses incurred in connection with the underwriting process are accumulated and charged at the time of underwriting revenue is recognized. At the moment it is known that the activities are not completed underwriting and underwriting canceled, the underwriting expense is charged against the income statement.

Beban lainnya diakui sesuai manfaatnya.

Other expenses are recognized benefits.

v. Saldo dan Transaksi dalam Mata Uang Asing

v. Foreign Currency Transactions and Balances

Pembukuan Perusahaan dan Entitas Anak dicatat dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut.

Bookkeeping Company and Subsidiaries recorded in Rupiah. Transactions in foreign currencies are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the transaction date. At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the middle rate set by Bank Indonesia on those dates.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing ke mata uang Rupiah diakui dalam arus laba konsolidasi periode atau rugi, kecuali untuk keuntungan dan kerugian yang timbul dari penjabaran laporan keuangan operasi asing pertukaran ke dalam mata uang penyajian dari Perusahaan, yang diakui secara langsung dalam pendapatan komprehensif lain.

Exchange gains and losses arising on foreign currency transactions and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities into Rupiah are recognized in the current period consolidated profit or loss, except for the exchange gains and losses arising on the translation of the foreign operation's financial statements into the presentation currency of the Company, which are recognized directly in other comprehensive income.

Kurs yang digunakan untuk penjabaran ke dalam Rupiah pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

The exchange rates used for translation into Rupiah as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

	<u>31 Des 2018 / Dec 31, 2018</u>	<u>31 Des 2017 / Dec 31, 2017</u>	
Dolar AS	14.481	13.548	US Dollar

w. Transaksi Pihak Berelasi

w. Related Party Transactions

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan menerapkan PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Effective on January 1, 2011, the Company adopted SFAS No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures".

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya.

A related party is a person or entity related to the entity that is preparing its financial statements in this Standard referred to as "reporting entity".

- 1) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
  - (a) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
  - (b) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
  - (c) Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

- 1) Person or member's family is related to a reporting entity if that person:
  - (a) Has control or joint control over the reporting entity;
  - (b) Has significant influence over the reporting entity; or
  - (c) Key management personnel of the reporting entity or Parent reporting.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)  
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**w. Transaksi Pihak Berelasi (Lanjutan)**

- 2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- (a) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
  - (b) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
  - (c) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
  - (d) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
  - (e) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
  - (f) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
  - (g) Orang yang diidentifikasi dalam huruf 1) (a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitasnya).

Transaksi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi antara pihak-pihak terkait.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan yang relevan di sini.

**x. Segmen Operasi**

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan dan Entitas Anak yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Perusahaan dan Entitas Anak, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

Sejak tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan menentukan dan menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi yang secara internal diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Perubahan kebijakan akuntansi disebabkan karena implementasi PSAK No.5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi". Sebelumnya, segmen operasi ditentukan dan disajikan sesuai dengan PSAK No.5 (Revisi 2000), "Pelaporan Segmen". Kebijakan akuntansi baru sehubungan dengan pengungkapan atas segmen operasi disajikan berikut ini:

Perusahaan dan Entitas Anak menyajikan informasi berdasarkan segmen usaha sebagai berikut: pembiayaan syariah, manajer investasi, dan modal ventura.

**y. Pajak Penghasilan**

Pajak Final

Pajak atas penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan final disajikan sebagai bagian dari beban pajak.

**w. Related Party Transactions (Continued)**

- 2) An entity is related to a reporting entity if any of the following:

- (a) Entity and the reporting entity is a member of the same group (which means a parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
- (b) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group, which the other entity is a member);
- (c) Both entities are joint ventures of the same third party;
- (d) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
- (e) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
- (f) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
- (g) Person identified in subparagraph 1) (a) has significant influence over the entity or the entity key management personnel (or the parent of the entity).

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes herein.

**x. Operating Segment**

A segment is a distinguishable component of the Company and its Subsidiaries that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intracompany and its Subsidiaries balances and intracompany and its Subsidiaries transactions are eliminated.

Starting January 1, 2011, the Company determines and presents operating segments based on the information that internally is provided to the chief operating decision maker. This change in accounting policy is due to the adoption of SFAS No. 5 (2009 Revision), "Operating Segments". Previously operating segments were determined and presented in accordance with SFAS No.5 (2000 Revision), "Segment Reporting". The new accounting policy in respect of operating segment disclosures is presented as follow:

The Company and its subsidiaries present information on the following business segments: sharia financing, investment manager, and venture capital.

**y. Income Taxes**

Final Tax

Taxes on income subject to final tax is presented as part of the tax burden.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)  
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)**

**y. Pajak Penghasilan (Lanjutan)**

Pajak Final (Lanjutan)

Beban pajak atas penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan final, diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi pada periode berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final telah dibayar dan jumlah dibebankan sebagai beban pajak pada perhitungan laba rugi komprehensif konsolidasian diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak.

Pajak Non-Final

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak penghasilan diakui dalam laporan laba rugi, kecuali untuk transaksi-transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung dalam ekuitas, dalam hal ini diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya.

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan.

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer dari aset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal laporan. Manfaat pajak masa mendatang, seperti rugi fiskal yang dapat dikompensasi, diakui sepanjang besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasikan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal yang belum digunakan, sepanjang besar kemungkinan beda temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang, kecuali aset pajak tangguhan yang terkait dengan perbedaan permanen yang dapat dikurangkan timbul dari pengakuan awal aset dan liabilitas dalam transaksi yang bukan merupakan kombinasi bisnis dan, pada saat transaksi, dampaknya tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba atau rugi kena pajak; namun untuk perbedaan temporer dapat dikurangkan terkait dengan investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan diakui hanya sepanjang kemungkinan besar perbedaan temporer akan dibalik dimasa depan yang dapat diperkirakan dan laba kena pajak akan tersedia dalam jumlah yang memadai sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan.

Kecuali aset pajak tangguhan yang terkait dengan perbedaan permanen yang dapat dikurangkan timbul dari pengakuan awal aset dan liabilitas dalam transaksi yang bukan merupakan kombinasi bisnis dan, pada saat transaksi, dampaknya tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba atau rugi kena pajak; namun untuk perbedaan temporer dapat dikurangkan terkait dengan investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan diakui hanya sepanjang kemungkinan besar perbedaan temporer akan dibalik dimasa depan yang dapat diperkirakan dan laba kena pajak akan tersedia dalam jumlah yang memadai sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi nilai tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam nilai yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, diakui dalam laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Perusahaan dan Entitas Anak bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**y. Income Taxes (Continued)**

Final Tax (Continued)

Tax expenses on income subjected to final income tax is recognized proportionally with total income recognized during the current period for accounting purposes. The difference between total final income tax paid and the amount charged as final income tax expense in the consolidated statements of comprehensive income is recognized as prepaid tax or tax payable.

Non-Final Tax

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized directly in equity, in which case it is recognized in other comprehensive income.

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the year.

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except where the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

Except where the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are included in the consolidated statement of comprehensive income of the current year.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Company and its Subsidiaries intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

y. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Pajak Tangguhan (Lanjutan)

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika Perusahaan dan Entitas Anak mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

3. PENILAIAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI PENTING

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak membutuhkan berbagai penilaian, estimasi, dan asumsi oleh Manajemen Perusahaan, yang memberikan dampak terhadap jumlah pendapatan, beban, aset, liabilitas, dan pengungkapan kontingen liabilitas yang dilaporkan pada akhir periode pelaporan. Akan tetapi, ketidakpastian mengenai asumsi-asumsi dan estimasi-estimasi tersebut dapat menyebabkan penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset atau liabilitas yang akan terdampak di masa depan.

a. Penilaian

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak, Manajemen telah membuat penilaian-penilaian, yang terpisah dari estimasi-estimasi dan asumsi-asumsi yang dibuat, yang memberikan dampak yang paling signifikan terhadap jumlah yang disajikan dalam laporan keuangan.

1) Penentuan mata uang fungsional

Perusahaan mempertimbangkan faktor-faktor berikut dalam menentukan mata uang fungsionalnya:

- a) Mata uang (i) yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa; dan (ii) dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa Perusahaan.
- b) Mata uang yang paling mempengaruhi biaya tenaga kerja, bahan baku, dan biaya lain dari pengadaan barang atau jasa.

2) Penentuan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan

Perusahaan memiliki berbagai aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar, dimana untuk menentukan nilai wajar tersebut, membutuhkan penggunaan estimasi akuntansi dan penilaian yang tepat, yaitu:

- a) Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan dalam pasar aktif (misalnya efek yang diperdagangkan dan tersedia untuk dijual) ditentukan berdasarkan harga pasar pada tanggal pelaporan.
- b) Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan pada pasar aktif (misal: *derivative over the counter*) ditentukan dengan teknik penilaian. Perusahaan menggunakan berbagai metode dan membuat asumsi berdasarkan kondisi pasar yang ada pada tanggal pelaporan.

3) Penentuan klasifikasi sewa

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki beberapa sewa sedangkan Perusahaan dan Entitas Anak bertindak sebagai lessee dalam hal kendaraan sewa dan gedung perkantoran sewa. Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi apakah terdapat risiko signifikan dan manfaat kepemilikan aset sewaan ditransfer berdasarkan PSAK Nomor 30 (Revisi 2011) "Sewa", yang mensyaratkan Perusahaan dan Entitas Anak untuk membuat penilaian dan perkiraan transfer risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Berdasarkan penelaahan yang dilakukan oleh Perusahaan dan Entitas Anak untuk perjanjian sewa terkait, sewa gedung kantor diklasifikasikan sebagai sewa operasi dan kendaraan sewa sebagai sewa pembiayaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

y. *Income Taxes (Continued)*

*Deferred Tax (Continued)*

*Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Company and its Subsidiaries, when the result of the appeal is determined.*

3. CRITICAL ACCOUNTING ASSESSMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

*The preparation of the financial statements of the Company and its Subsidiaries require a various assessments or valuation, estimates, and assumptions by the Company's management, which have an impact on the amount of revenues, expenses, assets, liabilities, and disclosure of contingent liabilities are reported at the end of the reporting period. However, uncertainty regarding the assumptions and estimates could cause a material adjustment to the carrying value of assets or liabilities that will be affected in the future.*

a. *Assessments*

*In the process of applying of the Company and its Subsidiaries' accounting policies, the Company's management has made assessments, apart from these estimates and assumptions made, which have the most significant impact on the presented amount in the financial statements.*

1) *Determination of functional currency*

*The Company consider the following factors in determining its functional currency:*

- a) *Currency (i) that most influence the selling price of goods and services, and (ii) states that its strength of competition and its rules largely determine the selling price of goods and services of the Company.*
- b) *Currency that most influence the cost of labor, raw materials, and other costs of procurement of goods or services.*

2) *Determination of fair value of financial assets and liabilities*

*The Company has a various of financial assets and liabilities are measured at fair value, which is to determine fair value, requiring the use of a proper accounting estimates and assessments, namely:*

- a) *The fair value of financial instruments traded in active markets (such as trading and available-for-sale securities) is determined based on quoted market prices at the reporting date.*
- b) *The fair value of financial instruments that are not traded in active market (for example, over-the-counter derivatives) is determined by using valuation techniques. The Company uses a variety of methods and makes assumptions that are based on market conditions existing at each reporting date.*

3) *Determination of lease classification*

*The Company and its Subsidiaries has several leases whereas the Company and its Subsidiaries acts as lessee in respect of vehicles under lease and office building rental. The Company and its Subsidiaries evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased assets are transferred based on SFAS No. 30 (Revised 2011) "Lease", which requires the Company and its Subsidiaries to make judgment and estimates of the transfer of risks and rewards related to the ownership of asset.*

*Based on the review performed by the Company and its Subsidiaries for the related lease agreements, the rental of office building is classified as operating lease and vehicles under lease as finance lease.*

3. PENILAIAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI PENTING  
(Lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam tahun anggaran berikutnya, dijelaskan di bawah ini. Perusahaan dan Entitas Anak mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Keadaan yang ada dan asumsi tentang perkembangan masa depan. Namun, dapat berubah karena perubahan pasar atau keadaan yang timbul di luar kendali Perusahaan dan Entitas Anak. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika mereka terjadi.

1) Estimasi masa manfaat aset tetap

Perusahaan memperkirakan masa manfaat aset tetap berdasarkan periode dimana aset diharapkan akan tersedia untuk digunakan. Masa manfaat ekonomis aset tetap ditinjau secara berkala dan diperbaharui jika memiliki ekspektasi yang berbeda dari perkiraan sebelumnya, karena kerusakan secara fisik dan teknis, atau keusangan secara komersial, legal atau batasan lainnya atas penggunaan aset tersebut.

2) Estimasi cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai aset keuangan pada setiap tanggal posisi laporan keuangan. Suatu aset keuangan mengalami penurunan nilai apabila terdapat bukti obyektif yang mempengaruhi jumlah atau waktu dari arus kas masa depan aset keuangan tersebut.

Bukti obyektif atas penurunan nilai aset keuangan tersedia untuk dijual adalah penurunan yang signifikan atau jangka panjang pada nilai wajar di bawah biaya perolehannya. Bukti obyektif atas penurunan nilai aset keuangan lainnya antara lain sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam, atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga, atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

Kerugian penurunan nilai dihitung secara individu untuk aset keuangan yang signifikan secara individu serta kolektif untuk aset yang secara individu tidak signifikan dan secara individu signifikan namun tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai.

Dalam menentukan penurunan nilai kolektif, aset keuangan dikelompokkan pada kelompok aset keuangan berdasarkan karakteristik risiko kredit yang sejenis. Arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan ini diestimasi berdasarkan arus kas kontraktual dan pengalaman kerugian historis untuk aset yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis.

3) Estimasi imbalan pasca kerja dan imbalan kerja lainnya

Biaya atas program pensiun dan imbalan pasca kerja lainnya ditentukan dengan perhitungan aktuaris. Perhitungan aktuaris menggunakan asumsi mengenai tingkat diskonto, tingkat pengembalian yang diharapkan dari aset, kenaikan gaji di masa depan, tingkat kematian dan tingkat kecacatan. Karena program tersebut memiliki sifat jangka panjang dari program tersebut, maka perkiraan tersebut memiliki ketidakpastian yang signifikan.

4) Penurunan nilai aset non-keuangan

Perusahaan mengevaluasi penurunan nilai aset apabila terdapat kejadian atau perubahan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat dipulihkan kembali. Perusahaan mengakui kerugian penurunan nilai apabila nilai tercatat aset melebihi nilai yang dapat dipulihkan. Jumlah terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakai aset (atau unit penghasil kas).

3. CRITICAL ACCOUNTING ASSESSMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

b. Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are described below. The Company and its Subsidiaries based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company and its Subsidiaries. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

1) Estimation of useful lives of fixed assets

The Company estimates the useful lives of fixed assets based on the period over which assets are expected to be available for use. The estimated useful lives of fixed assets are reviewed periodically and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolesces and legal or other limits on the use of the assets.

2) Estimation of allowance for impairment losses of financial assets

The Company evaluates whether there is an objective evidence of impairment of financial assets at each reporting date of statements of financial position. A financial asset is impaired when there is an objective evidence that affects the amount or timing of future cash flows of that financial assets.

Objective evidence of impairment of financial assets - available for sale is a significant or long-term declining on its fair value below its cost. Objective evidence of impairment of other financial assets are as follows:

- Significant financial distress which suffered by the borrower or issuer, or
- A breach of contract, such event of default or arrears in payment of principal or interest, or
- there is a possibility that the borrower will go bankrupt or financial reorganization.

Impairment losses are individually calculated for financial assets that are individually significant as well as the collective for asset who, individually are not significant and individually significant but not there is objective evidence of impairment.

In determining the collective impairment, financial assets are grouped on a group of financial assets is based on similar credit risk characteristics. Future cash flows of the group of financial assets are estimated based on contractual cash flows and historical loss experience for assets with similar credit risk characteristics.

3) Estimation of post-employment and other employee benefits

The cost of defined retirement pension plan and other post employment benefits is determined using actuarial valuations. The actuarial valuation involves making assumptions about discount rates, expected rates of return on assets, future salary increases, mortality rates and disability rate. Due to the long-term nature of these plans, such estimates are subject to significant uncertainty.

4) Impairment of non-financial assets

The Company evaluates impairment of assets whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of assets may not be recoverable. The Company recognizes an impairment loss if the carrying amount of an asset exceeds its recoverable value. Recoverable amount is the higher value between fair value minus costs to sell and value in use an asset (or cash-generating unit).

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)  
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENILAIAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI PENTING  
(Lanjutan)**

**b. Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)**

5) *Asumsi going concern*

Perusahaan melakukan penilaian terhadap kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya dan meyakini bahwa Perusahaan memiliki sumber daya untuk melanjutkan bisnis di masa mendatang. Selain itu, manajemen tidak menyadari adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan terhadap kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya. Oleh karena itu, laporan keuangan disusun atas dasar kelangsungan usaha.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ASSESSMENTS, ESTIMATES AND  
ASSUMPTIONS (Continued)**

**b. Estimates and Assumptions (Continued)**

5) *Going concern assumption*

*The Company's has made an assessment of the Company's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Company has the resources to continue in business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Company's ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statements continue to be prepared on the going concern basis.*

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)  
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**4. KAS DAN SETARA KAS**

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

	<b>31 Des 2018 / Des 31, 2018</b>	<b>31 Des 2017 / Dec 31, 2017</b>	
<b>Kas</b>	148.030.068.441	8.362.221.416	<b>Cash on hand</b>
<b>Kas di Bank</b>			<b>Cash in banks</b>
<b>Rupiah</b>			<b>Rupiah</b>
<b>Pihak Berelasi</b>			<b>Related Parties</b>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	261.005.713.448	47.871.615.231	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	75.856.897.136	1.133.424.775	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	47.548.484.072	77.166.841.799	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	37.833.522.029	238.943.206.007	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Bank Indonesia	10.764.777	10.764.777	Bank Indonesia
Subjumlah	422.255.381.462	365.125.852.589	Subtotal
<b>Pihak Ketiga</b>			<b>Third Parties</b>
PT Bank CCBI Tbk	125.012.804.538	86.267.031	PT Bank CCBI Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	64.485.402.723	26.272.030.184	PT Bank Central Asia Tbk
PT BPD DKI	50.336.753.134	675.766.450	PT BPD DKI
PT BPD Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	52.053.190.356	380.310.998	PT BPD Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	38.159.326.751	69.709.369.161	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	26.643.509.032	73.735.278.633	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk
PT Bank Syariah Mandiri	9.265.556.177	7.514.392.711	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	8.149.934.729	16.117.947.547	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia Syariah	1.090.421.609	2.388.185.626	PT Bank Negara Indonesia Syariah
PT Bank Danamon Syariah	1.046.595.616	580.248.085	PT Bank Danamon Syariah
PT Bank Permata Syariah	2.747.002.226	6.322.133.895	PT Bank Permata Syariah
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	2.262.363.479	2.238.679.179	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	931.948.069	1.396.947.982	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT BPD Nusa Tenggara Barat Syariah	722.769.555	115.454.801	PT BPD Nusa Tenggara Barat Syariah
PT Bank Permata Tbk	610.898.396	434.898.426	PT Bank Permata Tbk
PT BPD Sumatera Utara	557.163.401	183.574.613	PT BPD Sumatera Utara
PT BPD Jawa Barat dan Banten tbk	447.720.416	511.282.628	PT BPD Jawa Barat dan Banten tbk
PT BPRS Tanjung Amnah	339.220.252	265.863.716	PT BPRS Tanjung Amnah
PT Bank HSBC Indonesia	160.300.185	160.324.185	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank KEB Hana	92.454.312	-	PT Bank KEB Hana
PT Bank Mega Syariah	86.613.415	86.971.026	PT Bank Mega Syariah
PT Bank Victoria International Tbk	82.310.541	406.425.438	PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank Tabungan Negara Syariah	78.349.957	218.478.355.350	PT Bank Tabungan Negara Syariah
PT Bank BCA Syariah	64.570.281	258.340.489	PT Bank BCA Syariah
PT Bank ANZ Indonesia	57.116.000	58.088.000	PT Bank ANZ Indonesia
PT Bank Oke Indonesia	56.006.280	13.101.937	PT Bank Oke Indonesia
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	52.146.969	52.856.930	PT Bank Jtrust Indonesia Tbk
PT Bank National Nobu Tbk	35.658.670	-	PT Bank National Nobu Tbk
PT BPR IDS	23.096.860	-	PT BPR IDS
PT Bank Sinarmas Syariah	15.821.626	12.418.106	PT Bank Sinarmas Syariah
PT Bank Mega Tbk	12.144.794	10.173.167	PT Bank Mega Tbk
PT Bank BRI Agroniaga Tbk	10.093.167	3.768.167	PT Bank BRI Agroniaga Tbk
PT Bank Maybank Syariah Indonesia	2.953.622	-	PT Bank Maybank Syariah Indonesia
PT Bank Mayora	2.609.265	3.572.714	PT Bank Mayora
PT BPRS Dana Agung Syariah	-	170.672.243	PT BPRS Dana Agung Syariah
PT BPD DKI Syariah	-	3.837.961.487	PT BPD DKI Syariah
PT Bank Ganesha	-	44.100.742	PT Bank Ganesha
Subjumlah	385.694.826.401	432.525.761.647	Subtotal
<b>Jumlah</b>	<b>807.950.207.862</b>	<b>797.651.614.236</b>	<b>Total</b>
<b>Dolar AS</b>			<b>US Dollar</b>
<b>Pihak Berelasi</b>			<b>Related Parties</b>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	70.523.166	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Subjumlah	-	70.523.166	Subtotal
<b>Pihak Ketiga</b>			<b>Third Parties</b>
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	74.401.570	1.302.900.999	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
Subjumlah	74.401.570	1.302.900.999	Subtotal
<b>Jumlah</b>	<b>74.401.570</b>	<b>1.373.424.165</b>	<b>Total</b>
<b>Jumlah Kas di Bank</b>	<b>808.024.609.432</b>	<b>799.025.038.401</b>	<b>Total Cash in Banks</b>

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)  
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)**

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)**

	<u>31 Des 2018 / Des 31, 2018</u>	<u>31 Des 2017 / Dec 31, 2017</u>	
<b>Deposito Berjangka Rupiah</b>			<b>Time Deposits Rupiah</b>
<b>Pihak Berelasi</b>			<b>Related Parties</b>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	590.250.000.000	39.250.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	50.000.000.000	50.000.000.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	16.000.000.000	1.500.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT BPRS Patuh Beramal	1.000.000.000	900.000.000	PT BPRS Patuh Beramal
PT BPRS PNM Mentari	1.000.000.000	1.000.000.000	PT BPRS PNM Mentari
PT BPR Rizky Barokah	500.000.000	2.250.000.000	PT BPR Rizky Barokah
PT BPRS Haji Miskin	300.000.000	600.000.000	PT BPRS Haji Miskin
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	-	2.500.000.000	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
Subjumlah	<u>659.050.000.000</u>	<u>98.000.000.000</u>	Subtotal
<b>Pihak Ketiga</b>			<b>Third Parties</b>
PT BPD Jawa Tengah	50.000.000.000	-	PT BPD Jawa Tengah
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	48.482.000.000	18.401.000.000	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Victoria International Tbk	13.000.000.000	20.000.000.000	PT Bank Victoria International Tbk
PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk	11.900.000.000	19.200.000.000	PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Central Asia	3.000.000.000	-	PT Bank Central Asia
PT Bank Syariah Bukopin	2.500.000.000	2.000.000.000	PT Bank Syariah Bukopin
PT BPRS HIK Parahyangan	2.500.000.000	1.800.000.000	PT BPRS HIK Parahyangan
PT BPRS Mulia Berkah Abadi	1.500.000.000	750.000.000	PT BPRS Mulia Berkah Abadi
PT BPR Alwadhiah	1.250.000.000	1.750.000.000	PT BPR Alwadhiah
PT Bank Permata	1.000.000.000	-	PT Bank Permata
PT Bank Syariah Mandiri	1.000.000.000	1.000.000.000	PT Bank Syariah Mandiri
PT BPRS Sarana Prima Mandiri	1.000.000.000	-	PT BPRS Sarana Prima Mandiri
PT BPRS Cempaka	900.000.000	900.000.000	PT BPRS Cempaka
PT BPRS Dana Agung Syariah	850.000.000	-	PT BPRS Dana Agung Syariah
PT BPRS Mojokerto	700.000.000	700.000.000	PT BPRS Mojokerto
PT BPR AI - Ma'soem	650.000.000	1.550.000.000	PT BPR AI - Ma'soem
PT BPRS Bandar Lampung	500.000.000	-	PT BPRS Bandar Lampung
PT BPRS Bumi Artha Sampang	500.000.000	-	PT BPRS Bumi Artha Sampang
PT BPRS Lampung Timur	500.000.000	750.000.000	PT BPRS Lampung Timur
PT Bank Oke Indonesia	400.000.000	5.400.000.000	PT Bank Oke Indonesia
PT BPRS Tani Tulang Bawang	250.000.000	750.000.000	PT BPRS Tani Tulang Bawang
PT BPR Asri Cikupa Karya	200.000.000	200.000.000	PT BPR Asri Cikupa Karya
PT BPR Sinar Enam	200.000.000	-	PT BPR Sinar Enam
PT BPRS Artha Jakarta	200.000.000	150.000.000	PT BPRS Artha Jakarta
PT BPRS Rifatul Ummah	100.000.000	-	PT BPRS Rifatul Ummah
PT Bank CCBI Tbk	-	2.000.000.000	PT Bank CCBI Tbk
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	-	8.000.000.000	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah	-	2.000.000.000	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah
PT BPRS Hasanah	-	500.000.000	PT BPRS Hasanah
PT BPR Mitra Karya	-	300.000.000	PT BPR Mitra Karya
PT BPR Nature Primadana Capital	-	500.000.000	PT BPR Nature Primadana Capital
PT BPR Sinar Terang	-	500.000.000	PT BPR Sinar Terang
PT Bank SinarMas Syariah	-	16.072.119	PT Bank SinarMas Syariah
Subjumlah	<u>143.082.000.000</u>	<u>89.117.072.119</u>	Subtotal
Jumlah	<u>802.132.000.000</u>	<u>187.117.072.119</u>	Total
<b>Jumlah Deposito Berjangka</b>	<b><u>802.132.000.000</u></b>	<b><u>187.117.072.119</u></b>	<b>Total Time Deposits</b>
<b>Jumlah Kas dan Setara Kas</b>	<b><u>1.758.186.677.874</u></b>	<b><u>994.504.331.936</u></b>	<b>Total Cash and Cash Equivalent</b>
Tingkat suku bunga rata-rata per tahun:			Average interest rate per annum
	<u>31 Des 2018 / Dec 31, 2018</u>	<u>31 Des 2017 / Dec 31, 2017</u>	
Tingkat bunga per tahun:			Interest rate per annum
Rupiah	6,00% - 8,75%	6,75% - 11,50%	Rupiah
Jangka waktu	1 Bulan/Month	1 Bulan/Month	Maturity date
Rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 42.			Details of balances and transactions with the related parties are disclosed in Note 42.
Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar kas dan setara kas diungkapkan pada Catatan 31.			Information regarding the classification and fair value of cash and cash equivalents are disclosed in Note 31.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)  
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**5. PORTOFOLIO EFEK UNTUK DIPERDAGANGKAN**

**5. PORTFOLIO OF SECURITIES - TRADING**

	<b>31 Des 2018 / Dec 31, 2018</b>	<b>31 Des 2017 / Dec 31, 2017</b>	
Pihak Berelasi	805.829.248.670	857.379.658.070	Related Parties
Pihak Ketiga	1.368.500.000	1.757.375.000	Third Parties
	807.197.748.670	859.137.033.070	
Dikurangi:			Less:
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	-	-	Allowance for Impairment Losses
<b>Jumlah</b>	<b>807.197.748.670</b>	<b>859.137.033.070</b>	<b>Total</b>
	<b>31 Des 2018 / Dec 31, 2018</b>	<b>31 Des 2017 / Dec 31, 2017</b>	
<b>Kontrak Pengelolaan Dana</b>			<b>Fund Management Contract</b>
<b>Pihak Berelasi</b>			<b>Related Parties</b>
<u>Kontrak Pengelolaan Dana PT PNM dan PNM IM - I</u>			<u>Fund Management Contract PT PNM and PNM IM - I</u>
Aset:			Assets:
Kas	-	17.907.113	Cash
Deposito berjangka	-	230.000.000	Time deposit
Obligasi	-	23.000.000.000	Bonds
Investasi pada <i>unit trust</i>	-	6.170.605.025	Investment in unit trust
Piutang bunga deposito berjangka	-	50.411	Receivable interest time deposit
Piutang bunga - obligasi	-	171.241.433	Interest receivables - bonds
Piutang lain-lain	-	682.412.106	Other receivables
	-	30.272.216.088	
Dikurangi:			Less:
Liabilitas	-	(350.547.972)	Liabilities
Subjumlah	-	29.921.668.116	Subtotal
<u>Kontrak Pengelolaan Dana PT PNM dan PNM IM - II</u>			<u>Fund Management Contract PT PNM and PNM IM - II</u>
Aset:			Assets:
Kas	80.865.729	134.569.412	Cash
Obligasi	8.000.000.000	9.000.000.000	Bonds
Investasi pada unit trust	3.999.036.503	20.570.713.627	Investment in unit trust
Piutang bunga - obligasi	55.452.055	67.109.589	Interest receivables - bonds
Piutang lain-lain	722.084.450	203.439.675	Other receivables
	12.857.438.737	29.975.832.303	
Dikurangi:			Less:
Liabilitas	(642.512.580)	(4.271.778)	Liabilities
Subjumlah	12.214.926.158	29.971.560.525	Subtotal
<u>Kontrak Pengelolaan Dana PT PNM dan PNM IM - V</u>			<u>Fund Management Contract PT PNM and PNM IM - V</u>
Aset:			Assets:
Kas	85.271.641	172.801.029	Cash
Deposito berjangka	-	4.850.000.000	Time deposit
Obligasi	15.000.000.000	25.000.000.000	Bond
Investasi pada <i>unit trust</i>	3.513.430.338	2.005.299.230	Investment in unit trust
Piutang bunga - deposito berjangka	-	8.142.239	Interest receivables - time deposits
Piutang bunga - obligasi	166.136.364	363.459.596	Interest receivables - bond
Piutang lain-lain	2.499.756.165	1.838.473.973	Other receivables
	21.264.594.508	34.238.176.067	
Dikurangi:			Less:
Liabilitas	(1.469.835.973)	(1.916.034.691)	Liabilities
Subjumlah	19.794.758.534	32.322.141.376	Subtotal
<u>Kontrak Pengelolaan Dana PT PNM dan PNM IM - VII</u>			<u>Fund Management Contract PT PNM and PNM IM - VII</u>
Aset:			Assets:
Kas	24.617.159	119.974.869	Cash
Deposito berjangka	3.100.000.000	4.200.000.000	Time deposit
Obligasi	25.000.000.000	25.000.000.000	Bonds
Investasi pada <i>unit trust</i>	6.353.746.762	2.230.383.031	Investment in unit trust
Piutang bunga - deposito berjangka	12.580.822	4.115.068	Interest receivables - time deposit
Piutang bunga - obligasi	432.847.222	448.819.444	Interest receivables - bonds
Piutang lain-lain	1.437.500.000	-	Other receivables
	36.361.291.966	32.003.292.412	
Dikurangi:			Less:
Liabilitas	(1.261.894.715)	(253.814.204)	Liabilities
Subjumlah	35.099.397.250	31.749.478.208	Subtotal

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)  
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**5. PORTOFOLIO EFEK UNTUK DIPERDAGANGKAN (Lanjutan)**

**5. PORTFOLIO OF SECURITIES - TRADING (Continued)**

	<u>31 Des 2018 / Dec 31, 2018</u>	<u>31 Des 2017 / Dec 31, 2017</u>	
<u>Kontrak Pengelolaan Dana PT PNM dan PNM IM - VIII</u>			<u>Fund Management Contract PT PNM and PNM IM - VIII</u>
Aset:			Assets:
Kas	363.886.878	104.684.130	Cash
Deposito berjangka	4.400.000.000	4.200.000.000	Time deposits
Obligasi	15.000.000.000	25.000.000.000	Bonds
Investasi pada <i>unit trust</i>	14.050.867.391	519.745.803	Investment in unit trust
Piutang bunga - deposito berjangka	19.024.658	3.243.836	Interest receivables - time deposits
Piutang bunga - obligasi	107.712.329	71.545.890	Interest receivables - bonds
Piutang lain-lain	2.547.202.398	551.835.617	Other receivables
	<u>36.488.693.653</u>	<u>30.451.055.276</u>	
Dikurangi:			Less:
Liabilitas	(3.162.271.062)	(583.033.086)	Liabilities
Subjumlah	<u>33.326.422.591</u>	<u>29.868.022.190</u>	Subtotal
<u>Kontrak Pengelolaan Dana PT PNM dan PNM IM - IX</u>			<u>Fund Management Contract PT PNM and PNM IM - IX</u>
Aset:			Assets:
Kas	467.841.863	53.018.156	Cash
Deposito berjangka	500.000.000	1.450.000.000	Time deposits
Obligasi	119.000.000.000	144.000.000.000	Bonds
Investasi pada <i>unit trust</i>	17.000.000.000	-	Investment in unit trust
Piutang bunga - deposito berjangka	1.573.425	(112.820.548)	Interest receivables - time deposits
Piutang bunga - obligasi	1.310.544.262	1.567.085.616	Interest receivables - bonds
Piutang lain-lain	9.204.077.542	6.782.817.609	Other receivables
	<u>147.484.037.092</u>	<u>153.740.100.833</u>	
Dikurangi:			Less:
Liabilitas	(2.933.132.984)	(2.665.935.798)	Liabilities
Subjumlah	<u>144.550.904.107</u>	<u>151.074.165.035</u>	Subtotal
<u>Kontrak Pengelolaan Dana PT PNM dan PNM IM - X</u>			<u>Fund Management Contract PT PNM and PNM IM - X</u>
Aset:			Assets:
Kas	133.548.059	107.550.699	Cash
Deposito berjangka	15.000.000.000	-	Time Deposit
Obligasi	109.000.000.000	206.000.000.000	Bond
Investasi pada <i>unit trust</i>	19.009.660.724	10.055.617	Investment in unit trust
Piutang bunga - deposito berjangka	140.146.986	-	Interest receivables - time deposit
Piutang bunga - <i>promissory notes</i>	-	(12.777.778)	Interest receivables - promissory notes
Piutang bunga - obligasi	302.590.072	1.201.216.134	Interest receivables - bond
Piutang lain-lain	10.803.855.162	8.632.376.091	Other receivables
	<u>154.389.801.003</u>	<u>215.938.420.763</u>	
Dikurangi:			Less:
Liabilitas	(4.286.255.917)	(1.556.577.784)	Liabilities
Subjumlah	<u>150.103.545.086</u>	<u>214.381.842.979</u>	Subtotal
<u>Kontrak Pengelolaan Dana PT PNM dan PNM IM - XI</u>			<u>Fund Management Contract PT PNM and PNM IM - XI</u>
Aset:			Assets:
Kas	16.805.918.012	2.163.757.023	Cash
Investasi pada unit	-	45.692.588.720	Investment in unit trust
Investasi pada saham	12.666.516.760	-	Investment - fund instrument
Revaluasi investasi pada saham	372.730.225	-	Revaluation - fund instrument
Investasi pada <i>promissory notes</i>	187.000.000.000	159.000.000.000	Investment in promissory notes
Investasi pada deposito berjangka	1.700.000.000	-	Investment in time deposit
Revaluasi investasi pada <i>promissory notes</i>	563.481.927	-	Revaluation in promissory notes
Cadangan atas kenaikan/penurunan nilai pasar unit	-	1.055.008.975	Allowances for increase/decrease in market value of unit
Cadangan atas nilai diskon <i>promissory notes</i>	-	563.481.927	Allowances for discount value of promissory notes
Piutang bunga - deposito berjangka	754.521	-	Interest receivables - time deposit
Piutang bunga - <i>promissory notes</i>	4.030.671.891	1.444.936.860	Interest receivables - promissory notes
Piutang lain-lain	(2.773.654.444)	-	Other receivables
	<u>220.366.418.892</u>	<u>209.919.773.505</u>	
Dikurangi:			Less:
Liabilitas	(75.273.320)	(74.893.029)	Liabilities
Subjumlah	<u>220.291.145.571</u>	<u>209.844.880.476</u>	Subtotal
<u>Kontrak Pengelolaan Dana PT PNM dan PNM IM - XII</u>			<u>Fund Management Contract PT PNM and PNM IM - XII</u>
Aset:			Assets:
Kas	16.805.918.012	2.163.757.023	Cash
Investasi pada unit	-	45.692.588.720	Investment in unit trust
Investasi pada saham	12.666.516.760	-	Investment - fund instrument
Revaluasi investasi pada saham	372.730.225	-	Revaluation - fund instrument
Investasi pada <i>promissory notes</i>	187.000.000.000	159.000.000.000	Investment in promissory notes
Investasi pada deposito berjangka	1.700.000.000	-	Investment in time deposit
Revaluasi investasi pada <i>promissory notes</i>	563.481.927	-	Revaluation in promissory notes
Cadangan atas kenaikan/penurunan nilai pasar unit	-	1.055.008.975	Allowances for increase/decrease in market value of unit
Cadangan atas nilai diskon <i>promissory notes</i>	-	563.481.927	Allowances for discount value of promissory notes
Piutang bunga - deposito berjangka	754.521	-	Interest receivables - time deposit
Piutang bunga - <i>promissory notes</i>	4.030.671.891	1.444.936.860	Interest receivables - promissory notes
Piutang lain-lain	(2.773.654.444)	-	Other receivables
	<u>220.366.418.892</u>	<u>209.919.773.505</u>	
Dikurangi:			Less:
Liabilitas	(75.273.320)	(74.893.029)	Liabilities
Subjumlah	<u>220.291.145.571</u>	<u>209.844.880.476</u>	Subtotal

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)  
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**5. PORTOFOLIO EFEK UNTUK DIPERDAGANGKAN (Lanjutan)**

**5. PORTFOLIO OF SECURITIES - TRADING (Continued)**

	<u>31 Des 2018 / Dec 31, 2018</u>	<u>31 Des 2017 / Dec 31, 2017</u>	
<u>Kontrak Pengelolaan Dana PT PNM dan PNM IM - XIII</u>			<u>Fund Management Contract PT PNM and PNM IM - XIII</u>
Aset:			Assets:
Kas	33.881.453	-	Cash
Obligasi	65.000.000.000	-	Bonds
Piutang bunga - deposito berjangka	1.200.000.000	-	Interest receivables - time deposit
Piutang bunga - obligasi	255.102.555	-	Interest receivables - bonds
Piutang lain-lain	1.146.683.790	-	Other receivables
	<u>67.635.667.798</u>	<u>-</u>	
Dikurangi:			Less:
Liabilitas	(100.931.160)	-	Liabilities
Subjumlah	<u>67.534.736.638</u>	<u>-</u>	Subtotal
<b>Jumlah Kontrak Pengelolaan Dana</b>			<b>Total Fund Management Contract</b>
<b>- Nilai Pasar</b>	<b><u>682.915.835.937</u></b>	<b><u>729.133.758.907</u></b>	<b>at market value</b>
<b>Reksadana</b>			<b>Mutual Funds</b>
<b>Pihak Berelasi</b>			<b>Related Parties</b>
PNM PUAS	10.459.003.284	25.581.114.451	PNM PUAS
PNM Saham Unggulan	8.541.466.839	-	PNM Saham Unggulan
PNM Amanah Syariah	6.008.659.498	-	PNM Amanah Syariah
PNM Syariah	5.634.941.639	5.231.000.353	PNM Syariah
RDPT PNM Jamkrindo Fund	5.320.216.253	-	RDPT PNM Jamkrindo Fund
RDPT Multisektoral I	5.192.228.500	10.435.637.744	RDPT Multisektoral I
RDPT Pembiayaan Mikro BUMN 2016	5.112.983.000	5.113.917.500	RDPT Pembiayaan Mikro BUMN 2016
RDPT PNM Pembangunan Perumnas 2016	5.101.468.000	5.110.401.500	RDPT PNM Pembangunan Perumnas 2016
RDPT PNM Pembangunan Perumnas	5.095.316.500	5.102.410.500	RDPT PNM Pembangunan Perumnas
RDPT Pembiayaan Mikro BUMN 2017 Seri II	5.086.782.500	5.046.787.000	RDPT Pembiayaan Mikro BUMN 2017 Seri II
RDSPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN	5.072.100.000	-	RDSPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN
RDPT PNM WIKA Realty 2016	5.066.691.500	5.077.481.000	RDPT PNM WIKA Realty 2016
RDSPT PNM Indah Karya	5.039.655.000	-	RDSPT PNM Indah Karya
RDPT PNM Perikanan Nusantara	5.037.996.000	5.018.314.500	RDPT PNM Perikanan Nusantara
RDPT Pembiayaan Mikro BUMN 2017	5.014.599.500	5.020.773.500	RDPT Pembiayaan Mikro BUMN 2017
RDPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN 2018	5.001.856.000	-	RDPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN 2018
RDPT Multisektoral III	5.001.291.000	5.003.657.000	RDPT Multisektoral III
RDPT PNM Multisektoral X	5.000.000.000	-	RDPT PNM Multisektoral X
RDPT PNM Multisektoral IX	5.000.000.000	-	RDPT PNM Multisektoral IX
RDPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN 2018 Seri II	5.000.000.000	-	RDPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN 2018 Seri II
PNM Surat Berharga Negara II	4.842.371.969	4.860.302.919	PNM Surat Berharga Negara II
PNM Saham Agresif	4.412.180.624	3.925.458.990	PNM Saham Agresif
RDS PNM Kaffah	1.002.970.783	-	RDS PNM Kaffah
PNM Ekuitas Syariah	468.150.344	511.651.458	PNM Ekuitas Syariah
PNM Terproteksi Investa 10	400.484.000	400.148.000	PNM Terproteksi Investa 10
PNM Dana Sejahtera II	-	10.403.368.631	PNM Dana Sejahtera II
RD PNM Multi Currency Fund	-	8.325.957.354	RD PNM Multi Currency Fund
RDPT PNM WIKA Realty	-	5.081.537.000	RDPT PNM WIKA Realty
RDPT PNM Properti Syariah II	-	5.046.428.500	RDPT PNM Properti Syariah II
RDPT PNM Properti Syariah	-	5.000.000.000	RDPT PNM Properti Syariah
Reksa Dana PNM Money Market Fund USD	-	2.029.222.655	Reksa Dana PNM Money Market Fund USD
PNM Pasar Uang Syariah	-	812.923.398	PNM Pasar Uang Syariah
Reksa Dana PNM Dana Likuid	-	107.405.210	Reksa Dana PNM Dana Likuid
Subjumlah	<u>122.913.412.733</u>	<u>128.245.899.163</u>	Subtotal
<b>Jumlah Reksadana</b>	<b><u>122.913.412.733</u></b>	<b><u>128.245.899.163</u></b>	<b>Total Mutual Funds</b>
<b>Ekuitas</b>			<b>Equity</b>
<b>Pihak Ketiga</b>			<b>Third Parties</b>
PT AKR Corporindo Tbk	858.000.000	793.750.000	PT AKR Corporindo Tbk
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	-	953.125.000	PT Indofood Sukses Makmur Tbk
Subjumlah	<u>858.000.000</u>	<u>1.746.875.000</u>	Subtotal
<b>Jumlah Ekuitas</b>	<b><u>858.000.000</u></b>	<b><u>1.746.875.000</u></b>	<b>Total equity</b>

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)  
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**5. PORTOFOLIO EFEK UNTUK DIPERDAGANGKAN (Lanjutan)**

**5. PORTFOLIO OF SECURITIES - TRADING (Continued)**

	31 Des 2018 / Dec 31, 2018	31 Des 2017 / Dec 31, 2017
<b>Obligasi</b>		
<b>Pihak Ketiga</b>		
PT Arpeni Pratama Ocean Line Tbk (APOL) II		
Tahun 2008 Seri A	10.500.000	10.500.000
Subjumlah	10.500.000	10.500.000
<b>Jumlah Obligasi</b>	<b>10.500.000</b>	<b>10.500.000</b>

	31 Des 2018 / Dec 31, 2018	31 Des 2017 / Dec 31, 2017
<b>Portofolio Efek Lain-lain</b>		
<b>Pihak ketiga</b>		
Koperasi Karyawan Madani	500.000.000	-
Subjumlah	500.000.000	-
<b>Jumlah Promes</b>	<b>500.000.000</b>	<b>-</b>
<b>Jumlah</b>	<b>807.197.748.670</b>	<b>859.137.033.070</b>

**Rincian jumlah lembar saham dan waran**

	31 Des 2018 / Dec 31, 2018	31 Des 2017 / Dec 31, 2017
<b>Pihak Ketiga</b>		
PT AKR Corporindo Tbk	200.000	125.000
PT Indofood CBP SM Tbk	-	125.000
Subjumlah	200.000	250.000
<b>Jumlah</b>	<b>200.000</b>	<b>250.000</b>

Portofolio efek tersebut diatas tidak dijaminkan, tidak di-repo-kan dan tidak dipinjamkan kepada pihak lain.

Portofolio efek pada nilai wajar melalui keuntungan atau kerugian disajikan dalam kegiatan operasi dalam laporan arus kas.

Perubahan pada nilai portofolio efek pada nilai wajar melalui keuntungan atau kerugian dicatat dalam laporan posisi keuangan.

Nilai wajar untuk efek utang ditetapkan berdasarkan dari *Indonesia Bonds Pricing Agency (IBPA)* dan efek ekuitas yang diperdagangkan di Bursa Efek ditetapkan berdasarkan nilai pasar yang dikeluarkan oleh BEI, sedangkan nilai wajar Reksa Dana ditetapkan berdasarkan nilai aset bersih pada akhir periode pelaporan.

Berdasarkan analisis data historis Manajemen memiliki keyakinan yang memadai bahwa realisasi Portofolio Efek untuk Diperdagangkan tidak akan di bawah nilai tercatat sehingga tidak perlu untuk membentuk Cadangan Kerugian Penurunan Nilai atas Portofolio Efek untuk Diperdagangkan.

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 42.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar portofolio efek diungkapkan pada Catatan 31.

**6. PINJAMAN YANG DIBERIKAN**

a. Berdasarkan hubungan dan jenis transaksi

	31 Des 2018 / Dec 31, 2018	31 Des 2017 / Dec 31, 2017
<b>Pihak Berelasi</b>		
<b>Entitas Induk</b>		
Pembiayaan Usaha Mikro dan Kecil kepada LKM/S	331.282.574	336.143.698
	331.282.574	336.143.698
Dikurangi:		
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(331.282.574)	(336.143.698)
<b>Subjumlah</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

**6. LOANS**

a. By relationship and transaction type

	31 Des 2018 / Dec 31, 2018	31 Des 2017 / Dec 31, 2017
<b>Related Parties</b>		
<b>Parent</b>		
MSE Financing for MFI/S	331.282.574	336.143.698
	331.282.574	336.143.698
Less:		
Allowance for impairment losses	(331.282.574)	(336.143.698)
<b>Subtotal</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)  
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**6. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (Lanjutan)**

**6. LOANS (Continued)**

a. Berdasarkan hubungan dan jenis transaksi (Lanjutan)

a. By relationship and transaction type (Continued)

	<b>31 Des 2018 / Dec 31, 2018</b>	<b>31 Des 2017 / Dec 31, 2017</b>	
<b>Pihak Ketiga</b>			<i>Third Parties</i>
<u>Entitas Induk</u>			<u>Parent</u>
Pembiayaan ULaMM	5.787.793.615.034	4.212.710.939.979	<i>Financing for ULaMM</i>
Pembiayaan Mekaar	6.536.226.664.491	2.750.695.462.800	<i>Mekaar Financing</i>
Pembiayaan Usaha Mikro dan Kecil kepada LKM/S	80.130.596.450	85.244.580.635	<i>MSE Financing for MFI/S</i>
Pembiayaan Modal Kecil dan Menengah	49.315.732.515	59.396.345.406	<i>SME Capital Financing</i>
	<u>12.453.466.608.490</u>	<u>7.108.047.328.820</u>	
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Kredit melalui BPR/S	137.530.008.376	116.136.359.348	<i>Loans through BPR/S</i>
	<u>137.530.008.376</u>	<u>116.136.359.348</u>	
	<u>12.590.996.616.865</u>	<u>7.224.183.688.168</u>	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(71.484.742.119)	(52.362.153.298)	<i>Allowance for impairment losses</i>
<b>Subjumlah</b>	<b><u>12.519.511.874.746</u></b>	<b><u>7.171.821.534.870</u></b>	<b><i>Subtotal</i></b>
<b>Nilai Bersih</b>	<b><u>12.519.511.874.746</u></b>	<b><u>7.171.821.534.870</u></b>	<b><i>Net Value</i></b>

b. Berdasarkan jangka waktu kredit

b. By credit period

Plafon pinjaman yang diterima oleh debitur sesuai dengan jangka waktu kredit adalah sebagai berikut:

The loan ceiling, which is received by the debtors in accordance with the credit period are as follows:

	<b>31 Des 2018 / Dec 31, 2018</b>	<b>31 Des 2017 / Dec 31, 2017</b>	
Kurang dari 1 tahun	8.743.623.673.733	3.015.693.823.005	<i>Less than 1 year</i>
1 - 2 tahun	456.761.435.327	405.780.169.851	<i>1 - 2 years</i>
Lebih dari 2 tahun	3.390.942.790.379	3.803.045.839.010	<i>More than 2 years</i>
	<u>12.591.327.899.439</u>	<u>7.224.519.831.866</u>	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(71.816.024.693)	(52.698.296.996)	<i>Allowance for impairment losses</i>
<b>Nilai Bersih</b>	<b><u>12.519.511.874.746</u></b>	<b><u>7.171.821.534.870</u></b>	<b><i>Net Value</i></b>

c. Berdasarkan kolektibilitas

c. By collectibility

	<b>31 Des 2018 / Dec 31, 2018</b>	<b>31 Des 2017 / Dec 31, 2017</b>	
Belum jatuh tempo	11.833.261.425.465	6.498.482.215.412	<i>Current</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(16.177.499.435)	(13.422.015.118)	<i>Allowance for impairment losses</i>
<b>Subjumlah</b>	<b><u>11.817.083.926.030</u></b>	<b><u>6.485.060.200.294</u></b>	<b><i>Subtotal</i></b>
Lewat jatuh tempo	790.421.472.844	726.037.616.455	<i>Over due</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(87.993.524.128)	(39.276.281.879)	<i>Allowance for impairment losses</i>
<b>Subjumlah</b>	<b><u>702.427.948.716</u></b>	<b><u>686.761.334.576</u></b>	<b><i>Subtotal</i></b>
<b>Nilai Bersih</b>	<b><u>12.519.511.874.746</u></b>	<b><u>7.171.821.534.870</u></b>	<b><i>Net Value</i></b>

d. Berdasarkan sektor ekonomi

d. By economic sector

	<b>31 Des 2018 / Dec 31, 2018</b>	<b>31 Des 2017 / Dec 31, 2017</b>	
Perdagangan, Restoran, dan Hotel	11.101.441.739.937	5.663.647.717.558	<i>Trade, Restaurants and Hotels</i>
Pertanian	383.390.172.011	329.758.015.780	<i>Agricultures</i>
Perindustrian	231.359.079.275	201.163.291.305	<i>Industries</i>
Jasa-jasa	204.048.189.013	531.514.356.680	<i>Services</i>
Lain-lain	671.088.719.203	498.436.450.543	<i>Others</i>
	<u>12.591.327.899.439</u>	<u>7.224.519.831.866</u>	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(71.816.024.693)	(52.698.296.996)	<i>Allowance for impairment losses</i>
<b>Nilai Bersih</b>	<b><u>12.519.511.874.746</u></b>	<b><u>7.171.821.534.870</u></b>	<b><i>Net Value</i></b>

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)  
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**6. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (Lanjutan)**

e. Berdasarkan status pembiayaan

Pinjaman yang diberikan yang telah direstrukturisasi pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, masing-masing sebesar Rp828.334.681.885 dan Rp736.612.069.663.

Restrukturisasi pembiayaan adalah upaya perbaikan yang dilakukan terhadap debitur yang mengalami kesulitan untuk memenuhi kewajibannya, yaitu melalui:

- 1) Penjadwalan kembali (*rescheduling*), yaitu perubahan jadwal pembayaran kewajiban debitur atau jangka waktu;
- 2) Persyaratan kembali (*reconditioning*), yaitu perubahan sebagian atau seluruh persyaratan Pembiayaan yang tidak terbatas pada perubahan jadwal pembayaran, jangka waktu, dan persyaratan lainnya sepanjang tidak menyangkut perubahan maksimum plafon pembiayaan; dan/atau
- 3) Penataan kembali (*restructuring*), yaitu perubahan persyaratan pembiayaan yang menyangkut penambahan fasilitas pembiayaan dan konversi seluruh atau sebagian tunggakan angsuran bunga menjadi pokok pembiayaan baru yang dapat disertai dengan penjadwalan kembali dan/atau persyaratan kembali.

f. Berdasarkan penurunan nilai

	<b>31 Des 2018 / Dec 31, 2018</b>
Pinjaman dinilai secara Kolektif	12.419.652.558.235
Dikurangi:	
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(48.854.495.617)
Subjumlah	<u>12.370.798.062.618</u>
Pinjaman dinilai secara Individual	171.675.341.204
Dikurangi:	
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(22.961.529.076)
Subjumlah	<u>148.713.812.128</u>
<b>Nilai Bersih</b>	<b><u>12.519.511.874.746</u></b>

Pinjaman yang dinilai secara individual seluruhnya merupakan pinjaman yang mengalami penurunan nilai. Pinjaman yang dinilai secara kolektif adalah pinjaman yang tidak mengalami penurunan nilai. Penjelasan atas penurunan nilai dari aset keuangan telah dijelaskan pada Catatan 2.

g. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan adalah sebagai berikut:

	<b>31 Des 2018 / Dec 31, 2018</b>
<b>Pihak Berelasi</b>	
<u>Entitas Induk</u>	
Saldo awal	(336.143.698)
(Penyisihan)/pemulihan selama tahun berjalan	4.861.124
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	-
Saldo akhir	<u>(331.282.574)</u>
Subjumlah	<u>(331.282.574)</u>
<b>Pihak Ketiga</b>	
<u>Entitas Induk</u>	
Saldo awal	(51.251.801.287)
(Penyisihan)/pemulihan selama tahun berjalan	(30.905.515.450)
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	13.492.698.941
Saldo akhir	<u>(68.664.617.796)</u>
<u>Entitas Anak</u>	
Saldo awal	(1.110.352.011)
(Penyisihan)/pemulihan selama tahun berjalan	(1.709.772.311)
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	-
Saldo akhir	<u>(2.820.124.323)</u>
Subjumlah	<u>(71.484.742.119)</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>(71.816.024.693)</u></b>

**6. LOANS (Continued)**

e. By financing status

Loans that have been restructured on December 31, 2018 and 2017 amounting to Rp828,334,681,885 and Rp736,612,069,663, respectively.

Financing restructuring is the improvement efforts that carried out to debtors who have difficulties to meet its obligations, namely through:

- 1) Rescheduling, which changes in the debtor's payment schedule or the duration;
- 2) Reconditioning, which changes in some or all of the financing requirements are not limited to changes in the payment schedule, duration, and other requirements along not related to changes in the maximum ceiling of financing; and/or
- 3) Restructuring, the change in financing requirements concerning the addition of financing facilities and the conversion of all or part of the arrears in installments of principal interest to the new financing that can be accompanied by rescheduling and/or reconditioning.

f. By impairment losses

	<b>31 Des 2017 / Dec 31, 2017</b>	
	7.066.556.639.574	Collectively assessed loans
		Less:
	(45.875.631.002)	Allowance for impairment losses
	<u>7.020.681.008.572</u>	Subtotal
	157.963.192.292	Individually assessed loans
		Less:
	(6.822.665.994)	Allowance for impairment losses
	<u>151.140.526.298</u>	Subtotal
	<b><u>7.171.821.534.870</u></b>	<b>Net Value</b>

Individually assessed loans are all impaired loans. Collectively assessed loans are loans that are not impaired. Explanation for impairment of financial assets has been described in Note 2.

g. The Movements of allowance for impairment losses on loans are as follow:

	<b>31 Des 2017 / Dec 31, 2017</b>	
	(344.852.586)	<b>Related Parties</b>
	8.708.888	<u>Parent</u>
	-	Beginning balances
	-	(Allowance)/recovery during the year
	<u>(336.143.698)</u>	Write-off/unused allowance reserved
	<u>(336.143.698)</u>	Ending balances
		Subtotal
	(51.251.801.287)	<b>Third Parties</b>
	(11.649.654.927)	<u>Parent</u>
	26.315.329.115	Beginning balances
	(65.917.475.475)	(Allowance)/recovery during the year
	(51.251.801.287)	Write-off/unused allowance reserved
	<u>(51.251.801.287)</u>	Ending balances
		<u>Subsidiaries</u>
	(6.542.850.284)	Beginning balances
	5.432.498.273	(Allowance)/recovery during the year
	-	Write-off/unused allowance reserved
	<u>(1.110.352.011)</u>	Ending balances
	<u>(52.362.153.298)</u>	Subtotal
	<b><u>(52.698.296.996)</u></b>	<b>Total</b>

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)  
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**6. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (Lanjutan)**

Penyisihan dibentuk dengan menggunakan metode kolektif dan individual.

Pemulihan cadangan kerugian penurunan nilai atas Pinjaman yang diberikan kepada pihak berelasi pada tahun 2018 dan 2017, karena adanya perbaikan kolektibilitas dari nasabah pihak berelasi.

Perusahaan melakukan penghapusbukuan atas pembiayaan kepada pihak ketiga yang macet pada 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp3.111.789.429 dan Rp26.315.329.115.

Kondisi yang menyebabkan terjadinya penghapusbukuan pada tahun 2018 dan 2017 adalah:

- 1) Pinjaman yang diberikan harus sudah tergolong pada kolektibilitas macet.
- 2) Debitur tidak memiliki komitmen untuk menyelesaikan kredit atau debitur sudah tidak mempunyai kemampuan membayar atau debitur tidak kooperatif (sulit ditemui/melarikan diri/hilang) atau usaha debitur dinyatakan pailit (bangkrut).
- 3) Upaya restrukturisasi sudah tidak dapat dilakukan.
- 4) Upaya pelunasan berupa penebusan/penjualan jaminan sudah dilakukan.
- 5) Upaya lelang telah dilakukan untuk agunan yang dipasang hak tanggungan.
- 6) Pembiayaan bermasalah yang di-cover oleh asuransi kredit telah dilakukan pengajuan hak klaim kecuali hak klaim yang sudah kadaluwarsa.

Manajemen berpendapat bahwa Cadangan Kerugian Penurunan Nilai atas pinjaman yang diberikan telah memadai.

**Informasi penting sehubungan dengan pinjaman yang diberikan:**

**a. Agunan Kredit**

Pinjaman yang diberikan pada umumnya dijamin dengan agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual, deposito berjangka atau jaminan lain yang dapat diterima.

**b. Kredit LKMS**

Pembiayaan Kredit Usaha Mikro dan Kecil (KUMK) kepada LKMS dari dana Surat Utang Pemerintah (SUP), Bank Pembangunan Asia untuk Penataan Lingkungan dan Pemukiman (NUSSP), serta Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI) merupakan pembiayaan kepada Lembaga-lembaga Keuangan Pelaksana (LKP). Pembiayaan dana SUP, NUSSP dikelola Perusahaan sesuai dengan Perjanjian Pinjaman antara Pemerintah Republik Indonesia dan Perusahaan No. KP-018/DP3/2004 tanggal 14 Mei 2004 dan No. SLA-1184/DP3/2005 (lihat Catatan 23 dan 45).

Perusahaan memperoleh pendapatan bunga/bagi hasil selama tahun 2018 dan 2017 masing-masing antara 14,00% dan 14,00% per tahun dari piutang pembiayaan LKMS dana Equity, SUP, dan NUSSP serta LPEI.

**c. Java Reconstruction Fund**

*Java Reconstruction Fund* (JRF) dibentuk dengan tujuan untuk menyediakan platform yang memobilisasi sumberdaya negara-negara donor dan menyalurkan bantuan keuangan dalam rangka mendukung tindakan pemerintah Indonesia bagi rekonstruksi dan rehabilitasi Provinsi Yogyakarta - Jawa tengah akibat gempa bumi.

Perusahaan mendapatkan dana hibah dalam jumlah setara US\$4,820,000 yang digunakan dalam bentuk pembiayaan. Karena Perusahaan menerima dalam mata uang rupiah, jumlah hibah JRF adalah sebesar Rp42.100.000.000.

Jangka waktu pengelolaan dana hibah oleh Perusahaan adalah selama 10 (sepuluh) tahun.

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 42.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar pinjaman yang diberikan diungkapkan pada Catatan 31.

**6. LOANS (Continued)**

*Provision established using the collective and individual method.*

*Recovery of allowance for impairment losses on Loans to related parties in 2018 and 2017, due to an improvement in the collectibility of related parties.*

*The Company made write-off of financing to third parties that were stalled in December 31, 2018 and 2017 amounting to Rp3,111,789,429 and Rp26,315,329,115, respectively.*

*The conditions that led to write-offs in 2018 and 2017 are:*

- 1) Loans must already be classified as collectibility of loss.*
- 2) The debtor has no commitment to settle the loan or the debtor has no ability to pay or the debtor is uncooperative (difficult to be found/escape/lost) or the debtor's business is declared bankrupt (bankrupt).*
- 3) The restructuring effort can not be done.*
- 4) Repayment efforts in the form of redemption/sale of the guarantee have been made.*
- 5) An auction effort has been made for the mortgaged mortgage.*
- 6) Problem financing covered by credit insurance has been made claiming rights except claims rights that have expired.*

*Management believes that the allowance for impairment losses of loans is adequate.*

**Significant information related to loans:**

**a. Collateral for loans**

*Loans are generally secured by pledged collateral, binded with the rights of powers of attorney to sell, time deposits or other acceptable collateral.*

**b. Loans - LKMS**

*Small and Micro Enterprise financing receivables to LKMS from Government Promissory Notes (SUP), Asian Development Bank for Neighbourhood Upgrading Shelter Sector Project (NUSSP), Indonesia Exim Bank (LPEI) fund represents executing financial institution financing, which is funded by Government Loans. The SUP and NUSSP financing is managed by the Company in accordance with Loan Agreement between the Company and the Government of the Republic of Indonesia Number KP-018/DP3/2004 on May 14, 2004 and Number SLA-1184/DP3/2005 (see Notes 23 and 45).*

*The Company earned interest income/profit sharing during 2018 and 2017 of between 14.00% and 14.00% per year, respectively, from Equity, Government Promissory Notes, NUSSP and LPEI financing.*

**c. Java Reconstruction Fund**

*The Java Reconstruction Fund (JRF) was established for the purpose of providing a common platform to mobilize donor resource and channel financial assistance in support of the Republic of Indonesia's Action Plan for Yogyakarta-Central Java Reconstruction and Rehabilitation.*

*The company gets a grant in the amount equivalent to US\$4,820,000 which is used in the form of financing. Because the Company received in the rupiah currency, the amount of JRF grant is equal Rp42,100,000,000.*

*The period of grant fund management by The Company is for 10 (ten) years.*

*Details of balances and transactions with the related parties are disclosed in Note 42.*

*Information regarding the classification and fair value of loans are disclosed in Note 31.*

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)  
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**7. PEMBIAYAAN MODAL**

**7. CAPITAL FINANCING**

a. Berdasarkan hubungan dan jenis transaksi

a. *By relationship and transaction type*

	<u>31 Des 2018 / Dec 31, 2018</u>	<u>31 Des 2017 / Dec 31, 2017</u>	
<b>Pihak Ketiga</b>			<b>Third Parties</b>
<u>Entitas Induk</u>			<u>Parent</u>
Induk Koperasi Simpan Pinjam	2.000.000.000	2.000.000.000	Induk Koperasi Simpan Pinjam
	<u>2.000.000.000</u>	<u>2.000.000.000</u>	
Dikurangi:			Less:
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	-	-	Allowance for impairment losses
	<u>2.000.000.000</u>	<u>2.000.000.000</u>	
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Pembiayaan bagi hasil			Financing through profit sharing
- Konvensional	360.481.856.210	293.573.994.548	Conventional -
- Syariah	207.580.449.013	138.440.184.180	Sharia -
Pembiayaan obligasi konversi	335.343.619	-	Financing through convertible bonds
Pembiayaan penyertaan saham	-	-	Financing in share participation
	<u>568.397.648.842</u>	<u>432.014.178.728</u>	
Dikurangi:			Less:
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(5.328.791.142)	(1.719.814.868)	Allowance for impairment losses
	<u>563.068.857.700</u>	<u>430.294.363.860</u>	
Subjumlah	<u>565.068.857.700</u>	<u>432.294.363.860</u>	Subtotal
<b>Nilai Bersih</b>	<b><u>565.068.857.700</u></b>	<b><u>432.294.363.860</u></b>	<b>Net Value</b>

Perusahaan berkeyakinan tidak perlu melakukan pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai pada Entitas Induk karena induk koperasi simpan pinjam dan induk koperasi wanita sebagai pasangan usaha/debitur telah memadai.

*The company believes that it is not necessary to establish a Reserve for Impairment Losses at the Parent Entity because the parent of the savings and loan cooperative and the parent of the female cooperative as a business partner / debtor are sufficient.*

b. Berdasarkan kolektibilitas

b. *By collectibility*

	<u>31 Des 2018 / Dec 31, 2018</u>	<u>31 Des 2017 / Dec 31, 2017</u>	
0 - 90 hari	536.621.546.287	415.368.139.905	0 - 90 days
Lebih dari 90 hari	33.776.102.555	18.646.038.823	more than 90 days
Jumlah	<u>570.397.648.842</u>	<u>434.014.178.728</u>	Total
Dikurangi:			Less:
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(5.328.791.142)	(1.719.814.868)	Allowance for impairment losses
<b>Nilai Bersih</b>	<b><u>565.068.857.700</u></b>	<b><u>432.294.363.860</u></b>	<b>Net Value</b>

c. Berdasarkan jangka waktu kredit

c. *By credit period*

Plafon pinjaman yang diterima dari debitur sesuai dengan jangka waktu kredit adalah sebagai berikut:

*The loan ceiling, which is received by the debtors in accordance with credit period are as follows:*

	<u>31 Des 2018 / Dec 31, 2018</u>	<u>31 Des 2017 / Dec 31, 2017</u>	
Kurang dari 1 tahun	230.441.071.093	178.672.301.081	Less than 1 year
1 - 2 tahun	129.145.358.801	63.790.301.832	1 - 2 years
Lebih dari 2 tahun	210.811.218.948	191.551.575.815	More than 2 years
	<u>570.397.648.842</u>	<u>434.014.178.728</u>	
Dikurangi:			Less:
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(5.328.791.142)	(1.719.814.868)	Allowance for impairment losses
<b>Nilai Bersih</b>	<b><u>565.068.857.700</u></b>	<b><u>432.294.363.860</u></b>	<b>Net Value</b>

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)  
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**7. PEMBIAYAAN MODAL (Lanjutan)**

**7. CAPITAL FINANCING (Continued)**

d. Berdasarkan sektor ekonomi

d. By economic sector

	<b>31 Des 2018 / Dec 31, 2018</b>	<b>31 Des 2017 / Dec 31, 2017</b>	
Perdagangan, Restoran, dan Hotel	270.625.448.702	199.928.257.519	Trade, Restaurants and Hotels
Jasa-jasa	194.185.703.255	137.702.405.735	Services
Perindustrian	19.520.450.633	14.748.320.758	Industries
Pertanian/peternakan/kehutanan	1.534.117.236	2.230.746.457	Agricultures/ranch/forestry
Lain-lain	84.531.929.016	79.404.448.259	Others
<b>Jumlah</b>	<b>570.397.648.842</b>	<b>434.014.178.728</b>	<b>Total</b>
Dikurangi:			Less:
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(5.328.791.142)	(1.719.814.868)	Allowance for impairment losses
<b>Nilai Bersih</b>	<b>565.068.857.700</b>	<b>432.294.363.860</b>	<b>Net Value</b>

e. Berdasarkan status pembiayaan

e. By financing status

Pembiayaan modal yang telah direstrukturisasi pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp227.607.720.254 dan Rp140.338.607.641.

Restructured capital financing as of December 31, 2018 and 2017 amounting to Rp227,607,720,254 and Rp140,338,607,641, respectively.

Restrukturisasi pembiayaan adalah upaya perbaikan yang dilakukan terhadap debitur yang mengalami kesulitan untuk memenuhi kewajibannya, yaitu melalui:

Financing restructuring is the improvement efforts that carried out to debtors who have difficulties to meet its obligations, namely through:

- 1) penjadwalan kembali (*rescheduling*), yaitu perubahan jadwal pembayaran kewajiban debitur atau jangka waktu;
- 2) persyaratan kembali (*reconditioning*), yaitu perubahan sebagian atau seluruh persyaratan Pembiayaan yang tidak terbatas pada perubahan jadwal pembayaran, jangka waktu, dan persyaratan lainnya sepanjang tidak menyangkut perubahan maksimum plafon pembiayaan; dan/atau
- 3) penataan kembali (*restructuring*), yaitu perubahan persyaratan pembiayaan yang menyangkut penambahan fasilitas pembiayaan dan konversi seluruh atau sebagian tunggakan angsuran bunga menjadi pokok pembiayaan baru yang dapat disertai dengan penjadwalan kembali dan/atau persyaratan kembali.

- 1) *rescheduling*, which changes in the debtor's payment schedule or the duration;
- 2) *reconditioning*, which changes in some or all of the financing requirements are not limited to changes in the payment schedule, duration, and other requirements along not related to changes in the maximum ceiling of financing; and/or
- 3) *restructuring*, the change in financing requirements concerning the addition of financing facilities and the conversion of all or part of the arrears in installments of principal interest to the new financing that can be accompanied by rescheduling and/or reconditioning.

f. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai pembiayaan modal adalah sebagai berikut:

f. The Movement of allowance for impairment of capital financing losses are as follows:

	<b>31 Des 2018 / Dec 31, 2018</b>	<b>31 Des 2017 / Dec 31, 2017</b>	
<b>Pihak Ketiga</b>			<b>Third Parties</b>
Saldo awal	(1.719.814.868)	(2.071.287.140)	Beginning balances
Penyisihan (pemulihan) selama tahun berjalan	(3.608.976.274)	(966.595.752)	Allowances (recovery) during the year
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	-	1.318.068.024	Write-off/unused allowance reserved
<b>Subjumlah</b>	<b>(5.328.791.142)</b>	<b>(1.719.814.868)</b>	<b>Subtotal</b>
<b>Jumlah</b>	<b>(5.328.791.142)</b>	<b>(1.719.814.868)</b>	<b>Total</b>

Perusahaan melakukan penghapusbukuan atas pembiayaan kepada pihak ketiga yang macet pada 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar nihil dan Rp1.318.068.024.

The Company made write-off of financing to third parties that were stalled in December 31, 2018 and 2017 amounting to nil and Rp1,318,068,024, respectively.

Kondisi yang menyebabkan terjadinya penghapusbukuan pada 31 Desember 2018 adalah :

The conditions that are causing the write off in December 31, 2018 are :

- 1) Pembiayaan modal harus sudah tergolong pada kolektibilitas macet.
- 2) Pasangan usaha/debitur tidak memiliki komitmen untuk menyelesaikan kredit atau debitur sudah tidak mempunyai kemampuan membayar atau debitur tidak kooperatif (sulit ditemui/melarikan diri/hilang) atau usaha debitur dinyatakan pailit (bangkrut).
- 3) Upaya restrukturisasi sudah tidak dapat dilakukan.
- 4) Upaya pelunasan berupa penebusan/penjualan jaminan sudah dilakukan.
- 5) Upaya lelang telah dilakukan untuk agunan yang dipasang hak tanggungan.

- 1) Capital financing must already be classified as collectibility of loss.
- 2) The investee company/debtor has no commitment to settle the loan or the debtor has no ability to pay or the debtor is uncooperative (difficult to be found/escape/lost) or the debtor's business is declared bankrupt (bankrupt).
- 3) The restructuring effort can not be done.
- 4) Repayment efforts in the form of redemption/sale of the guarantee have been made.
- 5) An auction effort has been made for the mortgaged mortgage.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)  
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**7. PEMBIAYAAN MODAL (Lanjutan)**

Kondisi yang menyebabkan terjadinya penghapusbukuan pada 31 Desember 2018 adalah : (Lanjutan)

- 6) Pembiayaan bermasalah yang di-cover oleh asuransi kredit telah dilakukan pengajuan hak klaim kecuali hak klaim yang sudah kadaluwarsa.

**Informasi penting sehubungan dengan Pembiayaan Modal**

- a. Penyertaan modal pada Perusahaan Pasangan Usaha yang signifikan pada 31 Desember 2018 dan 2017.

	31 Des 2018 / Dec 31, 2018	
	Rp	%
PT Mitra Niaga Madani	55.075.000.000	99,909
PT PNM Ventura Syariah	38.199.000.000	99,997
PT Mitra Bisnis Madani	10.500.000.000	99,526
PT Mitra Tekno Madani	3.587.500.000	98,966
PT Micro Madani Institute	2.125.000.000	94,444

- b. Induk Koperasi Simpan Pinjam

Berdasarkan Surat Perjanjian Modal Penyertaan Koperasi antara Perusahaan dan Induk Koperasi Simpan Pinjam (IKSP) sebagaimana tercantum dalam akta No. 120 tanggal 30 November 1999 dari notaris Arry Supratno, S.H., Perusahaan setuju untuk melakukan penyertaan modalnya di IKSP sebesar Rp2.000.000.000. Pembagian keuntungan yang diperoleh dari kegiatan usaha yang dibiayai modal penyertaan antara Perusahaan dengan IKSP adalah sebesar 20% : 80%. Jangka waktu modal penyertaan tidak terbatas, kecuali diputuskan untuk dihentikan oleh Perseroan dan IKSP disebabkan oleh kejadian wanprestasi.

- c. Pembiayaan Modal

Pembiayaan dengan bagi hasil adalah pembiayaan atas bagi hasil berdasarkan pendapatan (*revenue sharing*) dalam jadwal angsuran dengan persentase tertentu yang telah disepakati di awal dan harus dituangkan dalam perjanjian tertulis antara Perusahaan dengan Perusahaan Pasangan Usaha (PPU).

Pembiayaan dengan bagi hasil terdiri dari pembiayaan bagi hasil konvensional dan pembiayaan berdasarkan prinsip syariah. Salah satu produk utama bagi hasil syariah adalah M-Plus Syariah.

M-Plus Syariah merupakan pembiayaan syariah modal kerja atau modal investasi kepada usaha kecil dan menengah dengan pola bagi hasil (Akad Mudharabah dan/atau Musyarakah). Pembiayaan ini mempunyai plafon minimal Rp200.000.000 sampai dengan Rp3.000.000.000, dengan jangka waktu minimal 12 bulan sampai dengan maksimal 60 bulan.

Pembiayaan dengan obligasi konversi adalah pembiayaan berdasarkan pembelian obligasi konversi yang diterbitkan oleh Perusahaan Pasangan Usaha (PPU) yang berbentuk badan hukum Perusahaan terbatas.

Pembiayaan dengan penyertaan saham adalah penyertaan modal secara langsung kepada Perusahaan Pasangan Usaha (PPU) yang berbentuk badan hukum Perusahaan terbatas dalam jangka waktu tertentu dengan batas maksimal 10 (sepuluh) tahun.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai pembiayaan modal dikarenakan perubahan nilai realisasi jaminan yang dipengaruhi kondisi dan jenis usaha masing-masing debitur.

Manajemen berpendapat bahwa Cadangan Kerugian Penurunan Nilai atas seluruh Piutang Pembiayaan Modal Entitas Induk dan Entitas Anak telah memadai.

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 41.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar pembiayaan modal diungkapkan pada Catatan 30.

**7. CAPITAL FINANCING (Continued)**

The conditions that are causing the write off in December 31, 2018 are : (Continued)

- 6) Problem financing covered by credit insurance has been made claiming rights except claims rights that have expired.

**Significant information related to Capital Financing**

- a. Equity Participation in the Investee Company that significant as of December 31, 2018 and 2017.

	31 Des 2017 / Dec 31, 2017		
	Rp	%	
PT Mitra Niaga Madani	55.075.000.000	99,909	PT Mitra Niaga Madani
PT PNM Ventura Syariah	38.199.000.000	99,997	PT PNM Ventura Syariah
PT Mitra Bisnis Madani	10.500.000.000	99,526	PT Mitra Bisnis Madani
PT Mitra Tekno Madani	3.587.500.000	98,966	PT Mitra Tekno Madani
PT Micro Madani Institute	2.125.000.000	94,444	PT Micro Madani Institute

- b. Induk Koperasi Simpan Pinjam

Based on the investment in the cooperative agreement between the Company and Induk Koperasi Simpan Pinjam (IKSP) set out in notarial deed No. 120 dated on November 30, 1999 of Arry Supratno, S.H., the Company agreed to invest its funds in IKSP amounting to Rp2,000,000,000. Profit sharing from business activities funded by equity capital between the Company and IKSP is 20%: 80%. The term of the equity is not limited unless it is decided to be terminated by the Company and IKSP due to the event of default.

- c. Capital financing

Profit sharing financing is based on profit sharing revenue at installment schedule with a certain percentage agreed in advance and must be set forth in a written agreement between the Company and the Investee Company (PPU).

Profit sharing financing consist of conventional financing and financing based on sharia principles. One of the main products of the sharia profit sharing is the M-Plus Sharia.

M-Plus Sharia is a sharia financing for working capital or capital investment to small and medium enterprises with revenue sharing scheme (Mudharabah and/or Musharaka Contract). The financing has a minimum ceiling of Rp200,000,000 up to Rp3,000,000,000, with a minimum period of 12 months to a maximum of 60 months.

Financing with convertible bond financing is financing based on purchase of convertible bonds issued by the Investee Company (PPU) which incorporated limited company.

Financing with equity investments is directly to the Investee Company (PPU) which incorporated limited company within a specified period to a maximum of 10 (ten) years.

Allowance for impairment losses on capital financing due to changes in the value of realization of collateral affected by the condition and type of business of each debtor.

Management believes that the Allowance for Impairment Losses on all Parent Entity Capital Financing and Subsidiary Receivables is adequate.

Details of balances and transactions with the related parties are disclosed in Note 41.

Information regarding the classification and fair value of capital financing are disclosed in Note 30.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)  
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**8. PIUTANG JASA MANAJEMEN**

Piutang jasa manajemen merupakan piutang yang berasal dari jasa pendirian Lembaga Keuangan Mikro (LKM), jasa IT, pembuatan Standar Prosedur Operasional (SOP), pelatihan, pendampingan dan *community development* untuk pengembangan Usaha Kecil Mikro Menengah dan Koperasi (UKMK).

a. Berdasarkan hubungan dan jenis transaksi

	31 Des 2018 / Dec 31, 2018	31 Des 2017 / Dec 31, 2017	
<b>Pihak Ketiga</b>			<b>Third Parties</b>
Entitas Induk	9.907.022.102	5.471.590.639	Parent
Entitas Anak	47.830.002	53.880.002	Subsidiaries
	<u>9.954.852.104</u>	<u>5.525.470.641</u>	
Dikurangi:			Less:
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(253.716.102)	(97.426.002)	Allowances for impairment losses
<b>Jumlah</b>	<b><u>9.701.136.002</u></b>	<b><u>5.428.044.639</u></b>	<b>Total</b>

b. Berdasarkan jangka waktu piutang

	31 Des 2018 / Dec 31, 2018	31 Des 2017 / Dec 31, 2017	
Kurang dari 1 tahun	9.954.852.104	5.525.470.641	Less than 1 year
1 - 2 tahun	-	-	1 - 2 years
Lebih dari 2 tahun	-	-	More than 2 years
	<u>9.954.852.104</u>	<u>5.525.470.641</u>	
Dikurangi:			Less:
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(253.716.102)	(97.426.002)	Allowances for impairment losses
<b>Jumlah</b>	<b><u>9.701.136.002</u></b>	<b><u>5.428.044.639</u></b>	<b>Total</b>

c. Berdasarkan kolektibilitas

	31 Des 2018 / Dec 31, 2018	31 Des 2017 / Dec 31, 2017	
0 - 90 hari	9.746.166.004	2.396.626.729	0 - 90 days
Lebih dari 90 hari	208.686.100	3.128.843.912	more than 90 days
<b>Jumlah</b>	<u>9.954.852.104</u>	<u>5.525.470.641</u>	<b>Total</b>
Dikurangi:			Less:
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(253.716.102)	(97.426.002)	Allowances for impairment losses
<b>Nilai Bersih</b>	<b><u>9.701.136.002</u></b>	<b><u>5.428.044.639</u></b>	<b>Net Value</b>

d. Berdasarkan sektor ekonomi

	31 Des 2018 / Dec 31, 2018	31 Des 2017 / Dec 31, 2017	
Jasa-jasa	9.954.852.104	5.525.470.641	Services
<b>Jumlah</b>	<u>9.954.852.104</u>	<u>5.525.470.641</u>	<b>Total</b>
Dikurangi:			Less:
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(253.716.102)	(97.426.002)	Allowances for impairment losses
<b>Nilai Bersih</b>	<b><u>9.701.136.002</u></b>	<b><u>5.428.044.639</u></b>	<b>Net Value</b>

e. Berdasarkan status pembiayaan

Tidak terdapat Piutang Jasa Manajemen yang direstrukturisasi per tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

f. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang jasa manajemen adalah sebagai berikut:

	31 Des 2018 / Dec 31, 2018	31 Des 2017 / Dec 31, 2017	
<b>Pihak Ketiga</b>			<b>Third Parties</b>
Saldo awal	(97.426.002)	(84.176.002)	Beginning balances
Penyisihan (pemulihan) selama tahun berjalan	(156.290.100)	(13.250.000)	Allowances (recovery) during the year
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	-	-	Write-off/unused allowance reserved
<b>Saldo Akhir</b>	<b><u>(253.716.102)</u></b>	<b><u>(97.426.002)</u></b>	<b>Ending balances</b>

**8. MANAGEMENT SERVICES RECEIVABLES**

Management services receivables is generated from the establishment services of Micro Finance Institutions (MFIs), IT services, setting standard operating procedures (SOPs), training, assistance and community development for the development of Micro Small and Medium Enterprises and Cooperatives (SMEC).

a. By relationship and transaction type

	31 Des 2018 / Dec 31, 2018	31 Des 2017 / Dec 31, 2017	
<b>Pihak Ketiga</b>			<b>Third Parties</b>
Entitas Induk	9.907.022.102	5.471.590.639	Parent
Entitas Anak	47.830.002	53.880.002	Subsidiaries
	<u>9.954.852.104</u>	<u>5.525.470.641</u>	
Dikurangi:			Less:
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(253.716.102)	(97.426.002)	Allowances for impairment losses
<b>Jumlah</b>	<b><u>9.701.136.002</u></b>	<b><u>5.428.044.639</u></b>	<b>Total</b>

b. By receivable period

	31 Des 2018 / Dec 31, 2018	31 Des 2017 / Dec 31, 2017	
Kurang dari 1 tahun	9.954.852.104	5.525.470.641	Less than 1 year
1 - 2 tahun	-	-	1 - 2 years
Lebih dari 2 tahun	-	-	More than 2 years
	<u>9.954.852.104</u>	<u>5.525.470.641</u>	
Dikurangi:			Less:
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(253.716.102)	(97.426.002)	Allowances for impairment losses
<b>Jumlah</b>	<b><u>9.701.136.002</u></b>	<b><u>5.428.044.639</u></b>	<b>Total</b>

c. By collectibility

	31 Des 2018 / Dec 31, 2018	31 Des 2017 / Dec 31, 2017	
0 - 90 hari	9.746.166.004	2.396.626.729	0 - 90 days
Lebih dari 90 hari	208.686.100	3.128.843.912	more than 90 days
<b>Jumlah</b>	<u>9.954.852.104</u>	<u>5.525.470.641</u>	<b>Total</b>
Dikurangi:			Less:
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(253.716.102)	(97.426.002)	Allowances for impairment losses
<b>Nilai Bersih</b>	<b><u>9.701.136.002</u></b>	<b><u>5.428.044.639</u></b>	<b>Net Value</b>

d. By economic sector

	31 Des 2018 / Dec 31, 2018	31 Des 2017 / Dec 31, 2017	
Jasa-jasa	9.954.852.104	5.525.470.641	Services
<b>Jumlah</b>	<u>9.954.852.104</u>	<u>5.525.470.641</u>	<b>Total</b>
Dikurangi:			Less:
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(253.716.102)	(97.426.002)	Allowances for impairment losses
<b>Nilai Bersih</b>	<b><u>9.701.136.002</u></b>	<b><u>5.428.044.639</u></b>	<b>Net Value</b>

e. By financing status

None of the Management Services Receivables are restructured as of December 31, 2018 and 2017.

f. The Movement of allowance for impairment management services receivables losses are as follows:

	31 Des 2018 / Dec 31, 2018	31 Des 2017 / Dec 31, 2017	
<b>Pihak Ketiga</b>			<b>Third Parties</b>
Saldo awal	(97.426.002)	(84.176.002)	Beginning balances
Penyisihan (pemulihan) selama tahun berjalan	(156.290.100)	(13.250.000)	Allowances (recovery) during the year
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	-	-	Write-off/unused allowance reserved
<b>Saldo Akhir</b>	<b><u>(253.716.102)</u></b>	<b><u>(97.426.002)</u></b>	<b>Ending balances</b>

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)  
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**8. PIUTANG JASA MANAJEMEN (Lanjutan)**

Manajemen berpendapat bahwa Cadangan Kerugian Penurunan Nilai atas piutang pembiayaan jasa manajemen telah memadai.

Pinjaman yang telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai pada 31 Desember 2018 dan 2017 adalah Rp253.716.102 dan Rp97.426.002.

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 41.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar piutang jasa manajemen diungkapkan pada Catatan 30.

**9. PENDAPATAN MASIH AKAN DITERIMA**

	<b>31 Des 2018 / Dec 31, 2018</b>	<b>31 Des 2017 / Dec 31, 2017</b>
<b>Entitas Induk</b>		
Pendapatan bunga yang masih akan diterima :		
- Bunga pembiayaan Mekaar	299.816.536.088	275.546.188.928
- Bunga pembiayaan ULaMM	64.205.811.804	42.061.760.661
- Bunga pembiayaan LKMS	177.822.564	397.523.644
- Bunga deposito	2.205.479	156.665.753
Subjumlah	<u>364.202.375.936</u>	<u>318.162.138.986</u>
<b>Entitas Anak</b>		
Pendapatan bunga yang masih akan diterima dari pembiayaan modal ventura	30.483.395.822	9.149.915.984
Subjumlah	<u>30.483.395.822</u>	<u>9.149.915.984</u>
<b>Jumlah</b>	<u><b>394.685.771.758</b></u>	<u><b>327.312.054.970</b></u>

**8. MANAGEMENT SERVICES RECEIVABLES (Continued)**

Management believes that the allowance for impairment losses of management services receivable is adequate.

Loans that has been due and impaired on December 31, 2018 and 2017 was Rp253,716,102 and Rp97,426,002, respectively.

Details of balances and transactions with the related parties are disclosed in Note 41.

Information regarding the classification and fair value of management services receivables are disclosed in Note 30.

**9. ACCRUED INCOMES**

	<b>Parent</b>
Accrued interest incomes:	
Interest of Mekaar financing	-
Interest of ULaMM financing	-
Interest of LKMS financing	-
Interest of time deposits	-
Subtotal	-
<b>Subsidiaries</b>	
Accrued interest income from venture capital financing	-
Subtotal	-
<b>Total</b>	<b>-</b>

**10. PIUTANG DAN UTANG LEMBAGA KLIRING DAN PENJAMINAN**

**a. Piutang Lembaga Kliring dan Penjaminan**

Akun ini merupakan piutang dan utang Perusahaan dari dan kepada Lembaga Kliring dan Penjaminan Efek Indonesia yang timbul dari penyelesaian transaksi perdagangan efek - neto (*net settlement*) dan dana kliring.

Perusahaan tidak memiliki saldo piutang lembaga kliring dan penjaminan per 31 Desember 2018 dan 2017.

**10. CLEARING AND GUARANTEE INSTITUTION RECEIVABLES AND PAYABLES**

**a. Clearing and Guarantee Institution Receivables**

This account represents receivables and payables of the company from and to the Institute of Indonesian Securities Clearing Guarantee arising from the settlement of securities transactions - net (*net settlement*) and clearing of funds.

The Company has no outstanding balance of clearing and guarantee receivables as of December 31, 2018 And 2017.

	<b>31 Des 2018 / Dec 31, 2018</b>	<b>31 Dec 2017 / Dec 31, 2017</b>	
Piutang transaksi bursa	123.710.000	480.787.368	Receivables from exchange transactions
<b>Jumlah</b>	<u><b>123.710.000</b></u>	<u><b>480.787.368</b></u>	<b>Total</b>
<b>Piutang transaksi bursa</b>			
<b>Pihak Berelasi</b>			
RDPT Multisektoral III	123.710.000	-	Third Parties
Subjumlah	<u>123.710.000</u>	<u>-</u>	RDPT Multisektoral III
<b>Pihak Ketiga</b>			
PT AKR Corporindo Tbk	-	480.787.368	Third Parties
Subjumlah	<u>-</u>	<u>480.787.368</u>	PT AKR Corporindo Tbk
<b>Jumlah</b>	<u><b>123.710.000</b></u>	<u><b>480.787.368</b></u>	<b>Total</b>

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)  
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**10. PIUTANG DAN UTANG LEMBAGA KLIRING DAN PENJAMINAN  
(Lanjutan)**

**b. Utang Lembaga Kliring dan Penjaminan**

Akun ini merupakan liabilitas terkait dengan transaksi pembelian efek saham. Pembukuan dilakukan sejak tanggal transaksi sampai tanggal jatuh tempo sebagai berikut:

	31 Des 2018 / Dec 31, 2018	31 Des 2017 / Dec 31, 2017
Utang transaksi bursa	-	190.374.473
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>190.374.473</b>
	31 Des 2018 / Dec 31, 2018	31 Des 2017 / Dec 31, 2017
<b>Utang transaksi bursa</b>		
<b>Pihak Ketiga</b>		
PT XL Axiata Tbk	-	-
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	-	190.374.473
Subjumlah	-	190.374.473
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>190.374.473</b>

**10. CLEARING AND GUARANTEE INSTITUTION RECEIVABLES  
AND PAYABLES (Continued)**

**b. Clearing and Guarantee Institution Payables**

This accounts is a receivables related to the transactions of stock sale. Transactions recording performed since the date of the transaction until the maturity date as follows:

	31 Des 2018 / Dec 31, 2018	31 Des 2017 / Dec 31, 2017	
		190.374.473	Payables from exchange transactions
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>190.374.473</b>	<b>Total</b>
	31 Des 2018 / Dec 31, 2018	31 Des 2017 / Dec 31, 2017	
<b>Utang transaksi bursa</b>			<b>Payables from exchange transactions</b>
<b>Pihak Ketiga</b>			<b>Third Parties</b>
PT XL Axiata Tbk	-	-	PT XL Axiata Tbk
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	-	190.374.473	PT Indofood Sukses Makmur Tbk
Subjumlah	-	190.374.473	Subtotal
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>190.374.473</b>	<b>Total</b>

**11. PIUTANG DAN UTANG KEGIATAN MANAJER INVESTASI**

**a. Piutang Kegiatan Manajer Investasi**

	31 Des 2018 / Dec 31, 2018	31 Des 2017 / Dec 31, 2017
Piutang <i>management fee</i>	6.722.147.673	3.841.971.338
Piutang <i>subscription fee</i>	785.468.435	5.784
Piutang lain-lain	9.226.200.000	135.000.000
<b>Jumlah</b>	<b>16.733.816.108</b>	<b>3.976.977.122</b>
	31 Des 2018 / Dec 31, 2018	31 Des 2017 / Dec 31, 2017

**11. INVESTMENT MANAGER ACTIVITIES RECEIVABLES AND PAYABLES**

**a. Investment Manager Activities Receivables**

	31 Des 2018 / Dec 31, 2018	31 Des 2017 / Dec 31, 2017	
Piutang <i>management fee</i>	6.722.147.673	3.841.971.338	Management fee receivables
Piutang <i>subscription fee</i>	785.468.435	5.784	Subscription fee receivables
Piutang lain-lain	9.226.200.000	135.000.000	Other receivables
<b>Jumlah</b>	<b>16.733.816.108</b>	<b>3.976.977.122</b>	<b>Total</b>
	31 Des 2018 / Dec 31, 2018	31 Des 2017 / Dec 31, 2017	
<b>Piutang <i>management fee</i></b>			<b>Management fee receivables</b>
<b>Pihak Berelasi</b>			<b>Related Parties</b>
RDPT PNM Perikanan Nusantara	1.308.231.331	-	RDPT PNM Perikanan Nusantara
RDPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN 2017	903.722.054	409.157.307	RDPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN 2017
RD PNM Saham Unggulan	471.017.146	295.265.637	RD PNM Saham Unggulan
RDPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN 2017 Seri II	443.222.809	-	RDPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN 2017 Seri II
RDPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN 2018	359.670.725	-	RDPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN 2018
RDPT PNM Pembangunan Perumnas 2015	337.804.407	211.668.156	RDPT PNM Pembangunan Perumnas 2015
RDPT PNM WIKA Realty 2016	334.860.502	39.666.831	RDPT PNM WIKA Realty 2016
RDPT PNM Pembangunan Perumnas 2016	308.568.393	91.134.824	RDPT PNM Pembangunan Perumnas 2016
RD PNM Terproteksi Dana Investa 15	286.811.270	-	RD PNM Terproteksi Dana Investa 15
RDPT PNM Jamkrindo Fund	213.480.824	-	RDPT PNM Jamkrindo Fund
RD PNM Dana Kas Likuid	209.091.513	51.025.832	RD PNM Dana Kas Likuid
RD PNM Dana Bertumbuh	202.117.387	201.963.637	RD PNM Dana Bertumbuh
KPD - PT PNM (Persero)	163.711.175	210.621.114	KPD - PT PNM (Persero)
RD Syariah Terproteksi PNM Investa 12	148.759.650	25.746.770	RD Syariah Terproteksi PNM Investa 12
RDPT PNM Multisektoral I	130.527.083	337.966.606	RDPT PNM Multisektoral I
RDPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN 2016	109.851.830	107.933.969	RDPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN 2016
PNM Surat Berharga Negara 90	106.282.077	57.371.011	PNM Surat Berharga Negara 90
RD Syariah Terproteksi PNM Investa 16	88.775.473	-	RD Syariah Terproteksi PNM Investa 16
RD PNM Terproteksi Dana Investa 10	70.639.496	-	RD PNM Terproteksi Dana Investa 10
RD PNM Terproteksi Dana Investa 14	52.341.160	-	RD PNM Terproteksi Dana Investa 14
RD PNM Terproteksi Dana Investa 17	47.955.888	-	RD PNM Terproteksi Dana Investa 17
RD PNM Ekuitas Syariah	43.832.579	46.054.804	RD PNM Ekuitas Syariah
RD PNM Amanah Syariah	39.029.411	103.645.616	RD PNM Amanah Syariah
RD PNM Dana Kas Platinum	38.829.798	82.832.300	RD PNM Dana Kas Platinum
RD PNM Dana Tunai	32.662.748	21.686.471	RD PNM Dana Tunai
RDPT PNM Multisektoral III	28.055.657	27.518.064	RDPT PNM Multisektoral III
RD PNM Saham Agresif	27.224.543	26.062.077	RD PNM Saham Agresif
PNM Surat Berharga Negara II	26.734.159	16.852.717	PNM Surat Berharga Negara II
	6.533.811.088	2.364.173.743	

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)  
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**11. PIUTANG DAN UTANG KEGIATAN MANAJER INVESTASI  
(Lanjutan)**

**11. INVESTMENT MANAGER ACTIVITIES RECEIVABLES AND PAYABLES  
(Continued)**

**a. Piutang Kegiatan Manajer Investasi (Lanjutan)**

**a. Investment Manager Activities Receivables (Continued)**

	31 Des 2018 / Dec 31, 2018	31 Des 2017 / Dec 31, 2017	
<b>Piutang <i>management fee</i> (Lanjutan)</b>			<b><i>Management fee receivables (Continued)</i></b>
<b>Pihak Berelasi (Lanjutan)</b>			<b><i>Related Parties (Continued)</i></b>
	6.533.811.088	2.364.173.743	
RD PNM Terproteksi Dana Investa 9	25.649.151	-	RD PNM Terproteksi Dana Investa 9
RD PNM Terproteksi Dana Investa 3	21.817.862	65.085.446	RD PNM Terproteksi Dana Investa 3
RDSPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN	18.378.161	-	RDSPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN
RD Syariah Terproteksi PNM Investa 19	18.056.770	-	RD Syariah Terproteksi PNM Investa 19
RD PNM Terproteksi Dana Investa 11	16.199.892	-	RD PNM Terproteksi Dana Investa 11
RD Syariah PNM Sukuk Negara Syariah	14.137.122	70.350.050	RD Syariah PNM Sukuk Negara Syariah
RD PNM Syariah	14.126.318	17.678.846	RD PNM Syariah
RDSPU PNM Arafah	7.401.948	-	RDSPU PNM Arafah
RDSPPT PNM Indah Karya	4.438.724	-	RDSPPT PNM Indah Karya
RDPT PNM Multisektoral IX	2.796.164	-	RDPT PNM Multisektoral IX
RDPT PNM Multisektoral X	2.796.164	-	RDPT PNM Multisektoral X
RD PNM Terproteksi Dana Investa 1	2.634.257	-	RD PNM Terproteksi Dana Investa 1
RDPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN 2018 Seri II	1.864.109	-	RDPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN 2018 Seri II
PNM Surat Berharga Negara	1.749.814	63.234.803	PNM Surat Berharga Negara
RD PNM PUAS	1.441.680	33.162.017	RD PNM PUAS
RD PNM Dana Sejahtera II	93.299	4.752.233	RD PNM Dana Sejahtera II
RD PNM Properti Syariah	-	734.430.731	RD PNM Properti Syariah
RDPT PNM WIKA Realty	-	207.019.343	RDPT PNM WIKA Realty
RD PNM Properti Syariah II	-	187.086.231	RD PNM Properti Syariah II
RD PNM Terproteksi Dana Investa 5	-	52.816.583	RD PNM Terproteksi Dana Investa 5
RD PNM Pasar Uang Syariah	-	25.022.165	RD PNM Pasar Uang Syariah
RD PNM Terproteksi Dana Investa 2	-	17.159.147	RD PNM Terproteksi Dana Investa 2
Subjumlah	6.687.392.524	3.841.971.338	Subtotal
<b>Pihak Ketiga</b>			<b><i>Third Parties</i></b>
KPD - Jely Sunjoto	34.755.149	-	KPD - Jely Sunjoto
Subjumlah	34.755.149	-	Subtotal
<b>Jumlah piutang <i>management fee</i></b>	<b>6.722.147.673</b>	<b>3.841.971.338</b>	<b><i>Total management fee receivables</i></b>
<b>Piutang <i>subscription fee</i></b>			<b><i>Subscription fee receivables</i></b>
<b>Pihak Berelasi</b>			<b><i>Related Parties</i></b>
RDSPT PNM Indah Karya	711.826.287	-	RDSPT PNM Indah Karya
RDPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN 2018	73.636.364	-	RDPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN 2018
RD PNM Syariah	5.784	5.784	RD PNM Syariah
Subjumlah	785.468.435	5.784	Subtotal
<b>Jumlah piutang <i>subscription fee</i></b>	<b>785.468.435</b>	<b>5.784</b>	<b><i>Total subscription fee receivables</i></b>
<b>Piutang Lain-lain</b>			<b><i>Other Receivables</i></b>
<b>Pihak Berelasi</b>			<b><i>Related Parties</i></b>
PT PNM (Persero)	4.116.000.000	-	PT PNM (Persero)
PT PNM Ventura Capital	2.700.000.000	-	PT PNM Ventura Capital
PT Indah Karya (Persero)	2.205.000.000	-	PT Indah Karya (Persero)
PT Mitra Bisnis Madani	205.200.000	-	PT Mitra Bisnis Madani
PT Mitra Niaga Madani	-	135.000.000	PT Mitra Niaga Madani
Subjumlah	9.226.200.000	135.000.000	Subtotal
<b>Jumlah piutang lain-lain</b>	<b>9.226.200.000</b>	<b>135.000.000</b>	<b><i>Total other receivables</i></b>
<b>Jumlah</b>	<b>16.733.816.108</b>	<b>3.976.977.122</b>	<b>Total</b>

Perusahaan tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai karena pihak manajemen berkeyakinan bahwa piutang kegiatan manajer investasi dapat tertagih.

The Company does not establish an allowances for impairment losses, because the Company's management believes that the receivables from investment managers activities are fully collectible.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)  
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**11. PIUTANG DAN UTANG KEGIATAN MANAJER INVESTASI  
(Lanjutan)**

**11. INVESTMENT MANAGER ACTIVITIES RECEIVABLES AND PAYABLES  
(Continued)**

**b. Utang Kegiatan Manajer Investasi**

**b. Investment Manager Activities Payables**

	<b>31 Des 2018 / Dec 31, 2018</b>	<b>31 Des 2017 / Dec 31, 2017</b>	
Utang <i>management fee</i>	3.985.031	4.588.716	<i>Management fee payables</i>
<b>Jumlah</b>	<b>3.985.031</b>	<b>4.588.716</b>	<b>Total</b>
	<b>31 Des 2018 / Dec 31, 2018</b>	<b>31 Des 2017 / Dec 31, 2017</b>	
<b>Pihak Berelasi</b>			<b>Related Parties</b>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	2.001.708	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
Subjumlah	-	2.001.708	<i>Subtotal</i>
<b>Pihak Ketiga</b>			<b>Third Parties</b>
PT Indo Premier	1.679.871	797.345	<i>PT Indo Premier</i>
PT BNI Life Insurance	903.698	-	<i>PT BNI Life Insurance</i>
PT Philip Securities Indonesia	552.623	724.144	<i>PT Philip Securities Indonesia</i>
PT Bank Permata Tbk	446.926	513.654	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
Bank Commonwealth	242.727	243.259	<i>Bank Commonwealth</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	94.991	237.026	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
PT Bank DBS Indonesia	64.195	71.580	<i>PT Bank DBS Indonesia</i>
Subjumlah	3.985.031	2.587.008	<i>Subtotal</i>
<b>Jumlah utang <i>management fee</i></b>	<b>3.985.031</b>	<b>4.588.716</b>	<b>Total <i>management fee payable</i></b>

**12. PIUTANG LAIN-LAIN**

**12. OTHER RECEIVABLES**

	<b>31 Des 2018 / Dec 31, 2018</b>	<b>31 Des 2017 / Dec 31, 2017</b>	
<u>Entitas Induk</u>			<u>Parent</u>
Piutang karyawan	4.016.396.377	1.083.096.464	<i>Employee receivables</i>
Piutang lain-lain	188.156.835.111	4.718.843.076	<i>Other receivables</i>
	192.173.231.488	5.801.939.540	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(629.960.175)	-	<i>Allowances for impairment losses</i>
Subjumlah	191.543.271.313	5.801.939.540	<i>Subtotal</i>
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Piutang karyawan	533.264.413	5.213.623.666	<i>Employee receivables</i>
Piutang lain-lain	1.749.862.033	13.070.713.444	<i>Other receivables</i>
	2.283.126.446	18.284.337.110	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	-	-	<i>Allowances for impairment losses</i>
Subjumlah	2.283.126.446	18.284.337.110	<i>Subtotal</i>
<b>Jumlah</b>	<b>193.826.397.759</b>	<b>24.086.276.650</b>	<b>Total</b>

Piutang non-usaha unit bisnis Mekaar adalah piutang terkait pembiayaan mekaar yang secara substansi telah dapat diakui sebagai piutang karena telah dilakukan proses pencairan, namun proses pencairan piutang pembiayaan mekaar tersebut terealisasi atau dicairkan pada tanggal-tanggal yang mendekati akhir bulan atau per tanggal *cut off* penyajian laporan posisi keuangan.

*Mekaar's business unit non-business receivables are accounts receivable related to external financing which has been substantially recognized as a receivable due to the disbursement process, but the process of disbursing the relevant financing receivables has been realized or disbursed on dates close to the end of the month or per cut-off date financial position report.*

Dikarenakan intensitas pencairan pembiayaan mekaar pada tanggal-tanggal akhir bulan cukup banyak, maka Perusahaan memerlukan waktu 2-3 hari untuk mengelompokkan pencairan-pencairan pembiayaan mekaar tersebut kedalam daftar nominatif piutang pembiayaan mekaar (sesuai *maapingan* format sistem). Setelah Piutang non-usaha unit bisnis Mekaar tersebut dikelompokkan sesuai dengan *maapingan* format sistem (format daftar nominatif pembiayaan mekaar) maka Piutang non-usaha unit bisnis Mekaar tersebut akan disajikan sebagai piutang usaha pembiayaan mekaar.

*Due to the considerable intensity of disbursement of funds at the end of the month, the Company requires 2-3 days to classify the said disbursement of funds into the nominative list of relevant financing receivables (according to the format of the system). After the non-business receivables of the Mekaar business unit are grouped according to the format of the system (the nominative payment list format), the non-business receivables of the Mekaar business unit will be presented as mekaar financing business receivables.*

Perusahaan mengklasifikasikan piutang pembiayaan mekaar yang masih dalam proses *maaping* sistem di tanggal *cut off* pelaporan keuangan sebagai Piutang non-usaha unit bisnis Mekaar. Perseroan tidak menyajikan secara terpisah atas Piutang non-usaha unit bisnis Mekaar, karena nilainya tidak material atau secara substansi antara Piutang non-usaha unit bisnis Mekaar dengan piutang pembiayaan mekaar adalah sama, namun untuk memudahkan perusahaan di dalam pengidentifikasian dan pencatatan maka perusahaan membedakan penyajian klasifikasi piutang tersebut.

*The company clarifies the current financing receivables that are still in the process of mapping the system at the financial reporting cut-off date as the Mekaar business unit's non-business receivables. The Company does not present separately the non-business receivables of the Mekaar business unit, because the value is not material or substantially between the non-business receivables of the Mekaar business unit and the financing receivables are the same, but to facilitate the company in identifying and recording the company distinguishes classification presentation the receivables.*

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)  
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**12. PIUTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)**

Nilai saldo piutang non-usaha Mekaar per 31 Desember 2018 hanya sebesar Rp172.119.656.362 atau setara 0,94% dari nilai total aset Perseroan per 31 Desember 2018 sebesar Rp18.248.569.878.713.

Piutang karyawan entitas anak merupakan pinjaman karyawan yang pembayarannya dilakukan melalui pemotongan gaji bulanan. Pinjaman dibebankan bunga sebesar 6,25% per tahun.

Piutang lain-lain merupakan piutang yang diakibatkan oleh transaksi dengan pihak ketiga yang tidak dapat dikategorikan sebagai piutang pembiayaan, piutang jasa manajemen, piutang lembaga kliring dan penjaminan serta piutang kegiatan manajer investasi.

Perusahaan berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain sudah mencukupi untuk menutupi kerugian atas piutang lain-lain tidak tertagih.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar piutang lain-lain diungkapkan pada Catatan 30.

**13. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA**

	31 Des 2018 / Dec 31, 2018	31 Des 2017 / Dec 31, 2017
Uang muka kerja	142.494.759.698	209.229.151.650
Biaya dibayar di muka:		
Sewa kantor/rumah dinas/kendaraan	175.858.586.194	115.848.764.594
Asuransi	78.635.754.688	57.967.169.611
Provisi dan administrasi pinjaman	25.543.798.104	11.408.288.291
<b>Jumlah</b>	<b>422.532.898.684</b>	<b>394.453.374.146</b>

Uang muka kerja merupakan uang yang diambil dalam rangka kegiatan-kegiatan operasional Perusahaan.

Biaya sewa dibayar di muka terdiri dari sewa kantor, sewa rumah dinas, dan sewa kendaraan dibayar di muka. Biaya asuransi dibayar di muka terdiri dari asuransi kendaraan dan asuransi kantor dibayar di muka.

Biaya dibayar di muka entitas induk termasuk biaya sewa kantor pusat, cabang dan unit ULaMM, serta kantor cabang Mekaar per 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp638.253.278.677 dan Rp348.086.298.650.

Peningkatan biaya sewa dibayar di muka disebabkan adanya perjanjian sewa baru untuk kantor cabang baru dan adanya perpanjangan sewa kantor eksisting selama tahun 2018 dan 2017.

**14. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI**

Saldo investasi pada Entitas Asosiasi pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp2.493.178.873, dan Rp2.059.541.246.

Mutasi kepemilikan di entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	Metode Ekuitas/Equity Method	Mutasi tahun 2018 / Movement during 2018			
		Nilai Tercatat Investasi pada Awal Periode/ Carrying Amount of Investments at Beginning Period	Penambahan (Pengurangan) Investasi/ Additional (Deduction) of Investments	Kenaikan (Penurunan) Nilai Tercatat/ Increase (Decrease) in Carrying Amount	Nilai Tercatat Investasi pada Akhir Periode/ Carrying Amount of Investments at Ending Period
- PT BPRS Haji Miskin	40,07%	1.399.956.000	-	433.637.626	2.493.178.873
<b>Jumlah / Total</b>		<b>1.399.956.000</b>	<b>-</b>	<b>433.637.626</b>	<b>2.493.178.873</b>

**12. OTHER RECEIVABLES (Continued)**

The value of the balance of Mekaar's non-trade receivables as at December 31, 2018 was only Rp172,119,656,362 or equivalent to 0.94% of the total value of the Company's assets as of December 31, 2018 amounting to Rp18,248,569,878,713.

Employee receivables from subsidiaries are the loan receivables of the employee which payment is made through monthly payroll deductions. The loan is charged interest at 6.25% per year.

Other receivables represent receivables arising from transactions with third parties that can not be categorized as financing receivables, management service receivables, clearing accounts and guarantees receivables, and investment manager activities receivables.

The Company believes that the allowance for impairment losses on other receivables is adequate to cover losses on uncollectible accounts.

Information regarding the classification and fair value of other receivables are disclosed in Note 30.

**13. ADVANCES AND PREPAYMENTS**

	31 Des 2018 / Dec 31, 2018	31 Des 2017 / Dec 31, 2017
Uang muka kerja	142.494.759.698	209.229.151.650
Biaya dibayar di muka:		
Sewa kantor/rumah dinas/kendaraan	175.858.586.194	115.848.764.594
Asuransi	78.635.754.688	57.967.169.611
Provisi dan administrasi pinjaman	25.543.798.104	11.408.288.291
<b>Jumlah</b>	<b>422.532.898.684</b>	<b>394.453.374.146</b>

Work advances is the money taken for the framework of the operational activities of the company.

Prepaid rent expenses represent prepaid office, prepaid home office and car rental. Prepaid insurance expenses represent prepaid office and car insurances.

Advances and prepayment are included head office rent, branch and unit office ULaMM and also branch office Mekaar on December 31, 2018 and 2017 amounted Rp638,253,278,677 and Rp348,086,298,650, respectively.

The increase in prepaid rent expenses due to the existence of a new lease agreement for new branches and the extension of the lease for the existing office for the year 2018 and 2017.

**14. INVESTMENT IN ASSOCIATES**

The balance of investments in Associates on December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp2,493,178,873, and Rp2,059,541,246 respectively.

Investment in associates movement are as follows:

	Mutasi tahun 2018 / Movement during 2018			
	Nilai Tercatat Investasi pada Awal Periode/ Carrying Amount of Investments at Beginning Period	Penambahan (Pengurangan) Investasi/ Additional (Deduction) of Investments	Kenaikan (Penurunan) Nilai Tercatat/ Increase (Decrease) in Carrying Amount	Nilai Tercatat Investasi pada Akhir Periode/ Carrying Amount of Investments at Ending Period
- PT BPRS Haji Miskin	1.399.956.000	-	433.637.626	2.493.178.873
<b>Jumlah / Total</b>	<b>1.399.956.000</b>	<b>-</b>	<b>433.637.626</b>	<b>2.493.178.873</b>

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)  
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**14. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (Lanjutan)**

Mutasi kepemilikan di entitas asosiasi adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

**14. INVESTMENT IN ASSOCIATES (Continued)**

*Investment in associates movement are as follows: (Continued)*  
**Mutasi tahun 2017 / Movement during 2017**

Metode Ekuitas/ Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Investasi pada Harga Perolehan/ Investment at Acquisition Cost	Nilai Tercatat	Penambahan	Kenaikan	Nilai Tercatat	
		Investasi pada Awal Periode/ Carrying Amount of Investments at Beginning Period	(Pengurangan) Investasi/ (Deduction) of Investments	(Penurunan) Nilai Tercatat/ Increase (Decrease) in Carrying Amount	Investasi pada Akhir Periode/ Carrying Amount of Investments at Ending Period	
- PT BPRS Haji Miskin	40,07%	1.399.956.000	2.140.792.386	-	(81.251.139)	2.059.541.246
<b>Jumlah / Total</b>		<b>1.399.956.000</b>	<b>2.140.792.386</b>	<b>-</b>	<b>(81.251.139)</b>	<b>2.059.541.246</b>

Penurunan nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 disebabkan oleh pengakuan bagian laba entitas asosiasi sesuai dengan tingkat kepemilikan saham Perusahaan pada entitas asosiasi.

*The Decrease in the carrying value of investments in associates as of December 31, 2018 and 2017 is due to the recognition of the profit portion of associates in accordance with the Company's ownership interest in the associates.*

Bagian Perusahaan atas hasil entitas asosiasi dan aset agregat (termasuk Goodwill) dan liabilitas adalah sebagai berikut:

*The Company share of the results of its principal associates and its aggregated assets (including goodwill) and liabilities, are as follows:*

Metode Ekuitas/ Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Tempat Domisili / Domicile	31 Des 2018 / Dec 31, 2018				% kepemilikan / % interest held
		Aset / Assets	Liabilitas / Liabilities	Pendapatan / Revenue	Laba / (rugi) / Profit / (loss)	
- PT BPRS Haji Miskin	Padang	47.352.252.078	41.130.475.958	5.064.267.970	1.082.200.217	40,07%
		<b>47.352.252.078</b>	<b>41.130.475.958</b>	<b>5.064.267.970</b>	<b>1.082.200.217</b>	
Metode Ekuitas/ Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Tempat Domisili / Domicile	31 Des 2017 / Dec 31, 2017				% kepemilikan / % interest held
		Aset / Assets	Liabilitas / Liabilities	Pendapatan / Revenue	Laba / (rugi) / Profit / (loss)	
- PT BPRS Haji Miskin	Padang	37.352.720.311	32.213.144.408	6.789.294.101	828.821.902	40,07%
		<b>37.352.720.311</b>	<b>32.213.144.408</b>	<b>6.789.294.101</b>	<b>828.821.902</b>	

Tidak terdapat bagian atas liabilitas kontinjensi entitas asosiasi yang terjadi bersama-sama antara Perusahaan dengan investor lain pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

*There are no share of contingent liabilities of associates that occur jointly between the Company and other investors as of December 31, 2018 and 2017.*

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 41.

*Details of balances and transactions with the related parties are disclosed in Note 41.*

**15. ASET TETAP**

**15. FIXED ASSETS**

	31 Des 2018 / Dec 31, 2018					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<b>Harga Perolehan</b>						<b>Acquisition Cost</b>
Pemilikan langsung:						<i>Direct ownership:</i>
- Tanah	290.283.354.873	197.936.551.300	-	-	488.219.906.173	Land -
- Bangunan	249.590.275.960	131.957.700.866	277.650.000	-	381.270.326.826	Building -
- Kendaraan bermotor	162.583.655.933	48.584.036.040	14.510.790.462	-	196.656.901.511	Motor vehicles -
- Peralatan dan perabotan kantor	275.483.588.219	90.412.585.338	830.195.334	-	365.065.978.223	Furnitures, fixtures, and equipments -
- Partisi kantor	184.535.726.880	11.220.604.659	823.403.007	70.000.000	195.002.928.533	Office partition -
	1.162.476.601.864	480.111.478.203	16.442.038.803	70.000.000	1.626.216.041.265	
Aset tetap dalam proses pembangunan	70.000.000	328.210.257	-	-	398.210.257	Fixed assets under construction
Subjumlah	1.162.546.601.864	480.439.688.460	16.442.038.803	70.000.000	1.626.614.251.522	Subtotal
<b>Akumulasi Penyusutan</b>						<b>Accumulated Depreciation</b>
Pemilikan langsung:						<i>Direct ownership:</i>
- Bangunan	(10.645.660.999)	(18.344.200.279)	-	-	(28.989.861.278)	Building -
- Kendaraan bermotor	(22.351.657.845)	(43.594.570.116)	(5.868.529.893)	(309.194.504)	(60.386.892.572)	Motor vehicles -
- Peralatan dan perabotan kantor	(119.597.609.322)	(86.223.574.826)	(636.930.743)	(173.755.646)	(205.358.009.051)	Furnitures, fixtures, and equipments -
- Partisi kantor	(85.654.026.454)	(14.497.043.801)	(28.910.466.540)	-	(71.240.603.714)	Office partition -
Subjumlah	(238.248.954.619)	(162.659.389.022)	(35.415.927.176)	(482.950.150)	(365.975.366.615)	Subtotal
<b>Nilai buku bersih</b>	<b>924.297.647.245</b>				<b>1.260.638.884.906</b>	<b>Net book amount</b>

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)  
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**15. ASET TETAP (Lanjutan)**

**15. FIXED ASSETS (Continued)**

31 Des 2017 / Dec 31, 2017

	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
<b>Harga Perolehan</b>						<b>Acquisition Cost</b>
Pemilikan langsung:						<i>Direct ownership:</i>
- Tanah	36.888.534.163	253.394.865.711	-	-	290.283.399.874	Land -
- Bangunan	47.716.292.463	201.873.983.497	-	-	249.590.275.960	Building -
- Kendaraan bermotor	80.848.610.017	124.471.491.082	42.736.445.166	-	162.583.655.933	Motor vehicles -
- Peralatan dan perabotan kantor	169.713.043.097	106.064.480.370	458.280.250	164.300.000	275.483.543.217	Furnitures, fixtures, and - equipments
- Partisi kantor	135.219.820.534	49.338.701.346	22.795.000	-	184.535.726.880	Office partition -
	470.386.300.274	735.143.522.005	43.217.520.416	164.300.000	1.162.476.601.863	
Aset tetap dalam proses pembangunan	182.616.634	70.000.000	18.316.634	(164.300.000)	70.000.000	Fixed assets under construction
Subjumlah	470.568.916.908	735.213.522.005	43.235.837.050	-	1.162.546.601.863	Subtotal
<b>Akumulasi Penyusutan</b>						<b>Accumulated Depreciation</b>
Pemilikan langsung:						<i>Direct ownership:</i>
- Bangunan	(1.710.879.284)	(8.934.781.715)	-	-	(10.645.660.999)	Building -
- Kendaraan bermotor	(18.421.488.630)	(20.520.441.750)	(16.590.272.537)	-	(22.351.657.843)	Motor vehicles -
- Peralatan dan perabotan kantor	(93.837.125.451)	(25.887.961.792)	(127.477.921)	-	(119.597.609.322)	Furnitures, fixtures, and - equipments
- Partisi kantor	(55.309.314.430)	(30.355.145.684)	(10.433.660)	-	(85.654.026.454)	Office partition -
Subjumlah	(169.278.807.795)	(85.698.330.941)	(16.728.184.118)	-	(238.248.954.618)	Subtotal
<b>Nilai buku bersih</b>	<b>301.290.109.113</b>				<b>924.297.647.245</b>	<b>Net book amount</b>

**Informasi mengenai reklasifikasi Properti Investasi ke Aset Tetap dalam Laporan Keuangan Konsolidasian tahun 2018 dan 2017:**

Aset tetap yang disajikan oleh perseroan merupakan aset tetap yang diperoleh dan dimiliki oleh entitas induk dan entitas anak/cucu yang digunakan untuk kegiatan operasional.

Di dalam laporan keuangan Konsolidasian per 31 Desember 2018 dan 2017, Perseroan melakukan reklasifikasi atas akun Properti Investasi (bangunan untuk disewakan) milik entitas anak perusahaan PT PNM VC (PT Mitra Niaga Madani) ke akun Aset Tetap yang sebelumnya disajikan tersendiri sebagai akun Properti Investasi di dalam Laporan Keuangan Konsolidasian.

Dasar reklasifikasi yang dilakukan oleh perusahaan adalah berdasarkan PSAK 13 (Properti Investasi) yaitu dari sudut pandang laporan konsolidasian, property investasi yang disewakan kepada, dan yang digunakan oleh entitas induknya dianggap sebagai aset yang digunakan sendiri.

Dampak dari reklasifikasi yang dilakukan pada Laporan Keuangan Konsolidasian per 31 Desember 2018 dan 2017 hanya sebatas perubahan penyajian yaitu sebelumnya "Properti Investasi disajikan sebagai akun tersendiri, namun setelah dilakukan reklasifikasi Properti Investasi di sajikan/digabung kedalam kelompok aset tetap (Aset Tetap -Bangunan)"  
**Lihat catatan atas laporan keuangan Nomor 48 (Reklasifikasi).**

**Informasi mengenai Properti Investasi milik entitas cucu/afiliasi yang disajikan sebagai aset tetap (Bangunan) di dalam laporan konsolidasian:**

Nilai harga perolehan untuk properti investasi pada tahun 2018 sebesar Rp488.051.951.173 untuk tanah dan Rp375.869.752.536 untuk bangunan kemudian pada tahun 2017 sebesar Rp290.115.399.873 (tanah) dan Rp243.912.051.670 (Bangunan). Untuk nilai akumulasi penyusutan properti investasi pada tahun 2018 sebesar Rp27.986.981.458 dan Rp9.872.772.714 untuk tahun 2017.

**Informasi mengenai Aset Tetap yang diperoleh dan dimiliki oleh entitas induk dan Keuangan Konsolidasian tahun 2018 dan 2017:**

Seluruh aset tetap Perusahaan digunakan untuk kegiatan operasional dan tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Jumlah tercatat bruto dari setiap aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan oleh Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah masing-masing sebesar Rp101.855.707.066 dan Rp87.169.000.560.

Terdapat laba (rugi) atas penjualan aset tetap Perusahaan per 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar (Rp73.443.841) dan Rp41.140.910.

**Information regarding reclasification of Investment Property to Fixed Assets in the 2018 and 2017 Consolidated Financial Statements:**

The fixed assets presented by the company are fixed assets acquired and owned by the parent entity and the child / grandchild entities used for operational activities.

In the Consolidated financial statements as of December 31, 2018 and 2017, the Company reclassified the Investment Property account (building for lease) owned by the subsidiary PT PNM VC (PT Mitra Niaga Madani) to a Fixed Asset account previously presented separately as an Investment Property account in in the Consolidated Financial Statements.

The basis of the reclasification carried out by the company is based on PSAK 13 (Investment Property), which is from the point of view of the consolidated report, investment property leased to and used by the parent entity is considered as an asset that is used by itself.

The impact of the reclasification carried out on the Consolidated Financial Statements as of December 31, 2018 and 2017 is limited to changes in presentation, namely "Investment Property is presented as a separate account, but after reclasification the Investment Property is presented / merged into a fixed asset group (Fixed Assets-Building)" See notes to financial statements Number 48 (Reclassification).

**Information regarding Investment Property owned by grandchildren / affiliates which are obtained and owned by the parent and subsidiary / grandchild entities:**

The value of the acquisition price for investment property in 2018 was Rp 488,051,951,173 for land and Rp3,75,869,752,536 for buildings then in 2017 amounting to Rp290,115,399,883 (land) and Rp43,912,051,670 (Buildings). For the value of accumulated depreciation of investment property in 2018 amounting to Rp27,986,981,458 and Rp9,872,772,714 for 2017.

**Information about Fixed Assets obtained and owned by the parent and subsidiary / grandchild entities:**

All of the Company's fixed assets are used for operational activities and there are no temporarily unused fixed assets as of December 31, 2018 and 2017.

The gross carrying amount of each fully depreciated fixed asset and used by the Company as of December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp101,855,707,066 and Rp87,169,000,560, respectively.

There are gain (loss) on sales of the Company's fixed assets as of December 31, 2018 and 2017 are amounting to (Rp73,443,841) dan Rp41,140,910, respectively.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)  
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**15. ASET TETAP (Lanjutan)**

Informasi mengenai Aset Tetap yang diperoleh dan dimiliki oleh entitas induk dan Keuangan Konsolidasian tahun 2018 dan 2017: (Lanjutan)

Nilai buku atas aset tetap yang dijual per 31 Desember 2018 dan 2017 adalah nihil.

Harga jual atas penjualan aset tetap per 31 Desember 2018 dan 2017 adalah masing-masing sebesar Rp16.442.038.803 dan Rp28.259.992.000.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 aset tetap diasuransikan pada PT Asuransi Tri Pakarta. Asuransi tersebut meng-cover kerugian karena kebakaran, banjir, gempa bumi, kerusakan dan kecurian dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar nilai perolehan aset tetap. Perusahaan tidak memiliki hubungan berelasi dengan pihak asuransi. Manajemen berpendapat, nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap dipertanggungjawabkan.

Tidak terdapat aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual oleh Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Pengurangan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp103.712.810.710 dan Rp43.235.837.050 merupakan oleh penghapusbukuan aset tetap.

Aset tetap dalam pembangunan adalah milik PT Mitra Proteksi Madani (entitas anak PT PNM Venture Capital) yang sedang mengembangkan Aplikasi MPM iSure 2 sebagai *core system*. Estimasi saat penyelesaian adalah tanggal 1 April 2019.

Persentase jumlah tercatat terhadap nilai kontrak adalah sebesar 97,27%.

Nilai kontrak Rp275.000.000, nilai terealisasi Rp267.500.000.

Hambatan kelanjutan penyelesaian, yaitu masih terdapat error pada hasil output sistem. Upaya penyelesaiannya adalah dengan melakukan *User Acceptance Test (UAT)* untuk menemukan *error* yang terjadi dan untuk kemudian memperbaikinya.

Jumlah pengeluaran yang diakui dalam jumlah tercatat aset tetap dalam pembangunan adalah sebesar Rp267.500.000. Pembelian tidak menggunakan pinjaman khusus membangun aset tersebut.

Tidak terdapat perbedaan nilai wajar dan nilai tercatat aset tetap yang material pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Aset tetap yang dimiliki Entitas Induk tidak dijaminkan ke pihak lain.

Beban penyusutan dialokasikan ke dalam beban usaha pada Laporan Laba Rugi Komprehensif.

Pembebanan penyusutan adalah sebagai berikut :

	<u>31 Des 2018 / Dec 31, 2018</u>	<u>31 Des 2017 / Des 31, 2017</u>	
Beban Penyusutan (Catatan 37)			Depreciation expenses (Note 37)
Entitas Induk	59.289.404.056	35.633.158.277	Parent
Entitas Anak	103.369.984.966	50.065.172.663	Subsidiaries
<b>Jumlah</b>	<b>162.659.389.022</b>	<b>85.698.330.940</b>	<b>Total</b>

Beban penyusutan sebesar Rp162.659.389.022 (untuk tahun 2018) dan sebesar Rp85.698.330.940 (untuk tahun 2017) merupakan jumlah total nilai beban penyusutan untuk aset tetap yang digunakan untuk tujuan operasional oleh entitas induk dan entitas anak/cucu serta beban penyusutan atas bangunan untuk disewakan (properti investasi) milik entitas Cucu.

Manajemen telah mengkaji ulang atas estimasi umur ekonomis, metode penyusutan, dan nilai residu pada setiap akhir periode pelaporan.

Manajemen telah melakukan pengkajian ulang aset tetap dan berpendapat bahwa tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai atas aset tetap pada tanggal laporan posisi keuangan.

**15. FIXED ASSETS (Continued)**

*Information about Fixed Assets obtained and owned by the parent and subsidiary / grandchild entities: (Continued)*

*The book value of fixed assets sold per December 31, 2018 and 2017 is nil.*

*The selling price on the sale of fixed assets per December 31, 2018 and 2017 amounting to Rp16,442,038,803 dan Rp28,259,992,000, respectively.*

*On December 31, 2018 and 2017 property and equipment were insured with PT Asuransi Tri Pakarta. The insurance cover loss due to fire, flood, earthquakes, damage and theft of the insured value of each property and equipment at cost. The Company has no related relationship with the insurance company. The Company's management believes the insurance coverage is adequate to cover possible losses on fixed assets insured.*

*There are no fixed assets that discontinued from active use and are not classified as available for sale by the Company as of December 31, 2018 and 2017.*

*The deduction in the value of fixed assets as of December 31, 2018 and 2017 amounting to Rp103,712,810,710 and Rp43,235,837,050, respectively, represents the write-off of fixed assets.*

*Fixed assets under construction are owned by PT Mitra Proteksi Madani (a subsidiary of PT PNM Venture Capital) which is developing the MPM iSure 2 Application as the core system. The estimated completion date is April 1, 2019.*

*The percentage of the carrying amount of the contract value is 97.27%.*

*The contract value of Rp275,000,000, the realized value of Rp.267,500,000.*

*Obstacles to the continuation of completion, namely there are still errors in the output system. The solution is to do a User Acceptance Test (UAT) to find an error that occurred and then fix it.*

*The total expenditure recognized in the carrying amount of property, plant and equipment under construction is Rp.267,500,000. Purchases do not use special loans to build these assets.*

*There are no differences in the fair value and the carrying value of fixed assets on December 31, 2018 and 2017.*

*The Parent's fixed assets are not use as collateral to the third parties.*

*Depreciation expenses are allocated into operating expenses on Statements of Comprehensive Income.*

*Depreciation expenses was allocated as follows :*

*Depreciation expenses amounted to Rp162,659,389,022 (for 2018) and amounting to Rp85,698,330,940 (for 2017) representing the total value of depreciation expense for property, plant and equipment used for operational purposes by the parent and subsidiaries / grandchildren and custody expenses the building for rent (investment property) belonging to the grandchild entity*

*Management has reviewed over the estimated useful life, depreciation methods, and salvage values at the end of each reporting period.*

*The Company's Management has conducted a review of the fixed assets and believe that there were no events or changes in circumstances indicate impairment of fixed assets on the statement of financial position date .*

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)  
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**16. PORTOFOLIO EFEK - TERSEDIA UNTUK DIJUAL**

Berdasarkan jenis:

	31 Des 2018 / Dec 31, 2018	31 Des 2017 / Dec 31, 2017
<b>Pihak Berelasi</b>		
<u>Entitas Induk</u>		
Saham PT Syarikat Takaful Indonesia	5.785.108.997	5.785.108.997
Saham PT BPRS Ampek Angkek Candung	490.000.000	490.000.000
Saham PT BPRS Daya Artha Mentari	75.000.000	75.000.000
Saham PT BPRS Bandar Lampung (d.h.) Sakai Sembayan	55.500.000	55.500.000
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi	(393.059.359)	(393.059.359)
Subjumlah	6.012.549.638	6.012.549.638
<b>Pihak Ketiga</b>		
<u>Entitas Anak</u>		
Saham PT Mahaka Media Tbk (d.h.) PT Abdi Bangsa Tbk	693.322.500	693.322.500
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi	(351.994.500)	(515.547.500)
Subjumlah	341.328.000	177.775.000
<b>Jumlah</b>	<b>6.353.877.638</b>	<b>6.190.324.638</b>

**Informasi penting sehubungan dengan Portofolio Efek -  
Tersedia untuk Dijual:**

Kepemilikan Perusahaan pada PT Syarikat Takaful Indonesia, PT BPRS Ampek Angkek Candung, PT BPRS Daya Artha Mentari dan PT BPRS Bandar Lampung (d.h. Sakai Sembayan) per 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar 6,92%, 14,58%, 3,26%, dan 0,65%.

Kepemilikan Perusahaan pada PT Syarikat Takaful Indonesia, PT BPRS Ampek Angkek Candung, PT BPRS Daya Artha Mentari dan PT BPRS Bandar Lampung (d.h. Sakai Sembayan) per 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar 6,92%, 14,58%, 3,26%, dan 0,65%.

Kenaikan (penurunan) nilai wajar atas Portofolio Efek - Tersedia untuk Dijual dicatat ke Penghasilan Komprehensif Lainnya. Metode pengukuran nilai wajar menggunakan input level 2, yaitu: selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.

Portofolio efek tersebut diatas tidak dijaminkan, tidak di-repo-kan dan tidak dipinjamkan kepada pihak lain.

Portofolio efek pada nilai wajar melalui keuntungan atau kerugian disajikan dalam kegiatan operasi dalam laporan arus kas.

Perubahan pada nilai portofolio efek pada nilai wajar melalui keuntungan atau kerugian dicatat dalam laporan posisi keuangan.

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 41.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar portofolio efek - tersedia untuk dijual diungkapkan pada Catatan 30.

**17. ASET TAKBERWUJUD**

	31 Des 2018 / Dec 31, 2018					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<b>Harga Perolehan</b>						<b>Acquisition Cost</b>
- Goodwill	1.339.836.092	-	-	-	1.339.836.092	Goodwill -
- Software	32.056.171.025	8.485.161.210	(200.000.000)	510.864.941	41.252.197.175	Software -
- Proyek dalam pelaksanaan	199.672.378	-	-	-	199.672.378	Offering mutual fund costs -
- Biaya pra-operasional	2.127.709.474	-	-	-	2.127.709.474	Pre-operational costs -
- Beban ditangguhkan	118.226.104.538	45.560.897.138	-	-	163.787.001.676	Deferred charges -
Subjumlah	153.949.493.507	54.046.058.348	(200.000.000)	510.864.941	208.706.416.795	Subtotal
<b>Akumulasi Amortisasi</b>						<b>Accumulated Amortization</b>
- Software	(26.088.295.648)	(8.288.768.468)	77.777.780	(44.844.444)	(34.499.686.340)	Software -
- Proyek dalam pelaksanaan	(189.776.555)	-	-	-	(189.776.555)	Offering mutual fund costs -
- Biaya pra-operasional	(2.127.709.474)	-	-	-	(2.127.709.474)	Pre-operational costs -
Subjumlah	(28.405.781.677)	(8.288.768.468)	77.777.780	(44.844.444)	(36.817.172.369)	Subtotal
<b>Nilai buku bersih</b>	<b>125.543.711.830</b>				<b>171.889.244.426</b>	<b>Net book amount</b>

**16. PORTFOLIO OF SECURITIES - AVAILABLE FOR SALE**

By type:

	31 Des 2018 / Dec 31, 2018	31 Des 2017 / Dec 31, 2017	
<b>Related Parties</b>			
<u>Parent</u>			
Shares of PT Syarikat Takaful Indonesia	5.785.108.997	5.785.108.997	Shares of PT Syarikat Takaful Indonesia
Shares of PT BPRS Ampek Angkek Candung	490.000.000	490.000.000	Shares of PT BPRS Ampek Angkek Candung
Shares of PT BPRS Daya Artha Mentari	75.000.000	75.000.000	Shares of PT BPRS Daya Artha Mentari
Shares of PT BPRS Bandar Lampung (formerly known as) Sakai Sembayan	55.500.000	55.500.000	Shares of PT BPRS Bandar Lampung (formerly known as) Sakai Sembayan
Unrealized Gain (Loss)	(393.059.359)	(393.059.359)	Unrealized Gain (Loss)
Subtotal	6.012.549.638	6.012.549.638	Subtotal
<b>Third Parties</b>			
<u>Subsidiaries</u>			
Shares of PT Mahaka Media Tbk (formerly known as) PT Abdi Bangsa Tbk	693.322.500	693.322.500	Shares of PT Mahaka Media Tbk (formerly known as) PT Abdi Bangsa Tbk
Unrealized Gain (Loss)	(351.994.500)	(515.547.500)	Unrealized Gain (Loss)
Subtotal	341.328.000	177.775.000	Subtotal
<b>Total</b>	<b>6.353.877.638</b>	<b>6.190.324.638</b>	<b>Total</b>

**Significant information related to Portfolio of Securities -  
Available for Sale:**

The ownership of The Company in PT Syarikat Takaful Indonesia, PT BPRS Ampek Angkek Candung, PT BPRS Daya Artha Mentari and PT BPRS Bandar Lampung (d.h. Sakai Sembayan) as of December 31, 2018 amounted to 6.92%, 14.58%, 3.26% and 0.65%, respectively.

The ownership of The Company in PT Syarikat Takaful Indonesia, PT BPRS Ampek Angkek Candung, PT BPRS Daya Artha Mentari and PT BPRS Bandar Lampung (d.h. Sakai Sembayan) as of December 31, 2017 amounted to 6.92%, 14.58%, 3.26% and 0.65%, respectively.

Increase (decrease) in fair value of the Portfolio Securities - Available for Sale recorded to Other Comprehensive Income. Method of measuring fair value using Level 2 inputs, namely: in addition quotation prices included in Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly.

The above portfolio of securities are not pledged, not in the repo, and not lent to other parties.

The portfolio of securities at fair value through profit or loss are presented in operating activities in the statement of cash flows.

Changes in the portfolio of securities value at fair value through profit or loss recorded in the statement of financial position.

Details of balances and transactions with the related parties are disclosed in Note 41.

Information regarding classification and fair value of portfolio of securities - available for sale are disclosed in Note 30.

**17. INTANGIBLE ASSETS**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)  
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**17. ASET TAKBERWUJUD (Lanjutan)**

**17. INTANGIBLE ASSETS (Continued)**

31 Des 2017 / Dec 31, 2017

	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
<b>Harga Perolehan</b>						<b>Acquisition Cost</b>
- Goodwill	1.339.836.092	-	-	-	1.339.836.092	Goodwill -
- Software	21.891.963.752	10.332.300.373	168.093.100	-	32.056.171.025	Software -
Proyek dalam pelaksanaan	199.672.378	-	-	-	199.672.378	Offering mutual fund costs -
- Biaya pra-operasional	2.127.709.474	-	-	-	2.127.709.474	Pre-operational costs -
- Beban ditangguhkan	2.317.188.081	129.448.079.010	13.539.162.553	-	118.226.104.538	Deferred charges -
Subjumlah	<u>27.876.369.777</u>	<u>139.780.379.382</u>	<u>13.707.255.653</u>	-	<u>153.949.493.507</u>	Subtotal
<b>Akumulasi Amortisasi</b>						<b>Accumulated Amortization</b>
- Software	(13.437.606.147)	(5.526.934.365)	7.123.755.136	-	(26.088.295.648)	Software -
Proyek dalam pelaksanaan	(189.776.555)	-	-	-	(189.776.555)	Offering mutual fund costs -
- Biaya pra-operasional	(2.127.709.474)	-	-	-	(2.127.709.474)	Pre-operational costs -
Subjumlah	<u>(15.755.092.176)</u>	<u>(5.526.934.365)</u>	<u>7.123.755.136</u>	-	<u>(28.405.781.677)</u>	Subtotal
<b>Nilai buku bersih</b>	<u><b>12.121.277.601</b></u>				<u><b>125.543.711.830</b></u>	<b>Net book amount</b>

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada penurunan nilai atas goodwill.

Management believes that there is no impairment on goodwill.

Pembebanan amortisasi adalah sebagai berikut :

Amortization expenses was allocated as follows :

	31 Des 2018 / <i>Dec 31, 2018</i>	31 Des 2017 / <i>Dec 31, 2017</i>	
Beban Amortisasi (Catatan 37)			Amortization expenses (Note 37)
Entitas Induk	7.971.590.525	5.415.169.448	Parent
Entitas Anak	317.177.943	111.764.917	Subsidiaries
<b>Jumlah</b>	<u><b>8.288.768.468</b></u>	<u><b>5.526.934.365</b></u>	<b>Total</b>

**18. ASET TIDAK LANCAR YANG DIMILIKI UNTUK DIJUAL**

**18. NON-CURRENT ASSETS CLASSIFIED AS HELD FOR SALE**

	31 Des 2018 / <i>Dec 31, 2018</i>	31 Des 2017 / <i>Dec 31, 2017</i>	
<b>Agunan diambil alih</b>			<b>Foreclosed assets</b>
- PT Permodalan Nasional Madani (Persero)	24.330.000	24.330.000	PT Permodalan Nasional Madani (Persero) -
- PT PNM Venture Capital	1.137.240.496	1.137.240.496	PT PNM Venture Capital -
- BPRS Patuh Beramal	259.100.000	259.100.000	BPRS Patuh Beramal -
<b>Sub Jumlah Agunan diambil alih</b>	<u><b>1.420.670.496</b></u>	<u><b>1.420.670.496</b></u>	<b>Subtotal Foreclosed assets</b>
<b>Aset tetap siap untuk dijual</b>			<b>Fixed Asset for sale</b>
<b>Harga Perolehan</b>			<b>Acquisition Cost -</b>
- Mobil	13.396.196.000	27.529.700.000	Cars -
- Motor	1.707.200.000	5.696.240.000	Motorcycle -
<b>Subjumlah Harga Perolehan</b>	<u>15.103.396.000</u>	<u>33.225.940.000</u>	<b>Subtotal Acquisition Cost</b>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>			<b>Accumulated Depreciation</b>
- Mobil	(11.139.026.804)	(7.073.330.001)	Cars -
- Motor	(1.491.407.474)	(1.125.616.250)	Motorcycle -
<b>Subjumlah Akumulasi Penyusutan</b>	<u>(12.630.434.278)</u>	<u>(8.198.946.251)</u>	<b>Subtotal Accumulated Depreciation</b>
<b>Nilai Buku Bersih Aset Tetap Siap untuk Dijual</b>	<u><b>2.472.961.722</b></u>	<u><b>25.026.993.749</b></u>	<b>Net Book Amount Fixed Asset For Sale</b>
<b>Jumlah Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual</b>	<u><b>3.893.632.218</b></u>	<u><b>26.447.664.245</b></u>	<b>Total Non current assets classified as Held for sale</b>

Informasi penting sehubungan dengan Aset Tidak lancar yang dimiliki untuk dijual:

Significant information related to Non-current assets classified as held for sale:

**Agunan diambil alih**

**Foreclosed assets**

Pada tahun 2006, Perusahaan mengambil alih aset CV Jimmy Makmur berupa tanah dengan S.H.M No. 51/Kamani seluas 6.917 m2 dan S.H.M Nomor 52/Kamani seluas 1.193 m2 atas nama Bagus Makmur Prayogi terletak di Desa Kamani, Kecamatan Lasalimu, Kabupaten Buton, Provinsi Sulawesi Tenggara. Aset tersebut telah dinilai oleh penilai independen sebesar Rp24.330.000.

In 2006, the Company had executed land of CV Jimmy Makmur S.H.M No. 51/Kamani for 6,917 m2 and S.H.M No. 52/Kamani for 1,193 m2 on behalf of Bagus Makmur Prayogi located at Kamani, South East Sulawesi. The assets have been appraised by an independent appraisal amounted to Rp24,330,000.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)  
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**18. ASET TIDAK LANCAR YANG DIMILIKI UNTUK DIJUAL (Lanjutan)**

**18. NON-CURRENT ASSETS CLASSIFIED AS HELD FOR SALE (Continued)**

**Informasi penting sehubungan dengan Aset Tidak lancar yang dimiliki untuk dijual: (Lanjutan)**

**Significant information related to Non-current assets classified as held for sale: (Continued)**

**Agunan diambil alih**

**Foreclosed assets**

Dalam rangka penyelesaian piutang pembiayaan PT PNM Venture Capital (Entitas Anak) kepada Koperasi Serba Usaha Persada Cipta Karya Prima (KSU PCKP), pada tanggal 28 Juni 2004 PT PNM Venture Capital (Entitas Anak) mengambil alih aset tanah seluas 30 Ha yang terletak di desa Modoinding, Sulawesi Utara. Aset tersebut telah dinilai oleh penilai independen sebesar Rp986.373.500. Pada tahun 2006, PT PNM VC menerima jaminan tambahan atas penyelesaian piutang tersebut sebesar Rp150.866.996, berupa tanah di Likupang.

*Due to settlement of receivables of PT PNM Venture Capital (a subsidiary) from Koperasi Serba Usaha Persada Cipta Karya Prima (KSU PCKP), on June 28, 2004 PT PNM Venture Capital (a subsidiary) had executed 30 Ha land located in Modoinding, North Sulawesi. The assets has been appraised by an independent appraisal amounted to Rp986,373,500. In 2006, PT PNM VC received additional foreclosed assets (land) located at Likupang for settlement of this receivables amounting to Rp150,866,996.*

Agunan diambil alih anak perusahaan dicatat pertama kali sebesar nilai pasar berdasarkan hasil penilaian appraisal independen PT Nilai Konsulesia senilai Rp986.373.500 dan Rp150.867.000 pada tahun 2003 dan 2001. Debitor sudah menyetujui pelepasan hak atas agunan yang diambil alih kepada entitas anak.

*Abandoned non-current assets of subsidiary recorded at market value based on independent appraisal PT Nilai Konsulesia Amounting to Rp986,373,500 and Rp150,867,000 in 2003 and 2001. Debtor has approved abandoned non-current assets to subsidiaries.*

Penilaian akhir aset berdasarkan laporan Penilaian Aset KJPP Amin, Nirwan, Alfiantori dan Mitra tertanggal 20 Januari 2016 telah menjadi penilaian aset seperti luas lahan 35.083 m2 dan 281.821 m2 di Kabupaten Minahasa Utara dan Bolaang Mongondow Timur Propinsi Sulawesi Utara dengan nilai pasar sebesar Rp2.830.000.000.

*A final assessment of the assets based on reports Asset Valuation of KJPP Amin, Nirwan, Alfiantori and Partners dated January 20, 2016 has been an assessment of assets such as land area of 35.083 m2 and 281.821 m2 in North Minahasa Regency and East Bolaang Mongondow, North Sulawesi Province with a market value of Rp2,830,000,000.*

**Aset tetap dimiliki untuk dijual**

**Fixed assets held-for-sale**

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Nomor 002/MNM-PJJ/IX/2017 tanggal 28 September 2017, Perusahaan (PT Mitra Bisnis Madani) membeli aset kendaraan bermotor (roda dua dan roda empat) dari PT Mitra Niaga Madani senilai Rp33.225.940. Obyek jual beli yang disepakati adalah 136 (seratus tiga puluh enam) unit kendaraan roda empat (mobil) dan 599 (lima ratus sembilan puluh sembilan) unit kendaraan roda dua (motor). Status kendaraan yang diperjualbelikan meliputi aset kendaraan yang masih dalam masa sewa dan telah habis masa sewa oleh PNM Group guna keperluan alat transportasi untuk kegiatan operasional yang berada di kantor unit ULaMM, kantor cabang, dan kantor pusat PT Permodalan Nasional Madani (Persero). Pada tahun 2018 terdapat hapus buku karena terjadinya penjualan atas Aset Tetap Tidak Lancar yang Dimiliki untuk dijual dengan rincian sebagai berikut:

*Based on the Sale and Purchase Agreement No. 002/MNM-PJJ/IX/2017 dated September 28, 2017, the Company (PT Mitra Bisnis Madani), purchased motor vehicle assets (cars and motorcycles) from PT Mitra Niaga Madani understood Rp33,225,940. The purchased object is 136 (one hundred and sixty-one) units of four-wheeled vehicles (cars) and 599 (five hundred ninety-nine) units of two-wheeled vehicles (motorcycles). The status of traded vehicles includes vehicle assets that are still under lease and have reached the lease term by PNM Group for the function of equipment for operational activities located in ULaMM unit offices, branch offices, and headquarters of PT Permodalan Nasional Madani (Persero). In 2018 there was a write-off due to the sale of the Owned Non-Current Assets for sale with the following details:*

a Aset tetap tidak lancar untuk dijual - Mobil sebanyak 78 unit atau Harga Perolehan sebesar Rp14.133.504.000,- dan Akm Penyusutan sebesar Rp9.651.064.130,-

*a Assets remain non-current for sale - Cars as many as 78 units or the acquisition price of Rp14,133,504,000 and Depreciation Acts of Rp9,651,064,130, -*

b Aset tetap tidak lancar untuk dijual - Motor sebanyak 439 unit atau Harga Perolehan sebesar Rp3.989.040.000,- dan Akm Penyusutan sebesar Rp3.484.369.193,-

*b Assets remain non-current for sale - Motor as much as 439 units or the acquisition price of Rp. 3,989,040,000 and Depreciation Act of Rp. 3,484,369,193.*

Manajemen melakukan penilaian internal secara periodik atas agunan yang diambil alih dan aset tetap dimiliki untuk dijual.

*Management conduct periodic internal assessments on foreclosed properties and fixed assets held-for-sale.*

Manajemen Perusahaan tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual, karena manajemen memiliki keyakinan yang memadai bahwa nilai yang dapat direalisasikan atas aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual berada diatas nilai tercatat dan tidak ada penurunan nilai yang material.

*The Company's management does not provide allowance for impairment losses on non-current assets held for sale, as the management believes that the realizable value of non-current assets held for sale is above the carrying amount and there is no material impairment.*

Mutasi Akumulasi penyusutan dan beban penyusutan atas Aset Tetap Tidak Lancar yang Dimiliki Untuk Dijual di tahun 2018 adalah sebagai berikut:

*Mutations in accumulated losses and depreciation expenses for Non-Current Fixed Assets Held for Sale in 2018 are as follows:*

<b>Saldo Akumulasi Penyusutan - 31 Des 2017</b>	8.198.946.251
<b><u>ditambah:</u></b>	
Beban penyusutan selama tahun 2018	
-Mobil	13.716.760.933
-Motor	3.850.160.417
<b><u>dikurangi:</u></b>	
Akm penyusutan untuk aset yang dijual di 2018	
-Mobil	(9.651.064.130)
-Motor	(3.484.369.193)
<b>Saldo Akumulasi Penyusutan - 31 Des 2018</b>	<b>12.630.434.278</b>

<b>Depreciation Accumulated Balance - Dec 31, 2017</b>	8.198.946.251
<b><u>added:</u></b>	
Depreciation expense during 2018	
-Car	13.716.760.933
-Motorcycle	3.850.160.417
<b><u>reduced:</u></b>	
Depository assets for assets sold in 2018	
-Car	(9.651.064.130)
-Motorcycle	(3.484.369.193)
<b>Depreciation Accumulated Balance - Dec 31, 2018</b>	<b>12.630.434.278</b>

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)  
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**19. ASET LAIN-LAIN**

**19. OTHER ASSETS**

	<b>31 Des 2018 / Dec 31, 2018</b>	<b>31 Des 2017 / Dec 31, 2017</b>	
Uang jaminan:			Refundable deposits:
- Sewa kantor	3.049.503.085	1.978.059.210	Office rent
- Telepon	214.923.125	438.019.315	Telephone
- Pinjaman bank	-	145.710.251	Bank borrowing
- Lain-lain	4.846.445.857	2.542.047.174	Others
<b>Jumlah</b>	<b>8.110.872.067</b>	<b>5.103.835.950</b>	<b>Total</b>

**20. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN**

**20. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION BORROWINGS**

a. Berdasarkan transaksi pihak ketiga dan pihak berelasi

a. By the third parties and the related parties transactions

	<b>31 Des 2018 / Dec 31, 2018</b>	<b>31 Des 2017 / Dec 31, 2017</b>	
<b>Pihak Berelasi</b>			<b>Related Parties</b>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.120.060.166.772	387.833.227.801	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	911.803.503.668	261.633.469.912	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	805.914.806.791	53.460.095.317	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	677.465.808.517	501.186.185.030	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia Lembaga Pengelola Dana Bergulir - KUMKM	9.700.035.766	26.273.511.204	Indonesia Eximbank Revolving Fund Management Institution - CMSMEs
Subjumlah	3.527.516.485.735	1.348.627.888.679	Subtotal
<b>Pihak Ketiga</b>			<b>Third Parties</b>
PT BPD DKI	539.763.179.590	181.919.684.946	PT BPD DKI
PT BPD Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	194.181.109.065	34.596.005.910	PT BPD Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat
PT Bank KEB Hana Indonesia	169.716.469.591	-	PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank Windu Kentjana International Tbk	124.295.000.000	-	PT Bank Windu Kentjana International Tbk
PT Maybank Indonesia Tbk	50.000.000.000	-	PT Maybank Indonesia Tbk
PT Bank BCA Syariah	35.651.681.440	38.614.385.589	PT Bank BCA Syariah
PT Bank Central Asia Tbk	33.430.047.440	97.568.186.623	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Permata Tbk	33.000.902.505	-	PT Bank Permata Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	20.234.807.459	49.872.708.955	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Victoria Syariah	15.367.372.824	20.352.273.504	PT Bank Victoria Syariah
PT Bank BNI Syariah	11.407.621.315	19.208.898.543	PT Bank BNI Syariah
PT Bank Syariah Mandiri	10.674.473.263	21.583.174.442	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	2.470.304.562	15.072.173.743	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Nationalnobu Bank Tbk	1.292.338.915	-	PT Bank Nationalnobu Bank Tbk
PT BPD DKI Syariah	-	3.000.000.000	PT BPD DKI Syariah
Subjumlah	1.241.485.307.969	481.787.492.255	Subtotal
<b>Jumlah</b>	<b>4.769.001.793.703</b>	<b>1.830.415.380.934</b>	<b>Total</b>

b. Berdasarkan jatuh tempo

b. By maturity

	<b>31 Des 2018 / Dec 31, 2018</b>	<b>31 Des 2017 / Dec 31, 2017</b>	
Kurang dari 1 tahun	823.056.989.430	652.639.333.402	Less than 1 year
1 - 2 tahun	1.215.827.953.752	211.763.466.159	1 - 2 years
Lebih dari 2 tahun	2.730.116.850.521	966.012.581.373	More than 2 years
<b>Jumlah</b>	<b>4.769.001.793.703</b>	<b>1.830.415.380.934</b>	<b>Total</b>

Perusahaan telah memenuhi seluruh pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian dan telah melakukan pembayaran pokok dan bunga pinjaman secara tepat waktu.

The Company has complied with all of the required covenants in the agreement and has made timely payment of principal and interest on the loan.

Jaminan yang diberikan oleh Perusahaan atas seluruh fasilitas pinjaman yang diterima adalah berupa cessie atas nasabah ULaMM dan/atau Mekaar. Cessie tersebut dimutakhirkan sesuai dengan syarat dan ketentuan dari masing-masing kreditur.

Collateral granted by the Company for all loan facilities received are cession from ULaMM and/or Mekaar customers. The Cession is updated in accordance with the terms and conditions of each creditor.

20. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN (Lanjutan)

Informasi penting sehubungan dengan Utang Bank dan Lembaga  
Keuangan:

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk**

Berdasarkan Perjanjian tentang Penyediaan Fasilitas Kredit No.DIR/070-No.026/PKS/PNM/XII/11 tanggal 14 Desember 2011, antara PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan Perusahaan, pinjaman modal kerja dengan plafon Rp495.000.000.000, dengan jangka waktu maksimal 5 tahun. Dana tersebut disalurkan kepada usaha mikro dan kecil melalui ULaMM. Kredit dapat dihentikan apabila Pra-NPL+NPL bertambah atau lebih dari 10,50% dan atau NPL lebih dari 5%, dengan melampirkan portepel kualitas kredit setiap bulannya. Perusahaan wajib mempertahankan *Debt to Equity Ratio* (DER) maksimal 10x yang dihitung dari modal dibagi dengan seluruh hutangnya dikecualikan hutang kepada Bank Indonesia untuk penyaluran Kredit Program.

Berdasarkan Perjanjian tentang Penyediaan Fasilitas Kredit No.DIR/020 - No.022/PKS/PNM/V/15 tanggal 8 Mei 2015 antara PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan Perusahaan, BNI menyediakan pinjaman modal kerja dengan total plafon Rp750.000.000.000 yang bersifat *revolving*, dengan jangka waktu maksimal 5 tahun. Dana tersebut diteruskan kepada *end-user* PNM untuk meningkatkan dan menumbuhkan jiwa kewirausahaan. Penarikan fasilitas dapat dihentikan apabila NPL lebih dari 5%, *leverage* lebih dari 10 kali modal.

**PT Bank Rakyat Indonesia Tbk**

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No.111 tanggal 28 Desember 2018, perihal penandatanganan fasilitas kredit dari PT Bank Rakyat Indonesia berupa Kredit Modal Kerja sebesar Rp300.000.000.000 untuk tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Jangka waktu fasilitas kredit 42 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit. Suku bunga sebesar 9,50% per tahun dengan *upfront fee* sebesar 0,025% dari plafon kredit. Perusahaan harus menjaga kondisi pembiayaan agar tingkat *Non-Performing Loan* (NPL) atas pinjaman yang disalurkan tidak lebih dari 5% selama tiga bulan berturut-turut.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No.37 tanggal 30 November 2018, Perusahaan mengajukan permohonan fasilitas kredit dari PT Bank Rakyat Indonesia berupa Kredit Modal Kerja sebesar Rp500.000.000.000 untuk tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Jangka waktu fasilitas kredit 42 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit. Suku bunga sebesar 9,50% per tahun dengan *upfront fee* sebesar 0,025% dari plafon kredit. Perusahaan harus menjaga kondisi pembiayaan agar tingkat *Non-Performing Loan* (NPL) atas pinjaman yang disalurkan tidak lebih dari 5% selama tiga bulan berturut-turut.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No.46 tanggal 29 Juli 2016, Perusahaan mengajukan permohonan fasilitas kredit dari PT Bank Rakyat Indonesia berupa Kredit Modal Kerja sebesar Rp500.000.000.000 untuk tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Jangka waktu fasilitas kredit 12 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit. Suku bunga sebesar 10,00% per tahun dengan *upfront fee* sebesar 0,025% dari plafon kredit. Perusahaan harus menjaga kondisi pembiayaan agar tingkat *Non-Performing Loan* (NPL) atas pinjaman yang disalurkan tidak lebih dari 5% selama tiga bulan berturut-turut.

Berdasarkan Akta "Addendum I - Perjanjian Kredit Modal Kerja PT PNM (Persero)" No.10, Perusahaan mengajukan permohonan fasilitas kredit dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk berupa Kredit Modal Kerja sebesar Rp500.000.000.000 untuk tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Jangka waktu fasilitas kredit 29 Juli 2017 s.d. 29 Juli 2021 (48 bulan) dan jangka waktu penarikan 12 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit. Suku bunga sebesar 10,00% per tahun dengan *upfront fee* sebesar 0,025% dari plafon kredit. Perusahaan harus menjaga kondisi pembiayaan agar tingkat *Non-Performing Loan* (NPL) atas pinjaman yang disalurkan tidak lebih dari 5% selama tiga bulan berturut-turut.

**PT Bank CIMB Niaga Tbk**

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No.03 tanggal 24 Januari 2017, Perusahaan mengajukan permohonan fasilitas kredit dari PT CIMB Niaga Tbk berupa Pinjaman Transaksi Khusus (PTK-7) on *Liquidation Basis* sebesar Rp50.000.000.000. Tujuan penggunaan kredit adalah untuk Modal Kerja yang akan disalurkan kepada *end-user* PNM melalui unit ULaMM. Jangka waktu fasilitas kredit adalah maksimal 48 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit. Suku bunga sebesar 10,00% per tahun dengan biaya provisi sebesar 0,5% dari plafon kredit. Jaminan yang diberikan berupa fidusia (notarial) atas seluruh tagihan Perusahaan kepada *end-user* minimal sebesar 100%. Perusahaan wajib menjaga kondisi pembiayaan agar tingkat *Non-Performing Loan* (NPL) *Nett* atas pinjaman yang disalurkan tidak lebih dari 4,75% .

20. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION BORROWINGS (Continued)

Significant information related to Bank and Financial Institution  
Borrowings:

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk**

Based on the Agreement on Provision of Credit Facilities No.DIR/070-No.026/MCC/PNM/XII/11 dated December 14, 2011, between PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and the Company, working capital loans with ceiling Rp495,000,000,000, with a maximum term of 5 years. The funds are channeled to micro and small enterprises through ULaMM. Credit may be terminated if the Pre-NPL+NPL increase or more than 10,50% and or NPL more than 5%, by attaching the credit quality of the portfolio each month. The Company shall maintain a Debt to Equity Ratio (DER) 10x maximum calculated from the capital divided by the entire debt is excluded debt to Bank Indonesia for distribution Credit Program.

Based on the Agreement on the Provision of Credit Facilities No.DIR/020 - No.022/MCC/PNM/V/15 dated May 8, 2015 between PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and the Company, BNI provides a working capital loan with a total ceiling of Rp750,000,000,000 revolving, with a maximum term of 5 years. The funds are lent to the end user of PNM to improve and foster the entrepreneurial spirit. Withdrawal facility can be terminated if more than 5 % of NPLs, leverage more than 10 times capital.

**PT Bank Rakyat Indonesia Tbk**

Based on the Agreement Deed of Working Capital Credit No.111 dated December 28, 2018, regarding the signing of a credit facility from PT Bank Rakyat Indonesia in the form of Working Capital Credit of Rp300,000,000,000 for additional working capital for micro, Small and Medium Enterprises (MSME) lending. The credit facility period is 42 months after the credit agreement is signed. The interest rate is 9.50% per annum with an upfront fee of 0.025% of the credit ceiling. Companies must maintain financing conditions so that the level of Non-Performing Loans (NPL) for loans is channeled to no more than 5% for three consecutive months.

Based on the Agreement on Working Capital Loan No.37 dated November 30, 2018, the Company submitted a credit facility from PT Bank Rakyat Indonesia in the form of Working Capital Credit of Rp500,000,000,000 for additional working capital for the distribution of Micro, Small and Medium Enterprises (MSME) loans. The credit facility period is 42 months after the credit agreement is signed. The interest rate is 9.50% per annum with an upfront fee of 0.025% of the credit ceiling. Companies must maintain financing conditions so that the level of Non-Performing Loans (NPL) for loans is channeled to no more than 5% for three consecutive months.

Based on the Deed of Working Capital Loan Agreement No.46 dated July 29, 2016, the Company applied for a credit facility from PT Bank Rakyat Indonesia in the form of Working Capital Credit amounting to Rp500,000,000,000 for additional working capital for Micro Small and Medium Enterprises (MSME). Loan facility period of 12 months from the signing of credit agreement. Interest rate of 10.00% per annum with an upfront fee of 0.025% of the credit limit. The Company must maintain the financing condition so that the Non-Performing Loan (NPL) rate on the loan is not more than 5% for three consecutive months.

Based on the Deed "Addendum I - Working Capital Loan Agreement of PT PNM (Persero)" No.10, the Company applied for a credit facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk in the form of Working Capital Credit amounting to Rp500,000,000,000 for additional working capital loan for Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). Term of credit facility July 29, 2017 until 29 July 2021 (48 months) and withdrawal period of 12 months from the signing of credit agreement. Interest rate of 10.00% per annum with an upfront fee of 0.025% of the credit limit. The Company must maintain the financing condition so that the Non-Performing Loan (NPL) rate on the loan is not more than 5% for three consecutive months.

**PT Bank CIMB Niaga Tbk**

Based on the Deed of Credit Agreement No.03 dated January 24, 2017, the Company applied for a credit facility from PT CIMB Niaga Tbk in the form of Special Transaction Loan (PTK-7) on *Liquidation Basis* of Rp50,000,000,000. The purpose of credit use is for Working Capital to be channeled to PNM *end-user* through unit ULaMM. The term of the credit facility is a maximum of 48 months from the signing of the credit agreement. Interest rate of 10.00% per year with a provision fee of 0.5% of the credit limit. The collateral provided in the form of fiduciary (notarial) on all of the Company's bills to the *end-user* is at least 100%. The Company is required to maintain the financing condition for *Nett Non-Performing Loan* (NPL) level for the loan disbursed to not more than 4.75%.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)  
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**20. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN (Lanjutan)**

**Informasi penting sehubungan dengan Utang Bank dan Lembaga  
Keuangan: (Lanjutan)**

**PT Bank BCA Tbk**

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No.1658/PPK/SLK/2016 tanggal 28 Juni 2016, Bank BCA memberikan pinjaman rekening koran dengan plafon maksimal sebesar Rp50.000.000.000 dengan tingkat suku bunga 12% per tahun. Dana tersebut untuk pembiayaan usaha mikro dan kecil melalui ULaMM. Perusahaan wajib menjaga *gearing ratio* maksimal 10x dan tunggakan NPL diatas 90 hari maksimal 5%. Selanjutnya dilakukan perpanjangan batas waktu penarikan Kredit berdasarkan Perubahan perjanjian Kredit Nomor 02020 tanggal 18 Juli 2018 dengan ketentuan suku bunga 11,75% p.a.

**Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia**

Berdasarkan Perubahan Pertama Perjanjian Kredit No.10 tanggal 10 Desember 2015 antara Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia dengan Perusahaan, Perusahaan mendapatkan Kredit Modal Kerja Ekspor *Term Loan III* (KMKE TL-III) dengan plafon Rp250.000.000.000 untuk tenor 36 bulan dengan tingkat suku bunga sebesar 10,25% *floating* p.a. atau 10,50% *fixed* per tahun; dan KMKE TL-IV dengan tenor pinjaman maksimal 12 bulan dengan tingkat suku bunga 9,75% *floating* p.a. Dana khusus diperuntukkan bagi nasabah ULaMM yang bergerak di bidang ekspor atau pendukung ekspor. Perusahaan wajib menjaga *gearing ratio* maksimal 10 kali dan menjaga NPL net maksimal 3,5%.

Berdasarkan Perjanjian Kredit No.40 tanggal 24 Desember 2013 antara Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia dengan Perusahaan, pinjaman dengan plafon Rp300.000.000.000 untuk periode 36-72 bulan dengan tingkat suku bunga *fixed* sebesar 10,50% *fixed* per tahun. Dana dengan tenor pinjaman 36 bulan khusus diperuntukkan bagi nasabah ULaMM yang bergerak di bidang ekspor atau pendukung ekspor, sedangkan dana dengan tenor pinjaman maksimal 6 tahun diperuntukkan bagi LKMS yang berorientasi ekspor/pendukung ekspor. Perusahaan wajib menjaga *gearing ratio* maksimal 10 kali dan menjaga NPL net maksimal 3,5%.

**PT BPD DKI**

Berdasarkan Surat Perjanjian Kredit No.04 tanggal 5 September 2018 antara PT Bank DKI dengan Perusahaan, pinjaman dengan plafon Rp200.000.000.000, jangka waktu 36 bulan serta suku bunga *fixed* sebesar 9,00% per tahun. Dana tersebut untuk pembiayaan usaha mikro dan kecil melalui ULaMM. Perusahaan wajib menjaga *Debt Equity Ratio* (DER) maksimal 10x dan NPL gross maksimal 5%.

Berdasarkan Surat Perjanjian Kredit No.07 tanggal 5 September 2018, antara PT BPD DKI Syariah dengan Perusahaan, pinjaman dengan total plafon sebesar Rp100.000.000.000 berdasar perjanjian Mudharabah dengan jangka waktu 12 bulan dengan bunga 9,00% per tahun. Dana tersebut untuk pembiayaan usaha mikro dan kecil melalui Mekaar Syariah. Perusahaan wajib menjaga *Debt Equity Ratio* (DER) maksimal 10x dan NPL gross maksimal 5%.

Berdasarkan Surat Perjanjian Kredit No.10 tanggal 5 September 2018, antara PT BPD DKI Syariah dengan Perusahaan, pinjaman dengan total plafon sebesar Rp100.000.000.000 berdasar perjanjian Mudharabah dengan jangka waktu 36 bulan dengan bunga 9,00% per tahun. Dana tersebut untuk pembiayaan usaha mikro dan kecil melalui ULaMM Syariah. Perusahaan wajib menjaga *Debt Equity Ratio* (DER) maksimal 10x dan NPL gross maksimal 5%.

Berdasarkan Surat Perjanjian Kredit tanggal 30 November 2017 antara PT Bank DKI dengan Perusahaan, pinjaman dengan plafon Rp100.000.000.000, jangka waktu 36 bulan serta suku bunga *fixed* sebesar 8,95% per tahun. Dana tersebut untuk pembiayaan usaha mikro dan kecil melalui ULaMM. Perusahaan wajib menjaga *Debt Equity Ratio* (DER) maksimal 10x dan NPL gross maksimal 5%.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No.75 tanggal 13 Juni 2017 antara PT BPD DKI dengan Perusahaan, pinjaman dengan plafon Rp100.000.000.000, jangka waktu 42 bulan serta suku bunga *fixed* sebesar 9,00% per tahun. Dana tersebut untuk pembiayaan usaha mikro dan kecil melalui ULaMM. Perusahaan wajib menjaga *Debt Equity Ratio* (DER) maksimal 10x dan NPL gross maksimal 5%.

**20. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION BORROWINGS (Continued)**

**Significant information related to Bank and Financial Institution  
Borrowings: (Continued)**

**PT Bank BCA Tbk**

*In accordance with Deed of Credit Agreement No.1658/PPK/SLK/2016 dated June 28, 2016, Bank BCA provides a current account loan with a ceiling of a maximum of Rp50,000,000,000 with an interest rate of 12% per year. The funds are for financing micro and small businesses through ULaMM. The company must maintain a maximum gearing ratio of 10x and NPL arrears above 90 days a maximum of 5%. Subsequently, the Credit withdrawal deadline is made based on Amendment to Credit Agreement Number 02020 dated July 18, 2018 with the provision of an interest rate of 11.75% p.a.*

**Indonesia Exim Bank**

*Based on the First Amendment to Credit Agreement No.10 dated December 10, 2015 between the Indonesia Exim Bank with the Company, the Company obtained the Export Working Capital Loan Term Loan III (KMKE TL-III) with a ceiling of Rp250,000,000,000 for the tenor of 36 months with an interest rate of 10, 25% floating p.a. or 10.50% fixed rate per year; and KMKE TL-IV with a maximum loan tenor of 12 months with an interest rate of 9.75% floating p.a. Special funds earmarked for customers of ULaMM engaged in the export or export support. The Company must maintain a maximum gearing ratio of 10 times and maintain maximum net NPL of 3.5%.*

*Based on the Credit Agreement No.40 dated December 24, 2013 between the Indonesia Exim Bank with the Company, with a ceiling of Rp300,000,000,000 loan for a period of 36-72 months at a fixed interest rate of 10.50% per annum. Funds with a loan tenor of 36 months ULaMM specifically designed for customers who engaged in the export or supporting exports, while funds with a maximum loan tenor of 6 years is destined for LKMS with export oriented/export support. The Company must maintain a maximum gearing ratio of 10 times and maintain maximum net NPL of 3.5%.*

**PT BPD DKI**

*Based on the Letter of Credit Agreement No.04 dated September 5, 2018 between PT Bank DKI and the Company, the loan with a ceiling of Rp200,000,000,000, a period of 36 months and a fixed interest rate of 9.00% per annum. The funds are for financing micro and small businesses through ULaMM. The company must maintain a maximum 10x Debt Equity Ratio (DER) and a maximum NPL of 5%.*

*Based on the Letter of Credit Agreement No.07 dated September 5, 2018, between PT BPD DKI Syariah and the Company, a loan with a total ceiling of Rp100,000,000,000 is based on the Mudharabah agreement with a period of 12 months with an interest of 9.00% per annum. The fund is for financing micro and small businesses through Mekaar Syariah. The company must maintain a maximum 10x Debt Equity Ratio (DER) and a maximum NPL of 5%.*

*Based on the Letter of Credit Agreement No.10 dated September 5, 2018, between PT BPD DKI Syariah and the Company, the loan with a total ceiling of Rp100,000,000,000 is based on the Mudharabah agreement with a period of 36 months with an interest of 9.00% per annum. The fund is for financing micro and small businesses through ULaMM Syariah. The company must maintain a maximum 10x Debt Equity Ratio (DER) and a maximum NPL of 5%.*

*Based on the Deed of Credit Agreement dated November 30, 2017 between PT BPD DKI and the Company, loan with a ceiling of Rp100,000,000,000, a period of 36 months and a fixed interest rate of 8.95% per annum. The fund is for micro and small business financing through ULaMM. Company is required to maintain Debt Equity Ratio (DER) maximum 10x and NPL gross maximum 5%.*

*Based on the Deed of Credit Agreement No.75 dated June 13, 2017 between PT BPD DKI and the Company, loan with a ceiling of Rp100,000,000,000, a period of 42 months and a fixed interest rate of 9.00% per annum. The fund is for micro and small business financing through ULaMM. Company is required to maintain Debt Equity Ratio (DER) maximum 10x and NPL gross maximum 5%.*

**20. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN (Lanjutan)**

**Informasi penting sehubungan dengan Utang Bank dan Lembaga Keuangan: (Lanjutan)**

**PT Bank Sulselbar**

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja Nomor 24 tanggal 23 November 2018, PT Bank Sulselbar Cabang Jakarta memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja kepada Perusahaan sebesar Rp200.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 10% p.a dengan jangka waktu pinjaman 36 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Perusahaan wajib menjaga kualitas Non-Performing Loan keseluruhan produk tidak lebih dari 5%.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Nomor 13 tanggal 6 Maret 2015, PT Bank Sulselbar Cabang Jakarta memberikan plafon kredit konvensional kepada Perusahaan sebesar Rp50.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 10,50% fixed per tahun dengan jangka waktu pinjaman selama 42 bulan termasuk 6 bulan masa penarikan. Perusahaan wajib menjaga *Debt Equity Ratio* (DER) maksimal 10:1 dan *Non-Performing Financing* > 90 hari maksimal 5% dari total *outstanding* (gross).

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Nomor 12 tanggal 6 Maret 2015, PT Bank Sulselbar Cabang Jakarta juga memberikan Fasilitas Mudharabah kepada Perusahaan dengan plafon kredit syariah sebesar Rp50.000.000.000, dengan nisbah 28,15% :71,85% atau setara 10,50% fixed per tahun.

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk**

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja Nomor 51 tanggal 31 Agustus 2017, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja kepada Perusahaan sebesar Rp800.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 8,35% fixed per tahun dengan jangka waktu pinjaman maksimal 12 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Perusahaan wajib menjaga kualitas *Non-Performing Loan* keseluruhan produk tidak lebih dari 5% selama tiga bulan berturut-turut.

**PT Bank Nationalnoba Tbk**

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja Nomor 92 tanggal 5 Maret 2018, PT Bank Nationalnoba Tbk memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja kepada Perusahaan sebesar Rp 5.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 9% fixed per tahun dengan jangka waktu pinjaman maksimal 12 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Perusahaan wajib menjaga kualitas *Non-Performing Loan* keseluruhan produk tidak lebih dari 5%.

**PT KEB Hana Bank Indonesia**

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja Nomor 40 tanggal 28 Juni 2018, KEB Hana Bank memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja kepada Perusahaan sebesar Rp200.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 9.50% fixed per tahun dengan jangka waktu pinjaman 36 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Perusahaan wajib menjaga kualitas *Non-Performing Loan* keseluruhan produk tidak lebih dari 5%.

**PT Bank Permata, Tbk**

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Nomor 22 tanggal 27 Juli 2018, Bank Permata memberikan pinjaman rekening koran dengan plafon maksimal sebesar Rp50.000.000.000 suku bunga 9,75% p.a. Dana tersebut untuk pembiayaan usaha mikro dan kecil melalui ULaMM. Perusahaan wajib menjaga *gearing ratio* maksimal 10x dan tunggakan NPL diatas 90 hari maksimal 5%.

**PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk**

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja Nomor 1 tanggal 13 September 2018, bank BTN memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja kepada Perusahaan sebesar Rp500.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 8,75% p.a dengan jangka waktu pinjaman 24 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Perusahaan wajib menjaga kualitas *Non-Performing Loan* keseluruhan produk tidak lebih dari 5%.

**20. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION BORROWINGS (Continued)**

**Significant information related to Bank and Financial Institution Borrowings: (Continued)**

**PT Bank Sulselbar**

Based on the Agreement Deed of Working Capital Credit Number 24 dated November 23, 2018, PT Bank Sulselbar Jakarta Branch provides Working Capital Credit facilities to the Company in the amount of Rp 200,000,000,000 with an interest rate of 10% p.a loan period of 36 months from the signing of the credit agreement. The loan is intended as additional working capital for lending to Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). The company is required to maintain the quality of Non-Performing Loans for all products not more than 5%.

Based on the Deed of Credit Agreement No.13 dated March 6, 2015, PT Bank Sulselbar Jakarta Branch provides conventional credit limit to the Company of Rp50,000,000,000 with an interest rate of 10.50% per year with a fixed term of the loan for 42 months including a 6-month withdrawal period. The Company is required to maintain a maximum Debt Equity Ratio (DER) of 10: 1 and Non-Performing Financing > 90 days up to 5% of total outstanding (gross).

Based on the Deed of Credit Agreement No.12 dated March 6, 2015, PT Bank Sulselbar Jakarta Branch also provides Mudaraba facility to the Company with a sharia credit limit of Rp50,000,000,000, with the ratio of 28.15%: 71.85% or equivalent to 10.50% fixed per year.

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk**

Based on the Deed of Working Capital Credit Agreement Number 51 dated August 31, 2017, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk provided a Working Capital Credit facility to the Company amounting to Rp800,000,000,000 with an interest rate of 8.35% fixed per year with a maximum loan period of 12 the month since the credit agreement was signed. The loan is intended as an additional working capital for the distribution of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) loans. The company is required to maintain the overall Non-Performing Loan quality of the product not more than 5% for three consecutive months.

**PT Bank Nationalnoba Tbk**

Based on the Deed of Working Capital Credit Agreement No. 92 dated March 5, 2018, NOBU National Bank grants the Working Capital Credit facility to the Company amounting to Rp 5,000,000,000 with an interest rate of 9% fixed per annum with a maximum loan term of 12 months from the signing of the credit agreement. The loan is intended as additional working capital for micro and small and medium enterprises (UMKM). The Company is required to maintain the quality of Non-Performing Loan of the whole product of not more than 5%.

**PT KEB Hana Bank Indonesia**

Based on the Deed of Working Capital Credit Agreement No.40 dated June 28, 2018, KEB Hana Bank granted the Working Capital Credit facility to the Company amounting to Rp200,000,000,000 with an interest rate of 9.50% fixed per annum with a loan term of 36 months from the signing of the credit agreement. The loan is intended as additional working capital for micro and small and medium enterprises (UMKM). The Company is required to maintain the quality of Non-Performing Loan of the whole product of not more than 5%.

**PT Bank Permata, Tbk**

Based on the Deed of Credit Agreement Number 22 dated July 27, 2018, Bank Permata provides a current account loan with a ceiling of a maximum of Rp. 50,000,000,000 interest rate 9.75% p.a. The funds are for financing micro and small businesses through ULaMM. The company must maintain a maximum gearing ratio of 10x and NPL arrears above 90 days a maximum of 5%.

**PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk**

Based on the Deed of Working Capital Credit Agreement Number 1 dated September 13, 2018, Bank BTN provides Working Capital Credit facilities to the Company amounting to Rp500,000,000,000 with an interest rate of 8.75% p.a with a loan period of 24 months from the signing of the credit agreement. The loan is intended as an additional working capital for the distribution of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) loans. The company is required to maintain the overall Non-Performing Loan quality of the product not more than 5%.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)  
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**20. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN (Lanjutan)**

**Informasi penting sehubungan dengan Utang Bank dan Lembaga  
Keuangan: (Lanjutan)**

**PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk**

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja Nomor 1 tanggal 13 September 2018, Bank BTN memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja kepada Perusahaan sebesar Rp500.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 8,75% p.a dengan jangka waktu pinjaman 24 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Perusahaan wajib menjaga kualitas *Non-Performing Loan* keseluruhan produk tidak lebih dari 5%.

**PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk**

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja Nomor:125 tanggal 21 Desember 2018, PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja kepada Perusahaan sebesar Rp200.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 10,50% p.a dengan jangka waktu pinjaman 12 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Perusahaan wajib menjaga kualitas *Non-Performing Loan* keseluruhan produk tidak lebih dari 5%.

**PT Bank Maybank Indonesia Tbk**

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja tanggal 30 November 2018, PT Bank Maybank Indonesia Tbk memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja kepada Perusahaan sebesar Rp50.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 10,50% p.a dengan jangka waktu pinjaman 24 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Perusahaan wajib menjaga kualitas *Non-Performing Loan* keseluruhan produk tidak lebih dari 5%.

Fasilitas pinjaman yang diterima serta jumlah fasilitas pinjaman yang belum digunakan oleh Entitas Induk per 31 Desember 2018 adalah :

**a. Pinjaman**

	<u>Plafon</u>	<u>LCU</u>	<u>Outstanding</u>
<b><u>Pinjaman Rekening Koran:</u></b>			
PT Bank Central Asia Tbk	50.000.000.000	8.087.037.753	41.912.962.247
PT Bank Permata Tbk	50.000.000.000	25.277.260.782	24.722.739.218
Subjumlah	<u>100.000.000.000</u>	<u>33.364.298.535</u>	<u>66.635.701.465</u>
<b><u>Pinjaman Berjangka:</u></b>			
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.300.000.000.000	179.939.833.228	1.120.060.166.772
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.100.000.000.000	188.196.496.332	911.803.503.668
PT Maybank Indonesia Tbk	50.000.000.000	-	50.000.000.000
PT BPD DKI	900.000.000.000	360.236.820.410	539.763.179.590
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	750.000.000.000	54.133.528.609	745.866.471.391
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	750.000.000.000	72.534.191.483	677.465.808.517
PT Bank CIMB Niaga Tbk	50.000.000.000	29.765.192.541	20.234.807.459
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	125.000.000.000	650.000.000	124.350.000.000
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	300.000.000.000	290.299.964.234	9.700.035.766
PT KEB Hana Bank Indonesia	200.000.000.000	30.283.530.409	169.716.469.591
PT BPD Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	200.000.000.000	5.818.890.937	194.181.109.063
PT Bank Nationalnobu Tbk	5.000.000.000	3.707.661.083	1.292.338.917
Subjumlah	<u>5.730.000.000.000</u>	<u>433.059.430.687</u>	<u>1.196.940.569.313</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>5.830.000.000.000</u></b>	<b><u>466.423.729.222</u></b>	<b><u>1.263.576.270.778</u></b>

**20. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION BORROWINGS (Continued)**

**Significant information related to Bank and Financial Institution  
Borrowings: (Continued)**

**PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk**

Based on the Deed of Working Capital Credit Agreement Number 1 dated September 13, 2018, Bank BTN provides Working Capital Credit facilities to the Company amounting to Rp500,000,000,000 with an interest rate of 8.75% p.a with a loan period of 24 months from the signing of the credit agreement. The loan is intended as an additional working capital for the distribution of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) loans. The company is required to maintain the overall Non-Performing Loan quality of the product not more than 5%.

**PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk**

Based on the Agreement Deed of Working Capital Credit Number: 125 dated December 21, 2018, PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk provides a Working Capital Credit facility to the Company in the amount of Rp200,000,000,000 at an interest rate of 10.50% pa with a loan term of 12 months from signing credit agreement. The loan is intended as additional working capital for lending to Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). The company is required to maintain the quality of Non-Performing Loans for all products not more than 5%.

**PT Bank Maybank Indonesia Tbk**

Based on the Deed of Agreement for Working Capital Loans dated 30 November 2018, PT Bank Maybank Indonesia Tbk provides a Working Capital Credit facility to the Company amounting to Rp50,000,000,000 at an interest rate of 10.50% p.a with a loan term of 24 months from the signing of the credit agreement. The loan is intended as additional working capital for lending to Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). The company is required to maintain the quality of Non-Performing Loans for the entire product to no more than 5%.

Borrowings facility and the amount of the unused credit facility by the Parent Company as of December 31, 2018 are:

**a. Borrowing**

<u>Overdraft Loan:</u>
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Permata Tbk
Subtotal
<b><u>Terms Loan:</u></b>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Maybank Indonesia Tbk
PT BPD DKI
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
Indonesia Eximbank
PT KEB Hana Bank Indonesia
PT BPD Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat
PT Bank Nationalnobu Tbk
Subtotal
<b>Total</b>

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)  
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**20. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN (Lanjutan)**

**20. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION BORROWINGS (Continued)**

Fasilitas pinjaman yang diterima serta jumlah fasilitas pinjaman yang belum digunakan oleh Entitas Induk per 31 Desember 2017 adalah :

*Borrowings facility and the amount of the unused credit facility by the Parent Company as of December 31, 2017 are:*

**a. Pinjaman**

**a. Borrowing**

	<u>Plafon</u>	<u>LCU</u>	<u>Outstanding</u>
<b>Pinjaman Rekening Koran:</b>			
PT Bank Central Asia Tbk	50.000.000.000	127.291.045	49.872.708.955
Subjumlah	50.000.000.000	127.291.045	49.872.708.955
<b>Pinjaman Berjangka:</b>			
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	750.000.000.000	246.672.201.099	501.186.185.030
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	500.000.000.000	111.111.111.111	387.833.227.801
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	300.000.000.000	37.500.000.000	261.633.469.912
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	300.000.000.000	273.611.111.094	26.273.511.204
PT Bank DKI	200.000.000.000	17.287.774.119	181.919.684.946
PT Bank HSBC Indonesia	150.000.000.000	150.000.000.000	-
PT Bank DKI Syariah	100.000.000.000	2.431.813.377	97.568.186.623
PT BPD Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	100.000.000.000	78.398.006.685	21.583.174.442
PT Bank CIMB Niaga Tbk	50.000.000.000	11.202.307.879	38.614.385.589
Subjumlah	2.450.000.000.000	928.214.325.365	1.516.611.825.547
<b>Jumlah</b>	<b>2.500.000.000.000</b>	<b>928.341.616.410</b>	<b>1.566.484.534.502</b>

<b>Overdraft Loan:</b>
PT Bank Central Asia Tbk
Subtotal
<b>Terms Loan:</b>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Indonesia Eximbank
PT Bank DKI
PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank DKI Syariah
PT BPD Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat
PT Bank CIMB Niaga Tbk
Subtotal
<b>Total</b>

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 42.

*Details of balances and transactions with the related parties are disclosed in Note 42.*

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar pinjaman bank diungkapkan pada Catatan 31.

*Information regarding the classification and fair value of bank borrowings are disclosed in Note 31.*

**21. SURAT UTANG JANGKA MENENGAH DAN SUKUK**

**21. MEDIUM-TERM NOTES AND SUKUK**

**a. Berdasarkan transaksi pihak ketiga dan pihak berelasi**

**a. By the third parties and the related parties transactions**

	<u>31 Des 2018 / Dec 31, 2018</u>	<u>31 Des 2017 / Des 31, 2017</u>
<b>Medium Term Notes</b>		
MTN XIII Seri A	50.000.000.000	50.000.000.000
MTN XIII Seri B	110.000.000.000	110.000.000.000
MTN XIII Seri C	200.000.000.000	200.000.000.000
MTN XIII Seri D	15.000.000.000	15.000.000.000
MTN XIV Seri A	240.000.000.000	240.000.000.000
MTN XIV Seri B	100.000.000.000	100.000.000.000
MTN XIV Seri D	85.000.000.000	85.000.000.000
MTN XIV Seri E	75.000.000.000	75.000.000.000
MTN XVI Seri A	265.000.000.000	265.000.000.000
MTN XVI Seri B	85.000.000.000	85.000.000.000
MTN XVII (Danareksa)	500.000.000.000	-
MTN XVIII Seri A	390.000.000.000	-
MTN XIX Seri A	70.000.000.000	-
MTN XIX Seri B	105.000.000.000	-
MTN XIX Seri C	105.000.000.000	-
PT PNM Venture Capital	30.000.000.000	10.000.000.000
PT Mitra Niaga Madani	387.500.000.000	494.188.770.687
PT PNM Ventura Syariah	35.000.000.000	-
PT Mitra Bisnis Madani	111.000.000.000	-
Subjumlah	2.958.500.000.000	1.729.188.770.687
<b>Sukuk</b>		
Sukuk Mudharabah I Tahun 2017 Seri A	20.000.000.000	20.000.000.000
Sukuk Mudharabah I Tahun 2017 Seri B	22.000.000.000	22.000.000.000
Sukuk Mudharabah I Tahun 2017 Seri C	58.000.000.000	58.000.000.000
Sukuk Mudharabah I Tahun 2017 Seri D	100.000.000.000	-
Subjumlah	200.000.000.000	100.000.000.000
<b>Jumlah</b>	<b>3.158.500.000.000</b>	<b>1.829.188.770.687</b>

<b>Medium Term Notes</b>
MTN XIII Seri A
MTN XIII Seri B
MTN XIII Seri C
MTN XIII Seri D
MTN XIV Seri A
MTN XIV Seri B
MTN XIV Seri D
MTN XIV Seri E
MTN XVI Seri A
MTN XVI Seri B
MTN XVII (Danareksa)
MTN XVIII Seri A
MTN XIX Seri A
MTN XIX Seri B
MTN XIX Seri C
PT PNM Venture Capital
PT Mitra Niaga Madani
PT PNM Ventura Syariah
PT Mitra Bisnis Madani
Subtotal
<b>Sukuk</b>
Sukuk Mudharabah I Tahun 2017 Seri A
Sukuk Mudharabah I Tahun 2017 Seri B
Sukuk Mudharabah I Tahun 2017 Seri C
Sukuk Mudharabah I Tahun 2017 Seri D
Subtotal
<b>Total</b>

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)  
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**21. SURAT UTANG JANGKA MENENGAH DAN SUKUK (Lanjutan)**

b. Berdasarkan jatuh tempo

	<b>31 Des 2018 / Dec 31, 2018</b>
Kurang dari 1 tahun	805.000.000.000
1 - 2 tahun	740.000.000.000
Lebih dari 2 tahun	1.613.500.000.000
<b>Jumlah</b>	<b>3.158.500.000.000</b>

**Informasi penting sehubungan dengan Surat Utang Jangka Menengah dan Sukuk:**

**Medium Term Notes PNM**

Perusahaan menerbitkan MTN XVIII Seri A pada tanggal 27 September 2018 sebesar Rp390.000.000.000 dengan jangka waktu 24 bulan, tingkat bunga tetap sebesar 9,25% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 27 September 2020 tidak ada jaminan atas penerbitan MTN ini. Tujuan penerbitan MTN XVIII Seri A adalah Penambahan Modal Kerja dalam rangka Pembiayaan Usaha Mikro dan Kecil. Jadwal pembayaran bunga dilakukan secara 3 bulanan. Nama Waliamanat untuk penerbitan MTN XVIII Seri A adalah Bank Jabar Banten (Bank BJB). Penerbitan MTN XVIII seri A berada di peringkat A dengan pemeringkat Pefindo. Tidak Keterkaitan antara waliamanat dengan usaha emiten.

Perusahaan menerbitkan MTN XVII pada tanggal 15 Maret 2018 sebesar Rp500.000.000.000 dengan jangka waktu 36 bulan, tingkat bunga tetap sebesar 8,25% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 15 Maret 2021 tidak ada jaminan dalam penerbitan MTN ini. Tujuan penerbitan MTN XVII adalah *Refinancing*, pengembangan usaha dan modal kerja. Jadwal pembayaran bunga dilakukan secara 3 bulanan. Nama Waliamanat untuk penerbitan MTN XVII adalah Bank Jabar Banten (Bank BJB). Penerbitan MTN XVII berada di peringkat A dengan pemeringkat Pefindo. Tidak Keterkaitan antara waliamanat dengan usaha emiten.

Perusahaan menerbitkan MTN XVI Seri A pada tanggal 24 Oktober 2017 sebesar Rp265.000.000.000 dengan jangka waktu 24 bulan, tingkat bunga tetap sebesar 10,75% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 24 Oktober 2019. Perusahaan menerbitkan MTN XVI Seri B pada tanggal 24 November 2017 sebesar Rp85.000.000.000 dengan jangka waktu 23 bulan, tingkat bunga tetap sebesar 10,75% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 24 Oktober 2019. Jadwal pembayaran bunga untuk MTN XVI seri A dan B adalah secara 3 bulanan. Dalam penerbitan MTN XVI seri A ini emiten memberikan jaminan *cassie*. Tujuan penerbitan MTN XVI Seri B adalah penambahan modal kerja dalam rangka pembiayaan Usaha Mikro dan Kecil. Nama Waliamanat untuk penerbitan MTN XVI Seri B adalah Bank Jabar Banten (Bank BJB). Penerbitan MTN XVI Seri B berada di peringkat A dengan pemeringkat Pefindo. Tidak Keterkaitan antara waliamanat dengan usaha emiten.

Perusahaan menerbitkan MTN XIV Seri A pada tanggal 14 Maret 2017 sebesar Rp240.000.000.000 dengan jangka waktu 24 bulan, tingkat bunga tetap sebesar 10,75% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 14 Maret 2019. Jadwal pembayaran bunga untuk MTN XIV Seri A adalah 3 bulanan. Jaminan yang diberikan dalam penerbitan MTN XIV Seri A adalah *Cessie*. Tujuan penerbitan MTN XIV Seri A adalah penambahan modal kerja dalam rangka pembiayaan Usaha Mikro dan Kecil. Nama Waliamanat untuk penerbitan MTN XIV Seri A adalah Bank Jabar Banten (Bank BJB). Penerbitan MTN XIV Seri A berada di peringkat A dengan pemeringkat Pefindo. Tidak Keterkaitan antara waliamanat dengan usaha emiten.

Perusahaan menerbitkan MTN XIV Seri B pada tanggal 28 April 2017 sebesar Rp100.000.000.000 dengan jangka waktu 23 bulan, tingkat bunga tetap sebesar 10,75% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 14 Maret 2019. Perusahaan menerbitkan MTN XIV Seri D pada tanggal 14 Juni 2017 sebesar Rp85.000.000.000 dengan jangka waktu 21 bulan, tingkat bunga tetap sebesar 10,75% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 14 Maret 2019. Perusahaan menerbitkan MTN XIV Seri E pada tanggal 6 Juli 2017 sebesar Rp75.000.000.000 dengan jangka waktu 20 bulan 8 hari, tingkat bunga tetap sebesar 10,75% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 14 Maret 2019. Untuk ketiga MTN ini memiliki tujuan yang sama yaitu untuk penambahan modal kerja dalam rangka pembiayaan Usaha Mikro dan Kecil dengan jaminan yang diberikan adalah *cessie* dan jadwal pembayaran bunganya adalah 3 bulanan. Nama Waliamanat untuk penerbitan MTN XIV Seri B, D, dan E adalah Bank Jabar Banten. Penerbitan MTN XIV Seri B, D, dan E berada di peringkat A dengan pemeringkat Pefindo. Tidak Keterkaitan antara waliamanat dengan usaha emiten.

**21. MEDIUM-TERM NOTES AND SUKUK (Continued)**

b. By maturity

	<b>31 Des 2017 / Dec 31, 2017</b>	
	-	Less than 1 year
	1.829.188.770.687	1 - 2 years
	-	More than 2 years
<b>Total</b>	<b>1.829.188.770.687</b>	<b>Total</b>

**Significant information related to Medium Term Notes and Sukuk:**

**Medium Term Notes PNM**

*The company issues XVIII Series A MTN on September 27, 2018 amounting to Rp.390,000,000,000 with a period of 24 months, a fixed interest rate of 9.25% per year and due on September 27, 2020 there is no guarantee for the issuance of this MTN. The purpose of the issuance of Series A XVIII MTN is Working Capital Addition in the framework of Financing Micro and Small Businesses. The interest payment schedule is carried out on a quarterly basis. The name of the Trustee for the issuance of Series A MTV XVIII is Bank Jabar Banten (Bank BJB). Issuance of Series A MTV XVIII is ranked A with Pefindo rating. No link between the trustee and the issuer's business.*

*The company issues XVII MTN on March 15, 2018 in the amount of Rp500,000,000,000 with a period of 36 months, a fixed interest rate of 8.25% per year and due on March 15, 2021 there is no guarantee in issuing this MTN. The purpose of issuing XVII MTN is refinancing, business development and working capital. The interest payment schedule is carried out on a quarterly basis. The name of the Trustee for the issuance of XVII MTN is Bank Jabar Banten (Bank BJB). Issuance of XVII MTN is ranked A with Pefindo rating. No link between the trustee and the issuer's business.*

*The Company issues XVI Series A MTN on October 24, 2017 amounting to Rp265,000,000,000 with a period of 24 months, a fixed interest rate of 10.75% per annum and will mature on October 24, 2019. The Company issues XVI Series B MTN on November 24, 2017 amounting to Rp.85,000,000,000 with a period of 23 months, a fixed interest rate of 10.75% per annum and will mature on October 24, 2019. Schedule of interest payments for XVI series A and B MTNs is on a 3-month basis. In this issue of XVI MTN series A issuers provide *cassie* guarantees. The purpose of issuing XVI Series B MTN is the addition of working capital in the context of financing Micro and Small Enterprises. The name of the Trustee for the issuance of XVI Series B MTN is Bank Jabar Banten (BJB Bank). Issuance of XVI Series B MTN is ranked A with Pefindo rating. No link between the trustee and the issuer's business.*

*The Company issues XIV Series A MTN on March 14, 2017 for Rp.240,000,000,000 with a period of 24 months, a fixed interest rate of 10.75% per annum and will mature on March 14, 2019. Schedule of interest payments for XIV Seri MTN A is 3 months. The guarantee given in the issuance of Series A XIV MTN is *Cessie*. The purpose of issuing XIV Series A MTN is to increase working capital in the context of financing Micro and Small Enterprises. The name of the Trustee for the issuance of XIV Series A MTN is Bank Jabar Banten (Bank BJB). Issuance of XIV Series A MTN is ranked A with Pefindo rating. No link between the trustee and the issuer's business.*

*The Company issued XIV Series B MTN on April 28, 2017 amounting to Rp 100,000,000,000 with a period of 23 months, a fixed interest rate of 10.75% per annum and will mature on March 14 2019. The Company issued XIV Series D MTN on June 14, 2017 amounting to Rp.85,000,000,000 with a period of 21 months, a fixed interest rate of 10.75% per annum and will mature on March 14, 2019. The Company issues XIV Series E MTN on July 6, 2017 amounting to Rp75. 000,000,000 with a period of 20 months 8 days, a fixed interest rate of 10.75% per annum and will mature on March 14, 2019. For the three MTNs the same objective is to increase working capital in the framework of Micro Business financing and Small with the guarantee given is *cessie* and the interest payment schedule is 3 months. The name of the Trustee for the issuance of Series B, D, and E XIV MTNs is Bank Jabar Banten. Issuance of Series B, D, and E XIV MTN is ranked A with Pefindo rating. No link between the trustee and the issuer's business.*

21. SURAT UTANG JANGKA MENENGAH DAN SUKUK (Lanjutan)

Informasi penting sehubungan dengan Surat Utang Jangka Menengah dan Sukuk: (Lanjutan)

Medium Term Notes PNM (Lanjutan)

Perusahaan menerbitkan MTN XIII Seri A pada tanggal 10 Januari 2017 sebesar Rp50.000.000.000 dengan jangka waktu 60 bulan, tingkat bunga tetap sebesar 11,25% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 10 Januari 2022. Perusahaan menerbitkan MTN XIII Seri B pada tanggal 14 Maret 2017 sebesar Rp110.000.000.000 dengan jangka waktu 60 bulan, tingkat bunga tetap sebesar 11,25% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 14 Maret 2022. Jadwal pembayaran bunga secara 3 bulanan baik untuk MTN XIII seri A maupun B. Jaminan yang diberikan dalam penerbitan MTN Seri XIII A dan B adalah Cessie. Tidak ada keterkaitan waliamanat dengan usaha Emiten dalam penerbitan MTN XIII Seri A dan B. Nama Waliamanat dalam penerbitan MTN XII Seri A dan B adalah Bank Jabar Banten (Bank BJB). Tidak ada peringkat dalam penerbitan MTN XIII Seri A dan B. Tujuan penerbitan MTN XIII Seri A dan B adalah untuk penambahan modal kerja dalam rangka pembiayaan Usaha Mikro dan Kecil.

Perusahaan menerbitkan MTN XIII Seri C pada tanggal 28 April 2017 sebesar Rp200.000.000.000 dengan jangka waktu 57 bulan, tingkat bunga tetap sebesar 11,25% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 10 Januari 2022. Perusahaan menerbitkan MTN XIII Seri D pada tanggal 14 Juni 2017 sebesar Rp15.000.000.000 dengan jangka waktu 56 bulan, tingkat bunga tetap sebesar 11,25% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 10 Januari 2022. Jadwal pembayaran bunga secara 3 bulanan baik untuk MTN XIII seri C maupun D. Jaminan yang diberikan dalam penerbitan MTN Seri XIII C dan D adalah Cessie. Tidak ada keterkaitan waliamanat dengan usaha Emiten dalam penerbitan MTN XIII Seri C dan D. Nama Waliamanat dalam penerbitan MTN XII Seri C dan D adalah Bank Jawa Barat dan Banten (Bank BJB). Tidak ada peringkat dalam penerbitan MTN XIII Seri A dan B. Tujuan penerbitan MTN XIII Seri C dan D adalah untuk penambahan modal kerja dalam rangka pembiayaan Usaha Mikro dan Kecil.

Perusahaan menerbitkan MTN XII Seri A pada tanggal 20 November 2015 sebesar Rp80.000.000.000 dengan jangka waktu 24 bulan, MTN XII Seri B pada tanggal 10 Desember 2015 sebesar Rp100.000.000.000 dan MTN XII Seri C pada tanggal 29 April 2016 sebesar Rp170.000.000.000. Ketiganya akan jatuh tempo pada tanggal 20 November 2017 dan dengan tingkat bunga tetap sebesar 11,50% per tahun.

Perusahaan menerbitkan MTN XI Seri A pada tanggal 8 Juli 2015 sebesar Rp160.000.000.000 dan MTN XI seri B pada tanggal 14 Juli 2015 sebesar Rp40.000.000.000, keduanya memiliki tingkat bunga tetap sebesar 11,50% dan akan jatuh tempo pada tanggal 8 Juli 2017.

Perusahaan menerbitkan MTN X pada tanggal 7 Juli 2015 sebesar Rp100.000.000.000 dengan jangka waktu 24 bulan dan tingkat bunga tetap sebesar 11,50% per tahun.

MTN diterbitkan tanpa warkat, kecuali Sertifikat Jumbo MTN yang diterbitkan oleh Perusahaan atas nama PT Kustodian Sentral Efek Indonesia sebagai bukti utang untuk kepentingan Pemegang MTN. Surat berharga ini ditawarkan dengan nilai 100% dari jumlah pokok MTN pada tanggal penerbitan.

Bunga MTN dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan, terhitung sejak tanggal emisi dan pembayaran bunga MTN yang untuk pertama kalinya dan terakhir kalinya pada tanggal jatuh tempo MTN.

Sukuk Mudharabah

Perusahaan menerbitkan Sukuk Mudharabah I PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Tahun 2017 Seri A pada tanggal 28 September 2017 sebesar Rp20.000.000.000 dengan jangka waktu 24 bulan, nisbah sebesar 44,7917% per tahun dari pendapatan yang dibagihasikan, dan akan jatuh tempo pada tanggal 28 September 2019. Tidak ada jaminan pada penerbitan Sukuk Mudharabah I Seri A. Waliamanat untuk penerbitan Sukuk Mudharabah Seri A adalah Bank Bukopin dengan pemeringkat Pefindo dan peringkat A. Jadwal pembayaran nisbah adalah 3 bulanan. Tujuan penerbitan Sukuk ini adalah untuk tambahan modal kerja murabahah melalui UlaMM Syariah. Tidak ada keterkaitan waliamanat dengan usaha emiten. Penerbitan Sukuk Mudharabah I Seri A tercatat di bursa KSEI.

21. MEDIUM-TERM NOTES AND SUKUK (Continued)

Significant information related to Medium Term Notes and Sukuk: (Continued)

Medium Term Notes PNM (Continued)

The Company issued XIII Series A MTN on January 10, 2017 amounting to Rp 50,000,000,000 with a period of 60 months, a fixed interest rate of 11.25% per annum and will mature on January 10, 2022. The Company issued XIII Series B MTN on March 14, 2017 amounting to Rp110,000,000,000 with a period of 60 months, a fixed interest rate of 11.25% per annum and will mature on March 14, 2022. Schedule of interest payments on a 3-month basis for both MTN XIII series A and B The guarantee given in the issuance of Series XIII A and B MTN is Cessie. There is no relationship between the trustee and the issuer's business in issuing XIII Series A and B MTN. The name of the Trustee in the issuance of XII Series A and B MTN is Bank Jabar Banten (BJB Bank). There is no rating in the issuance of Series A and B XIII MTNs. The purpose of issuing XIII Series A and B MTNs is to increase working capital in the context of financing Micro and Small Enterprises.

The company issued XIII Series C MTN on April 28, 2017 amounting to Rp200,000,000,000 with a period of 57 months, a fixed interest rate of 11.25% per annum and will mature on January 10, 2022. The Company issued Series D MTN XIII on June 14, 2017 amounting to Rp.15,000,000,000 with a period of 56 months, a fixed interest rate of 11.25% per annum and will be due on January 10, 2022. Schedule of interest payments on a 3-month basis for both MTN XIII C and D The guarantee given in the issuance of Series XIII C and D MTN is Cessie. There is no relationship between the trustee and the issuer's business in the issuance of Series C and D. XIII MTN. The name of the Trustee in issuing MTN XII Series C and D is West Java and Banten (BJB Bank). There is no rating in the issuance of Series A and B XIII MTN. The purpose of issuing Series C and D XIII MTN is to increase working capital in the context of financing Micro and Small Enterprises.

The Company issued MTN XII Series A on 20 November 2015 amounted to 80,000,000,000 with a term of 24 months, MTN XII Series B on December 10, 2015 amounted to Rp100,000,000,000, and MTN XII Series C on April 29, 2016 amounted to Rp170,000,000,000. All of MTN will mature on November 20, 2017 and with a fixed interest rate of 11.50% per year.

The Company issued MTN XI Series A on July 8, 2015 amounting to Rp160,000,000,000 and MTN XI Series B on July 14, 2015 amounting to Rp40,000,000,000, both have a fixed interest rate of 11.50% and will mature on July 8, 2017.

The Company issued MTN X on July 7, 2015 amounting to Rp100,000,000,000 with a term of 24 months and a fixed interest rate of 11.50% per year.

The MTN issued scrip, except MTN Jumbo Certificate issued by the Company on behalf of the Indonesian Central Securities Depository (PT Kustodian Sentral Efek Indonesia) as a proof of debt for the benefit of the MTN. These securities are offered at 100% of the principal amount on the date of issuance of MTN.

Interest of MTN paid every 3 (three) months, from the date of emission and interest of MTN payment for the first time and last time on the maturity date of the MTN.

Sukuk Mudharabah

The Company issued PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Series A Sukuk Mudharabah I on September 28, 2017 in the amount of Rp.20,000,000,000 with a period of 24 months, a ratio of 44.7917% per annum of revenue generated, and due on September 28, 2019. There is no guarantee on the issuance of Series A. Sukuk Mudharabah I. Trustee for the issuance of Series A Sukuk Mudharabah is Bank Bukopin with Pefindo rating and rating A. Schedule of payment ratio is 3 months. The purpose of this Sukuk issuance is for additional murabahah working capital through UlaMM Syariah. There is no relationship between the trustee and the issuer's business. Issuance of Series A Sukuk Mudharabah I is listed on the KSEI exchange.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)  
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**21. SURAT UTANG JANGKA MENENGAH DAN SUKUK (Lanjutan)**

**Informasi penting sehubungan dengan Surat Utang Jangka Menengah dan Sukuk: (Lanjutan)**

**Sukuk Mudharabah (Lanjutan)**

Perusahaan menerbitkan Sukuk Mudharabah I PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Tahun 2017 Seri B pada tanggal 28 September 2017 sebesar Rp22.000.000.000 dengan jangka waktu 24 bulan, nisbah sebesar 44,7917% per tahun dari pendapatan yang dibagihasilkan, dan akan jatuh tempo pada tanggal 28 September 2019. Tidak ada jaminan pada penerbitan Sukuk Mudharabah I Seri B. Waliamanat untuk penerbitan Sukuk Mudharabah Seri B adalah Bank Bukopin dengan pemeringkat Pefindo dan peringkat A. Jadwal pembayaran nisbah adalah 3 bulanan. Tujuan penerbitan Sukuk ini adalah untuk tambahan modal kerja murabahah melalui UlaMM Syariah. Tidak ada keterkaitan waliamanat dengan usaha emiten. Penerbitan Sukuk Mudharabah I Seri B tercatat di bursa KSEI.

Perusahaan menerbitkan Sukuk Mudharabah I PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Tahun 2017 Seri C pada tanggal 28 September 2017 sebesar Rp20.000.000.000 dengan jangka waktu 24 bulan, nisbah sebesar 44,7917% per tahun dari pendapatan yang dibagihasilkan, dan akan jatuh tempo pada tanggal 28 September 2019. Tidak ada jaminan pada penerbitan Sukuk Mudharabah I Seri C. Waliamanat untuk penerbitan Sukuk Mudharabah Seri C adalah Bank Bukopin dengan pemeringkat Pefindo dan peringkat A. Jadwal pembayaran nisbah adalah 3 bulanan. Tujuan penerbitan Sukuk ini adalah untuk tambahan modal kerja murabahah melalui UlaMM Syariah. Tidak ada keterkaitan waliamanat dengan usaha emiten. Penerbitan Sukuk Mudharabah I Seri C tercatat di bursa KSEI.

Perusahaan menerbitkan Sukuk Mudharabah I PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Tahun 2017 Seri D pada tanggal 31 Januari 2017 sebesar Rp100.000.000.000 dengan jangka waktu 36 bulan, nisbah sebesar 44,7917% per tahun dari pendapatan yang dibagihasilkan, dan akan jatuh tempo pada tanggal 31 Januari 2021. Tidak ada jaminan pada penerbitan Sukuk Mudharabah I Seri D. Waliamanat untuk penerbitan Sukuk Mudharabah Seri D adalah Bank Bukopin dengan pemeringkat Pefindo dan peringkat A. Jadwal pembayaran nisbah adalah 3 bulanan. Tujuan penerbitan Sukuk ini adalah untuk tambahan modal kerja murabahah melalui UlaMM Syariah. Tidak ada keterkaitan waliamanat dengan usaha emiten. Penerbitan Sukuk Mudharabah I Seri D tercatat di bursa KSEI.

Fasilitas pinjaman yang diterima serta jumlah fasilitas pinjaman yang belum digunakan oleh Entitas Induk per 31 Desember 2018 adalah :

**21. MEDIUM-TERM NOTES AND SUKUK (Continued)**

**Significant information related to Medium Term Notes and Sukuk: (Continued)**

**Sukuk Mudharabah (Continued)**

The Company issued PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Series B Sukuk Mudharabah I on September 28, 2017 amounting to Rp.22,000,000,000 with a period of 24 months, a ratio of 44.7917% per annum of revenue that was paid, and due on September 28, 2019. There is no guarantee in the issuance of Series B. Sukuk Mudharabah I Series for issuance of Series B Sukuk Mudharabah is Bank Bukopin with rating of Pefindo and rating A. Schedule of payment ratio is 3 months. The purpose of this Sukuk issuance is for additional murabahah working capital through UlaMM Syariah. There is no relationship between the trustee and the issuer's business. Issuance of B Series Sukuk Mudharabah I is listed on the KSEI exchange.

The Company issued PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Series C Sukuk Mudharabah I on September 28, 2017 in the amount of IDR 20,000,000,000 with a period of 24 months, a ratio of 44.7917% per annum of revenue generated, and due on September 28, 2019. There is no guarantee on the issuance of Series C Sukuk Mudharabah I. Trustee for issuance of Series C Sukuk Mudharabah is Bank Bukopin with rating of Pefindo and rating A. Schedule of payment ratio is 3 months. The purpose of this Sukuk issuance is for additional murabahah working capital through UlaMM Syariah. There is no relationship between the trustee and the issuer's business. Issuance of C Series Sukuk Mudharabah I is listed on the KSEI exchange.

The Company issued PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Series D Sukuk Mudharabah I on January 31, 2017 in the amount of Rp100,000,000,000 with a period of 36 months, a ratio of 44.7917% per annum of revenue generated, and due on January 31, 2021. There is no guarantee on the issuance of Series D Sukuk Mudharabah I. Trustee for the issuance of Series D Sukuk Mudharabah is Bank Bukopin with Pefindo rating and rating A. The payment schedule is 3 months. The purpose of this Sukuk issuance is for additional murabahah working capital through UlaMM Syariah. There is no relationship between the trustee and the issuer's business. Issuance of Series D Sukuk Mudharabah I is listed on the KSEI exchange.

Borrowings facility and the amount of the unused credit facility by the Parent Company as of December 31, 2018 are:

	<b>Plafon</b>	<b>LCU</b>	<b>Outstanding</b>	
<b><u>Medium Term Notes:</u></b>				<b><u>Medium Term Notes:</u></b>
MTN XIII Seri A	50.000.000.000	-	50.000.000.000	MTN XIII Seri A
MTN XIII Seri B	110.000.000.000	-	110.000.000.000	MTN XIII Seri B
MTN XIV Seri A	240.000.000.000	-	240.000.000.000	MTN XIII Seri C
MTN XIII Seri C	200.000.000.000	-	200.000.000.000	MTN XIII Seri D
MTN XIV Seri B	100.000.000.000	-	100.000.000.000	MTN XIV Seri A
MTN XIII Seri D	15.000.000.000	-	15.000.000.000	MTN XIV Seri B
MTN XIV Seri D	85.000.000.000	-	85.000.000.000	MTN XIV Seri D
MTN XIV Seri E	75.000.000.000	-	75.000.000.000	MTN XIV Seri E
MTN XVI Seri A	265.000.000.000	-	265.000.000.000	MTN XVI Seri A
MTN XVI Seri B	85.000.000.000	-	85.000.000.000	MTN XVI Seri B
MTN XVII	500.000.000.000	-	500.000.000.000	MTN XVII (Danareksa)
MTN XVIII Seri A	390.000.000.000	-	390.000.000.000	MTN XVIII Seri A
MTN XIX Seri A	70.000.000.000	-	70.000.000.000	MTN XIX Seri A
MTN XIX Seri B	105.000.000.000	-	105.000.000.000	MTN XIX Seri B
MTN XIX Seri C	105.000.000.000	-	105.000.000.000	MTN XIX Seri C
Subjumlah	2.395.000.000.000	-	2.395.000.000.000	Total
<b><u>Sukuk:</u></b>				<b><u>Sukuk:</u></b>
Sukuk Mudharabah I Tahun 2017 Seri A	20.000.000.000	-	20.000.000.000	Sukuk Mudharabah I Tahun 2017 Seri A
Sukuk Mudharabah I Tahun 2017 Seri B	22.000.000.000	-	22.000.000.000	Sukuk Mudharabah I Tahun 2017 Seri B
Sukuk Mudharabah I Tahun 2017 Seri C	58.000.000.000	-	58.000.000.000	Sukuk Mudharabah I Tahun 2017 Seri C
Sukuk Mudharabah I Tahun 2017 Seri D	100.000.000.000	-	100.000.000.000	Sukuk Mudharabah I Tahun 2017 Seri D
Subjumlah	200.000.000.000	-	200.000.000.000	Total
<b>Jumlah</b>	<b>2.595.000.000.000</b>	<b>-</b>	<b>2.595.000.000.000</b>	<b>Total</b>

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)  
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**21. SURAT UTANG JANGKA MENENGAH DAN SUKUK (Lanjutan)**

Fasilitas pinjaman yang diterima serta jumlah fasilitas pinjaman yang belum digunakan oleh Entitas Induk per 31 Desember 2017 adalah :

	<i>Plafon</i>	<i>LCU</i>	<i>Outstanding</i>
<b><u>Medium Term Notes:</u></b>			
MTN XIII Seri A	50.000.000.000	-	50.000.000.000
MTN XIII Seri B	110.000.000.000	-	110.000.000.000
MTN XIII Seri C	200.000.000.000	-	200.000.000.000
MTN XIII Seri D	15.000.000.000	-	15.000.000.000
MTN XIV Seri A	240.000.000.000	-	240.000.000.000
MTN XIV Seri B	100.000.000.000	-	100.000.000.000
MTN XIV Seri D	85.000.000.000	-	85.000.000.000
MTN XIV Seri E	75.000.000.000	-	75.000.000.000
MTN XVI Seri A	265.000.000.000	-	265.000.000.000
MTN XVI Seri B	85.000.000.000	-	85.000.000.000
Subjumlah	<u>1.225.000.000.000</u>	<u>-</u>	<u>1.225.000.000.000</u>
<b><u>Sukuk:</u></b>			
Sukuk Mudharabah I Tahun 2017 Seri A	20.000.000.000	-	20.000.000.000
Sukuk Mudharabah I Tahun 2017 Seri B	22.000.000.000	-	22.000.000.000
Sukuk Mudharabah I Tahun 2017 Seri C	58.000.000.000	-	58.000.000.000
Subjumlah	<u>100.000.000.000</u>	<u>-</u>	<u>100.000.000.000</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>1.325.000.000.000</u></b>	<b><u>-</u></b>	<b><u>1.325.000.000.000</u></b>

**21. MEDIUM-TERM NOTES AND SUKUK (Continued)**

*Borrowings facility and the amount of the unused credit facility by the Parent Company as of December 31, 2017 are:*

	<i>Medium Term Notes:</i>
MTN XIII Seri A	<i>MTN XIII Seri A</i>
MTN XIII Seri B	<i>MTN XIII Seri B</i>
MTN XIII Seri C	<i>MTN XIII Seri C</i>
MTN XIII Seri D	<i>MTN XIII Seri D</i>
MTN XIV Seri A	<i>MTN XIV Seri A</i>
MTN XIV Seri B	<i>MTN XIV Seri B</i>
MTN XIV Seri D	<i>MTN XIV Seri D</i>
MTN XIV Seri E	<i>MTN XIV Seri E</i>
MTN XVI Seri A	<i>MTN XVI Seri A</i>
MTN XVI Seri B	<i>MTN XVI Seri B</i>
<b>Total</b>	<b>Total</b>
<b><u>Sukuk:</u></b>	
Sukuk Mudharabah I Tahun 2017 Seri A	<i>Sukuk Mudharabah I Tahun 2017 Seri A</i>
Sukuk Mudharabah I Tahun 2017 Seri B	<i>Sukuk Mudharabah I Tahun 2017 Seri B</i>
Sukuk Mudharabah I Tahun 2017 Seri C	<i>Sukuk Mudharabah I Tahun 2017 Seri C</i>
<b>Total</b>	<b>Total</b>

**22. UTANG OBLIGASI**

a. Berdasarkan jenis:

	<b>31 Des 2018 / Dec 31, 2018</b>	<b>31 Des 2017 / Dec 31, 2017</b>	
Obligasi Berkelanjutan II PNM Tahap II Tahun 2018	2.497.134.191.961	-	<i>Revolving Bond II PNM Tranche II Year 2018</i>
Obligasi Berkelanjutan II PNM Tahap I Tahun 2017	1.497.510.693.885	1.496.594.084.001	<i>Revolving Bond II PNM Tranche I Year 2017</i>
Obligasi Berkelanjutan I PNM Tahap II Tahun 2016	1.498.789.711.261	1.498.181.633.234	<i>Revolving Bond I PNM Tranche II Year 2016</i>
Obligasi Berkelanjutan I PNM Tahap I Tahun 2014	245.640.845.957	245.318.638.306	<i>Revolving Bond I PNM Tranche I Year 2014</i>
Obligasi II PNM Tahun 2013	-	999.587.474.018	<i>Bond II PNM Year 2013</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>5.739.075.443.064</u></b>	<b><u>4.239.681.829.559</u></b>	<b>Total</b>

**22. BOND PAYABLES**

a. By type:

b. Berdasarkan jatuh tempo

	<b>31 Des 2018 / Dec 31, 2018</b>	<b>31 Des 2017 / Dec 31, 2017</b>	
Kurang dari 1 tahun	660.630.875.198	999.587.474.021	<i>Less than 1 year</i>
1 - 2 tahun	994.585.744.003	905.580.192.484	<i>1 - 2 years</i>
Lebih dari 2 tahun	4.083.858.823.863	2.334.514.163.054	<i>More than 2 years</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>5.739.075.443.064</u></b>	<b><u>4.239.681.829.559</u></b>	<b>Total</b>

**Obligasi Berkelanjutan II PNM Tahap II Tahun 2018**

Pada tanggal 21 Juni 2017, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II PNM Tahun 2018 dengan jumlah pokok sebesar Rp4.000.000.000.000. Obligasi telah dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Keputusan Nomor: S-345/D.04/2014 tanggal 21 Juni 2017.

Perusahaan menerbitkan dan menawarkan Obligasi Berkelanjutan II PNM Tahap I 2018 yang sudah dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 16 April 2018. Obligasi Perusahaan terdiri dari:

- Seri A: Jumlah pokok sebesar Rp1.254.000.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 8,00% per tahun, berjangka waktu 3 tahun.
- Seri B: Jumlah pokok sebesar Rp1.246.000.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 8,50% per tahun, berjangka waktu 5 tahun.

Pembayaran bunga obligasi dilakukan setiap 3 (tiga) bulan sejak tanggal 13 Juli 2018 sampai dengan 13 April 2021 untuk Obligasi Seri A dan 13 April 2023 untuk Obligasi Seri B.

**Revolving Bond II PNM Tranche II Year 2018**

*On June 21, 2017, the Company issued Revolving Bond II PNM Tranche I Year 2018 with a principal amount of Rp4,000,000,000,000. Bonds has been declared effectively by the Financial Services Authority (FSA=OJK) based on Decree No. S-345/D.04/2014 dated June 21, 2017.*

*The Company publishes and offers Revolving Bond II PNM Tranche II in 2018 and had been recorded on the Indonesia Stock Exchange on April 16, 2018. The bonds of the Company consists of:*

- Seri A: *Total principal amount of Rp1,254,000,000,000, fixed interest rate of 8.00% per year, a period of 3 years.*
- Seri B: *Total principal amount of Rp1,246,000,000,000, fixed interest rate of 8.50% per annum, a term of 5 years.*

*Bond interest payment made every 3 (three) months from the date of July 13, 2018 until April 13, 2021 for Series A Bonds and April 13, 2023 for the Series B Bonds.*

22. UTANG OBLIGASI (Lanjutan)

**Obligasi Berkelanjutan II PNM Tahap II Tahun 2018 (Lanjutan)**

Berdasarkan hasil pemeringkatan atas surat utang jangka panjang sesuai dengan Surat Pefindo No.RC-712/PEF-DIR/VIII/2017 tanggal 31 Agustus 2017 dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), Obligasi tersebut mendapatkan peringkat idA (Single A) yang berlaku untuk periode 30 Agustus 2017 sampai dengan 1 Agustus 2018.

Obligasi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perusahaan baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari.

Penerbitan Obligasi tersebut dilakukan berdasarkan Perjanjian Perwaliananatan Obligasi Berkelanjutan II PNM Tahap II Tahun 2018 No.109 tanggal 12 Maret 2018 dan Addendum I Perjanjian Perwaliananatan Obligasi No. 139 tanggal 26 Maret 2018 yang keduanya yang dibuat di hadapan Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. di Jakarta, yang bertindak selaku Wali Amanat adalah PT Bank Mega Tbk.

Pembatasan yang dipersyaratkan oleh wali amanat:

1. Melakukan penjualan atau pengalihan aset tetap perusahaan kepada pihak manapun melebihi 50% dari nilai aktiva tetap dalam satu tahun berjalan;
2. Mengadakan penggabungan dan/atau peleburan dengan perusahaan lain baik secara langsung maupun tidak langsung dan melakukan tindakan melikuidasi Perusahaan;
3. Melakukan akuisisi saham atau aset;
4. Mengubah bidang usaha perusahaan kecuali atas keputusan pemerintah;
5. Melakukan pengakhiran perjanjian-perjanjian perusahaan yang berdampak negatif secara material;
6. Mengurangi modal dasar, modal yang ditempatkan dan modal disetor.

**Obligasi Berkelanjutan II PNM Tahap I Tahun 2017**

Pada tanggal 21 Juni 2017, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II PNM Tahap I Tahun 2017 dengan jumlah pokok sebesar Rp4.000.000.000.000. Obligasi telah dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Keputusan Nomor: S-345/D.04/2014 tanggal 21 Juni 2017.

Perusahaan menerbitkan dan menawarkan Obligasi Berkelanjutan II PNM Tahap I 2017 yang sudah dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 13 Juli 2017. Obligasi Perusahaan terdiri dari:

- Seri A: Jumlah pokok sebesar Rp750.000.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 8,75% per tahun, berjangka waktu 3 tahun.
- Seri B: Jumlah pokok sebesar Rp750.000.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 9,25% per tahun, berjangka waktu 5 tahun.

Pembayaran bunga obligasi dilakukan setiap 3 (tiga) bulan sejak tanggal 12 Oktober 2017 sampai dengan 12 Juli 2020 untuk Obligasi Seri A dan 12 Juli 2022 untuk Obligasi Seri B.

Berdasarkan hasil pemeringkatan atas surat utang jangka panjang sesuai dengan Surat Pefindo No.RC-354/PEF-DIR/IV/2017 tanggal 12 April 2017 dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), Obligasi tersebut mendapatkan peringkat idA (Single A) yang berlaku untuk periode 11 April 2017 sampai dengan 1 April 2018.

Obligasi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perusahaan baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari.

Penerbitan Obligasi tersebut dilakukan berdasarkan Addendum I Perjanjian Perwaliananatan Obligasi Berkelanjutan II PNM Tahap I Tahun 2017 No.95 tanggal 15 Juni 2017 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, yang bertindak selaku Wali Amanat adalah PT Bank Mega Tbk.

Pembatasan yang dipersyaratkan oleh wali amanat:

1. Melakukan penjualan atau pengalihan aset tetap perusahaan kepada pihak manapun melebihi 50% dari nilai aktiva tetap dalam satu tahun berjalan;
2. Mengadakan penggabungan dan/atau peleburan dengan perusahaan lain baik secara langsung maupun tidak langsung dan melakukan tindakan melikuidasi Perusahaan;
3. Melakukan akuisisi saham atau aset;

22. BOND PAYABLES (Continued)

**Revolving Bond II PNM Tranche II Year 2018 (Continued)**

Based on the results of a long-term debt rating pursuant to Letter of Pefindo No.RC-712/PEF-DIR/VIII/2017 dated 31 August 2017 from PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), the bonds are rated idA (Single A) the period from 30 August 2017 to 1 August 2018.

The bonds are secured by all the Company's assets both movable and immovable property, either existing or to be there in the future.

The bond issuance was conducted based on Revolving Bond II PNM Tranche II Year 2018 Trustee Deed Agreement No.109 dated March 12, 2018 and Addendum I of Bonds Trustee Agreement No.139 dated March 26, 2018, both of which are made in the presence of Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. in Jakarta, acting as Trustee is PT Bank Mega Tbk.

Restrictions required by the trustee:

1. Conducting sale of or transfer of the Company's assets fixed to any party exceeds 50% of value of fixed assets within one year period;
2. Hold a merger and/or consolidation with another company either directly or indirectly and take action to liquidate the Company;
3. The acquisition of shares or assets;
4. Changing the fields of business unless the government's decision;
5. Conducting termination of covenants company material adverse impact;
6. Reducing the capital, issued and paid-up capital.

**Revolving Bond II PNM Tranche I Year 2017**

On June 21, 2017, the Company issued Revolving Bond II PNM Tranche I Year 2017 with a principal amount of Rp4,000,000,000,000. Bonds has been declared effectively by the Financial Services Authority (FSA=OJK) based on Decree No.S-345/D.04/2014 dated June 21, 2017.

The Company publishes and offers Revolving Bond II PNM Tranche I in 2017 and had been recorded on the Indonesia Stock Exchange on July 13, 2017. The bonds of the Company consists of:

- Seri A: Total principal amount of Rp750,000,000,000, fixed interest rate of 8.75% per year, a period of 3 years.
- Seri B: Total principal amount of Rp750,000,000,000, fixed interest rate of 9.25% per annum, a term of 5 years.

Bond interest payment made every 3 (three) months from the date of October 12, 2017 until July 12, 2020 for Series A Bonds and July 12, 2022 for the Series B Bonds.

Based on the result of the rating on long-term debt securities in accordance with the valuation letter No.RC-354/PEF-DIR/IV/2017 dated on April 12, 2017, from PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), the bonds obtain idA (Single A) which is valid for the period of April 11, 2017 until April 1, 2018.

The bonds are secured by all the Company's assets both movable and immovable property, either existing or to be there in the future.

The bond issuance was conducted based on Revolving Bond I PNM Tranche I Year 2014 Trustee Deed Agreement No.95 dated June 15, 2017 were made in the presence of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta, which is acting as trustee is PT Bank Mega Tbk.

Restrictions required by the trustee:

1. Conducting sale of or transfer of the Company's assets fixed to any party exceeds 50% of value of fixed assets within one year period;
2. Hold a merger and/or consolidation with another company either directly or indirectly and take action to liquidate the Company;
3. The acquisition of shares or assets;

22. UTANG OBLIGASI (Lanjutan)

22. BOND PAYABLES (Continued)

**Obligasi Berkelanjutan II PNM Tahap I Tahun 2017 (Lanjutan)**

Pembatasan yang dipersyaratkan oleh wali amanat: (Lanjutan)

4. Mengubah bidang usaha perusahaan kecuali atas keputusan pemerintah;
5. Melakukan pengakhiran perjanjian-perjanjian perusahaan yang berdampak negatif secara material;
6. Mengurangi modal dasar, modal yang ditempatkan dan modal disetor.

**Obligasi Berkelanjutan I PNM Tahap II Tahun 2016**

Pada tanggal 12 Desember 2014, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I PNM Tahap I Tahun 2014 dengan jumlah pokok sebesar Rp2.000.000.000.000. Obligasi telah dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Keputusan Nomor: S-534/D.04/2014 tanggal 12 Desember 2014.

Perusahaan menerbitkan dan menawarkan Obligasi Berkelanjutan I PNM Tahap II 2016 yang sudah dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 4 November 2016. Obligasi Perusahaan terdiri dari:

- Seri A: Jumlah pokok sebesar Rp661.000.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 9,00% per tahun, berjangka waktu 3 tahun.
- Seri B: Jumlah pokok sebesar Rp839.000.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 9,50% per tahun, berjangka waktu 5 tahun.

Berdasarkan hasil pemeringkatan atas surat utang jangka panjang sesuai dengan Surat Pefindo No.RC-354/PEF-DIR/IV/2017 tanggal 12 April 2017 dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), Obligasi tersebut mendapatkan peringkat idA (Single A) yang berlaku untuk periode 11 April 2017 sampai dengan 1 April 2018.

Obligasi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perusahaan baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari.

Penerbitan Obligasi tersebut dilakukan berdasarkan Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan I PNM Tahap I Tahun 2014 No.07 tanggal 6 Oktober 2014 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, yang bertindak selaku Wali Amanat adalah PT Bank Mega Tbk.

Pembatasan yang dipersyaratkan oleh wali amanat:

1. Melakukan penjualan atau pengalihan aset tetap perusahaan kepada pihak manapun melebihi 50% dari nilai aktiva tetap dalam satu tahun berjalan;
2. Mengadakan penggabungan dan/atau peleburan dengan perusahaan lain baik secara langsung maupun tidak langsung dan melakukan tindakan melikuidasi Perusahaan;
3. Melakukan akuisisi saham atau aset;
4. Mengubah bidang usaha perusahaan kecuali atas keputusan pemerintah;
5. Melakukan pengakhiran perjanjian-perjanjian perusahaan yang berdampak negatif secara material;
6. Mengurangi modal dasar, modal yang ditempatkan dan modal disetor.

**Obligasi Berkelanjutan I PNM Tahap I Tahun 2014**

Pada tanggal 12 Desember 2014, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I PNM Tahap I Tahun 2014 dengan jumlah pokok sebesar Rp500.000.000.000. Obligasi telah dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Keputusan Nomor: S-534/D.04/2014 tanggal 12 Desember 2014.

Obligasi Perusahaan dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 22 Desember 2014. Obligasi Perusahaan terdiri dari:

- Seri A: Jumlah pokok sebesar Rp67.000.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 9,80% per tahun, berjangka waktu 370 hari kalender.
- Seri B: Jumlah pokok sebesar Rp187.000.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 10,50% per tahun, berjangka waktu 3 tahun.
- Seri C: Jumlah pokok sebesar Rp246.000.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 10,75% per tahun, berjangka waktu 5 tahun.

**Revolving Bond II PNM Tranche I Year 2017 (Continued)**

Restrictions required by the trustee: (Continued)

4. Changing the fields of business unless the government's decision;
5. Conducting termination of covenants company material adverse impact;
6. Reducing the capital, issued and paid-up capital.

**Revolving Bond I PNM Tranche II Year 2016**

On December 12, 2014, the Company issued Revolving Bond I PNM Phase I Year 2014 with a principal amount of Rp2,000,000,000,000. Bonds has been declared effectively by the Financial Services Authority (FSA=OJK) based on Decree No.S-534/D.04/2014 dated December 12, 2014.

The Company publishes and offers Revolving Bond I PNM Tranche II in 2016 and had been recorded on the Indonesia Stock Exchange on November 4, 2016. The bonds of the Company consists of:

- Seri A: Total principal amount of Rp661,000,000,000, fixed interest rate of 9.00% per year, a period of 3 years.
- Seri B: Total principal amount of Rp839,000,000,000, fixed interest rate of 9.50% per annum, a term of 5 years.

Based on the result of the rating on long-term debt securities in accordance with the valuation letter No.RC/PEF-DIR/IV/2016 dated on April 12, 2017, from PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), the bonds obtain idA (Single A) which is valid for the period of April 11, 2017 until April 1, 2018.

The bonds are secured by all the Company's assets both movable and immovable property, either existing or to be there in the future.

The bond issuance was conducted based on Revolving Bond I PNM Tranche I Year 2014 Trustee Deed Agreement No.07 dated October 6, 2014 were made in the presence of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta, which is acting as trustee is PT Bank Mega Tbk.

Restrictions required by the trustee:

1. Conducting sale of or transfer of the Company's assets fixed to any party exceeds 50% of value of fixed assets within one year period;
2. Hold a merger and/or consolidation with another company either directly or indirectly and take action to liquidate the Company;
3. The acquisition of shares or assets;
4. Changing the fields of business unless the government's decision;
5. Conducting termination of covenants company material adverse impact;
6. Reducing the capital, issued and paid-up capital.

**Revolving Bond I PNM Tranche I Year 2014**

On December 12, 2014, the Company issued Revolving Bond I PNM Tranche I Year 2014 with a principal amount of Rp500,000,000,000. Bonds has been declared effectively by the Financial Services Authority (FSA=OJK) based on Decree No.S-534/D.04/2014 dated December 12, 2014.

The Company's bonds are listed on the Indonesia Stock Exchange on December 22,2014. Corporate bond consist of:

- Seri A: Total principal amount of Rp67,000,000,000, fixed interest rate of 9.80% per year, a period of 370 calendar days.
- Seri B: Total principal amount of Rp187,000,000,000, fixed interest rate of 10.50% per annum, a term of 3 years.
- Seri C: Total principal amount of Rp246,000,000,000, fixed interest rate of 10.75% per annum, a term of 5 years.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)  
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**22. UTANG OBLIGASI (Lanjutan)**

**Obligasi Berkelanjutan I PNM Tahap I Tahun 2014 (Lanjutan)**

Pembayaran bunga obligasi dilakukan setiap 3 (tiga) bulan sejak tanggal 19 Maret 2015 sampai dengan 29 Desember 2015 untuk Obligasi Seri A, 19 Desember 2017 untuk Obligasi Seri B, dan 19 Desember 2019 untuk Obligasi Seri C.

Berdasarkan hasil pemeringkatan atas surat utang jangka panjang sesuai dengan Surat Pefindo No.1508/PEF-Dir/RC/IX/2016 tanggal 9 September 2016 dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), Obligasi tersebut mendapatkan peringkat idA (Single A) yang berlaku untuk periode 2 September 2016 sampai dengan 1 September 2017.

Obligasi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perusahaan baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari.

Penerbitan Obligasi tersebut dilakukan berdasarkan Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan I PNM Tahap I Tahun 2014 No.07 tanggal 6 Oktober 2014 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, yang bertindak selaku Wali Amanat adalah PT Bank Mega Tbk.

Pembatasan yang dipersyaratkan oleh wali amanat:

1. Melakukan penjualan atau pengalihan aset tetap perusahaan kepada pihak manapun melebihi 50% dari nilai aktiva tetap dalam satu tahun berjalan;

Pembatasan yang dipersyaratkan oleh wali amanat: (Lanjutan)

2. Mengadakan penggabungan atau peleburan dengan perusahaan lain baik secara langsung maupun tidak langsung dan melakukan tindakan melikuidasi Perusahaan;
3. Melakukan akuisisi saham atau aset;
4. Mengubah bidang usaha perusahaan kecuali atas keputusan pemerintah;
5. Melakukan pengakhiran perjanjian-perjanjian perusahaan yang berdampak negatif secara material;
6. Mengurangi modal dasar, modal yang ditempatkan dan modal disetor.

**Obligasi II PNM Tahun 2013**

Pada tanggal 28 Juni 2013, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui surat Nomor S-207/D.04/2013 dalam rangka Penawaran Umum Obligasi II PNM Tahun 2013 dengan jumlah nominal sebesar Rp1.000.000.000.000 yang ditawarkan pada nilai nominal. Obligasi tersebut ditawarkan dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,2% per tahun. Bunga obligasi dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sesuai dengan tanggal pembayaran bunga obligasi. Pembayaran bunga obligasi pertama akan dilakukan pada tanggal 9 Oktober 2013, sedangkan pembayaran bunga obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo obligasi adalah pada tanggal 9 Juli 2018.

Berdasarkan hasil pemeringkatan atas surat utang jangka panjang sesuai dengan Surat Pefindo No.1508/PEF-Dir/RC/IX/2016 tanggal 9 September 2016 dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), Obligasi tersebut mendapatkan peringkat idA (Single A) yang berlaku untuk periode 2 September 2016 sampai dengan 1 September 2017.

Obligasi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perusahaan baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari.

Penerbitan Obligasi tersebut dilakukan berdasarkan Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi No.10 tanggal 6 Mei 2013 juncto Addendum I Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi No.14 tanggal 10 Juni 2013 juncto Addendum II Perjanjian perwaliamanatan Obligasi No.97 tanggal 27 Juni 2013 yang ketiganya dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, yang bertindak selaku Wali Amanat adalah PT Bank Mega Tbk.

Pembatasan yang dipersyaratkan oleh wali amanat:

1. Melakukan penjualan atau pengalihan aset tetap perusahaan kepada pihak manapun melebihi 50% dari nilai aktiva tetap dalam satu tahun berjalan;
2. Mengadakan penggabungan atau peleburan dengan perusahaan lain baik secara langsung maupun tidak langsung dan melakukan tindakan melikuidasi Perusahaan;
3. Melakukan akuisisi saham atau aset;

**22. BOND PAYABLES (Continued)**

**Revolving Bond I PNM Tranche I Year 2014 (Continued)**

Bond interest payment made every 3 (three) months from the date of March 19, 2015 until December 29, 2015 for Series A Bonds, December 19, 2017 for the Series B Bonds, and December 19, 2019 for the Series C Bonds.

Based on the result of the rating on long-term debt securities in accordance with the valuation letter No.1508/PEF-Dir/RC/IX/2016 dated on September 9, 2016 from PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), the bonds obtain idA (Single A) which is valid for the period of September 2, 2016 until September 1, 2017.

The bonds are secured by all the Company's assets both movable and immovable property, either existing or to be there in the future.

The bond issuance was conducted based on Revolving Bond I PNM Tranche I Year 2014 Trustee Deed Agreement No.07 dated October 6, 2014 were made in the presence of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta, which is acting as trustee is PT Bank Mega Tbk.

Restrictions required by the trustee:

1. Conducting sale of or transfer of the Company's assets fixed to any party exceeds 50% of value of fixed assets within one year period;

Restrictions required by the trustee: (Continued)

2. Hold a merger or consolidation with another company either directly or indirectly and take action to liquidate the Company;
3. The acquisition of shares or assets;
4. Changing the fields of business unless the government's decision;
5. Conducting termination of covenants company material adverse impact;
6. Reducing the capital, issued and paid-up capital.

**Bond II PNM Year 2013**

On June 28, 2013, the Company obtained the notice of effectivity from the Financial Services Authority (FSA) through letter No.S-207/D.04/2013 in the Public Offering Bonds II PNM 2013 with a nominal amount of Rp1,000,000,000,000 on offer at face value. The bonds were offered at a fixed interest rate of 9.2% per year. Bond interest is paid every 3 (three) months in accordance with the bond interest payment date. The first bond interest payment will be made on October 9, 2013, while the last interest payment bond is a bond maturing at the same time on July 9, 2018.

Based on the result of the rating on long-term debt securities in accordance with the valuation letter No.1508/PEF-Dir/RC/IX/2016 dated on September 9, 2016 from PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), the bonds obtain idA (Single A) which is valid for the period of September 2, 2016 until September 1, 2017.

The bonds are secured by all the Company's assets both movable and immovable property, either existing or to be there in the future.

The bond issuance was conducted based on Bond Trustee Deed Agreement No. 10 dated May 6, 2013 in conjunction with Addendum I of Bond Trustee Agreement No.14 dated June 10, 2013 in conjunction with Addendum II of Bond Trustee Agreement No.97 dated June 27, 2013 that all three were made in the presence of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta, which is acting as trustee is PT Bank Mega Tbk.

Restrictions required by the trustee:

1. Conducting sale of or transfer of the Company's assets fixed to any party exceeds 50% of value of fixed assets within one year period;
2. Hold a merger or consolidation with another company either directly or indirectly and take action to liquidate the Company;
3. The acquisition of shares or assets;

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)  
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**22. UTANG OBLIGASI (Lanjutan)**

**Obligasi II PNM Tahun 2013 (Lanjutan)**

Pembatasan yang dipersyaratkan oleh wali amanat: (Lanjutan)

4. Mengubah bidang usaha perusahaan kecuali atas keputusan pemerintah;
5. Melakukan pengakhiran perjanjian-perjanjian perusahaan yang berdampak negatif secara material;
6. Mengurangi modal dasar, modal yang ditempatkan dan modal disetor.

**Obligasi I PNM Tahun 2012**

Pada tanggal 4 Oktober 2012, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK melalui surat Nomor S-11740/BL/2012 dalam rangka Penawaran Umum Obligasi I PNM Tahun 2012 dengan jumlah nominal sebesar Rp500.000.000.000 yang ditawarkan pada nilai nominal. Obligasi tersebut ditawarkan dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,1% per tahun. Bunga obligasi dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sesuai dengan tanggal pembayaran bunga obligasi. Pembayaran bunga obligasi pertama akan dilakukan pada tanggal 12 Januari 2013, sedangkan pembayaran bunga obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo obligasi adalah pada tanggal 12 Oktober 2017.

Berdasarkan hasil pemeringkatan atas surat utang jangka panjang sesuai dengan Surat Pefindo No.1508/PEF-Dir/RC/IX/2016 tanggal 9 September 2016 dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), Obligasi tersebut mendapatkan peringkat idA (Single A) yang berlaku untuk periode 2 September 2016 sampai dengan 1 September 2017.

Obligasi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perusahaan baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari.

Penerbitan Obligasi tersebut dilakukan berdasarkan Akta Perjanjian Perwalianan Obligasi No.7 tanggal 3 Agustus 2012 juncto Akta Perubahan I Perjanjian Perwalianan Obligasi No.43 tanggal 30 Agustus 2012 juncto Akta Perubahan II Perjanjian perwalianan Obligasi No.1 tanggal 1 Oktober 2012 yang ketiganya dibuat di hadapan Notaris Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, yang bertindak selaku Wali Amanat adalah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Pembatasan yang dipersyaratkan oleh wali amanat:

1. Melakukan penjualan atau pengalihan aset tetap perusahaan kepada pihak manapun melebihi 50% dari nilai aktiva tetap dalam satu tahun berjalan;
2. Mengadakan penggabungan atau peleburan dengan perusahaan lain baik secara langsung maupun tidak langsung dan melakukan tindakan melikuidasi perusahaan;
3. Melakukan akuisisi saham atau aktiva;
4. Mengubah bidang usaha perusahaan kecuali atas keputusan pemerintah;
5. Melakukan pengakhiran perjanjian-perjanjian perusahaan yang berdampak negatif secara material;
6. Mengurangi modal dasar, modal yang ditempatkan dan modal disetor.

Perusahaan sudah mematuhi setiap syarat dan pembatasan yang diberikan oleh Wali Amanat atas penerbitan Obligasi Berkelanjutan II PNM Tahap I Tahun 2017, Obligasi Berkelanjutan I PNM Tahap II Tahun 2016, Obligasi Berkelanjutan I PNM Tahap I Tahun 2014, Obligasi II PNM Tahun 2013, dan Obligasi I PNM Tahun 2012.

Perusahaan mengukur nilai obligasi dengan memperhitungkan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya transaksi yang dibebankan untuk Obligasi Berkelanjutan II PNM Tahap II Tahun 2018, Obligasi Berkelanjutan II PNM Tahap I Tahun 2017, Obligasi Berkelanjutan I PNM Tahap III Tahun 2016, Obligasi Berkelanjutan I PNM Tahap I Tahun 2014, Obligasi II PNM Tahun 2013 dan Obligasi I PNM Tahun 2012 masing-masing sebesar Rp3.331.375.948, Rp3.764.210.608, Rp2.234.607.352, Rp2.972.354.958, Rp2.908.798.140, dan Rp2.969.439.794. Biaya transaksi yang sudah diamortisasi dan dibebankan ke Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lainnya sampai dengan tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

**22. BOND PAYABLES (Continued)**

**Bond II PNM Year 2013 (Continued)**

Restrictions required by the trustee: (Continued)

4. Changing the fields of business unless the government's decision;
5. Conducting termination of covenants company material adverse impact;
6. Reducing the capital, issued and paid-up capital.

**Bond I PNM Year 2012**

On October 4, 2012, the Company obtained an effective statement from Bapepam-LK through the letter No. S-11740/BL/2012 in the Public Offering of Bonds I PNM Year 2012 with a nominal amount of Rp500,000,000,000 offered at face value. The bonds are offered with a fixed interest rate of 9.1% per year. The interest is payable every 3 (three) months in accordance with the bond interest payment date. The first bond interest payment will be made on January 12, 2013, while the last interest payment bond is a bond maturing at the same time on October 12, 2017.

Based on the result of the rating on long-term debt securities in accordance with the valuation letter No.1508/PEF-Dir/RC/IX/2016 dated on September 9, 2016 from PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), the bonds obtain idA (Single A) which is valid for the period of September 2, 2016 until September 1, 2017.

The bonds are secured by all the Company's assets both movable and immovable property, either existing or to be there in the future.

The bond issuance is based on the Bond Trustee Deed No.7 dated August 3, 2012 in conjunction with Amendment I of Bond Trustee Agreement No.43 dated August 30, 2012 in conjunction with the Deed of Amendment II of Bonds Trustee Agreement No.1 dated October 1, 2012 that all three Notary Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, which is acting as trustee is PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Restrictions required by the trustee:

1. Conducting sale of or transfer of the Company's assets fixed to any party exceeds 50% of value of fixed assets within one year period;
2. Hold a merger or consolidation with another company either directly or indirectly and take action to liquidate the Company;
3. The acquisition of shares or assets;
4. Changing the fields of business unless the government's decision;
5. Conducting termination of covenants company material adverse impact;
6. Reducing the capital, issued and paid-up capital.

The Company has complied with every requirement and covenants required by the Trustee of the issuance of Revolving Bond II PNM Tranche I Year 2017, Revolving Bond I PNM Tranche II Year 2016, Revolving Bonds I PNM Tranche I Year 2014, Bond II PNM Year 2013 and Bond I PNM Year 2012 charged by

The Company measures the value of bonds by calculating the amortized cost using the effective interest method. Transaction cost of Revolving Bond II PNM Tranche II Year 2018, Revolving Bond II PNM Tranche I Year 2017, Revolving Bond I PNM Tranche II Year 2016, Revolving Bond I PNM Tranche I Year 2014, Bond II PNM Year 2013 and Bond I PNM Year 2012 charged by Rp3,331,375,948, Rp3,764,210,608, Rp2,234,607,352, Rp2,972,354,958, Rp2,908,798,140 and Rp2,969,439,794, respectively. Transaction cost have been amortized and charged to the Statement of Income and Other Comprehensive Income until the date of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)  
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**22. UTANG OBLIGASI (Lanjutan)**

**22. BOND PAYABLES (Continued)**

	<b>31 Des 2018 / Dec 31, 2018</b>	<b>31 Des 2017 / Dec 31, 2017</b>	
Obligasi Berkelanjutan II PNM Tahap II Tahun 2018	465.567.909	-	<i>Revolving Bond II PNM Tranche II Year 2018</i>
Obligasi Berkelanjutan II PNM Tahap I Tahun 2017	1.274.904.484	358.294.609	<i>Revolving Bond II PNM Tranche I Year 2017</i>
Obligasi Berkelanjutan I PNM Tahap II Tahun 2016	983.425.170	375.347.141	<i>Revolving Bond I PNM Tranche II Year 2016</i>
Obligasi Berkelanjutan I PNM Tahap I Tahun 2014	2.613.200.915	2.290.993.258	<i>Revolving Bond I PNM Tranche I Year 2014</i>
Obligasi II PNM Tahun 2013	2.908.798.140	2.496.272.161	<i>Bond II PNM Year 2013</i>
Obligasi I PNM Tahun 2012	2.969.439.794	2.969.439.794	<i>Bond I PNM Year 2012</i>
<b>Jumlah</b>	<b>11.215.336.412</b>	<b>8.490.346.964</b>	<b>Total</b>

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar utang obligasi diungkapkan pada Catatan 30.

*Information regarding classification and fair value of bond payables are disclosed in Note 30.*

**23. PINJAMAN DARI PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA  
DAN LEMBAGA KREDIT LUAR NEGERI**

**23. BORROWINGS FROM THE GOVERNMENT OF THE REPUBLIC OF  
INDONESIA AND FOREIGN CREDIT INSTITUTION**

	<b>31 Des 2018 / Dec 31, 2018</b>	<b>31 Des 2017 / Dec 31, 2017</b>	
<b>Pihak Berelasi</b>			<b>Related Parties</b>
Surat Utang Pemerintah (SUP)	200.000.000.000	400.000.000.000	<i>Government Promissory Notes (SUP)</i>
Pusat Investasi Pemerintah (PIP)	874.888.979.639	390.481.272.805	<i>Indonesia Investment Agency (PIP)</i>
Subjumlah	1.074.888.979.639	790.481.272.805	<i>Subtotal</i>
	<b>31 Des 2018 / Dec 31, 2018</b>	<b>31 Des 2017 / Dec 31, 2017</b>	
<b>Pihak Ketiga</b>			<b>Third Parties</b>
Bank Pembangunan Asia (USD 561.658,30)	7.905.485.333	-	<i>Asian Development Bank (USD 561.658,30)</i>
(USD 576.656,54)	-	7.812.542.804	<i>(USD 576.656,54)</i>
Subjumlah	7.905.485.333	7.812.542.804	<i>Subtotal</i>
<b>Jumlah</b>	<b>1.082.794.464.972</b>	<b>798.293.815.609</b>	<b>Total</b>

**Surat Utang Pemerintah (SUP)**

Utang kepada Pemerintah Republik Indonesia (Pemerintah) merupakan pinjaman dalam rangka pendanaan Kredit Usaha Mikro dan Kecil (KUMK) yang bersumber dari dana Surat Utang Pemerintah (SUP).

Berdasarkan perjanjian antara Pemerintah dan Perusahaan, pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar suku bunga SBI berjangka waktu 3 (tiga) bulan. Dana tersebut disalurkan ke lembaga keuangan pelaksana untuk dipinjamkan kembali kepada usaha mikro dan kecil pada semua sektor ekonomi yang dinilai layak untuk dibiayai dengan tingkat bunga sebesar 4% di atas tingkat suku bunga SBI (lihat Catatan 6).

**Pusat Investasi Pemerintah**

Berdasarkan Akta Perjanjian Pinjaman/Pembiayaan Nomor 2 tanggal 4 Agustus 2017, Pusat Investasi Pemerintah memberikan fasilitas Pinjaman/Pembiayaan kepada Perusahaan sebesar Rp100.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 4% efektif per tahun dengan jangka waktu pinjaman 36 bulan tanpa waktu tenggang sejak tanggal pencairan dana. Perusahaan wajib menyalurkan Pinjaman/Pembiayaan khusus untuk Program Mekaar dan wajib menyerahkan Daftar Piutang yang menjadi Jaminan Fidusia setiap 6 bulan dengan nilai minimal atau sama dengan 100% dari *outstanding* pinjaman.

Berdasarkan Akta Perjanjian Pinjaman/Pembiayaan Nomor 47 tanggal 30 November 2017, Pusat Investasi Pemerintah memberikan fasilitas Pinjaman/Pembiayaan kepada Perusahaan sebesar Rp100.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 4% efektif per tahun dengan jangka waktu pinjaman 36 bulan tanpa waktu tenggang sejak tanggal pencairan dana. Perusahaan wajib menyalurkan Pinjaman/Pembiayaan khusus untuk Program Mekaar dan wajib menyerahkan Daftar Piutang yang menjadi Jaminan Fidusia setiap 6 bulan dengan nilai minimal atau sama dengan 100% dari *outstanding* pinjaman.

Berdasarkan Akta Perjanjian Pinjaman/Pembiayaan Nomor 58 tanggal 28 Desember 2017, Pusat Investasi Pemerintah memberikan fasilitas Pinjaman/Pembiayaan kepada Perusahaan sebesar Rp100.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 4% efektif per tahun dengan jangka waktu pinjaman 36 bulan tanpa waktu tenggang sejak tanggal pencairan dana. Perusahaan wajib menyalurkan Pinjaman/Pembiayaan khusus untuk Program Mekaar dan wajib menyerahkan Daftar Piutang yang menjadi Jaminan Fidusia setiap 6 bulan dengan nilai minimal atau sama dengan 100% dari *outstanding* pinjaman.

**Government Promissory Notes (SUP)**

*Due to the Government of the Republic of Indonesia (the Government) represent small and micro enterprise financing from Government Promissory Notes (SUP).*

*In accordance with the agreement between the Government and the Company, the loan bears interest which in line with 3 (three) months SBI rates. The funds were distributed to the executing financial institutions for micro and small and medium enterprises at all economic sector that is feasible to be financed with 4% interest above SBI rates (see Notes 6).*

**Indonesia Investment Agency**

*Based on the Deed of Loan Agreement/Financing Number 2 dated August 4, 2017, the Indonesia Investment Agency provides a loan/financing facility to the Company amounting to Rp100,000,000,000 with an effective interest rate of 4% per annum with a loan term of 36 months without grace period from the date of disbursement fund. The Company is required to disburse Loans/Financing specifically for Mekaar Program and is obliged to submit List of Receivables that become Fiduciary Guarantee every 6 months with minimum or equal to 100% of outstanding loan.*

*Based on the Deed of Loan Agreement/Financing Number 47 dated November 30, 2017, the Indonesia Investment Agency provides a loan/financing facility to the Company amounting to Rp100,000,000,000 with an effective interest rate of 4% per annum with a loan term of 36 months without grace period from the date of disbursement fund. The Company is required to disburse Loans/Financing specifically for Mekaar Program and is obliged to submit List of Receivables that become Fiduciary Guarantee every 6 months with minimum or equal to 100% of outstanding loan.*

*Based on the Deed of Loan Agreement/Financing Number 58 dated December 28, 2017, the Indonesia Investment Agency provides a loan/financing facility to the Company amounting to Rp100,000,000,000 with an effective interest rate of 4% per annum with a loan term of 36 months without grace period from the date of disbursement fund. The Company is required to disburse Loans/Financing specifically for Mekaar Program and is obliged to submit List of Receivables that become Fiduciary Guarantee every 6 months with minimum or equal to 100% of outstanding loan.*

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)  
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**23. PINJAMAN DARI PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA  
DAN LEMBAGA KREDIT LUAR NEGERI (Lanjutan)**

**Bank Pembangunan Asia**

Utang Penerusan Pinjaman kepada Pemerintah Republik Indonesia (Pemerintah) merupakan pinjaman dalam rangka pendanaan kredit mikro untuk penataan lingkungan dan pemukiman (NUSSP) yang bersumber dari Bank Pembangunan Asia (ADB).

Berdasarkan perjanjian tersebut Perusahaan dikenakan bunga berdasarkan tingkat bunga ADB kepada Pemerintah secara berkala (LIBOR+0,6%)+0,35% per tahun. Dana tersebut disalurkan ke lembaga keuangan pelaksana untuk dipinjamkan kembali dalam bentuk pembiayaan kredit mikro untuk penataan lingkungan dan pemukiman (NUSSP). Pada tanggal 31 Desember 2017 dana Perusahaan dalam bentuk RD PNM Multi Currency Fund setara Rp8.325.957.354 ditujukan sebagai sinking fund pembayaran pinjaman NUSSP (lihat Catatan 5).

**24. PENDAPATAN DITANGGUHKAN JAVA RECONSTRUCTION FUND**

Pendapatan ditangguhkan Java Reconstruction Fund merupakan pinjaman dalam rangka pendanaan kredit mikro untuk pemulihan ekonomi pasca gempa di Provinsi DI Yogyakarta dan Jawa Tengah. Saldo per 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp5.051.999.988 dan Rp8.419.999.992.

*The International Bank for Reconstruction and Development/ International Development Association (World Bank)* selaku administrator dana hibah yang disediakan oleh donor *Java Reconstruction Fund (JRF)*; *Deutsche Gesellschaft fur Technische Zusammenarbeit (GTZ)*, dan Pemerintah Republik Indonesia menandatangani *Java Reconstruction Fund Grant Agreement* Nomor: JRF Grant Number TF.093853-IND tanggal 23 Februari 2009. JRF didirikan dengan tujuan untuk menyediakan platform untuk memobilisasi bantuan donor dan saluran keuangan dalam mendukung rencana aksi Pemerintah RI dalam melakukan rekonstruksi dan rehabilitasi korban gempa bumi di Provinsi DI Yogyakarta dan Jawa Tengah. GTZ mengajukan proposal untuk proyek pemulihan penghidupan untuk kepentingan usaha mikro, kecil, dan menengah di daerah bencana. *The World Bank* setuju untuk menyerahkan dana bantuan ke GTZ sebesar USD10,755,800 untuk membantu pembiayaan proyek tersebut. Dari total dana tersebut, sebesar USD4,280,000 digunakan untuk memberikan kredit bagi LKM/S sedangkan sisanya untuk jasa konsultan, pelatihan dan lokakarya, biaya operasi, dan biaya overhead.

Berdasarkan *Financing Agreement* antara *Deutsche Gesellschaft fur Technische Zusammenarbeit (GTZ)* dengan Perusahaan Nomor: 81109436 tanggal 14 Mei 2009, GTZ akan memberikan kontribusi keuangan kepada Perusahaan maksimal sebesar USD4,280,000. Perusahaan akan menggunakan kontribusi keuangan tersebut khusus untuk membiayai LKM/S terpilih untuk memperluas pembiayaan bagi usaha mikro, kecil dan menengah yang terkena dampak gempa bumi di Provinsi DI Yogyakarta dan Jawa Tengah. Jangka waktu berakhirnya proyek yang ditetapkan oleh GTZ adalah tanggal 30 Juni 2011. Tanggung jawab GTZ berakhir pada tanggal tersebut, selanjutnya dana kredit tersebut dihibahkan ke Perusahaan sebagai dana abadi selama sepuluh tahun terhitung sejak angsuran pokok pertama diterima Perusahaan. Berdasarkan Nota Kesepahaman antara Pemerintah Provinsi DI Yogyakarta dengan Perusahaan pada tanggal 28 September 2011 disepakati bahwa selama sepuluh tahun (18 Maret 2010 s.d. 18 Maret 2020), dana hibah tersebut akan digunakan untuk mendukung aktivitas-aktivitas persiapan dan pemulihan di daerah terkena dampak bencana dalam bentuk penyediaan kredit bagi LKM/S baik BPR maupun Koperasi yang memenuhi kriteria yang dipersyaratkan.

**25. PERPAJAKAN**

**a. Pajak Dibayar di Muka**

	31 Des 2018 / Dec 31, 2018
<u>Entitas Induk</u>	
Pajak penghasilan:	
- PPh Pasal 21	47.911.188.625
- PPh Pasal 23	-
- PPh Pasal 25	35.222.868.450
Pajak lain-lain:	
- PPN	120.000
Subjumlah pindahan Entitas Induk	<b>83.134.177.075</b>

**23. BORROWINGS FROM THE GOVERNMENT OF THE REPUBLIC OF  
INDONESIA AND FOREIGN CREDIT INSTITUTION (Continued)**

**Asian Development Bank**

Due to the Government of the Republic of Indonesia ("the Government") represent loan for micro financing for Neighborhood Upgrading and Shelter Sector Project (NUSSP) from Asian Development Bank (ADB).

Based on that agreement the Company imposed by interest rate according to ADB interest rate (periodically) to the Government (LIBOR+0.6%) + 0,35% per year. The fund were distributed to executing financial institution through micro financing for Neighborhood Upgrading and Shelter Sector Project (NUSSP). on December 31, 2017 the Company's funds on RD PNM Multi Currency Fund equivalent Rp8,325,957,354 intended as a sinking fund payments NUSSP loan (see Note 5).

**24. DEFERRED REVENUES OF JAVA RECONSTRUCTION FUND**

Deferred revenue of Java Reconstruction Fund represents a loan in order to finance micro-credit for economic recovery post-earthquake in Province of DI Yogyakarta and Central Java. Balance as of December 31, 2018 and 2017 amounting to Rp5,051,999,988 dan Rp8,419,999,992, respectively.

*The International Bank for Reconstruction and Development/International Development Association (World Bank)* as administrator of grant funds provided by donor *Java Reconstruction Fund (JRF)*, *Deutsche Gesellschaft fur Technische Zusammenarbeit (GTZ)*, and the Government of the Republic of Indonesia signed the *Java Reconstruction Fund Grant Agreement* number: JRF Grant number TF.093853-IND dated February 23, 2009. JRF was established for the purpose of providing a common platform to mobilize donor resources and channel financial assistance in support of the Government of Indonesia's action plan in the reconstruction and rehabilitation of earthquake victims in the provinces of Yogyakarta and Central Java. GTZ submitted a proposal for a livelihood recovery project for the benefit of micro-small-and medium-enterprises in affected areas. *The World Bank* agrees to provide GTZ the grants of USD10,755,800 in order to assist in financing the project. Of these funds, amounting to USD4,280,000 is used to provide loans to MFIs/S (LKM/S) while the rest is for consulting services, training and workshops, operating costs, and overhead costs.

In accordance with the *Financing Agreement* between the *Deutsche Gesellschaft fur Technische Zusammenarbeit (GTZ)* with the Company No. 81109436 dated May 14, 2009, GTZ shall the Company a financial contribution not exceeding amount of USD4,280,000. The company shall use the financial contributions exclusively for financing selected *Sharia/Micro Finance Institutions (LKM/S)* for extending credits to micro, small and medium enterprises affected by the earthquake in the province of DI Yogyakarta and Central Java. The project completion period stipulated by the GTZ is dated June 30, 2011. GTZ responsibility ended at that date, then the loan funds granted to the Company as a trust fund for ten years from the first installment of principal received by the Company. Based on the Memorandum of Understanding between the Government of Yogyakarta with the Company on September 28, 2011 agreed that during the ten-year (March 18, 2010 till March 18, 2020), the grant will be used to support the activities of preparation and recovery in disaster affected areas in the form provision of credit to MFIs/S (LKM/S) both BPR/S and cooperatives that meet the required criteria.

**25. TAXATION**

**a. Prepaid Taxes**

	31 Des 2017 / Dec 31, 2017	<u>Parent</u>
		Corporate income tax:
		Income Tax Article 21 -
		Income Tax Article 23 -
		Income Tax Article 25 -
		Other taxes:
		Value Added Tax -
	<b>73.029.432.970</b>	<b>Parent Entity Previous Subtotal</b>

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)  
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**25. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**25. TAXATION (Continued)**

**a. Pajak Dibayar di Muka (Lanjutan)**

**a. Prepaid Taxes (Continued)**

Subjumlah Dipindahkan Entitas Induk	83.134.177.075	73.029.432.970	<i>Parent Entity Next Subtotal</i>
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
PT PNM IM			PT PNM IM
Pajak penghasilan:			Corporate income tax:
- PPh Pasal 23	-	-	Income Tax Article 23 -
- PPh Pasal 25	-	-	Income Tax Article 25 -
- PPh Pasal 28	-	-	Income Tax Article 28 -
Pajak lain-lain:			Other taxes:
- PPN	17.205.221	162.456.834	Value Added Tax -
- Lain-lain	-	-	Others -
	17.205.221	162.456.834	
PT PNM VC			PT PNM VC
Pajak penghasilan:			Corporate income tax:
- PPh Pasal 4 ayat (2)	-	3.000.000	Income Tax Article 4 (2) -
- PPh Pasal 21	60.099.779	62.156.679	Income Tax Article 21 -
- PPh Pasal 22	-	-	Income Tax Article 22 -
- PPh Pasal 23	-	-	Income Tax Article 23 -
- PPh Pasal 25	-	-	Income Tax Article 25 -
- PPh Pasal 28	2.158.807.566	1.104.492.233	Income Tax Article 28 -
Pajak lain-lain:			Other taxes:
- PPN	9.270.181.679	5.946.337.458	Value Added Tax -
	11.489.089.024	7.115.986.370	
BPR/S	1.361.842	637.166	BPRS
Subjumlah	11.507.656.087	7.279.080.370	Subtotal
<b>Jumlah</b>	94.641.833.162	80.308.513.340	<b>Total</b>

**b. Utang Pajak**

**b. Taxes Payables**

	31 Des 2018 / Dec 31, 2018	31 Des 2017 / Dec 31, 2017	
<u>Entitas Induk</u>			<u>Parent</u>
Pajak penghasilan:			Corporate income tax:
- PPh Pasal 25	2.102.473.564	2.102.473.564	Income Tax Article 25 -
- PPh Pasal 29	-	-	Income Tax Article 29 -
Pajak lain-lain:			Other taxes:
- PPh Pasal 4 (2)	1.911.261.359	4.058.511.892	Income Tax Article 4 (2) -
- PPh Pasal 21	2.574.471.920	1.965.508.174	Income Tax Article 21 -
- PPh Pasal 22	23.462.663	45.629.529	Income Tax Article 22 -
- PPh Pasal 23	528.539.167	1.240.645.869	Income Tax Article 23 -
- PPN	6.054.267.104	12.491.386.058	Value Added Tax -
	13.194.475.777	21.904.155.086	
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Pajak penghasilan:			Corporate income tax:
- PPh Pasal 25	756.085.208	463.233.378	Income Tax Article 25 -
- PPh Pasal 29	4.839.701.614	6.595.806.444	Income Tax Article 29 -
Pajak lain-lain:			Other taxes:
- PPh Pasal 4 (2)	201.112.051	16.565.659	Income Tax Article 4 (2) -
- PPh Pasal 21	850.642.920	254.646.866	Income Tax Article 21 -
- PPh Pasal 23	552.327.084	77.472.593	Income Tax Article 23 -
- PPh Pasal 26	-	-	Income Tax Article 26 -
- PPN	4.073.796.737	2.601.629.648	Value Added Tax -
	11.273.665.614	10.009.354.588	
<b>Jumlah</b>	24.468.141.391	31.913.509.674	<b>Total</b>

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)  
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**25. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**25. TAXATION (Continued)**

**c. Beban (manfaat) pajak Perusahaan**

**c. The Company's income tax expense (benefit)**

	<u>31 Des 2018/ Dec, 31 2018</u>	<u>31 Des 2017/ Des, 31 2017</u>	
Entitas Induk			<i>Parent</i>
Beban pajak kini - non-final	14.713.920.000	6.380.894.750	<i>Current tax expenses - non-final</i>
Beban (manfaat) pajak tangguhan	(2.231.393.761)	11.706.824.360	<i>Deferred tax expense (benefit)</i>
	<b>12.482.526.239</b>	<b>18.087.719.110</b>	
<u>Entitas Anak</u>			<i>Subsidiaries</i>
Beban pajak kini - non-final	19.460.625.993	15.998.909.302	<i>Current tax expenses - non-final</i>
Beban (manfaat) pajak tangguhan	(584.635.237)	(1.048.412.514)	<i>Deferred tax expense (benefit)</i>
	<b>18.875.990.756</b>	<b>14.950.496.788</b>	
<b>Beban pajak</b>	<b>31.358.516.995</b>	<b>33.038.215.898</b>	<b>Tax expense</b>

**d. Pajak Penghasilan Badan**

**d. Corporate Income Tax**

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi dan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

*Reconciliations between income before income tax per consolidated statement of profit and loss and taxable income are as follows:*

	<u>31 Des 2018/ Dec, 31 2018</u>	<u>31 Des 2017/ Des, 31 2017</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasian	99.156.627.224	69.708.752.444	<i>Consolidated profit before income tax per consolidated statements of income</i>
(Laba) sebelum pajak penghasilan Entitas Anak	(58.964.624.006)	(31.744.926.195)	<i>(Profit) before income tax of Subsidiaries</i>
Transaksi Eliminasi	36.426.619.678	9.486.492.053	<i>Elimination Transaction</i>
(Laba) sebelum pajak penghasilan Entitas Induk	<b>76.618.622.896</b>	<b>47.450.318.302</b>	<i>(Profit) before income tax of Parent</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak final	(72.687.107.940)	(116.324.637)	<i>Interest income subjected to final tax</i>
Laba entitas induk sebelum rekonsiliasi fiskal	<b>3.931.514.955</b>	<b>47.333.993.665</b>	<i>Income of parents before fiscal reconciliation</i>
<u>Beda Waktu:</u>			<i>Temporary differences:</i>
Penyusutan aset tetap	1.143.432.349	10.354.858.133	<i>Depreciation of</i>
Amortisasi aset takberwujud dan biaya pra-operasi	3.173.829.114	766.936.179	<i>Amortization of intangible asset and pre-operation cost</i>
Beban (pemulihan) penurunan nilai yang tidak dapat diperhitungkan	25.355.976.567	4.070.573.909	<i>Impairment losses expenses (recovery) that cannot be accounted for as a non-deductible expenses</i>
Imbalan kerja	16.653.279.501	9.266.090.490	<i>Employee benefits</i>
Subsidi bunga pinjaman karyawan dan insentif		997.925.871	<i>Subsidy of interest loan of employee and incentives</i>
Jasa produksi dan tantiem	14.976.628.477	3.210.491.939	<i>Bonus and tantiem</i>
Subjumlah	61.303.146.008	28.666.876.522	<i>Subtotal</i>
<u>Beda Tetap:</u>			<i>Permanent differences:</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan menurut fiskal	32.325.384.588	25.104.708.856	<i>Non-deductible expenses pursuant to fiscal</i>
Bagian laba atas investasi pada Entitas Asosiasi	(38.704.365.168)	(31.132.610.051)	<i>Portion of profit from investment in Associates</i>
Subjumlah	(6.378.980.580)	(6.027.901.195)	<i>Subtotal</i>
Laba menurut Pajak	58.855.680.383	25.523.579.717	<i>Taxable income</i>
Laba menurut Pajak (dibulatkan)	58.855.680.000	25.523.579.000	<i>Taxable income (round down)</i>
Beban Pajak Kini:			<i>Current Tax Expenses:</i>
31 Des 2018 (25% x Rp58.855.680.000)	14.713.920.000	-	<i>Dec 31, 2018 (25% x Rp58,855,680,000)</i>
31 Des 2017 (25% x Rp25.523.579.000)	-	6.380.894.750	<i>Dec 31, 2017 (25% x Rp25,523,579,000)</i>
Pajak Penghasilan	14.713.920.000	6.380.894.750	<i>Tax Income</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Pajak dibayar di muka			<i>Prepaid taxes</i>
- PPh Pasal 23	(4.100.316.160)	(3.060.285.648)	<i>Income Tax article 23 -</i>
- PPh Pasal 25	(46.964.040.489)	(46.926.206.405)	<i>Income Tax article 25 -</i>
	(51.064.356.649)	(49.986.492.053)	
<b>Kurang (lebih) bayar Pajak Penghasilan Badan</b>	<b>(36.350.436.649)</b>	<b>(43.605.597.303)</b>	<b>Underpaid (Overpaid) Corporate Income Tax</b>

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)  
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**25. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**25. TAXATION (Continued)**

**d. Pajak Penghasilan Badan (Lanjutan)**

Laba kena pajak penghasilan hasil rekonsiliasi menjadi dasar pengisian SPT untuk posisi 31 Desember 2018 dan 2017.

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan Indonesia, Perusahaan melaporkan/menyetorkan pajak berdasarkan sistem *self-assessment*. Fiskus dapat menetapkan atau mengubah pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Perusahaan tidak mengkreditkan estimasi beban PPh Badan periode berjalan dengan uang muka pajak per 31 Desember 2018 dan 2017.

**d. Corporate Income Tax (Continued)**

*Taxable income from fiscal reconciliation is the basis for filling out the Tax Assessment Letter for the position of December 31, 2018 and 2017.*

*According to the Indonesian Tax Act, the Company reported/paid tax based on self-assessment system. Tax authorities may assess or amend taxes for a period specified in accordance with applicable regulations.*

*The Company does not estimate the burden of the corporate income tax credit for the year with a prepaid tax by December 31, 2018 and 2017.*

**e. Aset (liabilitas) Pajak Tangguhan**

**e. Deferred Tax Assets (Liabilities)**

**Mutasi tahun 2018 / Movement during 2018**

	31 Des 2017 / Dec 31, 2017	Dibebankan ke Laba Rugi Komprehensif/ Charged to Statements of Comprehensive Income	Dikreditkan ke Ekuitas/ Charged to Equity	Penyesuaian/ Adjustment	31 Des 2018 / Sep 30, 2018	
<b>Entitas Induk</b>						<i>Parent Entity</i>
Penyusutan aset tetap	6.794.639.921	2.471.030.887	-	-	9.265.670.808	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Amortisasi aset takberwujud dan biaya pra-operasi	(28.145.779.697)	(10.800.896.464)	-	-	(38.946.676.161)	<i>Amortisation of intangible assets and pre-operation expenses</i>
Imbalan kerja	7.807.321.387	3.859.270.656	(1.462.917.790)	-	10.203.674.254	<i>Employee benefits</i>
Jasa produksi, Bonus & Tantiem	130.842.881	3.744.157.119	-	-	3.875.000.000	<i>Bonus, incentive and tantiem</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	14.208.322.886	2.957.831.563	-	-	17.166.154.449	<i>Allowance for impairment losses</i>
<b>Aset (Liabilitas) pajak tanggungan Entitas Induk</b>	<b>795.347.378</b>	<b>2.231.393.761</b>	<b>(1.462.917.790)</b>	<b>-</b>	<b>1.563.823.350</b>	<b>Deferred tax Asset (Liabilities)- Parent</b>
<b>Entitas Anak</b>						<i>Subsidiaries</i>
Penyusutan aset tetap	(847.915.371)	436.272.911	-	(322.398.591)	(734.041.051)	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Amortisasi aset takberwujud dan biaya pra-operasi	284.170.966	44.618.030	-	-	328.788.996	<i>Amortisation of intangible assets and pre-operation expenses</i>
Imbalan kerja	625.331.608	103.419.452	(175.159.960)	-	553.591.100	<i>Employee benefits</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	5.207.698.067	889.526.001	-	-	6.097.224.068	<i>Allowance for impairment losses</i>
Rugi fiskal tidak dapat dikompensasikan	217.381.742	-	-	-	217.381.742	<i>Uncompensated fiscal loss</i>
Keuntungan (Kerugian) atas investasi	-	-	(40.888.249)	-	(40.888.249)	<i>Profit (Loss) in investment</i>
Penilaian	(217.381.742)	-	-	-	(217.381.742)	<i>Valuation</i>
BYMHD jasa produksi	3.746.856.888	1.464.111.021	-	-	5.210.967.909	<i>Accrued expenses - bonus</i>
<b>Aset (liabilitas) pajak tanggungan Entitas Anak</b>	<b>9.016.142.158</b>	<b>2.937.947.415</b>	<b>(216.048.209)</b>	<b>(322.398.591)</b>	<b>11.415.642.773</b>	<b>Deferred tax assets (liabilities) - Subsidiaries</b>
<b>Subjumlah</b>	<b>9.811.489.536</b>	<b>5.169.341.176</b>	<b>(1.678.965.999)</b>	<b>(322.398.591)</b>	<b>12.979.466.122</b>	
Penyusutan aset tetap	(836.495.122)	(2.388.859.821)	-	-	(3.225.354.943)	<i>Depreciation of fixed assets</i>
BYMHD jasa produksi	6.772.393	6.066.553	(2.170.301)	-	10.668.645	<i>Accrued expenses - bonus</i>
Insentif	-	82.681.232	-	-	82.681.232	<i>Incentive</i>
THR	120.998.399	(30.401.517)	-	-	90.596.882	<i>THR</i>
Beban imbalan pasca kerja	92.131.694	(22.798.625)	-	-	69.333.069	<i>Employee benefits</i>
<b>Aset (Liabilitas) pajak tanggungan Entitas Anak</b>	<b>(616.592.636)</b>	<b>(2.353.312.178)</b>	<b>(2.170.301)</b>	<b>-</b>	<b>(2.972.075.115)</b>	<b>Deferred tax Asset (liabilities) - Subsidiaries</b>
<b>Aset (Liabilitas) Pajak Tanggungan Konsolidasi</b>	<b>9.194.896.900</b>	<b>2.816.028.998</b>	<b>(1.681.136.300)</b>	<b>(322.398.591)</b>	<b>10.007.391.007</b>	<b>Deferred tax asset (liabilities) - Consolidation</b>

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)  
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**25. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**25. TAXATION (Continued)**

**e. Aset (liabilitas) Pajak Tangguhan (Lanjutan)**

**e. Deferred Tax Assets (Liabilities) (Continued)**

	Mutasi tahun 2017 / Movement during 2017					
	31 Des 2016 / Dec 31, 2016	Dibebankan ke Laba Rugi Komprehensif/ Charged to Statements of Comprehensive Income	Dikreditkan ke Ekuitas/ Charged to Equity	Penyesuaian/ Adjustment	31 Des 2017 / Dec 31, 2017	
<b>Entitas Induk</b>						<b>Parent</b>
Penyusutan aset tetap	7.072.801.372	(278.161.451)	-	-	6.794.639.921	Depreciation of fixed assets
Amortisasi aset takberwujud dan biaya pra-operasi	(952.507.945)	(27.193.271.752)	-	-	(28.145.779.697)	Amortisation of intangible assets and pre-operation expenses
Imbalan kerja	5.609.004.801	5.533.185.405	(3.334.868.820)	-	7.807.321.387	Employee benefits
Jasa produksi, Bonus & Tantiem	10.583.022.455	(10.452.179.574)	-	-	130.842.881	Bonus, inventive and tantiem
Cadangan kerugian penurunan nilai	(6.475.280.125)	20.683.603.012	-	-	14.208.322.886	Allowance for impairment losses
<b>Aset (liabilitas) pajak tangguhan</b>						<b>Deferred tax assets (liabilities) -</b>
<b>Entitas Induk</b>	<b>15.837.040.559</b>	<b>(11.706.824.360)</b>	<b>(3.334.868.820)</b>	<b>-</b>	<b>795.347.378</b>	<b>Parent</b>
<b>Entitas Anak</b>						<b>Subsidiaries</b>
Penyusutan aset tetap	13.451.495	(149.275.546)	-	(712.091.320)	(847.915.371)	Depreciation of fixed assets
Amortisasi aset takberwujud dan biaya pra-operasi	176.580.253	107.590.713	-	-	284.170.966	Amortisation of intangible assets and pre-operation expenses
Imbalan kerja	621.843.164	(3.116.552)	6.604.996	-	625.331.608	Employee benefits
Cadangan kerugian penurunan nilai	4.965.899.129	241.798.938	-	-	5.207.698.067	Allowance for impairment losses
Rugi fiskal tidak dapat dikompensasikan	235.898.282	(18.516.540)	-	-	217.381.742	Uncompensated fiscal loss
Penilaian	(235.898.282)	18.516.540	-	-	(217.381.742)	Valuation
BYMHD jasa produksi	2.411.380.879	1.335.476.009	-	-	3.746.856.888	Accrued expenses - bonus
<b>Aset (Liabilitas) pajak tangguhan</b>						<b>Deferred tax assets (liabilities) -</b>
<b>Entitas Anak</b>	<b>8.189.154.920</b>	<b>1.532.473.562</b>	<b>6.604.996</b>	<b>(712.091.320)</b>	<b>9.016.142.158</b>	<b>Subsidiaries</b>
<b>Subjumlah</b>	<b>24.026.195.478</b>	<b>(10.174.350.798)</b>	<b>(3.328.263.824)</b>	<b>(712.091.320)</b>	<b>9.811.489.536</b>	<b>Subtotal</b>
<b>Entitas Anak</b>						<b>Subsidiaries</b>
Penyusutan aset tetap	(942.679.526)	(515.039.494)	-	621.223.898	(836.495.122)	Depreciation of fixed assets
BYMHD jasa produksi	92.832.500	28.223.309	-	(114.283.416)	6.772.393	Accrued expenses - bonus
THR	-	-	-	120.998.399	120.998.399	THR
Beban imbalan pasca kerja	4.567.223	2.755.136	-	84.809.335	92.131.694	Employee benefits
<b>Aset (Liabilitas) pajak tangguhan</b>						<b>Deferred tax liabilities -</b>
<b>Entitas Anak</b>	<b>(845.279.803)</b>	<b>(484.061.049)</b>	<b>-</b>	<b>712.748.216</b>	<b>(616.592.636)</b>	<b>Subsidiaries</b>
<b>Aset (Liabilitas) pajak tangguhan - bersih</b>						<b>Deferred tax assets (liabilities) - nett</b>
<b>Konsolidasian</b>	<b>23.180.915.675</b>	<b>(10.658.411.847)</b>	<b>(3.328.263.824)</b>	<b>656.896</b>	<b>9.194.896.900</b>	<b>Consolidation</b>

Berdasarkan Undang-Undang Pajak Penghasilan No. 36 Tahun 2008 pengganti Undang-Undang Pajak No. 7 Tahun 1983, tarif pajak badan adalah sebesar 28% yang berlaku efektif 1 Januari 2009 dan sebesar 25% yang berlaku efektif 1 Januari 2010. Aset dan liabilitas pajak tangguhan disesuaikan dengan tarif pajak yang berlaku pada periode ketika aset direalisasikan dan liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak yang akan ditetapkan.

Under the Income Tax Act No. 36 Year 2008 the substitute of Income Tax Act No. 7 Year 1983, corporate tax rate is 28%, effective January 1, 2009 and by 25%, that effective on January 1, 2010. Deferred tax assets and liabilities adjusted to the applicable tax rate in the period when the asset is realized or liability is settled based on tax rates to be set.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)  
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**25. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**25. TAXATION (Continued)**

**f. Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:**

**Reconciliation between tax expense and the result of accounting profit before tax multiplication with prevailing tax rate is as follow:**

	<b>31 Des 2018 / Dec 31, 2018</b>	<b>31 Des 2017/ Dec 31, 2017</b>	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	76.618.622.896	47.450.318.302	<i>Consolidated profit before income tax per consolidated statements of comprehensive income</i>
Beban pajak dihitung pada tarif yang berlaku:			<i>Tax expense is calculated by prevailing tax rate</i>
31 Des 2018 (25% x Rp76.618.622.896)	19.154.655.724	-	<i>Dec 31, 2018 (25% x Rp76,618,622,896)</i>
31 Des 2017 (25% x Rp47.450.318.302)	-	11.862.579.576	<i>Dec 31, 2017 (25% x Rp47,450,318,302)</i>
Jumlah	<u>95.773.278.620</u>	<u>59.312.897.878</u>	<i>Total</i>
Dampak pajak atas:			<i>Tax effect on:</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan menurut fiskal	8.081.346.147	6.276.177.214	<i>Non-deductible expenses pursuant to fiscal</i>
Bagian laba atas investasi pada Entitas Asosiasi	(9.676.091.292)	(7.783.152.513)	<i>Portion of profit from investment in Associates</i>
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak final	(18.171.776.985)	(29.081.159)	<i>Interest income subjected to final tax</i>
Penyesuaian pajak tangguhan	15.325.786.502	-	<i>Deferred tax adjustment</i>
Jumlah	<u>(4.440.735.628)</u>	<u>(52.932.003.128)</u>	<i>Total</i>
<b>Beban pajak</b>	<b><u>14.713.920.000</u></b>	<b><u>6.380.894.750</u></b>	<b><i>Tax expense</i></b>

**g. Surat Ketetapan Pajak**

**g. Tax assessment letter**

1) Pajak Pertambahan Nilai

Pada tanggal 25 April 2018, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dan Surat Tagihan Pajak (STP) denda atas PPN untuk tahun pajak 2016, 2017, dan 2018 masing-masing senilai Rp56.183.749 dan Rp6.927.081. Perusahaan telah melakukan pembayaran atas pajak yang dinyatakan kurang bayar tersebut melalui mekanisme kompensasi dengan SKPLB (Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar) PPh Badan Tahun Pajak 2016.

1) Value Added Tax

On April 25, 2018, the Company received Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) for Value Added Tax (VAT) and Tax Collection Letter penalties on VAT for its 2016, 2017, and 2018 fiscal year amounting to Rp56,183,749 and Rp6,927,081, respectively. The Company has made payments for taxes stated underpayment through a compensation mechanism with the Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) of 2016 Income Tax for Corporate Taxes.

Pada tanggal 6 November 2017, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dan Surat Tagihan Pajak (STP) denda atas PPN untuk tahun pajak 2014 masing-masing senilai Rp45.475.858 dan Rp5.934.759. Pada 29 Desember 2017, Perusahaan telah melakukan pembayaran atas pajak yang dinyatakan kurang bayar tersebut.

On November 6, 2017, the Company received Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) for Value Added Tax (VAT) and Tax Collection Letter penalties on VAT for its 2014 fiscal year amounting to Rp45,475,858 and Rp5,934,759, respectively. The underpayment on VAT has been paid by the Company on December 29, 2017.

Pada tanggal 6 November 2017, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dan Surat Tagihan Pajak (STP) denda atas PPN untuk tahun pajak 2013 masing-masing senilai Rp37.769.049 dan Rp1.629.818. Pada 29 Desember 2017, Perusahaan telah melakukan pembayaran atas pajak yang dinyatakan kurang bayar tersebut.

On November 6, 2017, the Company received Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) for Value Added Tax (VAT) and Tax Collection Letter penalties on VAT for its 2013 fiscal year amounting to Rp37,769,049 and Rp1,629,818, respectively. The underpayment on VAT has been paid by the Company on December 29, 2017.

2) Pajak Penghasilan

2) Income Tax

Pajak Penghasilan Pasal 4 ayat (2)

Income Tax Article 4 paragraph (2)

Pada tanggal 6 November 2017, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan Pasal 4 (2) untuk tahun pajak 2014 dan 2013 masing-masing senilai Rp4.253.320 dan Rp1.750.707.990. Pada 29 Desember 2017, Perusahaan telah melakukan pembayaran atas pajak yang dinyatakan kurang bayar tersebut.

On November 6, 2017, the Company received Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) for Income Tax Article 4 (2) and for its 2014 and 2013 fiscal year amounting to Rp4,253,320 and Rp1,750,707,990, respectively. The underpayment on income tax has been paid by the Company on December 29, 2017.

25. PERPAJAKAN (Lanjutan)

25. TAXATION (Continued)

g. Surat Ketetapan Pajak (Lanjutan)

g. Tax assessment letter (Continued)

2) Pajak Penghasilan (Lanjutan)

2) Income Tax (Continued)

Pajak Penghasilan Pasal 21

Income Tax Article 21

Pada tanggal 25 April 2018, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan Pasal 21 untuk tahun pajak 2014, 2017, dan 2018 masing-masing senilai Rp984.110, Rp1.340.629, dan Rp77.259.122. Perusahaan telah melakukan pembayaran atas pajak yang dinyatakan kurang bayar tersebut melalui mekanisme kompensasi dengan SKPLB (Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar) PPh Badan Tahun Pajak 2016.

On April 25, 2018, the Company received Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) for Income Tax Article 21 for its 2014, 2017, and 2018 fiscal year amounting to Rp984,110, Rp1,340,629 and Rp77,259,122, respectively. The Company has made payments for taxes stated underpayment through a compensation mechanism with the Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) of 2016 Income Tax for Corporate Taxes.

Pajak Penghasilan Pasal 22

Income Tax Article 22

Pada tanggal 25 April 2018, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan Pasal 22 untuk tahun pajak 2016 dan 2018 masing-masing senilai Rp401.372.773 dan Rp193.729. Perusahaan telah melakukan pembayaran atas pajak yang dinyatakan kurang bayar tersebut melalui mekanisme kompensasi dengan SKPLB (Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar) PPh Badan Tahun Pajak 2016.

On April 25, 2018, the Company received Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) for Income Tax Article 22 for its 2016 and 2018 fiscal year amounting to Rp401,372,773 and Rp193,729, respectively. The Company has made payments for taxes stated underpayment through a compensation mechanism with the Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) of 2016 Income Tax for Corporate Taxes.

Pajak Penghasilan Pasal 23

Income Tax Article 23

Pada tanggal 25 April 2018, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan Pasal 23 untuk tahun pajak 2016, 2017, dan 2018 masing-masing senilai Rp18.970.612, Rp888.790, dan Rp106.874.695. Perusahaan telah melakukan pembayaran atas pajak yang dinyatakan kurang bayar tersebut melalui mekanisme kompensasi dengan SKPLB (Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar) PPh Badan Tahun Pajak 2016.

On April 25, 2018, the Company received Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) for Income Tax Article 23 for its 2016, 2017, and 2018 fiscal year amounting to Rp18,970,612, Rp888,790 and Rp106,874,695, respectively. The Company has made payments for taxes stated underpayment through a compensation mechanism with the Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) of 2016 Income Tax for Corporate Taxes.

Pada tanggal 6 November 2017, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan Pasal 23 untuk tahun pajak 2014 dan 2013 masing-masing senilai Rp96.022.111 dan Rp80.329.056. Pada 29 Desember 2017, Perusahaan telah melakukan pembayaran atas pajak yang dinyatakan kurang bayar tersebut.

On November 6, 2017, the Company received Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) for Income Tax Article 23 and for its 2014 and 2013 fiscal year amounting to Rp96,022,111 and Rp80,329,056, respectively. The underpayment on income tax has been paid by the Company on December 29, 2017.

Pajak Penghasilan Pasal 25

Income Tax Article 25

Pada tanggal 25 April 2018, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Penghasilan Pasal 25 untuk tahun pajak 2016 senilai Rp27.296.046.990.

On April 25, 2018, the Company received Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) for Income Tax Article 25 and for its 2016 fiscal year amounting to Rp27,296,046,990.

Pada tanggal 6 November 2017, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan Pasal 25 untuk tahun pajak 2014 dan 2013 masing-masing senilai Rp1.332.148.000 dan Rp1.962.924.370. Pada 29 Desember 2017, Perusahaan telah melakukan pembayaran atas pajak yang dinyatakan kurang bayar tersebut.

On November 6, 2017, the Company received Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) for Income Tax Article 25 and for its 2014 and 2013 fiscal year amounting to Rp1,332,148,000 and Rp1,962,924,370, respectively. The underpayment on income tax has been paid by the Company on December 29, 2017.

Pada tanggal 28 September 2017, Perusahaan menerima Surat Tagihan Pajak (STP) Pajak Penghasilan Pasal 25 untuk tahun pajak 2017 (masa Januari) senilai Rp77.520.677. Pada 10 Oktober 2017, Perusahaan telah melakukan pembayaran atas pajak yang dinyatakan kurang bayar tersebut.

On September 28, 2017, the Company received Tax Collection Letter penalties (STP) for Income Tax Article 25 and for its 2017 fiscal year (period of January) amounting to Rp77,520,677. The underpayment on income tax has been paid by the Company on October 10, 2017.

Pada tanggal 20 April 2017, Perusahaan menerima Surat Tagihan Pajak (STP) Pajak Penghasilan Pasal 25 untuk tahun pajak 2016 (masa Januari) senilai Rp841.085. Pada 25 Juli 2017, Perusahaan telah melakukan pembayaran atas pajak yang dinyatakan kurang bayar tersebut.

On April 20, 2017, the Company received Tax Collection Letter penalties (STP) for Income Tax Article 25 and for its 2016 fiscal year (period of January) amounting to Rp841,085. The underpayment on income tax has been paid by the Company on July 25, 2017.

Manajemen memutuskan untuk tidak mengajukan upaya hukum lanjutan atas SKPKB dan STP tersebut.

The management decided for not taking any objection on the SKPKB and STP.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)  
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**25. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**g. Surat Ketetapan Pajak (Lanjutan)**

2) Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Pajak Penghasilan Final dan Fiskal Luar Negeri

Pada tanggal 25 April 2018, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan Final dan Fiskal Luar Negeri untuk tahun pajak 2016 dan 2018 masing-masing senilai Rp265.960.309 dan Rp102.785.238. Perusahaan telah melakukan pembayaran atas pajak yang dinyatakan kurang bayar tersebut melalui mekanisme kompensasi dengan SKPLB (Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar) PPh Badan Tahun Pajak 2016.

**26. DANA CADANGAN ANGSURAN**

	<b>31 Des 2018 / Dec 31, 2018</b>
Uang Titipan Nasabah	236.007.651.492
Uang Pertanggungjawaban Nasabah	351.412.664.413
Dana Cadangan Nasabah	166.241.884.942
<b>Jumlah</b>	<b>753.662.200.847</b>

Dana Cadangan Angsuran merupakan dana milik nasabah ULaMM yang dititipkan kepada Perusahaan tanpa memerlukan persetujuan nasabah manakala terjadi kekurangan pembayaran kewajiban nasabah. Perusahaan menampung dana cadangan angsuran sejumlah 63.078 nasabah ULaMM pada tanggal 31 Desember 2018.

Uang titipan adalah salah satu bentuk pelayanan Mekaar kepada nasabah agar bisa memperoleh akses penitipan uang dengan mudah, murah, dan aman. Uang titipan dapat digunakan sebagai sumber pembayaran atau pelunasan pembiayaan nasabah apabila nasabah menunggak atau menghilang. Perusahaan melayani uang titipan sejumlah 3.358.974 nasabah Mekaar pada tanggal 31 Desember 2018.

Penghasilan penempatan dana yang diperoleh Perusahaan dari uang titipan nasabah digunakan untuk menutupi beban administrasi dan pengelolaan uang titipan nasabah. Perusahaan tidak mengenakan beban administrasi dan pengelolaan uang titipan tersebut kepada nasabah.

Uang Pertanggungjawaban adalah uang yang disisihkan dari pinjaman yang diterima oleh nasabah Mekaar, yang akan dikembalikan kepada nasabah setelah pinjaman lunas. Perusahaan menampung uang pertanggungjawaban sejumlah 3.358.974 nasabah Mekaar pada tanggal 31 Desember 2018.

**27. UTANG LAIN-LAIN**

	<b>31 Des 2018 / Dec 31, 2018</b>
<b>Pihak Berelasi</b>	
BPJS Ketenagakerjaan	595.656.757
	<u>595.656.757</u>
<b>Pihak Ketiga</b>	
Dana pihak ketiga BPR/S	93.753.316.193
Dana titipan asuransi dan notaris	61.788.212.682
Liabilitas jangka panjang BPR/S	56.464.499.146
Utang pihak ketiga	20.798.202.420
Utang lain-lain BPR/S	1.578.849.905
Liabilitas segera BPR/S	437.072.396
Lain-lain	304.695.000.017
	<u>539.515.152.759</u>
<b>Jumlah</b>	<b>540.110.809.516</b>

**25. TAXATION (Continued)**

**g. Tax assessment letter (Continued)**

2) *Income Tax (Continued)*

*Final Income Tax and Foreign Fiscal*

*On April 25, 2018, the Company received Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) for Final Income Tax and Foreign Fiscal for its 2016 and 2018 fiscal year amounting to Rp265,960,309 and Rp102,785,238, respectively. The Company has made payments for taxes stated underpayment through a compensation mechanism with the Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) of 2016 Income Tax for Corporate Taxes.*

**26. INSTALLMENT RESERVE FUND**

	<b>31 Des 2017 / Dec 31, 2017</b>	
	166.130.538.701	<i>Customer's Deposit</i>
	49.410.827.014	<i>Customer's Responsibility fund</i>
	176.777.883.678	<i>Customer's reserve fund</i>
<b>Jumlah</b>	<b>392.319.249.393</b>	<b>Total</b>

*Installment Reserve Fund are funds owned by ULaMM customers that are deposited with the Company as funds that can be used by the Company without requiring customer approval when there is a lack of payment of customer obligations. The company accommodates an installment reserve fund of 63.078 ULaMM customers on December 31, 2018.*

*Deposit money is one form of Mekaar's services to customers so they can get easy, inexpensive and safe deposit of money. Deposit money can be used as a source of payment or repayment of customer financing if the customer delays or disappears. The company serves deposit funds of 3,358,974 Mekaar customers on December 31, 2018.*

*Income from the placement of funds that obtained by the Company from the customer's deposit money is used to cover the administrative burden and management of the customer's deposit money.*

*The company does not impose an administrative burden and manage the deposit money to the customer.*

*Liability Accounts are money set aside from loans received by Mekaar customers, which will be returned to customers after the loan is paid off. The company accommodates a liability accounts of 3,358,974 Mekaar customers on December 31, 2018.*

**27. OTHER LIABILITIES**

	<b>31 Des 2017 / Dec 31, 2017</b>	
	2.094.854.054	<b>Related Parties</b>
	<u>2.094.854.054</u>	<i>BPJS Ketenagakerjaan</i>
		<b>Third Parties</b>
	99.200.354.430	<i>Third-party funds of BPR/S</i>
	54.428.783.032	<i>Insurance and notary deposit fund</i>
	52.616.784.964	<i>Long term liabilities of BPR/S</i>
	26.567.208.686	<i>Third party liabilities</i>
	1.630.221.264	<i>Other liabilities (consolidated BPR/S)</i>
	375.053.491	<i>Others liabilities</i>
	15.660.613.420	<i>Others</i>
	<u>250.479.019.287</u>	
<b>Jumlah</b>	<b>252.573.873.341</b>	<b>Total</b>

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)  
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**28. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR**

**28. ACCRUED EXPENSES**

	<u>31 Des 2018 / Dec 31, 2018</u>	<u>31 Des 2017 / Dec 31, 2017</u>	
Bunga obligasi	98.610.242.624	77.990.700.227	Interest - bonds
Bunga pinjaman bank dan MTN	55.656.531.716	36.604.580.153	Interest - bank borrowings and MTN
Personalia	54.205.684.990	24.684.035.753	Personnel
Beban operasional	25.615.534.271	20.334.317.121	Operational expenses
Bunga NUSSP	1.372.930.476	15.777.223	Interest - NUSSP
Bunga SUP	703.195.952	1.406.393.706	Interest - SUP
<b>Jumlah</b>	<b><u>236.164.120.029</u></b>	<b><u>161.035.804.183</u></b>	<b>Total</b>

Pada tanggal 31 Desember 2018 Perusahaan memiliki beban bunga obligasi yang masih harus dibayar sehubungan dengan pelaksanaan emisi Obligasi I PNM Tahun 2012, Obligasi II PNM Tahun 2013, Obligasi Berkelanjutan I PNM Tahap I Tahun 2014, Obligasi Berkelanjutan I PNM Tahap II Tahun 2016, Obligasi Berkelanjutan II PNM Tahap I 2017 dan Obligasi Berkelanjutan II PNM Tahap II 2018.

On December 31, 2018, the Company has a accrued bond interest expenses in according to the listing of the Bond I PNM Year 2012, the Bond II PNM Year 2013, Revolving Bond I PNM Tranche I Year 2014, Revolving Bond I PNM Tranche II Year 2016, Revolving Bond II PNM Tranche I Year 2017 and Revolving Bond II PNM Tranche II Year 2018.

**29. LIABILITAS IMBALAN KERJA**

**29. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES**

**(Aset) Liabilitas Imbalan Kerja**

**Employee Benefit Liability (Asset)**

	<u>31 Des 2018 / Dec 31, 2018</u>	<u>31 Des 2017 / Dec 31, 2017</u>	
<u>Entitas Induk</u>			<u>Parent</u>
Program imbalan pasca kerja	28.313.761.681	20.029.059.538	Post-retirement benefits program
Program manfaat jangka panjang lain	12.500.935.333	11.200.226.010	Other long-term benefits program
	<u>40.814.697.014</u>	<u>31.229.285.548</u>	
<u>Entitas Anak</u>	2.371.159.310	2.423.449.011	<u>Subsidiaries</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>43.185.856.324</u></b>	<b><u>33.652.734.559</u></b>	<b>Total</b>

**Beban Imbalan Kerja**

**Employee Benefit Expenses**

	<u>31 Des 2018 / Dec 31, 2018</u>	<u>31 Des 2017 / Dec 31, 2017</u>	
<b>Laba Rugi</b>			<b>Profit and Loss</b>
<u>Entitas Induk</u>			<u>Parent</u>
Program imbalan pasca kerja	14.136.373.301	6.695.479.260	Post-retirement benefits program
Program manfaat jangka panjang lain	2.516.906.200	2.570.611.231	Other long-term benefits program
	<u>16.653.279.501</u>	<u>9.266.090.491</u>	
<u>Entitas Anak</u>	1.288.285.185	-	<u>Subsidiaries</u>
<b>Subjumlah</b>	<b><u>17.941.564.686</u></b>	<b><u>9.266.090.491</u></b>	<b>Subtotal</b>
<b>Penghasilan Komprehensif Lainnya</b>			<b>Other Comprehensive Income</b>
<u>Entitas Induk</u>			<u>Parent</u>
Program imbalan pasca kerja	(4.997.584.415)	13.339.475.279	Post-retirement benefits program
Program manfaat jangka panjang lain	-	-	Other long-term benefits program
	<u>(4.997.584.415)</u>	<u>13.339.475.279</u>	
<u>Entitas Anak</u>	-	-	<u>Subsidiaries</u>
<b>Subjumlah</b>	<b><u>(4.997.584.415)</u></b>	<b><u>13.339.475.279</u></b>	<b>Subtotal</b>
<b>Jumlah</b>	<b><u>12.943.980.271</u></b>	<b><u>22.605.565.770</u></b>	<b>Total</b>

Perusahaan telah menghitung kewajibannya sehubungan dengan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.

The Company has calculated its estimated employee benefit liability in accordance with Act Number 13 Year 2003 concerning of employment.

Saldo liabilitas program manfaat karyawan pada 31 Desember 2018 dan 2017 merupakan hasil perhitungan aktuarial sesuai dengan penerapan PSAK No. 24 (Revisi 2013) mengenai Imbalan Kerja.

The balance of employee benefit liability as of December 31, 2018 and 2017 represent an actuary calculation as the early application of SFAS No. 24 (Revised 2013) regarding "Employee Benefit."

Perusahaan membukukan program imbalan pasca kerja sesuai PSAK 24 (revisi 2013) mengenai Imbalan Kerja. Perusahaan menggunakan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* untuk menentukan nilai kini kewajiban imbalan pasti, biaya jasa kini terkait, dan biaya jasa lalu (jika dapat diterapkan).

The Company recorded a post-employment benefit plans in accordance SFAS 24 (revised 2013) on Employee Benefits. The Company using the *Projected Unit Credit Method* to determine the present value of the defined benefit obligation, related current service cost and past service cost (if applicable).

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)  
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**29. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)**

Perusahaan menyelenggarakan program manfaat PHK karyawan (*post employment benefit*) sesuai Peraturan Perusahaan. Perusahaan melakukan pendanaan untuk program ini melalui PT BNI Life Insurance.

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan tersebut per 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sejumlah 2.847 karyawan (tidak diaudit) dan 2.349 karyawan (tidak diaudit).

Perhitungan liabilitas imbalan kerja untuk Program Imbalan Pasca Kerja dan Program Imbalan Jangka Panjang Lainnya dilakukan oleh Kantor Aktuaris Independen PT Padma Radya Aktuarial yang tertuang dalam Laporan Perhitungan Kewajiban Diestimasi Manfaat Penghargaan Masa Kerja Karyawan PT Permodalan Nasional Madani (Persero) tanggal 7 Januari 2019.

Program yang diikuti oleh Entitas Induk dalam manfaat karyawan adalah sebagai berikut:

**a. Program imbalan pasca kerja**

**Rekonsiliasi saldo awal dan saldo akhir dari Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti (NKKIP)**

	<b>31 Des 2018 / Dec 31, 2018</b>	<b>31 Des 2017 / Dec 31, 2017</b>
Nilai kini kewajiban imbalan pasti (NKKIP) - awal periode	92.960.142.604	77.698.478.496
Biaya jasa:		
- Biaya jasa kini	16.383.058.357	13.155.787.616
- Biaya jasa lalu	(3.717.338.238)	(6.407.316.989)
- Keuntungan/kerugian dari penyelesaian	-	-
Penghasilan atau beban bunga	6.940.484.413	6.551.880.380
luran oleh peserta program	-	-
Dampak kombinasi dan pelepasan bisnis	-	-
Imbalan yang dibayarkan	(1.082.100.277)	(1.699.059.114)
Pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto:		
- Keuntungan/kerugian yang timbul dari perubahan asumsi demografik	-	-
- Keuntungan/kerugian yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(10.776.268.605)	9.422.088.643
- Penyesuaian	(1.826.927.861)	(5.761.716.428)
<b>Nilai kini kewajiban imbalan pasti (NKKIP) - akhir periode</b>	<b>98.881.050.393</b>	<b>92.960.142.604</b>

**Rekonsiliasi saldo awal dan saldo akhir dari Nilai Wajar Aset Program**

	<b>31 Des 2018 / Dec 31, 2018</b>	<b>31 Des 2017 / Dec 31, 2017</b>
Nilai wajar aset - awal periode	72.931.083.066	65.314.991.156
luran pemberi kerja	-	12.389.382.340
luran peserta program	-	-
Ekspektasi imbal hasil dari aset program	5.469.831.230	6.604.871.747
Pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto		
- Imbal hasil aset program	(3.158.662.705)	(2.778.172.710)
- Lainnya	-	-
Imbalan yang dibayarkan	(1.082.100.277)	(1.699.059.114)
Kombinasi bisnis	(3.592.862.602)	(6.900.930.353)
Dampak perubahan kurs valuta asing	-	-
<b>Nilai Wajar Aset - akhir periode</b>	<b>70.567.288.712</b>	<b>72.931.083.066</b>

**29. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (Continued)**

The Company has laid off employee benefit programs (*post-employment benefits*) according to Company Policy. The Company made funding for this program through PT Asuransi BNI Life Insurance.

Number of employees entitled to the benefits as of December 31, 2018 and 2017 are 2,847 employees (unaudited) and 2,349 employees (unaudited), respectively.

The calculation of employee benefit liabilities for Post-retirement Benefit and Other Long-Term Benefit Program is performed by the Independent Actuarial Office of PT Padma Radya Aktuarial as set forth in the Report of Estimated Liability Calculation Benefits of Employee Period Employee PT Permodalan Nasional Madani (Persero) dated January 7, 2019.

Program which is engaged by the company for employee benefit are as follow:

**a. Post-retirement benefits program**

**Reconciliation of beginning and ending balances of the Present Value of Defined Benefit Obligation (PVDBO)**

Present value of defined benefit obligations (PVDBO) - beginning of period
Service costs:
Current service costs -
Past service costs -
Gains / losses from settlement -
Interest income or expenses
Contribution by program participants
Impact of business combinations and disposals
Compensation paid
Remeasurement of net defined benefit liability (asset):
Gains/losses arising from changes in demographic assumptions -
Gains/losses arising from changes in financial assumptions -
Adjustments -
<b>Present value of defined benefit obligations (PVDBO) - end of period</b>

**Reconciliation of beginning and ending balances of Fair Value of Plan Assets**

Plan Assets - beginning of period
Contribution by employer
Contribution by program participants
Expectations returns on plan assets
Remeasurement of net defined benefit liability (asset):
Return on plan assets -
Others -
Compensation paid
Business combination
Impact of foreign exchange rate changes
<b>Plan Assets - end of period</b>

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)  
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**29. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)**

**29. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (Continued)**

**a. Program imbalan pasca kerja (Lanjutan)**

**a. Post-retirement benefits program (Continued)**

Analisis NKKIP yang didanai dan tidak didanai

Analysis of funded and unfunded PVDBO

	31 Des 2018 / Dec 31, 2018	31 Des 2017 / Dec 31, 2017	
NKKIP dari program yang seluruhnya tidak didanai	28.313.761.681	20.029.059.538	PVDBO of programs that are not funded entirely
NKKIP dari program yang seluruhnya didanai	70.567.288.712	72.931.083.066	PVDBO of programs that are funded entirely
<b>Total NKKIP</b>	<b>98.881.050.393</b>	<b>92.960.142.604</b>	<b>Total PVDBO</b>

**Rekonsiliasi NKKIP dan nilai wajar aset program atas aset dan liabilitas yang diakui dalam laporan keuangan**

**Reconciliation of PVDBO and fair value of plan assets for assets and liabilities are recognized in the financial statements**

	31 Des 2018 / Dec 31, 2018	31 Des 2017 / Dec 31, 2017	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	98.881.050.393	92.960.142.604	Present value of defined benefit obligations
Nilai wajar aset program (jika didanai)	(70.567.288.712)	(72.931.083.066)	Fair value of plan assets (if funded)
Status pendanaan	28.313.761.681	20.029.059.538	Funding status
Jumlah yang tidak diakui sebagai aset	-	-	Unrecognized amount as an asset
Dampak batas aset	-	-	Impact of asset limit
<b>Total (Aset) Liabilitas</b>	<b>28.313.761.681</b>	<b>20.029.059.538</b>	<b>Total (Assets) Liabilities</b>

**Beban imbalan kerja yang diakui di Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain**

**Reconciliation of employee benefit expense recognized in the Statement of Income and Other Comprehensive Income**

	31 Des 2018 / Dec 31, 2018	31 Des 2017 / Dec 31, 2017	
Biaya jasa:			Service costs:
- Biaya jasa kini	16.383.058.357	13.155.787.616	Current service costs -
- Biaya jasa lalu	(3.717.338.238)	(6.407.316.989)	Past service costs -
- Keuntungan/kerugian dari penyelesaian	-	-	Gains / losses from settlement -
Bunga neto atas liabilitas (aset)	1.470.653.183	(52.991.367)	Net interest of liabilities (assets)
<b>Total Beban diakui dalam Laporan Laba Rugi</b>	<b>14.136.373.302</b>	<b>6.695.479.260</b>	<b>Total expense recognized in the Income Statement</b>
Pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti			Remeasurement of defined benefit liabilities (assets)
- Keuntungan/kerugian yang timbul dari perubahan asumsi demografik	-	-	Gains/losses arising from changes in demographic assumptions -
- Keuntungan/kerugian yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(10.776.268.605)	9.422.088.643	Gains/losses arising from changes in financial assumptions -
- Penyesuaian	(1.826.927.861)	(5.761.716.428)	Adjustments -
Imbal hasil atas aset program	6.751.525.307	9.679.103.064	Return on plan assets
<b>Total Beban yang diakui sebagai Penghasilan Komprehensif Lain</b>	<b>(5.851.671.159)</b>	<b>13.339.475.279</b>	<b>Total expense recognized in the Other Comprehensive Income</b>
<b>Total Beban Imbalan Pasti</b>	<b>8.284.702.143</b>	<b>20.034.954.539</b>	<b>Total Defined Benefit Expenses</b>

**Komposisi Nilai Wajar Aset Program:**

**Composition of Plan Assets:**

	31 Des 2018 / Dec 31, 2018	31 Des 2017 / Dec 31, 2017	
<u>Nominal:</u>			<u>Nominal:</u>
Dana Pasar Uang	38.436.401.433	38.436.401.433	Money Market Fund
Dana Pendapatan Tetap	32.130.887.279	34.494.681.633	Fixed Income
Properti	-	-	Property
Aset Lainnya (Group Saving Product)	-	-	Other Assets (Group Saving Product)
<b>Jumlah</b>	<b>70.567.288.712</b>	<b>72.931.083.066</b>	<b>Total</b>
<u>Persentase:</u>			<u>Percentage:</u>
Dana Pasar Uang	50,00%	50,00%	Money Market Fund
Dana Pendapatan Tetap	50,00%	50,00%	Fixed Income
Properti	-	-	Property
Aset Lainnya (Group Saving Product)	-	-	Other Assets (Group Saving Product)
<b>Jumlah</b>	<b>100,00%</b>	<b>100,00%</b>	<b>Total</b>

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)  
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**29. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)**

**29. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (Continued)**

**a. Program imbalan pasca kerja (Lanjutan)**

**a. Post-retirement benefits program (Continued)**

Nilai kini kewajiban imbalan pasti (NKKIP) dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan asumsi aktuarial sebagai berikut:

*Present value of defined benefit obligation (PVDBO) is calculated by the independent actuary using actuarial assumption as follows:*

	<b>31 Des 2018 / Dec 31, 2018</b>	<b>31 Des 2017 / Dec 31, 2017</b>	
Tingkat diskonto	8,50%	7,50%	<i>Discount rate</i>
Tingkat proyeksi kenaikan gaji	10,00%	10,00%	<i>Salary growth projection rate</i>
Tingkat mortalita	100% TMI3	100% TMI3	<i>Mortality rate</i>
Tingkat cacat	5% TMI3	5% TMI3	<i>Disability rate</i>
Tingkat pengunduran diri	10,00% p.a sampai usia 35 kemudian menurun linear s.d. 0% p.a pada usia 56	10,00% p.a sampai usia 35 kemudian menurun linear s.d. 0% p.a pada usia 56	<i>Resignation rate</i>
Proporsi pengambilan pensiun dini	N/A	N/A	<i>Taking of early pension proportion</i>
Proporsi pengambilan pensiun normal	100%	100%	<i>Taking of normal pension proportion</i>
Usia pensiun normal	56 tahun	56 tahun	<i>Normal retirement age</i>
Tingkat PHK karena alasan lain	Nil	Nil	<i>Layoff rate for other reason</i>

**Analisis Sensitivitas**

**Sensitivity Analysis**

	<b>31 Des 2018 / Dec 31, 2018</b>	<b>31 Des 2017 / Dec 31, 2017</b>	
Asumsi Tingkat Diskonto	98.881.050.393	92.960.142.604	<i>Salary growth projection rate</i>
Tingkat Diskonto + 1%	89.522.446.324	83.575.719.392	<i>Discount Rate + 1%</i>
Tingkat Diskonto - 1%	109.657.318.998	103.833.963.804	<i>Discount Rate - 1%</i>
Asumsi Tingkat Kenaikan Gaji	98.881.050.393	92.960.142.604	<i>Rate of Salary Increase Assumption</i>
Tingkat Kenaikan Gaji + 1%	110.064.187.604	104.134.112.139	<i>Rate of Salary Increase + 1%</i>
Tingkat Kenaikan Gaji - 1%	89.012.599.415	83.148.744.478	<i>Rate of Salary Increase - 1%</i>
Durasi rata-rata tertimbang dari kewajiban imbalan	15,58	15,22	<i>Weighted average duration of benefit obligation</i>
Distribusi waktu pembayaran imbalan			<i>Distribution time benefit payments</i>
Berikut estimasi pembayaran imbalan yang akan jatuh tempo			<i>The following estimated benefit payments that will be due</i>
< 1 tahun	1.875.016.005	2.273.071.215	<i>&lt; 1 year</i>
1 - 5 tahun	32.352.133.396	21.861.617.322	<i>1 - 5 years</i>
5 - 10 tahun	94.313.961.223	86.490.676.657	<i>5 - 10 years</i>
> 10 tahun	955.860.531.299	810.762.715.972	<i>&gt; 10 years</i>

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)  
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**29. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)**

**29. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (Continued)**

**b. Program imbalan jangka panjang lainnya**

**b. Other long-term benefits program**

<b>Rekonsiliasi saldo awal dan saldo akhir dari Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti (NKKIP)</b>	<b>31 Des 2018 / Dec 31, 2018</b>	<b>31 Des 2017 / Dec 31, 2017</b>	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti (NKKIP)			<i>Present value of defined benefit obligations</i>
- awal periode	11.200.226.010	10.052.531.870	<i>(PVDBO) - beginning of period</i>
Biaya jasa:			<i>Service costs:</i>
- Biaya jasa kini	2.650.895.116	2.339.761.780	<i>Current service costs -</i>
- Biaya jasa lalu	(85.600.276)	(334.092.513)	<i>Past service costs -</i>
- Keuntungan/kerugian dari penyelesaian	-	-	<i>Gains / losses from settlement -</i>
Penghasilan atau beban bunga	786.165.580	768.746.872	<i>Interest income or expenses</i>
luran oleh peserta program	-	-	<i>Contribution by program participants</i>
Dampak kombinasi dan pelepasan bisnis	-	-	<i>Impact of business combinations and disposals</i>
Imbalan yang dibayarkan	(1.216.196.877)	(1.422.917.091)	<i>Compensation paid</i>
Pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto:			<i>Remeasurement of net defined benefit liability (asset):</i>
- Keuntungan/kerugian yang timbul dari perubahan asumsi demografik	-	-	<i>Gains/losses arising from changes in demographic assumptions -</i>
- Keuntungan/kerugian yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(637.431.531)	567.134.811	<i>Gains/losses arising from changes in financial assumptions -</i>
- Penyesuaian	(197.122.689)	(770.939.719)	<i>Adjustments -</i>
Dampak perubahan kurs valuta asing	-	-	<i>Impact of foreign exchange rate changes</i>
<b>Nilai kini kewajiban imbalan pasti (NKKIP) - akhir periode</b>	<b>12.500.935.333</b>	<b>11.200.226.010</b>	<b><i>Present value of defined benefit obligations (PVDBO) - end of period</i></b>
<b>Analisis NKKIP yang didanai dan tidak didanai</b>			<b><i>Analysis of funded and unfunded PVDBO</i></b>
	<b>31 Des 2018 / Dec 31, 2018</b>	<b>31 Des 2017 / Dec 31, 2017</b>	
NKKIP dari program yang seluruhnya didanai	-	-	<i>PVDBO of programs that are not funded entirely</i>
NKKIP dari program yang seluruhnya tidak didanai	12.500.935.333	11.200.226.010	<i>PVDBO of programs that are funded entirely</i>
<b>Total NKKIP</b>	<b>12.500.935.333</b>	<b>11.200.226.010</b>	<b><i>Total (Assets) Liabilities</i></b>
<b>Rekonsiliasi NKKIP dan nilai wajar aset program atas aset dan liabilitas yang diakui dalam laporan keuangan</b>			<b><i>Reconciliation of PVDBO and fair value of plan assets for assets and liabilities are recognized in the financial statements</i></b>
	<b>31 Des 2018 / Dec 31, 2018</b>	<b>31 Des 2017 / Dec 31, 2017</b>	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	12.500.935.333	11.200.226.010	<i>Present value of defined benefit obligations</i>
Nilai wajar aset program (jika didanai)	-	-	<i>Fair value of plan assets (if funded)</i>
Status pendanaan	12.500.935.333	11.200.226.010	<i>Funding status</i>
Jumlah yang tidak diakui sebagai aset	-	-	<i>Unrecognized amount as an asset</i>
Jumlah lain yang diakui	-	-	<i>Total other recognized</i>
<b>Total (Aset) Liabilitas</b>	<b>12.500.935.333</b>	<b>11.200.226.010</b>	<b><i>Total (Assets) Liabilities</i></b>
<b>Beban imbalan kerja yang diakui di Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain</b>			<b><i>Reconciliation of employee benefit expense recognized in the Statement of Income and Other Comprehensive Income</i></b>
	<b>31 Des 2018 / Dec 31, 2018</b>	<b>31 Des 2017 / Dec 31, 2017</b>	
Biaya jasa:			<i>Service costs:</i>
- Biaya jasa kini	2.650.895.116	2.339.761.780	<i>Current service costs -</i>
- Biaya jasa lalu	(85.600.276)	(334.092.513)	<i>Past service costs -</i>
- Keuntungan/kerugian dari penyelesaian	-	-	<i>Gains / losses from settlement -</i>
Bunga neto atas liabilitas (aset)	786.165.580	768.746.872	<i>Net interest of liabilities (assets)</i>
Kerugian (keuntungan) aktuarial	(834.554.220)	(203.804.908)	<i>Amortization of actuarial loss (gain)</i>
<b>Total Beban yang diakui dalam Laporan Laba Rugi</b>	<b>2.516.906.200</b>	<b>2.570.611.231</b>	<b><i>Total expense recognized in the Income Statement</i></b>

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)  
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**29. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)**

**29. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (Continued)**

**b. Program imbalan jangka panjang lainnya (Lanjutan)**

**b. Other long-term benefits program (Continued)**

Beban imbalan kerja yang diakui di Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain (Lanjutan)

*Reconciliation of employee benefit expense recognized in the Statement of Income and Other Comprehensive Income (Continued)*

	31 Des 2018 / Dec 31, 2018	31 Des 2017 / Dec 31, 2017	
Pengukuran kembali liabilitas (aset)			<i>Remeasurement of defined benefit liabilities (assets)</i>
imbalan pasti	-	-	
Keuntungan dan kerugian aktuarial			<i>Actuarial gains (losses):</i>
- Perubahan asumsi aktuarial	-	-	<i>Changes in actuarial assumption</i>
- Penyesuaian	-	-	<i>Adjustments</i>
Imbal hasil atas aset program	-	-	<i>Return on plan assets</i>
Dampak batas aset	-	-	<i>Asset limitation impact</i>
<b>Total Beban yang diakui sebagai Penghasilan Komprehensif Lain</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>Total expense recognized in the Other Comprehensive Income</b>
<b>Total Beban Imbalan Pasti</b>	<b>2.516.906.200</b>	<b>2.570.611.231</b>	<b>Total Defined Benefit Expenses</b>

Nilai kini kewajiban imbalan pasti (NKKIP) dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan asumsi aktuarial sebagai berikut:

*Present value of defined benefit obligation (PVDBO) is calculated by the independent actuary using actuarial assumption as follows:*

	31 Des 2018 / Dec 31, 2018	31 Des 2017 / Dec 31, 2017	
Tingkat diskonto	8,50%	7,50%	<i>Discount rate</i>
Tingkat proyeksi kenaikan gaji	10,00%	10,00%	<i>Salary growth projection rate</i>
Tingkat mortalita	100% TMI3	100% TMI3	<i>Mortality rate</i>
Tingkat cacat	5% TMI3	5% TMI3	<i>Disability rate</i>
Tingkat pengunduran diri	10,00% p.a sampai usia 35 kemudian menurun linear s.d. 0% p.a pada usia 56	10,00% p.a sampai usia 35 kemudian menurun linear s.d. 0% p.a pada usia 56	<i>Resignation rate</i>
Proporsi pengambilan pensiun dini	N/A	N/A	<i>Taking of early pension proportion</i>
Proporsi pengambilan pensiun normal	100%	100,00%	<i>Taking of normal pension proportion</i>
Usia pensiun normal	56 tahun	56 tahun	<i>Normal retirement age</i>
Tingkat PHK karena alasan lain	Nil	Nil	<i>Layoff rate for other reason</i>

**Analisis Sensitivitas**

**Sensitivity Analysis**

	31 Des 2018 / Dec 31, 2018	31 Des 2017 / Dec 31, 2017	
Asumsi Tingkat Diskonto	12.500.935.333	11.200.226.010	<i>Discount Rate Assumption</i>
Tingkat Diskonto + 1%	11.921.948.920	10.633.091.199	<i>Discount Rate + 1%</i>
Tingkat Diskonto - 1%	13.138.366.864	11.827.291.582	<i>Discount Rate - 1%</i>
Asumsi Tingkat Kenaikan Gaji	12.500.935.333	11.200.226.010	<i>Rate of Salary Increase Assumption</i>
Tingkat Kenaikan Gaji + 1%	13.116.266.319	11.800.291.924	<i>Rate of Salary Increase + 1%</i>
Tingkat Kenaikan Gaji - 1%	13.086.586.657	11.774.956.808	<i>Rate of Salary Increase - 1%</i>

Distribusi waktu pembayaran imbalan

*Distribution time benefit payments*

Berikut estimasi pembayaran imbalan yang akan jatuh tempo

*The following estimated benefit payments that will be due*

	31 Des 2018 / Dec 31, 2018	31 Des 2017 / Dec 31, 2017	
< 1 tahun	2.029.533.295	1.281.275.777	<i>&lt; 1 year</i>
1 - 5 tahun	11.842.869.773	10.251.071.748	<i>1 - 5 years</i>
5 - 10 tahun	14.691.439.552	12.355.856.442	<i>5 - 10 years</i>
> 10 tahun	32.825.832.847	26.728.877.895	<i>&gt; 10 years</i>

Perusahaan mengadakan asuransi pensiun manfaat pasti untuk karyawan sejak 28 Desember 2001. Program pensiun ini dikelola oleh PT BNI Life Insurance. Sumber dana asuransi terutama berasal dari kontribusi karyawan dan Perusahaan. Kontribusi karyawan adalah sebesar 3% dari gaji pokok dan kontribusi Perusahaan sebesar 7% dari gaji pokok karyawan.

*The Company organized defined benefits pension program for employees since December 28, 2001. Pension fund is administrated by PT BNI Life Insurance. Pension program funding are from contribution paid by the employer and the employees. The employee's contribution is 3% of gross salary and employer's is 7% of gross salary.*

Saldo akumulasi iuran pemberi kerja sesuai dengan laporan PT BNI Life Insurance pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp70.567.288.712 dan Rp74.901.859.007.

*The balance of accumulated contributions of the employer in accordance with the report of PT BNI Life Insurance on December 31, 2018 and 2017 amounting to Rp70,567,288,712 and Rp74,901,859,007, respectively.*

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)  
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**30. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN**

**a. Klasifikasi Instrumen Keuangan**

Perusahaan memiliki berbagai macam aset keuangan, diantaranya kas dan setara kas, portofolio efek, pinjaman yang diberikan, pembiayaan modal, piutang jasa manajemen, pendapatan yang masih akan diterima, piutang lembaga kliring dan penjaminan, piutang kegiatan manajer investasi, piutang lain-lain, yang timbul dari kegiatan operasi perusahaan. Sedangkan liabilitas keuangan diantaranya pinjaman bank dan lembaga keuangan, pinjaman dari Pemerintah Republik Indonesia dan lembaga kredit luar negeri, utang obligasi, pendapatan ditangguhkan *Java Reconstruction Fund*, dana cadangan angsuran, utang pada lembaga kliring dan penjaminan, utang kegiatan manajer investasi, dan utang lain-lain. Perusahaan tidak memiliki transaksi derivatif, terutama untuk mengelola risiko suku bunga yang berasal dari pinjaman perusahaan dan utang obligasi.

Rincian kebijakan akuntansi penting dan metode yang diterapkan (termasuk kriteria untuk pengakuan, dasar pengukuran, dan dasar pengakuan pendapatan dan beban) untuk setiap klasifikasi aset keuangan, liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas diungkapkan dalam Catatan 2.

Tabel berikut menunjukkan aset keuangan dan liabilitas keuangan pada 31 Desember 2018 dan 2017:

	<u>31 Des 2018 / Dec 31, 2018</u>	<u>31 Des 2017 / Dec 31, 2017</u>
<b><u>Aset Keuangan</u></b>		
<b>Nilai wajar melalui laporan laba rugi</b>		
Portofolio efek - diperdagangkan	807.197.748.670	859.137.033.070
<b>Pinjaman yang diberikan dan piutang</b>		
Kas dan setara kas	1.758.186.677.874	994.504.331.936
Pinjaman yang diberikan	12.519.511.874.746	7.171.821.534.870
Pembiayaan modal	565.068.857.700	432.294.363.860
Piutang jasa manajemen - bersih	9.701.136.002	5.428.044.639
Pendapatan masih akan diterima - bersih	394.685.771.758	327.312.054.970
Piutang lembaga kliring dan penjaminan	123.710.000	480.787.368
Piutang kegiatan manajer investasi	16.733.816.108	3.976.977.122
Piutang lain-lain	193.826.397.759	24.086.276.650
<b>Tersedia untuk dijual</b>		
Portofolio efek - tersedia untuk dijual	6.353.877.638	6.190.324.638
<b>Jumlah aset keuangan</b>	<b>16.271.389.868.255</b>	<b>9.825.231.729.123</b>
<b><u>Liabilitas keuangan</u></b>		
<b>Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi</b>		
Utang bank dan lembaga keuangan	4.769.001.793.703	1.830.415.380.934
Utang Obligasi	5.739.075.443.064	4.239.681.829.559
Pinjaman dari Pemerintah Republik Indonesia dan lembaga kredit luar negeri	1.082.794.464.972	798.293.815.609
Pendapatan ditangguhkan JRF	5.051.999.988	8.419.999.992
Dana cadangan angsuran	753.662.200.847	392.319.249.393
Utang lembaga kliring dan penjaminan	-	190.374.473
Utang kegiatan manajer investasi	3.985.031	4.588.716
Utang lain-lain	540.110.809.516	252.573.873.341
<b>Jumlah liabilitas keuangan</b>	<b>12.889.700.697.121</b>	<b>7.521.899.112.017</b>

Tabel berikut menunjukkan nilai tercatat dan taksiran nilai wajar instrumen keuangan Perusahaan, yang dicatat dalam laporan posisi keuangan.

**30. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES**

**a. Financial Instruments Classification**

The Company has various financial assets, including cash and cash equivalents, portfolio of securities, loans, capital financing, management services receivables, accrued income, clearing and guarantee institution receivables, investment manager activities receivables, other receivables, that arising from the Company's operations. While the Company's financial liabilities include bank and financial institution borrowings, borrowings from the Government of the Republic of Indonesia and foreign credit institution, bond payables, deferred revenue of the *Java Reconstruction Fund*, installment reserve fund, the clearing and guarantee institution payables, investment manager activities liabilities, other liabilities. The Company does not have derivative transactions, primarily to manage interest rate risk from the Company's borrowings and bond payables.

Details of significant accounting policies and methods that applied (including criteria for recognition, the measurements basis, and revenues and expenses recognition) for each classification of financial assets, financial liabilities, and equity instruments are disclosed in Note 2.

The following table set out the financial assets and financial liabilities as of December 31, 2018 and 2017:

<u>Financial Assets</u>
<b>Fair value through profit or loss</b>
Portfolio of securities - trading
<b>Loans and receivables</b>
Cash and cash equivalent
Loans
Capital financing
Management services receivables - net
Accrued incomes - net
Clearing and guarantee institution receivables
Investment manager activities receivables
Other receivables
<b>Available-for-sale</b>
Portfolio of securities - available for sale
<b>Total financial assets</b>
<b><u>Financial liabilities</u></b>
<b>Liabilities at amortized costs</b>
Bank and financial institution borrowings
Bond payables
Borrowings from the Government of the Republic of Indonesia and foreign credit institution
Deferred revenue JRF
Installment reserve fund
Clearing guarantee institution payables
Investment manager activities payables
Other liabilities
<b>Total financial liabilities</b>

The following tables show the carrying value and estimated fair value of the Company's financial instruments, that recorded in the statement of financial position.



**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)  
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**30. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (Lanjutan)**

**b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan**

Nilai wajar aset keuangan pada saat pengakuan awal adalah sama dengan harga transaksinya. Nilai wajar Efek yang diperdagangkan di Bursa, adalah harga penutupan pada tanggal perdagangan.

Pinjaman yang diberikan, Pembiayaan Modal, dan Piutang

Portofolio kredit secara umum terdiri dari pinjaman yang diberikan, pembiayaan modal dan piutang dengan suku bunga tetap, pembiayaan modal dengan bagi hasil dan piutang lain-lain. Pinjaman yang diberikan, pembiayaan modal dinyatakan berdasarkan *amortized cost*. Nilai wajar dari pinjaman yang diberikan menunjukkan nilai diskon dari perkiraan arus kas masa depan yang diharapkan akan diterima oleh Perusahaan dengan menggunakan suku bunga pasar saat ini.

Portofolio efek

Nilai wajar untuk surat-surat berharga yang dimiliki hingga jatuh tempo ditetapkan berdasarkan harga pasar atau harga kuotasi perantara (*broker*)/pedagang efek (*dealer*). Jika informasi ini tidak tersedia, nilai wajar diestimasi dengan menggunakan harga pasar kuotasi efek yang memiliki karakteristik kredit, jatuh tempo dan *yield* yang serupa atau dinilai dengan menggunakan metode penilaian internal.

Pinjaman yang diterima

Nilai wajar agregat berdasarkan model diskonto arus kas menggunakan kurva *yield* terkini yang tepat untuk sisa periode jatuh temponya.

Liabilitas lain-lain

Estimasi nilai wajar liabilitas lain adalah sebesar jumlah yang harus dibayarkan kembali sewaktu-waktu.

Estimasi nilai wajar liabilitas lain-lain menggunakan nilai tercatat karena sisa jatuh tempo dibawah satu tahun.

**31. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI**

Bagian yang menjadi hak (beban) kepentingan non-pengendali atas laba (rugi) entitas anak selama tahun 2018 adalah:

**30. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (Continued)**

**b. Fair Value of Financial Instruments**

*The fair value of financial assets at initial recognition is equal to the price of the transaction. The fair value of securities for trading on the Stock Exchange, is the closing price on the trading date.*

Loans, Capital Financing and Receivables

*Generally, the credit portfolio consists of loans, capital and receivables financing with a fixed interest rate, with the result of capital financing and other receivables. Loans, financing capital stated at amortized cost. The fair value of the loans shows the estimated discounted value of future cash flows expected to be received by the Company by using current market interest rates.*

Portfolio of securities

*The fair values for held-to-maturity marketable securities are based on the market prices or broker/dealer price quotations. When this information is not available, the fair value is estimated using quoted market prices for securities with similar credit, maturity and yield characteristics or using internal valuation model.*

Borrowings

*The aggregate fair values are based on discounted cash flow model using current yield curve appropriate for the remaining term to maturity.*

Other liabilities

*The estimated fair values of others liabilities are the amounts repayable on demand.*

*The estimated fair value of other liabilities using the carrying value due to residual maturity below one year.*

**31. NON-CONTROLLING INTEREST**

*The portion that is the right (expense) for non-controlling interest on net income (losses) of subsidiaries during 2018 are:*

**Laporan Posisi Keuangan / Statements of Financial Position**

Entitas Anak / Subsidiaries	%	Aset Bersih / Net Assets	Kepentingan Non- pengendali/ Non-controlling Interest
PT PNM Investment Management	0,001%	169.342.030.791	1.539.473
PT PNM Venture Capital	0,000%	646.392.617.240	2.792.524
PT PNM Venture Syariah	0,000%	273.560.611.741	31
PT Mitra Niaga Madani	0,000%	968.707.422.668	3.834
PT Mitra Utama Madani	0,000%	17.678.537.033	7.713
PT Mitra Tekno Madani	0,000%	22.532.774.972	1.017
PT Mitra Proteksi Madani	0,000%	19.725.608.731	8.606
PT Micro Madani Institute	0,000%	35.371.069.370	731
PT Mitra Bisnis Madani	0,000%	262.376.145.407	5.425
PT Mitra Dagang Madani	0,000%	23.574.733.336	343
PT BPRS PNM Patuh Beramal	23,637%	9.100.093.886	4.013.634.233
PT BPRS PNM Mentari	35,340%	10.330.180.401	4.402.972.960
PT BPR Rizky Barokah	16,000%	6.546.438.368	1.423.573.742
			<b>9.844.540.631</b>

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)  
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2018 AND 2017**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**DECEMBER 31, 2018 AND 2017**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**31. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (Lanjutan)**

**31. NON-CONTROLLING INTEREST (Continued)**

**Laba Setelah Pajak yang dapat Diatribusikan / Attributable Net Income After Tax**

Entitas Anak / Subsidiaries	%	Laba Setelah Pajak yang dapat Diatribusikan / Attributable Net Income After Tax	Kepentingan Non- pengendali/ Non-controlling Interest
PT PNM Investment Management	0,001%	14.384.309.287	130.766
PT PNM Venture Capital	0,000%	21.415.650.025	93.437
PT PNM Venture Syariah	0,000%	637.059.492	-
PT Mitra Niaga Madani	0,000%	1.014.464.009	4
PT Mitra Utama Madani	0,000%	1.228.261.405	536
PT Mitra Tekno Madani	0,000%	3.351.288.795	151
PT Mitra Proteksi Madani	0,000%	1.793.992.901	783
PT Micro Madani Institute	0,000%	5.374.486.866	111
PT Mitra Bisnis Madani	0,000%	3.408.188.759	70
PT Mitra Dagang Madani	0,000%	1.084.788.021	16
PT BPRS PNM Patuh Beramal	23,637%	2.237.974.310	1.023.834.147
PT BPRS PNM Mentari	35,340%	2.113.473.464	868.131.085
PT BPR Rizky Barokah	16,000%	(719.723.881)	(54.541.040)
			<b>1.837.650.066</b>

**Laba Komprehensif yang Dapat Diatribusikan / Attributable Comprehensive Income**

Entitas Anak / Subsidiaries	%	Laba Komprehensif yang Dapat Diatribusikan / Comprehensive Income Attributable	Kepentingan Non- pengendali/ Non-controlling Interest
PT PNM Investment Management	0,001%	14.384.309.287	130.766
PT PNM Venture Capital	0,000%	22.024.483.192	96.093
PT PNM Venture Syariah	0,000%	679.516.237	-
PT Mitra Niaga Madani	0,000%	1.011.034.297	4
PT Mitra Utama Madani	0,000%	1.620.786.035	707
PT Mitra Tekno Madani	0,000%	3.365.862.389	152
PT Mitra Proteksi Madani	0,000%	1.801.436.097	786
PT Micro Madani Institute	0,000%	5.445.763.815	113
PT Mitra Bisnis Madani	0,000%	3.414.699.662	71
PT Mitra Dagang Madani	0,000%	1.083.730.562	16
PT BPRS PNM Patuh Beramal	23,637%	2.237.974.310	1.023.831.313
PT BPRS PNM Mentari	35,340%	2.113.473.464	868.131.085
PT BPR Rizky Barokah	16,000%	(719.723.881)	(54.541.040)
			<b>1.837.650.066</b>

Bagian yang menjadi hak (beban) kepentingan non-pengendali atas laba (rugi) entitas anak selama tahun 2017 adalah :

The portion a the right (expense) non controlling-interest over income (loss) of subsidiaries during 2017 are:

**Laporan Posisi Keuangan / Statements of Financial Position**

Entitas Anak / Subsidiaries	%	Aset Bersih / Net Assets	Kepentingan Non- pengendali/ Non-controlling Interest
PT PNM Investment Management	0,001%	154.957.721.504	1.408.707
PT PNM Venture Capital	0,000%	263.671.101.751	1.150.402
PT PNM Venture Syariah	0,000%	40.570.275.444	6
PT Mitra Niaga Madani	0,000%	66.339.455.750	480
PT Mitra Utama Madani	0,000%	12.869.851.932	5.615
PT Mitra Tekno Madani	0,000%	9.745.598.352	440
PT Mitra Proteksi Madani	0,000%	6.004.298.653	2.620
PT Micro Madani Institute	0,000%	11.773.189.480	2.854
PT Mitra Bisnis Madani	0,000%	13.513.494.128	279
PT Mitra Dagang Madani	0,000%	431.762.075	6
PT BPRS PNM Patuh Beramal	25,879%	7.209.430.692	1.865.736.637
PT BPRS PNM Mentari	39,480%	9.105.151.518	6.368.772.240
PT BPR Rizky Barokah	16,000%	6.266.162.249	1.002.585.960
			<b>9.239.666.246</b>

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)  
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**31. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (Lanjutan)**

**31. NON-CONTROLLING INTEREST (Continued)**

<b>Laba Setelah Pajak yang dapat Diatribusikan / Attributable Net Income After Tax</b>			
<b>Entitas Anak / Subsidiaries</b>	<b>%</b>	<b>Laba Setelah Pajak yang dapat Diatribusikan / Attributable Net Income After Tax</b>	<b>Kepentingan Non-pengendali / Non-controlling Interest</b>
PT PNM Investment Management	0,001%	13.179.692.803	119.815
PT PNM Venture Capital	0,000%	14.762.372.494	64.409
PT PNM Venture Syariah	0,000%	489.879.119	-
PT Mitra Niaga Madani	0,000%	564.531.710	4
PT Mitra Utama Madani	0,000%	2.624.111.825	1.145
PT Mitra Tekno Madani	0,000%	2.735.986.564	123
PT Mitra Proteksi Madani	0,000%	1.196.022.006	522
PT Micro Madani Institute	0,000%	556.819.850	135
PT Mitra Bisnis Madani	0,000%	2.654.192.907	55
PT Mitra Dagang Madani	0,000%	132.396.455	2
PT BPRS PNM Patuh Beramal	25,879%	1.024.198.873	265.053.573
PT BPRS PNM Mentari	39,480%	1.154.172.682	882.068.855
PT BPR Rizky Barokah	16,000%	830.194.000	138.651.686
			<b>1.285.960.324</b>

<b>Laba Komprehensif yang Dapat Diatribusikan / Attributable Comprehensive Income</b>			
<b>Entitas Anak / Subsidiaries</b>	<b>%</b>	<b>Laba Komprehensif yang Dapat Diatribusikan / Comprehensive Income Attributable</b>	<b>Kepentingan Non-pengendali / Non-controlling Interest</b>
PT PNM Investment Management	0,001%	9.169.369.777	119.793
PT PNM Venture Capital	0,000%	13.624.442.586	64.409
PT PNM Venture Syariah	0,000%	(3.004.139.949)	-
PT Mitra Niaga Madani	0,000%	(5.831.689.899)	4
PT Mitra Utama Madani	0,000%	3.116.812.351	1.109
PT Mitra Tekno Madani	0,000%	2.235.581.785	123
PT Mitra Proteksi Madani	0,000%	938.664.017	522
PT Micro Madani Institute	0,000%	4.229.204.379	1.227
PT Mitra Bisnis Madani	0,000%	10.502.193.513	217
PT Mitra Dagang Madani	0,000%	(228.637.581)	(3)
PT BPRS PNM Patuh Beramal	25,879%	741.281.181	265.053.573
PT BPRS PNM Mentari	39,480%	1.154.172.682	882.067.842
PT BPR Rizky Barokah	16,000%	830.194.000	138.651.686
			<b>1.285.960.301</b>

**32. MODAL SAHAM**

**32. SHARE CAPITAL**

<b>31 Desember 2018 / December 31, 2018</b>					
	<b>Jumlah Lembar Saham / Total Shares</b>	<b>Nilai Nominal per Lembar Saham / Par Value per Share</b>	<b>Jumlah Nilai Saham / Total Share Value</b>	<b>Persentase Kepemilikan Saham / Percentage of Ownership</b>	
<b>Modal Dasar</b>					<b>Authorized Capital</b>
Pemerintah Republik Indonesia					<i>The Government of the Republic of Indonesia</i>
- Saham biasa, terdiri dari:					<i>Ordinary shares, consist of: -</i>
- Saham seri A Dwiwarna	1	1.000.000	1.000.000	0,00002%	<i>Share of series A Dwiwarna -</i>
- Saham seri B	5.199.999	1.000.000	5.199.999.000.000	99,99998%	<i>Share of series B -</i>
<b>Jumlah Modal Dasar</b>	<b>5.200.000</b>	<b>-</b>	<b>5.200.000.000.000</b>	<b>100,00000%</b>	<b>Total Authorized Capital</b>
<b>Modal Ditempatkan dan Disetor</b>					<b>Issued and Fully Paid in Capital</b>
Pemerintah Republik Indonesia					<i>The Government of the Republic of Indonesia</i>
- Saham biasa, terdiri dari:					<i>Ordinary shares, consist of: -</i>
- Saham seri A Dwiwarna	1	1.000.000	1.000.000	0,00008%	<i>Share of series A Dwiwarna -</i>
- Saham seri B	1.299.999	1.000.000	1.299.999.000.000	99,99992%	<i>Share of series B -</i>
<b>Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor</b>	<b>1.300.000</b>	<b>-</b>	<b>1.300.000.000.000</b>	<b>100,00000%</b>	<b>Total Shares Issued and Fully Paid in Capital</b>

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)  
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**32. MODAL SAHAM (Lanjutan)**

**32. SHARE CAPITAL (Continued)**

	31 Desember 2017 / December 31, 2017			
	Jumlah Lembar Saham/ Total Shares	Nilai Nominal per Lembar Saham/ Par Value per Share	Jumlah Nilai Saham/ Total Share Value	Persentase Kepemilikan Saham/ Percentage of Ownership
<b>Modal Dasar</b>				<b>Authorized Capital</b>
Pemerintah Republik Indonesia				The Government of the Republic of Indonesia
- Saham biasa, terdiri dari				Ordinary shares, consist of: -
- Saham seri A Dwiwarna	1	1.000.000	1.000.000	0,00002%
- Saham seri B	5.199.999	1.000.000	5.199.999.000.000	99,99998%
<b>Jumlah Modal Dasar</b>	<b>5.200.000</b>	<b>-</b>	<b>5.200.000.000.000</b>	<b>100,00000%</b>
<b>Modal Ditempatkan dan Disetor</b>				<b>Issued and Fully Paid in Capital</b>
Pemerintah Republik Indonesia				The Government of the Republic of Indonesia
- Saham biasa, terdiri dari:				Ordinary shares, consist of: -
- Saham seri A Dwiwarna	1	1.000.000	1.000.000	0,00008%
- Saham seri B	1.299.999	1.000.000	1.299.999.000.000	99,99992%
<b>Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor</b>	<b>1.300.000</b>	<b>-</b>	<b>1.300.000.000.000</b>	<b>100,00000%</b>

Sesuai dengan Surat Keputusan Menteri BUMN selaku RUPS Nomor: S-315/MBU/05/2016 tanggal 23 Mei 2016, Perusahaan mengubah anggaran dasarnya yang sudah disahkan dalam Akta Notarial No.12 tanggal 6 Juni 2016, oleh Notaris Hadijah, SH., perihal Perubahan Jenis Saham dan Perubahan Anggaran Dasar PT Permodalan Nasional Madani (Persero) sesuai. Akta perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia yakni melalui Surat Keputusan No. AHU-0011894.AH.01.02.TAHUN 2016 tertanggal 23 Juni 2016.

Saham Perusahaan yang semula tanpa seri menjadi terdiri dari saham seri A Dwiwarna dan saham seri B. Saham seri A Dwiwarna hanya dapat dimiliki oleh Negara Republik Indonesia dan memiliki hak-hak khusus sesuai yang tercantum pada akta notarial tersebut yang tidak dimiliki oleh pemegang saham seri B.

Berdasarkan Akta Notarial No.23 tanggal 29 Januari 2016, oleh Notaris Hadijah, SH., perihal Pernyataan Keputusan PT Permodalan Nasional Madani (Persero), yakni menyetujui perubahan Modal Dasar Perusahaan menjadi Rp5,2 triliun yang terdiri dari 5.200.000 lembar saham, dengan nilai nominal Rp1.000.000 dan perubahan Penyertaan Modal Negara menjadi Modal Disetor sebesar Rp1 triliun, sehingga jumlah Modal Disetor menjadi Rp1,3 triliun. Akta perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia yakni melalui Surat Keputusan No. AHU-0002906.AH.01.02.TAHUN 2016 tertanggal 15 Februari 2016.

Perusahaan mendapatkan penambahan Penyertaan Modal Negara (PMN) dari Pemerintah Republik Indonesia pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp1.000.000.000.000,00 sesuai dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor: 117 Tahun 2015 tanggal 28 Desember 2015 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara dari Pemerintah Republik Indonesia ke dalam Modal Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Permodalan Nasional Madani.

**33. CADANGAN UMUM DAN CADANGAN BERTUJUAN**

Sesuai dengan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Nomor: RIS-002/PNM-RUPS/LAPKEU-2017/V/18 tanggal 2 Mei 2018, ditetapkan Perusahaan tidak membentuk tambahan cadangan baik untuk cadangan umum maupun cadangan bertujuan.

Sesuai dengan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Nomor: RIS-01/PNM-RUPS/LAPKEU-2016/V/17 tanggal 8 Mei 2017, ditetapkan Perusahaan tidak membentuk tambahan cadangan baik untuk cadangan umum maupun cadangan bertujuan.

Sesuai dengan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 2 Mei 2013 dan 24 April 2012, Perusahaan telah membentuk cadangan tambahan untuk cadangan umum pada tahun 2012 dan 2011 sebesar Rp37.421.551.576 dan Rp17.781.333.842. Perusahaan belum menentukan penggunaan atas cadangan tersebut. Total cadangan umum untuk 31 Desember 2018 dan 2017 adalah Rp474.578.820.387 dan Rp455.739.353.275. Total cadangan bertujuan untuk 31 Desember 2018 dan 2017 adalah Rp30.632.515.845.

**33. GENERAL RESERVES AND APPROPRIATED RESERVES**

In accordance with the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders No: RIS-002/PNM-RUPS/LAPKEU-2017/V/2018 dated on May 2, 2018, the Company did not establish a reserve, both general reserves and appropriation reserves

In accordance with the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders No: RIS-01/PNM-RUPS/LAPKEU-2016/V/2017 dated on May 8, 2017, the Company did not establish a reserve, both general reserves and appropriation reserves

In accordance with the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders dated May 2, 2013 and April 24, 2012, the Company has formed additional reserves for general reserves in 2012 and 2011 amounting to Rp37,421,551,576 and Rp17,781,333,842. The company has not determined the use of the reserve. The total general reserves for December 31, 2018 and 2017 are Rp474,578,820,387 and Rp455,739,353,275. The total target reserves for December 31, 2018 and 2017 are Rp 30,632,515,845.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)  
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**34. DIVIDEN DAN DANA PROGRAM KEMITRAAN  
BINA LINGKUNGAN (PKBL)**

**Dividen**

Sesuai dengan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Nomor: RIS-002/PNM-RUPS/LAPKEU-2017/V/18 tanggal 2 Mei 2018, ditetapkan bahwa seluruh laba bersih konsolidasian yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Tahun Buku 2017 sebesar Rp35.384.576.222 seluruhnya untuk cadangan. Perusahaan tidak membagikan dividen kepada Pemegang Saham atas kinerja tahun buku 2017.

Sesuai dengan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Nomor: RIS-01/PNM-RUPS/LAPKEU-2016/V/17 tanggal 8 Mei 2017, ditetapkan bahwa seluruh laba bersih konsolidasian yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Tahun Buku 2016 sebesar Rp75.911.389.676 seluruhnya untuk cadangan. Perusahaan tidak membagikan dividen kepada Pemegang Saham atas kinerja tahun buku 2016.

Perusahaan tidak memiliki saldo utang dividen pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

**Program Kemitraan dan Bina Lingkungan**

Sesuai dengan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Nomor: RIS-002/PNM-RUPS/LAPKEU-2017/V/18 tanggal 2 Mei 2018, ditetapkan bahwa seluruh laba bersih konsolidasian yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Tahun Buku 2017 sebesar Rp35.384.576.222 seluruhnya untuk cadangan. Tidak terdapat alokasi saldo laba untuk Program Kemitraan dan Bina Lingkungan.

Sesuai dengan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Nomor: RIS-01/PNM-RUPS/LAPKEU-2016/V/17 tanggal 8 Mei 2017, ditetapkan bahwa seluruh laba bersih konsolidasian yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Tahun Buku 2016 sebesar Rp75.911.389.676 seluruhnya untuk cadangan. Tidak terdapat alokasi saldo laba untuk Program Kemitraan dan Bina Lingkungan.

**35. PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH**

	<b>31 Des 2018 / Dec 31, 2018</b>	<b>31 Des 2017 / Dec 31, 2017</b>
Pendapatan pembiayaan Mekaar	1.801.304.768.280	743.639.364.150
Pendapatan dari Unit ULAMM	1.207.505.799.077	1.132.332.450.173
Pendapatan dari modal ventura	81.441.172.063	98.742.407.648
Pendapatan bagi hasil syariah	24.218.560.271	18.634.421.075
Pendapatan pembiayaan Mikro Kecil Menengah	10.394.019.255	7.770.710.383
Pendapatan dari pembiayaan BPR	9.221.422.525	8.428.936.209
Pendapatan dari pembiayaan kredit usaha mikro, kecil, dan menengah serta Lembaga Keuangan Mikro	5.962.778.557	31.091.053.633
<b>Jumlah</b>	<b>3.140.048.520.027</b>	<b>2.040.639.343.271</b>

**36. BEBAN BUNGA DAN SYARIAH**

	<b>31 Des 2018 / Des 31, 2018</b>	<b>31 Des 2017 / Dec 31, 2017</b>
Beban bunga obligasi	656.866.568.374	379.901.357.964
Beban bunga bank	268.441.184.964	129.671.073.949
Beban bunga MTN, PN dan Sukuk	49.693.415.569	137.969.220.503
Beban bunga non-bank	14.837.338.678	24.928.778.374
<b>Jumlah</b>	<b>989.838.507.585</b>	<b>672.470.430.790</b>

**34. DIVIDEND AND FUND FOR PARTNERSHIPS AND COMMUNITY  
DEVELOPMENT PROGRAM**

**Dividend**

In accordance with the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders No: RIS-002/PNM-RUPS/LAPKEU-2017/V/2018 dated on May 2, 2018, stipulates that all consolidated net income attributable to the Parent Entity of the Year 2017 amounts to Rp35,384,576,222 entirely for appropriated retained earnings. The Company was not distribute a dividend to the shareholders on the performance of the financial year 2017.

In accordance with the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders No: RIS-01/PNM-RUPS/LAPKEU-2016/V/17 dated on May 8, 2017, stipulates that all consolidated net income attributable to the Parent Entity of the Year 2016 amounts to Rp75,911,389,676 entirely for appropriated retained earnings. The Company was not distribute a dividend to the shareholders on the performance of the financial year 2016.

The Company has no outstanding balance of the dividend payable on December 31, 2018 and 2017.

**Partnerships and Community Development Program**

Pursuant to the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders Number: RIS-002/PNM-RUPS/LAPKEU-2017/V/18 dated May 2, 2018, stipulates that all consolidated net income attributable to the Parent Entity of the Year 2017 amounts to Rp35,384,576,222 entirely for appropriated retained earnings. There is no retained earnings allocation for the Partnership and Community Development Program.

Pursuant to the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders Number: RIS-01/PNM-RUPS/LAPKEU-2016/V/17 dated May 8, 2017, stipulates that all consolidated net income attributable to the Parent Entity of the Year 2016 amounts to Rp75,911,389,676 entirely for appropriated retained earnings. There is no retained earnings allocation for the Partnership and Community Development Program.

**35. INTEREST AND SHARIA REVENUE**

	<b>31 Des 2018 / Dec 31, 2018</b>	<b>31 Des 2017 / Dec 31, 2017</b>	
			<i>Income from Mekaar financing</i>
			<i>Income from ULAMM</i>
			<i>Income from ventura</i>
			<i>Income from sharia profit sharing</i>
			<i>Income from Micro, Small, Medium financing</i>
			<i>Income from BPR financing</i>
			<i>Income from micro, small and medium, and microfinance institution credit financing</i>
<b>Jumlah</b>			<b>Total</b>

**36. INTEREST AND SHARIA EXPENSES**

	<b>31 Des 2018 / Des 31, 2018</b>	<b>31 Des 2017 / Dec 31, 2017</b>	
			<i>Bond interest expense</i>
			<i>Bank interest expense</i>
			<i>MTN, PN and Sukuk interest expense</i>
			<i>Non-bank Interest expense</i>
<b>Jumlah</b>			<b>Total</b>

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)  
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**37. BEBAN USAHA**

**37. OPERATING EXPENSE**

	<b>31 Des 2018 / Dec 31, 2018</b>	<b>31 Des 2017 / Dec 31, 2017</b>	
<b>Beban administrasi dan umum:</b>			<b>Administration and general expenses:</b>
Gaji dan tunjangan	1.380.143.838.517	929.319.534.765	Salaries and allowances
Beban kantor	205.086.207.593	179.275.329.557	Office expenses
Penyusutan (Catatan 15)	162.659.389.022	85.698.330.940	Depreciation (Note 15)
Tantiem, jasa produksi, dan insentif	96.280.514.369	59.159.514.219	Bonus and incentives
Sewa kantor, kendaraan, dan rumah dinas	67.749.007.078	35.515.162.003	Rent for office, vehicles, and home office
Sistem informasi	54.157.143.338	37.944.897.601	Information system
Perjalanan dan transportasi	45.483.736.992	17.217.971.891	Travel and transportation
Asuransi kredit	36.218.028.592	20.758.839.317	Insurance Credit
Kerugian penurunan nilai piutang	28.951.739.440	14.061.370.650	Loss on impairment
Imbalan kerja	17.941.564.686	9.849.533.833	Employee benefit
Pemeliharaan dan perbaikan	15.541.282.931	8.220.803.607	Maintenance and repairs
Beban pemasaran	11.490.549.571	17.136.929.133	Marketing expenses
Pengembangan kapasitas usaha	9.953.882.713	2.693.966.754	Capacity building
Jamuan	9.127.531.925	5.247.962.168	Entertainment
Amortisasi (Catatan 17)	8.288.768.467	5.526.934.363	Amortization (Note 17)
Jasa profesional	8.276.075.497	7.928.557.199	Professional fee
Pendidikan dan latihan	7.003.386.604	24.620.058.506	Education and training
Proyek operasional	5.066.760.178	5.561.424.196	Operational projects
Biaya agen penjual reksadana	3.245.310.570	275.919.962	Agency fee of mutual fund
Pengendalian Risiko	2.095.016.173	3.668.712.836	Risk Controlling
Biaya unit syariah	-	29.584.306	Unit Sharia Cost
Penyusutan aset tetap siap dijual	-	8.198.946.251	Property expenses
Lain-lain	2.898.113.045	15.164.771.480	Miscellaneous
<b>Jumlah</b>	<b>2.177.657.847.299</b>	<b>1.493.075.055.537</b>	<b>Total</b>

**38. LAIN-LAIN - BERSIH**

**38. OTHERS - NET**

	<b>31 Des 2018 / Dec 31, 2018</b>	<b>31 Des 2017 / Dec 31, 2017</b>	
Pendapatan lain-lain	134.490.707.233	112.421.246.588	Other revenues
Beban lain-lain	(123.704.368.830)	(14.188.459.249)	Other expenses
<b>Lain-lain - bersih</b>	<b>10.786.338.403</b>	<b>98.232.787.339</b>	<b>Others - net</b>

**39. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA**

**39. OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

	<b>31 Des 2018 / Dec 31, 2018</b>	<b>31 Des 2017 / Dec 31, 2017</b>	
<b>Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi</b>			<b>Item that will be reclassified to profit or loss</b>
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi dari portofolio efek tersedia untuk dijual	-	-	Unrealized gain (loss) from financial assets available for sales
<b>Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi</b>			<b>Item that will not be reclassified to profit or loss</b>
Keuntungan (kerugian) aktuarial atas program imbalan kerja	4.997.584.415	(10.004.606.481)	Actuarial gain (loss) on employee benefit program
<b>Jumlah</b>	<b>4.997.584.415</b>	<b>(10.004.606.481)</b>	<b>Total</b>

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)  
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**40. LABA PER SAHAM**

Laba per saham dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan.

**40. EARNINGS PER SHARE**

*Earnings per share is calculated by dividing profit attributable to owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.*

	<u>31 Des 2018 / Dec 31, 2018</u>	<u>31 Des 2017 / Dec 31, 2017</u>	
<u>Laba per saham:</u>			<u>Earnings per share:</u>
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	65.960.460.163	35.384.576.222	Profit attributable to owners of the parent
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar - dasar	1.300.000	1.300.000	Weighted average number of outstanding common stock - basic
<b>Laba per saham - dasar (Rupiah penuh)</b>	<b>50.739</b>	<b>27.219</b>	<b>Earning per share - basic (full amount)</b>

**41. TRANSAKSI PIHAK BERELASI**

Berikut adalah rincian sifat hubungan dengan pihak berelasi:

**41. RELATED PARTY TRANSACTIONS**

*The nature of relationship with the related parties is summarized as follows:*

<u>Pihak Berelasi/ Related Parties</u>	<u>Sifat dari hubungan/ Nature of relationship</u>	<u>Sifat dari transaksi/ Nature of transaction</u>
Pemerintah Republik Indonesia/ <i>The Government of the Republic of Indonesia</i>	Pemegang saham pengendali/ <i>Controlling shareholder</i>	Surat Utang Pemerintah/ <i>Government Promissory Notes</i>
PT Permodalan Nasional Madani Venture Capital (PT PNM VC)	Anak Perusahaan/ <i>Subsidiary</i>	Penyertaan Modal/ <i>Capital Investment</i>
PT Permodalan Nasional Madani Investment Management (PT PNM IM)	Anak Perusahaan/ <i>Subsidiary</i>	Penyertaan Modal/ <i>Capital Investment</i>
PT Permodalan Nasional Madani Venture Syariah (PT PNM VS)	Dimiliki oleh PT PNM VC <i>Owned by PT PNM VC</i>	Penyertaan Modal/ <i>Capital Investment</i>
PT Mitra Utama Madani	Dimiliki oleh PT PNM VC <i>Owned by PT PNM VC</i>	Sewa tenaga Kerja/ <i>Employment hire</i>
PT Mitra Niaga Madani	Dimiliki oleh PT PNM VC <i>Owned by PT PNM VC</i>	Sewa Kendaraan Operasional/ <i>Operational vehicles rental</i>
PT Mitra Tekno Madani	Dimiliki oleh PT PNM VC <i>Owned by PT PNM VC</i>	Jasa Manajemen Teknologi Informasi/ <i>Information Technology Management Services</i>
PT Mitra Proteksi Madani	Dimiliki oleh PT PNM VC <i>Owned by PT PNM VC</i>	Jasa Pialang Asuransi/ <i>Insurance Broker Services</i>
PT Micro Madani Institute	Dimiliki oleh PT PNM VC <i>Owned by PT PNM VC</i>	Jasa Konsultasi Manajemen/ <i>Management Consulting Services</i>
PT Mitra Bisnis Madani	Dimiliki oleh PT PNM VC <i>Owned by PT PNM VC</i>	Persewaan dan Perdagangan/ <i>Rental and Trading</i>
PT Mitra Dagang Madani	Dimiliki oleh PT PNM VC <i>Owned by PT PNM VC</i>	Perdagangan dan Jasa/ <i>Trading House</i>
PT BPRS PNM Patuh Beramal	PNM memiliki lebih dari 50% saham perusahaan/ <i>PNM has more than 50% of the company's shares</i>	- Deposito Berjangka/ <i>Time Deposits</i> - Penyertaan Modal/ <i>Capital Financing</i>
PT BPRS PNM Mentari	PNM memiliki lebih dari 50% saham perusahaan/ <i>PNM has more than 50% of the company's shares</i>	- Deposito Berjangka/ <i>Time Deposits</i> - Penyertaan Modal/ <i>Capital Financing</i>
PT BPR Rizky Barokah	PNM memiliki lebih dari 50% saham perusahaan/ <i>PNM has more than 50% of the company's shares</i>	- Deposito Berjangka/ <i>Time Deposits</i> - Penyertaan Modal/ <i>Capital Financing</i>
PT BPRS Haji Miskin	PNM memiliki lebih dari 20% dan kurang dari 50% saham perusahaan/ <i>PNM has more than 20% and less than 50% of the Company's shares</i>	Investasi pada entitas asosiasi/ <i>Investment in associates</i>

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)  
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2018 AND 2017**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**DECEMBER 31, 2018 AND 2017**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**41. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

**41. RELATED PARTY TRANSACTIONS (Continued)**

<b>Pihak Berelasi/ Related Parties</b>	<b>Sifat dari hubungan/ Nature of relationship</b>	<b>Sifat dari transaksi/ Nature of transaction</b>
PT BPRS Ampek Angkek Candung	PNM memiliki kurang dari 20% saham perusahaan/ <i>PNM has less than 20% of the Company's shares</i>	Investasi pada entitas asosiasi/ <i>Investment in associates</i>
PT Syarikat Takaful Indonesia	PNM memiliki kurang dari 20% saham perusahaan/ <i>PNM has less than 20% of the Company's shares</i>	Investasi pada entitas asosiasi/ <i>Investment in associates</i>
PT BPRS Daya Artha Mentari	PNM memiliki kurang dari 20% saham perusahaan/ <i>PNM has less than 20% of the Company's shares</i>	Investasi pada entitas asosiasi/ <i>Investment in associates</i>
PT BPRS Bandar Lampung (d.h.) Sakai Sembayan	PNM memiliki kurang dari 20% saham perusahaan/ <i>PNM has less than 20% of the Company's shares</i>	Investasi pada entitas asosiasi/ <i>Investment in associates</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama/ <i>Owned by the same controlling shareholder</i>	Kas dan setara kas, Utang bank/ <i>Cash and cash equivalent, Bank borrowings</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama/ <i>Owned by the same controlling shareholder</i>	Kas dan setara kas, Utang bank/ <i>Cash and cash equivalent, Bank borrowings</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama/ <i>Owned by the same controlling shareholder</i>	Kas dan setara kas, Utang bank/ <i>Cash and cash equivalent, Bank borrowings</i>
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama/ <i>Owned by the same controlling shareholder</i>	Kas dan setara kas, Utang bank/ <i>Cash and cash equivalent, Bank borrowings</i>
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama/ <i>Owned by the same controlling shareholder</i>	Utang lembaga keuangan/ <i>Financial institution borrowings</i>
Lembaga Pengelola Dana Bergulir - KUMKM	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama/ <i>Owned by the same controlling shareholder</i>	Utang lembaga keuangan/ <i>Financial institution borrowings</i>

Transaksi dengan pihak berelasi, diperlakukan sama dengan transaksi dengan pihak lainnya.

*Transactions with the related parties is treated the same as transactions with the third parties.*

**a. Kas dan setara kas (lihat Catatan 4)**

**a. Cash and cash equivalent (see Note 4)**

	<b>31 Des 2018 / Dec 31, 2018</b>	<b>31 Des 2017 / Dec 31, 2017</b>	
<b>Kas di bank</b>			<b>Cash in bank</b>
<b>Rupiah</b>			<b>Rupiah</b>
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	75.856.897.136	1.133.424.775	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	261.005.713.448	47.871.615.231	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	37.833.522.029	77.166.841.799	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	47.548.484.072	238.943.206.007	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT BPR Rizky Barokah			PT BPR Rizky Barokah
Bank Indonesia	10.764.777	10.764.777	Bank Indonesia
	<u>422.255.381.462</u>	<u>365.125.852.589</u>	
<b>Dolar AS</b>			<b>US Dollar</b>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	70.523.166	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
	-	70.523.166	
<b>Jumlah Kas di Bank</b>	<b><u>422.255.381.462</u></b>	<b><u>365.196.375.755</u></b>	<b>Total Cash in Bank</b>

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)  
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**41. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

**41. RELATED PARTY TRANSACTIONS (Continued)**

**a. Kas dan setara kas (lihat Catatan 4)**

**a. Cash and cash equivalent (see Note 4)**

	<u>31 Des 2018 / Dec 31, 2018</u>	<u>31 Des 2017 / Dec 31, 2017</u>
<b>Deposito Berjangka</b>		
<b>Rupiah</b>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	590.250.000.000	39.250.000.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	50.000.000.000	50.000.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	16.000.000.000	1.500.000.000
PT BPRS Patuh Beramal	1.000.000.000	900.000.000
PT BPR Rizky Barokah	500.000.000	2.250.000.000
PT BPRS PNM Mentari	1.000.000.000	1.000.000.000
PT BPRS Haji Miskin	300.000.000	600.000.000
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	-	2.500.000.000
<b>Jumlah Deposito Berjangka</b>	<b>659.050.000.000</b>	<b>98.000.000.000</b>
<b>Jumlah Kas dan Setara kas</b>	<b>1.081.305.381.462</b>	<b>463.196.375.755</b>
<b>Persentase terhadap jumlah aset</b>	<b>5,93%</b>	<b>4,07%</b>

	<u>31 Des 2018 / Dec 31, 2018</u>	<u>31 Des 2017 / Dec 31, 2017</u>
<b>Time Deposits</b>		
<b>Rupiah</b>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	590.250.000.000	39.250.000.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	50.000.000.000	50.000.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	16.000.000.000	1.500.000.000
PT BPRS Patuh Beramal	1.000.000.000	900.000.000
PT BPR Rizky Barokah	500.000.000	2.250.000.000
PT BPRS PNM Mentari	1.000.000.000	1.000.000.000
PT BPRS Haji Miskin	300.000.000	600.000.000
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	-	2.500.000.000
<b>Total Time Deposits</b>	<b>659.050.000.000</b>	<b>98.000.000.000</b>
<b>Percentage to total assets</b>	<b>5,93%</b>	<b>4,07%</b>

**b. Portofolio Efek Untuk Diperdagangkan (lihat Catatan 5)**

**b. Portfolio of Securities - Trading (see Note 5)**

	<u>31 Des 2018 / Dec 31, 2018</u>	<u>31 Des 2017 / Dec 31, 2017</u>
<b>Kontrak Pengelolaan Dana PT PNM dan PNM IM - I</b>		
Aset:		
Kas	-	17.907.113
Deposito berjangka	-	230.000.000
Obligasi	-	23.000.000.000
Investasi pada unit trust	-	6.170.605.025
Piutang bunga deposito berjangka	-	50.411
Piutang bunga - obligasi	-	171.241.433
Piutang lain-lain	-	682.412.106
		<u>30.272.216.088</u>
Dikurangi:		
Liabilitas	-	(350.547.972)
Subjumlah	-	<u>29.921.668.116</u>

	<u>31 Des 2018 / Dec 31, 2018</u>	<u>31 Des 2017 / Dec 31, 2017</u>
<b>Fund Management Contract PT PNM and PNM IM - I</b>		
Assets:		
Cash	-	17.907.113
Time deposit	-	230.000.000
Bonds	-	23.000.000.000
Investment in unit trust	-	6.170.605.025
Receivable interest time deposit	-	50.411
Interest receivables - bonds	-	171.241.433
Other receivables	-	682.412.106
		<u>30.272.216.088</u>
Less:		
Liabilities	-	(350.547.972)
Subtotal	-	<u>29.921.668.116</u>

**Kontrak Pengelolaan Dana PT PNM dan PNM IM - II**

**Fund Management Contract PT PNM and PNM IM - II**

	<u>31 Des 2018 / Dec 31, 2018</u>	<u>31 Des 2017 / Dec 31, 2017</u>
Aset:		
Kas	80.865.729	134.569.412
Obligasi	8.000.000.000	9.000.000.000
Investasi pada unit trust	3.999.036.503	20.570.713.627
Piutang bunga - Obligasi	55.452.055	67.109.589
Piutang lain-lain	722.084.450	203.439.675
	<u>12.857.438.737</u>	<u>29.975.832.303</u>
Dikurangi:		
Liabilitas	(642.512.580)	(4.271.778)
Subjumlah	<u>12.214.926.158</u>	<u>29.971.560.525</u>

	<u>31 Des 2018 / Dec 31, 2018</u>	<u>31 Des 2017 / Dec 31, 2017</u>
<b>Fund Management Contract PT PNM and PNM IM - II</b>		
Assets:		
Cash	80.865.729	134.569.412
Bonds	8.000.000.000	9.000.000.000
Investment in unit trust	3.999.036.503	20.570.713.627
Interest receivables - bonds	55.452.055	67.109.589
Other receivables	722.084.450	203.439.675
	<u>12.857.438.737</u>	<u>29.975.832.303</u>
Less:		
Liabilities	(642.512.580)	(4.271.778)
Subtotal	<u>12.214.926.158</u>	<u>29.971.560.525</u>

**Kontrak Pengelolaan Dana PT PNM dan PNM IM - V**

**Fund Management Contract PT PNM and PNM IM - V**

	<u>31 Des 2018 / Dec 31, 2018</u>	<u>31 Des 2017 / Dec 31, 2017</u>
Aset:		
Kas	85.271.641	172.801.029
Deposito berjangka	-	4.850.000.000
Obligasi	15.000.000.000	25.000.000.000
Investasi pada unit trust	3.513.430.338	2.005.299.230
Piutang bunga - deposito berjangka	-	8.142.239
Piutang bunga - obligasi	166.136.364	363.459.596
Piutang lain-lain	2.499.756.165	1.838.473.973
	<u>21.264.594.508</u>	<u>34.238.176.067</u>
Dikurangi:		
Liabilitas	(1.469.835.973)	(1.916.034.691)
Subjumlah	<u>19.794.758.534</u>	<u>32.322.141.376</u>

	<u>31 Des 2018 / Dec 31, 2018</u>	<u>31 Des 2017 / Dec 31, 2017</u>
<b>Fund Management Contract PT PNM and PNM IM - V</b>		
Assets:		
Cash	85.271.641	172.801.029
Time Deposit	-	4.850.000.000
Bond	15.000.000.000	25.000.000.000
Investment in unit trust	3.513.430.338	2.005.299.230
Interest receivables - time deposits	-	8.142.239
Interest receivables - bond	166.136.364	363.459.596
Other receivables	2.499.756.165	1.838.473.973
	<u>21.264.594.508</u>	<u>34.238.176.067</u>
Less:		
Liabilities	(1.469.835.973)	(1.916.034.691)
Subtotal	<u>19.794.758.534</u>	<u>32.322.141.376</u>

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)  
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**41. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

**41. RELATED PARTY TRANSACTIONS (Continued)**

**b. Portofolio Efek Untuk Diperdagangkan (lihat Catatan 5) (Lanjutan)**

**b. Portfolio of Securities - Trading (see Note 5) (Continued)**

	<b>31 Des 2018 / Dec 31, 2018</b>	<b>31 Des 2017 / Dec 31, 2017</b>	
<u>Kontrak Pengelolaan Dana PT PNM dan PNM IM - VII</u>			<u>Fund Management Contract PT PNM and PNM IM - VII</u>
Aset:			Assets:
Kas	24.617.159	119.974.869	Cash
Deposito berjangka	3.100.000.000	4.200.000.000	Time deposit
Obligasi	25.000.000.000	25.000.000.000	Bonds
Investasi pada unit trust	6.353.746.762	2.230.383.031	Investment in unit trust
Piutang bunga - deposito berjangka	12.580.822	4.115.068	Interest receivables - time deposit
Piutang bunga - obligasi	432.847.222	448.819.444	Interest receivables - bonds
Piutang lain-lain	1.437.500.000	-	Other receivables
	<u>36.361.291.966</u>	<u>32.003.292.412</u>	
Dikurangi:			Less:
Liabilitas	(1.261.894.715)	(253.814.204)	Liabilities
Subjumlah	<u>35.099.397.250</u>	<u>31.749.478.208</u>	Subtotal
<u>Kontrak Pengelolaan Dana PT PNM dan PNM IM - VIII</u>			<u>Fund Management Contract PT PNM and PNM IM - VIII</u>
Aset:			Assets:
Kas	363.886.878	104.684.130	Cash
Deposito berjangka	4.400.000.000	4.200.000.000	Time deposits
Obligasi	15.000.000.000	25.000.000.000	Bonds
Investasi pada unit trust	14.050.867.391	519.745.803	Investment in unit trust
Piutang bunga - deposito berjangka	19.024.658	3.243.836	Interest receivables - time deposits
Piutang bunga - obligasi	107.712.329	71.545.890	Interest receivables - bonds
Piutang lain-lain	2.547.202.398	551.835.617	Other receivables
	<u>36.488.693.653</u>	<u>30.451.055.276</u>	
Dikurangi:			Less:
Liabilitas	(3.162.271.062)	(583.033.086)	Liabilities
Subjumlah	<u>33.326.422.591</u>	<u>29.868.022.190</u>	Subtotal
<u>Kontrak Pengelolaan Dana PT PNM dan PNM IM - IX</u>			<u>Fund Management Contract PT PNM and PNM IM - IX</u>
Aset:			Assets:
Kas	467.841.863	53.018.156	Cash
Deposito berjangka	500.000.000	1.450.000.000	Time deposits
Obligasi	119.000.000.000	144.000.000.000	Bonds
Investasi pada unit trust	17.000.000.000	-	Investment in unit trust
Piutang bunga - deposito berjangka	1.573.425	(112.820.548)	Interest receivables - time deposits
Piutang bunga - obligasi	1.310.544.262	1.567.085.616	Interest receivables - bonds
Piutang lain-lain	9.204.077.542	6.782.817.609	Other receivables
	<u>147.484.037.092</u>	<u>153.740.100.833</u>	
Dikurangi:			Less:
Liabilitas	(2.933.132.984)	(2.665.935.798)	Liabilities
Subjumlah	<u>144.550.904.107</u>	<u>151.074.165.035</u>	Subtotal
	<b>31 Des 2018 / Dec 31, 2018</b>	<b>31 Des 2017 / Dec 31, 2017</b>	
<u>Kontrak Pengelolaan Dana PT PNM dan PNM IM - XI</u>			<u>Fund Management Contract PT PNM and PNM IM - XI</u>
Aset:			Assets:
Kas	133.548.059	107.550.699	Cash
Deposito berjangka	15.000.000.000	-	Time Deposit
Obligasi	109.000.000.000	206.000.000.000	Bond
Investasi pada unit trust	19.009.660.724	10.055.617	Investment in unit trust
Piutang bunga - deposito berjangka	140.146.986	-	Interest receivables - time deposit
Piutang bunga - promissory notes	-	(12.777.778)	Interest receivables - promissory notes
Piutang bunga - obligasi	302.590.072	1.201.216.134	Interest receivables - bond
Piutang lain-lain	10.803.855.162	8.632.376.091	Other receivables
	<u>154.389.801.003</u>	<u>215.938.420.763</u>	
Dikurangi:			Less:
Liabilitas	(4.286.255.917)	(1.556.577.784)	Liabilities
Subjumlah	<u>150.103.545.086</u>	<u>214.381.842.979</u>	Subtotal

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)  
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2018 AND 2017**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**DECEMBER 31, 2018 AND 2017**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**41. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

**41. RELATED PARTY TRANSACTIONS (Continued)**

**b. Portofolio Efek Untuk Diperdagangkan (lihat Catatan 5) (Lanjutan)**

**b. Portfolio of Securities - Trading (see Note 5) (Continued)**

	<b>31 Des 2018 / Dec 31, 2018</b>	<b>31 Des 2017 / Dec 31, 2017</b>	
<u>Kontrak Pengelolaan Dana PT PNM dan PNM IM - XII</u>			<u>Fund Management Contract PT PNM and PNM IM - XII</u>
Aset:			Assets:
Kas	16.805.918.012	2.163.757.023	Cash
Investasi pada unit	-	45.692.588.720	Investment in unit trust
Investasi pada saham	12.666.516.760	-	Investment - fund instrument
Revaluasi investasi pada saham	372.730.225	-	Revaluation - fund instrument
Investasi pada promissory notes	187.000.000.000	159.000.000.000	Investment in promissory notes
Investasi pada deposito berjangka	1.700.000.000	-	Investment in time deposit
Revaluasi investasi pada promissory notes	563.481.927	-	Revaluation in promissory notes
Cadangan atas kenaikan/penurunan nilai pasar unit	-	1.055.008.975	Allowances for increase/decrease in market value of unit
Cadangan atas nilai diskon promissory notes	-	563.481.927	Allowances for discount value of promissory notes
Piutang bunga - deposito berjangka	754.521	-	Interest receivables - time deposit
Piutang bunga - promissory notes	4.030.671.891	1.444.936.860	Interest receivables - promissory notes
Piutang lain-lain	(2.773.654.444)	-	Other receivables
	220.366.418.892	209.919.773.505	
Dikurangi:			Less:
Liabilitas	(75.273.320)	(74.893.029)	Liabilities
Subjumlah	220.291.145.571	209.844.880.476	Subtotal
<u>Kontrak Pengelolaan Dana PT PNM dan PNM IM - XIII</u>			<u>Fund Management Contract PT PNM and PNM IM - XIII</u>
Aset:			Assets:
Kas	33.881.453	-	Cash
Obligasi	65.000.000.000	-	Bonds
Piutang bunga - deposito berjangka	1.200.000.000	-	Interest receivables - time deposit
Piutang bunga - obligasi	255.102.555	-	Interest receivables - bonds
Piutang lain-lain	1.146.683.790	-	Other receivables
	67.635.667.798	-	
Dikurangi:			Less:
Liabilitas	(100.931.160)	-	Liabilities
Subjumlah	67.534.736.638	-	Subtotal
<b>Jumlah Kontrak Pengelolaan Dana</b>			<b>Total Fund Management Contract</b>
- Nilai Pasar	<b>682.915.835.937</b>	<b>729.133.758.906</b>	<b>at market value</b>

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)  
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**41. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

**41. RELATED PARTY TRANSACTIONS (Continued)**

**b. Portofolio Efek Untuk Diperdagangkan (lihat Catatan 5) (Lanjutan)**

**b. Portfolio of Securities - Trading (see Note 5) (Continued)**

	31 Des 2018 / Dec 31, 2018	31 Des 2017 / Dec 31, 2017	
<b>Reksadana</b>			<b>Mutual Funds</b>
PNM PUAS	10.459.003.284	25.581.114.451	PNM PUAS
PNM Saham Unggulan	8.541.466.839	-	PNM Saham Unggulan
PNM Amanah Syariah	6.008.659.498	-	PNM Amanah Syariah
PNM Syariah	5.634.941.639	5.231.000.353	PNM Syariah
RDPT PNM Jamkrindo Fund	5.320.216.253	-	RDPT PNM Jamkrindo Fund
RDPT Multisektoral I	5.192.228.500	10.435.637.744	RDPT Multisektoral I
RDPT Pembiayaan Mikro BUMN 2016	5.112.983.000	5.113.917.500	RDPT Pembiayaan Mikro BUMN 2016
RDPT PNM Pembangunan Perumnas 2016	5.101.468.000	5.110.401.500	RDPT PNM Pembangunan Perumnas 2016
RDPT PNM Pembangunan Perumnas	5.095.316.500	5.102.410.500	RDPT PNM Pembangunan Perumnas
RDPT Pembiayaan Mikro BUMN 2017 Seri II	5.086.782.500	5.046.787.000	RDPT Pembiayaan Mikro BUMN 2017 Seri II
RDSPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN	5.072.100.000	-	RDSPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN
RDPT PNM WIKA Realty 2016	5.066.691.500	5.077.481.000	RDPT PNM WIKA Realty 2016
RDSPT PNM Indah Karya	5.039.655.000	-	RDSPT PNM Indah Karya
RDPT PNM Perikanan Nusantara	5.037.996.000	5.018.314.500	RDPT PNM Perikanan Nusantara
RDPT Pembiayaan Mikro BUMN 2017	5.014.599.500	5.020.773.500	RDPT Pembiayaan Mikro BUMN 2017
RDPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN 2018	5.001.856.000	-	RDPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN 2018
RDPT Multisektoral III	5.001.291.000	5.003.657.000	RDPT Multisektoral III
RDPT PNM Multisektoral X	5.000.000.000	-	RDPT PNM Multisektoral X
RDPT PNM Multisektoral IX	5.000.000.000	-	RDPT PNM Multisektoral IX
RDPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN 2018 Seri II	5.000.000.000	-	RDPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN 2018 Seri II
PNM Surat Berharga Negara II	4.842.371.969	4.860.302.919	PNM Surat Berharga Negara II
PNM Saham Agresif	4.412.180.624	3.925.458.990	PNM Saham Agresif
RDS PNM Kaffah	1.002.970.783	-	RDS PNM Kaffah
PNM Ekuitas Syariah	468.150.344	511.651.458	PNM Ekuitas Syariah
PNM Terproteksi Investa 10	400.484.000	400.148.000	PNM Terproteksi Investa 10
PNM Dana Sejahtera II	-	10.403.368.631	PNM Dana Sejahtera II
RD PNM Multi Currency Fund	-	8.325.957.354	RD PNM Multi Currency Fund
RDPT PNM WIKA Realty	-	5.081.537.000	RDPT PNM WIKA Realty
RDPT PNM Properti Syariah II	-	5.046.428.500	RDPT PNM Properti Syariah II
RDPT PNM Properti Syariah	-	5.000.000.000	RDPT PNM Properti Syariah
Reksa Dana PNM Money Market Fund USD	-	2.029.222.655	Reksa Dana PNM Money Market Fund USD
PNM Pasar Uang Syariah	-	812.923.398	PNM Pasar Uang Syariah
Reksa Dana PNM Dana Likuid	-	107.405.210	Reksa Dana PNM Dana Likuid
Subjumlah	122.913.412.733	128.245.899.163	Subtotal
<b>Jumlah</b>	<b>805.829.248.670</b>	<b>857.379.658.069</b>	<b>Total</b>
<b>Persentase terhadap jumlah aset</b>	<b>4,42%</b>	<b>7,53%</b>	<b>Percentage to total assets</b>

**c. Pinjaman yang Diberikan (lihat Catatan 6)**

**c. Loans (see Note 6)**

	31 Des 2018 / Dec 31, 2018	31 Des 2017 / Dec 31, 2017	
Pembiayaan Usaha Mikro dan Kecil kepada LKM/S	331.282.574	336.143.698	MSE Financing for MFI/S
Dikurangi:			Less:
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(331.282.574)	(336.143.698)	Allowance for impairment losses
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>Total</b>
<b>Persentase terhadap jumlah aset</b>	<b>0,00%</b>	<b>0,00%</b>	<b>Percentage to total assets</b>

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)  
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**41. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

**41. RELATED PARTY TRANSACTIONS (Continued)**

**d. Piutang kegiatan manajer investasi (lihat Catatan 11.a)**

**d. Investment manager activities receivables (see Note 11.a)**

	31 Des 2018 / Dec 31, 2018	31 Des 2017 / Dec 31, 2017
<b><u>Piutang management fee</u></b>		
KPD - PT PNM (Persero)	1.308.231.331	210.621.114
RDPT PNM Perikanan Nusantara	903.722.054	-
RD PNM Saham Unggulan	471.017.146	295.265.637
RDPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN 2017 Seri II	443.222.809	-
RDPT PNM Pembangunan Perumnas 2016	359.670.725	91.134.824
RDPT PNM Pembangunan Perumnas 2015	337.804.407	211.668.156
RDSPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN	334.860.502	-
RDPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN 2017	308.568.393	409.157.307
RD PNM Dana Bertumbuh	286.811.270	201.963.637
RDPT PNM Multisektoral I	213.480.824	337.966.606
RDPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN 2016	209.091.513	107.933.969
PNM Surat Berharga Negara 90	202.117.387	57.371.011
RDPT PNM Jamkrindo Fund	163.711.175	-
RD Syariah PNM Sukuk Negara Syariah	148.759.650	70.350.050
RD PNM Terproteksi Dana Investa 15	130.527.083	-
RD PNM Dana Kas Platinum	109.851.830	82.832.300
RDPT PNM WIKA Realty 2016	106.282.077	39.666.831
RD Syariah PNM Sukuk Negara Syariah	88.775.473	65.085.446
RDPT PNM Multisektoral III	70.639.496	27.518.064
RD PNM Ekuitas Syariah	52.341.160	46.054.804
RD PNM Amanah Syariah	47.955.888	103.645.616
RD Syariah Terproteksi PNM Investa 12	43.832.579	25.746.770
RD PNM Terproteksi Dana Investa 10	39.029.411	-
RD PNM Terproteksi Dana Investa 17	38.829.798	-
RD PNM Terproteksi Dana Investa 9	32.662.748	-
PNM Surat Berharga Negara II	28.055.657	16.852.717
RD PNM Saham Agresif	27.224.543	26.062.077
RD PNM Dana Kas Likuid	26.734.159	51.025.832
RD PNM Syariah	25.649.151	17.678.846
RD PNM Dana Tunai	21.817.862	21.686.471
RD PNM Terproteksi Dana Investa 14	18.378.161	-
RD PNM Terproteksi Dana Investa 1	18.056.770	-
RD PNM Pasar Uang Syariah	16.199.892	25.022.165
RD PNM Dana Sejahtera II	14.137.122	4.752.233
RDPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN 2018	14.126.318	-
RD PNM Terproteksi Dana Investa 11	7.401.948	-
PNM Surat Berharga Negara	4.438.724	63.234.803
RD PNM PUAS	2.796.164	33.162.017
RD PNM Properti Syariah	2.796.164	734.430.731
RDPT PNM WIKA Realty	2.634.257	207.019.343
RD PNM Properti Syariah II	1.864.109	187.086.231
RD PNM Terproteksi Dana Investa 5	1.749.814	52.816.583
RD PNM Terproteksi Dana Investa 2	1.441.680	17.159.147
RDPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN 2015	93.299	-
Subjumlah	6.687.392.524	3.841.971.338
<b><u>Piutang subscription fee</u></b>		
RDSPT PNM Indah Karya	711.826.287	-
RDPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN 2018	73.636.364	-
RD PNM Syariah	5.784	5.784
Subjumlah	785.468.435	5.784
<b><u>Piutang Lain-lain</u></b>		
PT PNM (Persero)	4.116.000.000	-
PT PNM Venture Capital	2.700.000.000	-
PT Indah Karya (Persero)	2.205.000.000	-
PT Mitra Bisnis Madani	205.200.000	-
PT Mitra Niaga Madani	-	135.000.000
Subjumlah	9.226.200.000	135.000.000
Jumlah	<b>16.699.060.959</b>	<b>3.976.977.122</b>
Persentase terhadap jumlah aset	<b>0,09%</b>	<b>0,03%</b>

	31 Des 2018 / Dec 31, 2018	31 Des 2017 / Dec 31, 2017
<b><u>Management fee receivables</u></b>		
KPD - PT PNM (Persero)		210.621.114
RDPT PNM Perikanan Nusantara		-
RD PNM Saham Unggulan		295.265.637
RDPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN 2017 Seri II		-
RDPT PNM Pembangunan Perumnas 2016		91.134.824
RDPT PNM Pembangunan Perumnas 2015		211.668.156
RDSPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN		-
RDPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN 2017		409.157.307
RD PNM Dana Bertumbuh		201.963.637
RDPT PNM Multisektoral I		337.966.606
RDPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN 2016		107.933.969
PNM Surat Berharga Negara 90		57.371.011
RDPT PNM Jamkrindo Fund		-
RD Syariah PNM Sukuk Negara Syariah		70.350.050
RD PNM Terproteksi Dana Investa 15		-
RD PNM Dana Kas Platinum		82.832.300
RDPT PNM WIKA Realty 2016		39.666.831
RD Syariah PNM Sukuk Negara Syariah		65.085.446
RDPT PNM Multisektoral III		27.518.064
RD PNM Ekuitas Syariah		46.054.804
RD PNM Amanah Syariah		103.645.616
RD Syariah Terproteksi PNM Investa 12		25.746.770
RD PNM Terproteksi Dana Investa 10		-
RD PNM Terproteksi Dana Investa 17		-
RD PNM Terproteksi Dana Investa 9		-
PNM Surat Berharga Negara II		16.852.717
RD PNM Saham Agresif		26.062.077
RD PNM Dana Kas Likuid		51.025.832
RD PNM Syariah		17.678.846
RD PNM Dana Tunai		21.686.471
RD PNM Terproteksi Dana Investa 14		-
RD PNM Terproteksi Dana Investa 1		-
RD PNM Pasar Uang Syariah		25.022.165
RD PNM Dana Sejahtera II		4.752.233
RDPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN 2018		-
RD PNM Terproteksi Dana Investa 11		-
PNM Surat Berharga Negara		63.234.803
RD PNM PUAS		33.162.017
RD PNM Properti Syariah		734.430.731
RDPT PNM WIKA Realty		207.019.343
RD PNM Properti Syariah II		187.086.231
RD PNM Terproteksi Dana Investa 5		52.816.583
RD PNM Terproteksi Dana Investa 2		17.159.147
RDPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN 2015		-
Subtotal		3.841.971.338
<b><u>Subscription fee receivables</u></b>		
RDSPT PNM Indah Karya		-
RDPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN 2018		-
RD PNM Syariah		5.784
Subtotal		5.784
<b><u>Other Receivables</u></b>		
PT PNM (Persero)		4.116.000.000
PT PNM Venture Capital		2.700.000.000
PT Indah Karya (Persero)		2.205.000.000
PT Mitra Bisnis Madani		205.200.000
PT Mitra Niaga Madani		135.000.000
Subtotal		9.226.200.000
Total		3.976.977.122
Percentage to total assets		0,03%

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)  
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**41. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

**41. RELATED PARTY TRANSACTIONS (Continued)**

**e. Investasi pada entitas asosiasi (lihat Catatan 14)**

**e. Investment in Associates (see Note 14)**

	31 Des 2018 / Dec 31, 2018	31 Des 2017 / Dec 31, 2017	
PT BPRS Haji Miskin	2.493.178.873	2.059.541.246	PT BPRS Haji Miskin
<b>Jumlah</b>	<b>2.493.178.873</b>	<b>2.059.541.246</b>	<b>Total</b>
<b>Persentase terhadap jumlah aset</b>	<b>0,01%</b>	<b>0,02%</b>	<b>Percentage to total assets</b>

**f. Portofolio Efek - Tersedia untuk Dijual (lihat Catatan 16)**

**f. Portfolio of Securities - Available for Sale (see Note 16)**

	31 Des 2018 / Dec 31, 2018	31 Des 2017 / Dec 31, 2017	
<u>Entitas Induk</u>			<u>Parent</u>
Saham PT Syarikat Takaful Indonesia	-	5.785.108.997	Shares of PT Syarikat Takaful Indonesia
Saham PT BPRS Ampek Angkek Candung	490.000.000	490.000.000	BPRS Ampek Angkek Candung
Saham PT BPRS Daya Artha Mentari	75.000.000	75.000.000	Shares of PT BPRS Daya Artha Mentari
Saham PT BPRS Bandar Lampung	55.500.000	55.500.000	Shares of PT BPRS Bandar Lampung
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi	(393.059.359)	(393.059.359)	Unrealized Gain (Loss)
<b>Jumlah</b>	<b>227.440.641</b>	<b>6.012.549.638</b>	<b>Total</b>
<b>Persentase terhadap jumlah aset</b>	<b>0,00%</b>	<b>0,05%</b>	<b>Percentage to total assets</b>

**g. Utang Bank dan Lembaga Keuangan (lihat Catatan 20)**

**g. Bank Payable and Financial Institution Borrowings (see Note 20)**

	31 Des 2018 / Dec 31, 2018	31 Des 2017 / Dec 31, 2017	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	911.803.503.668	261.633.469.912	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	677.465.808.517	501.186.185.030	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.120.060.166.772	387.833.227.801	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	805.914.806.791	53.460.095.317	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	9.700.035.766	26.273.511.204	Indonesia Eximbank
Lembaga Pengelola Dana Bergulir - KUMKM	2.572.164.220	118.241.399.415	Revolving Fund Management Institution - CMSMEs
<b>Jumlah</b>	<b>3.527.516.485.735</b>	<b>1.348.627.888.679</b>	<b>Total</b>
<b>Persentase terhadap jumlah liabilitas</b>	<b>21,57%</b>	<b>14,08%</b>	<b>Percentage to total liabilities</b>

**h. Pinjaman dari Pemerintah Republik Indonesia dan Lembaga Kredit Luar Negeri (lihat Catatan 23)**

**h. Borrowings from the Government of the Republic of Indonesia and foreign credit institution (see Note 23)**

	31 Des 2018 / Dec 31, 2018	31 Des 2017 / Dec 31, 2017	
Surat Utang Pemerintah (SUP)	200.000.000.000	400.000.000.000	Government Promissory Notes (SUP)
Pusat Investasi Pemerintah (PIP)	874.888.979.639	390.481.272.805	Indonesia Investment Agency (PIP)
<b>Jumlah</b>	<b>1.074.888.979.639</b>	<b>790.481.272.805</b>	<b>Total</b>
<b>Persentase terhadap jumlah liabilitas</b>	<b>6,57%</b>	<b>8,25%</b>	<b>Percentage to total liabilities</b>

**i. Utang Kegiatan Manajer Investasi (lihat Catatan 11.b)**

**i. Investment Manager Activities Payables (see Note 11.b)**

	31 Des 2018 / Dec 31, 2018	31 Des 2017 / Dec 31, 2017	
<u>Utang management fee</u>			<u>Management fee payable</u>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	2.001.708	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>2.001.708</b>	<b>Total</b>
<b>Persentase terhadap jumlah liabilitas</b>	<b>0,00%</b>	<b>0,00%</b>	<b>Percentage to total liabilities</b>

**j. Utang Lain-Lain (lihat Catatan 27)**

**j. Other Liabilities (see Note 27)**

	31 Des 2018 / Dec 31, 2018	31 Des 2017 / Dec 31, 2017	
BPJS Ketenagakerjaan	595.656.757	2.094.854.054	BPJS Ketenagakerjaan
<b>Jumlah</b>	<b>595.656.757</b>	<b>2.094.854.054</b>	<b>Total</b>
<b>Persentase terhadap jumlah liabilitas</b>	<b>0,00%</b>	<b>0,02%</b>	<b>Percentage to total liabilities</b>

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)  
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**41. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

**j. Utang Lain-Lain (lihat Catatan 27)**

Remunerasi Dewan Komisaris dan Dewan Direksi yang dibayarkan adalah sebagai berikut:

	31 Des 2018 / Dec 31, 2018
Imbalan kerja jangka pendek:	
- Dewan Komisaris	4.735.263.746
- Dewan Direksi	10.374.444.254
<b>Jumlah</b>	<b>15.109.708.000</b>

Saldo utang, piutang dan transaksi lainnya dengan pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 sebagai berikut:

- Selama tahun 2018 dan 2017 Perusahaan melakukan transaksi sewa tenaga kerja masing-masing sebesar Rp549.213.838.274 dan Rp436.432.325.310 kepada PT Mitra Utama Madani dan PT Micro Madani Institute.
- Pada tanggal 10 April 2017, PT PNM Venture Capital melakukan perjanjian pinjaman dengan PT PNM Investment Management, berupa pemberian fasilitas pinjaman jangka pendek sebesar Rp10.000.000.000 dengan tingkat suku bunga pinjaman sebesar 11.5 % p.a sesuai dengan keputusan Pemegang Saham PT PNM Venture Capital pada tanggal 6 April 2017 untuk jangka waktu 1 tahun. Seluruh dana pinjaman tersebut telah dicairkan oleh perusahaan di tahun 2017. Saldo pada tanggal saldo 31 Desember 2017 sebesar Rp10.000.000.000.
- PT Mitra Bisnis Madani memperoleh fasilitas pendanaan jangka panjang yang diwakilkan oleh PT PNM Investment Management berupa investasi. Tingkat suku bunga pinjaman sebesar 11.5 % p.a. Saldo pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp113.000.000.000.
- Perusahaan melakukan perjanjian pemberian pinjaman kepada PT PNM Venture Capital sesuai Surat Perjanjian Pinjaman Nomor: PK-02/PNM-PRA/IX/17 tanggal 8 September 2017. Plafon pinjaman sebesar Rp200.000.000.000 dengan jangka waktu selama 6 bulan. Sampai dengan tanggal 27 Desember 2017, PT PNM Venture Capital telah mencairkan dana sebesar Rp200.000.000.000.
- Pada tahun 2017, PT PNM Ventura Syariah memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari PT Permodalan Nasional Madani (Persero) berdasarkan surat persetujuan Pemberian Kredit Modal Kerja No. S-013/PNM-PLA/III/17 sebesar Rp50.000.000.000 bersifat *non-revolving* yang digunakan untuk modal kerja pembiayaan modal ventura. Tingkat bunga sebesar 10.74% per tahun dengan jangka waktu 6 Bulan, administrasi 1% dari plafon kredit, bunga dihitung setiap akhir bulan yang bersangkutan.
- Perusahaan melakukan perjanjian pemberian pinjaman kepada PT PNM Venture Capital sesuai Surat Perjanjian Pinjaman Nomor: PK-02/PNM-PLA/XII/16 tanggal 29 Desember 2016. Plafon pinjaman sebesar Rp100.000.000.000 dengan jangka waktu selama 60 bulan dengan tingkat suku bunga ditentukan pada saat penarikan dan bersifat *floating*.
- Perusahaan melakukan perjanjian pemberian pinjaman kepada PT Mitra Bisnis Madani sesuai Surat Perjanjian Pinjaman Nomor: PK-02/PNM-PLA/XII/16 tanggal 29 Desember 2016. Plafon pinjaman sebesar Rp50.000.000.000 dengan jangka waktu selama 36 bulan dengan tingkat suku bunga ditentukan pada saat penarikan dan bersifat *floating*.
- Pendirian PT Mitra Dagang Madani pada tanggal 9 Desember 2016 yang 99,67% sahamnya dimiliki oleh PT PNM VC selaku entitas anak dan 0,33% sahamnya dimiliki PT Mitra Tekno Madani selaku entitas anak PT PNM VC.
- Perusahaan melakukan perjanjian pemberian pinjaman kepada PT PNM Venture Capital sesuai Surat Perjanjian Pinjaman Nomor: PK-01/PNM-PKA/XII/16 tanggal 1 Desember 2016. Plafon pinjaman sebesar Rp50.000.000.000 dengan jangka waktu selama 60 bulan dengan tingkat suku bunga ditentukan pada saat penarikan dan bersifat *floating*.

**41. RELATED PARTY TRANSACTIONS (Continued)**

**j. Other Liabilities (see Note 27)**

Remuneration payment to Board of Commissioner and Board of Directors as follows:

	31 Des 2017 / Dec 31, 2017	
		Short term employment benefit:
	4.156.434.973	Board of Commissioners
	10.741.677.894	Board of Director
<b>Jumlah</b>	<b>14.898.112.867</b>	

As of December 31, 2018 and 2017 the balances of debts, receivables and other transactions with related parties are as follows:

- During 2018 and 2017 the Company entered into a lease labor transaction amounting to Rp549,213,838,274 and Rp436,432,325,310, respectively to PT Mitra Utama Madani and PT Micro Madani Institute.
- On April 10, 2017, PT PNM Venture Capital entered into a loan agreement with PT PNM Investment Management in the form of short term loan facility amounting to Rp10,000,000,000 with an interest rate of 11.5% pa in accordance with the decision of Shareholders of PT PNM Venture Capital on April 6, 2017 for a period of 1 year. All of the loan has been disbursed by the company in 2017. The balance on December 31, 2017 amounted to Rp10,000,000,000.
- PT Mitra Bisnis Madani has a long-term funding facility represented by PT PNM Investment Management in the form of investment. The loan interest rate is 11.5% p.a. The balance on December 31, 2017 amounted to Rp113,000,000,000.
- The Company entered into a loan agreement with PT PNM Venture Capital pursuant to Letter of Loan Agreement No.PK-02/PNM-PRA/IX/17 dated September 8, 2017. The loan ceiling is Rp200,000,000,000 for a period of 6 months. As of Desember 27, 2017, PT PNM Venture Capital has disbursed Rp200,000,000,000.
- In 2017, PT PNM Ventura Syariah obtained a working capital credit facility from PT Permodalan Nasional Madani (Persero) based on approval letter of Working Capital Loan No. S-013/PNM-PLA/III/17 amounting to Rp50,000,000,000 is non-revolving which is used for working capital of venture capital financing. Interest rate of 10.74% per annum with 6 month period, 1% administration of credit plafond, interest is calculated at the end of each month.
- The Company entered into a loan agreement with PT PNM Venture Capital pursuant to Letter of Loan Agreement No. PK-02/PNM-PLA/XII/16 dated December 29, 2016. The loan ceiling of Rp100,000,000,000 for a period of 60 months with interest rate Determined at the time of withdrawal and is *floating*.
- The Company entered into loan agreements with PT Mitra Bisnis Madani in accordance with Letter of Loan Agreement No. PK-02 / PNM-PLA / XII / 16 dated December 29, 2016. The loan ceiling of Rp50,000,000,000 for 36 months with interest rate Determined at the time of withdrawal and is *floating*.
- Establishment of PT Mitra Madani Institute on December 9, 2016 which is 99.67% owned by PT PNM VC as the Company's subsidiaries and 0.33% owned by PT Mitra Tekno Madani as an subsidiary of PT PNM VC.
- The Company entered into a loan agreement with PT PNM Venture Capital pursuant to Letter of Loan Agreement No.PK-01/PNM-PKA/XII/16 dated December 1, 2016. The loan ceiling of Rp50,000,000,000 for a period of 60 months with interest rate Determined at the time of withdrawal and is *floating*.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)  
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**41. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

**j. Utang Lain-Lain (lihat Catatan 27) (Lanjutan)**

Saldo utang, piutang dan transaksi lainnya dengan pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 sebagai berikut: (Lanjutan)

j. Perusahaan melakukan penambahan investasi pada PT PNM VC pada tanggal 31 Maret 2016 sebesar Rp32.000.000.000 dengan rincian alokasi sebagai berikut:

	<b>31 Des 2017 / Dec 31, 2017</b>	<b>31 Des 2017 / Dec 31, 2017</b>
- PT Mitra Niaga Madani	10.000.000.000	10.000.000.000
- PT Mitra Bisnis Madani	10.000.000.000	10.000.000.000
- PT Micro Madani Institute	1.000.000.000	1.000.000.000
- PT Mitra Tekno Madani	1.000.000.000	1.000.000.000
- PT PNM Venture Capital	10.000.000.000	10.000.000.000

k. Berdasarkan Perjanjian Penempatan Dana antara PT PNM Venture Syariah (entitas anak dari PT PNM Venture Capital) dengan Koperasi Karyawan Madani (Kopkar Madani) tanggal 8 Juli 2005 dan 19 Agustus 2005, PT PNM Venture Syariah menempatkan dana sebesar Rp400.000.000 dan Rp500.000.000 sebagai modal kerja bagi Kopkar Madani dengan jangka waktu 12 (dua belas) bulan dan diperpanjang. Terhadap penempatan dana ini, PT PNM Venture Syariah mendapat keuntungan sebesar 14% per tahun. Tahun 2008 Penempatan Dana tersebut ditambah Rp800.000.000, dan tahun 2009 ditambah Rp100.000.000 sehingga per 31 Desember 2009 menjadi Rp1.800.000.000.

Tidak terdapat anggota atau kelompok direksi, komisaris, pemegang saham utama yang juga merangkap sebagai karyawan dan manajemen kunci.

Pada tanggal 23 Mei 2018, Otoritas Jasa Keuangan menerbitkan surat Nomor S-179/KR.0213/2018 perihal Penatausahaan Perubahan Kepemilikan Akibat Penambahan Modal Disetor PT BPRS PNM Mentari. Komposisi kepemilikan saham pada PT BPRS PNM Mentari berubah menjadi sebagai berikut:

No./ No.	Pemegang Saham / Shareholders	Sebelum Tambahan / Before Additional		
		Lembar / Share	Nominal / Amount	%
1	PT PNM (Persero)	516.667	516.667.000	60,52
2	Pemegang Saham Lainnya	337.049	337.049.000	39,48
	<b>Total</b>	<b>853.716</b>	<b>853.716.000</b>	<b>100,00</b>

Pada tanggal 5 April 2018, Otoritas Jasa Keuangan menerbitkan surat Nomor S-290/KR.0113/2018 perihal Persetujuan Penambahan Modal Disetor PT BPR Rizky Barokah. Komposisi kepemilikan saham pada PT BPR Rizky Barokah berubah menjadi sebagai berikut:

No./ No.	Pemegang Saham / Shareholders	Sebelum Tambahan / Before Additional		
		Lembar / Share	Nominal / Amount	%
1	PT PNM (Persero)	120.000	120.000.000	60,00
2	H. Mohammad Amin	75.880	75.880.000	37,94
3	Herry Hariry Amin	4.120	4.120.000	2,06
	<b>Total</b>	<b>200.000</b>	<b>200.000.000</b>	<b>100,00</b>

**42. MANAJEMEN MODAL**

Tujuan Perusahaan dan entitas anak ketika mengelola modal adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Perusahaan dan entitas anak serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan stakeholders lainnya.

Perusahaan dan entitas anak mengelola struktur permodalan dan memastikan struktur modal dan pengembalian pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Perusahaan dan entitas anak, profitabilitas, proyeksi arus kas operasional, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang usaha yang strategis. Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Perusahaan dan entitas anak dapat melakukan pemupukan laba ditahan dan mengupayakan penambahan modal disetor dari pemegang saham.

**41. RELATED PARTY TRANSACTIONS (Continued)**

**j. Other Liabilities (see Note 27) (Continued)**

As of December 31, 2018 and 2017 the balances of debts, receivables and other transactions with related parties are as follows: (Continued)

j. The Company increased its investment in PT PNM VC on March 31, 2016 amounted Rp32,000,000,000 with details of allocation as follows:

	<b>31 Des 2017 / Dec 31, 2017</b>	
	10.000.000.000	PT Mitra Niaga Madani -
	10.000.000.000	PT Mitra Bisnis Madani -
	1.000.000.000	PT Micro Madani Institute -
	1.000.000.000	PT Mitra Tekno Madani -
	10.000.000.000	PT PNM Venture Capital -

k. According to the fund Agreement between PT PNM Venture Syariah (a subsidiary of PT PNM Venture Capital) and Koperasi Karyawan Madani (Kopkar Madani) dated July 8, 2005 and August 19, 2005, PT PNM Venture Syariah agreed to invest its fund amounting Rp400,000,000 and Rp500,000,000, respectively. These funds were allocated for Kopkar Madani's working capital and valid for 12 (twelve) months and has been rollovered. From these investment, PT PNM Venture Syariah earned profit 14% per annum. In year 2008 additional investment of Rp800,000,000 and In year 2009 additional investment of Rp100,000,000 and as of December 31, 2009 total investment is Rp1,800,000,000.

There are no member or group of directors, commissioners, major shareholder who also doubles as the employees and key management.

On May 23, 2018, the Financial Services Authority published a letter No.S-179/KR.0213/2018 regarding Administration of Ownership Amendments Due to the Addition of Paid-in Capital of PT BPRS PNM Mentari. The Composition of share ownership of PT BPRS PNM Mentari changed as follow:

No./ No.	Pemegang Saham / Shareholders	Tambahan / Additional		Setelah Tambahan / After Additional		
		Lembar / Share	Nominal / Amount	Lembar / Share	Nominal / Amount	%
1	PT PNM (Persero)	100.000	100.000.000	616.667	616.667.000	64,66
2	Pemegang Saham Lainnya	-	-	337.049	337.049.000	35,34
	<b>Total</b>	<b>100.000</b>	<b>100.000.000</b>	<b>953.716</b>	<b>953.716.000</b>	<b>100,00</b>

On April 5, 2018, the Financial Services Authority published a letter No.S-290/KR.0113/2018 regarding Approval on Additional Paid-in Capital of PT BPR Rizky Barokah. The Composition of share ownership of PT BPR Rizky Barokah changed as follow:

No./ No.	Pemegang Saham / Shareholders	Tambahan / Additional		Setelah Tambahan / After Additional		
		Lembar / Share	Nominal / Amount	Lembar / Share	Nominal / Amount	%
1	PT PNM (Persero)	200.000	200.000.000	320.000	320.000.000	80,00
2	H. Mohammad Amin	-	-	75.880	75.880.000	18,97
3	Herry Hariry Amin	-	-	4.120	4.120.000	1,03
	<b>Total</b>	<b>200.000</b>	<b>200.000.000</b>	<b>400.000</b>	<b>400.000.000</b>	<b>100,00</b>

**42. CAPITAL MANAGEMENT**

The Company and subsidiaries objectives when managing capital are to safeguard the Company and subsidiaries ability to continue as a going concern whilst seeking to maximize benefits to shareholders and other stakeholders.

The Company and subsidiaries manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder returns, taking into consideration the future capital requirement and capital efficiency of the Company and subsidiaries, profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures, and projected strategic business opportunities. In order to maintain or adjusting the capital structure, the Company and subsidiaries may accumulating retained earnings and paid up capital from shareholders.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)  
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**42. MANAJEMEN MODAL (Lanjutan)**

Perusahaan memonitor permodalan berdasarkan *gearing ratio*. Rasio ini dihitung dengan membagi jumlah utang bersih dengan jumlah modal. Utang bersih dihitung dari total pinjaman dikurangi dengan kas dan setara kas. Jumlah modal dihitung dari "ekuitas" seperti yang ada pada laporan posisi keuangan.

Kebijakan Keuangan Perusahaan selama tahun 2018 dan 2017 adalah mempertahankan *gearing ratio* sesuai dengan persyaratan yang berlaku. *Gearing ratio* pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	31 Des 2018 / Dec 31, 2018	31 Des 2017 / Dec 31, 2017
	(dalam jutaan rupiah/ in million rupiah)	(dalam jutaan rupiah/ in million rupiah)
Total pinjaman	14.749.372	8.697.580
Dikurangi : kas dan setara kas	(1.758.187)	(994.504)
Utang bersih	12.991.185	7.703.075
Total ekuitas	1.893.579	1.814.951
<i>Gearing Ratio</i>	<b>6,86</b>	<b>4,24</b>
<i>Debt to Equity Ratio</i>	<b>7,79</b>	<b>4,79</b>

**42. CAPITAL MANAGEMENT (Continued)**

The Company monitors capital on the basis of *gearing ratio*. This ratio is calculated as net debt divided by total equity. Net debt is calculated as total borrowings less cash and cash equivalents. Total equity is calculated as "total shareholders' equity" as shown in the statement of financial position.

The Company's financial policy during 2018 and 2017 was to maintain *gearing ratio* as prevailing regulation. The *gearing ratios* as at December 31, 2018 and 2017, were as follows:

Total borrowings
Less : cash and equivalents
Net debt
Total equity
Gearing ratio
Debt to Equity Ratio

**43. MANAJEMEN RISIKO**

Perusahaan telah mengimplementasikan Manajemen Risiko berdasarkan Risiko Hukum, Risiko Strategis, Risiko Reputasi, Risiko Kepatuhan, Risiko Kredit, Risiko Tingkat Suku Bunga, Risiko Likuiditas, dan Risiko Operasional.

**Profil Risiko**

Perusahaan melakukan pengelolaan risiko secara terkonsolidasi terhadap semua jenis risiko yang telah didefinisikan, baik dalam unit kerja maupun secara *enterprise* antara Perusahaan dengan Entitas Anak dan Entitas Asosiasi.

Untuk mendapatkan profil risiko secara keseluruhan dari semua jenis risiko, Perusahaan memberikan bobot risiko untuk setiap jenis risiko sesuai dengan *risk appetite* yang telah direncanakan/ditetapkan sebelumnya.

*Enterprise Risk Management (ERM)* adalah integrasi risiko yang dilakukan melalui pengintegrasian organisasi risiko, pengintegrasian strategi transfer risiko dan pengintegrasian manajemen risiko ke dalam proses bisnis Perusahaan.

Penerapan manajemen risiko yang terintegrasi sesuai dengan konsep ERM, dalam proses bisnis dilaksanakan dalam penentuan strategi dan perencanaan bisnis, pengembangan produk dan bisnis baru, penentuan harga dan pengukuran kinerja bisnis.

**a. Risiko Hukum**

Risiko Hukum adalah risiko yang disebabkan karena adanya kelemahan aspek yuridis. Risiko ini termasuk namun tidak terbatas pada risiko yang timbul dari kemungkinan perjanjian yang tidak dapat dilaksanakan, tuntutan hukum pihak ketiga, ketidaksesuaian dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, kelemahan perikatan, pengikatan jaminan yang tidak sempurna, ketidakanggapan penerapan putusan pengadilan, keputusan pengadilan yang dapat mengganggu atau mempengaruhi operasi atau kondisi Perusahaan.

Faktor-faktor yang mempengaruhi risiko hukum antara lain adalah: pemahaman dokumen legalitas pada saat inisiasi awal, pembuatan perjanjian pembiayaan yang belum dipahami secara utuh oleh pelaksana termasuk proses pengikatan jaminan dan sertifikasi.

Guna menghindari kemungkinan litigasi atau gugatan hukum, Divisi Legal dan divisi terkait lainnya bertugas untuk menyelesaikan masalah hukum yang terjadi dengan mengelola setiap permasalahan yang terkait dengan hukum secara tepat termasuk potensi kerugiannya.

Perusahaan menyusun pedoman dan kode etik yang diberlakukan kepada seluruh karyawan pada setiap jenjang organisasi guna meningkatkan kepatuhan kepada ketentuan internal maupun eksternal. Sanksi diterapkan secara konsisten kepada pejabat dan karyawan yang terbukti melakukan penyimpangan dan pelanggaran.

**43. RISK MANAGEMENT**

The Company has implemented a Risk Management based on the Legal Risk, Strategic Risk, Reputation Risk, Compliance Risk, Credit Risk, Interest Rate Risk, Liquidity Risk and Operational Risk.

**Risk Profile**

The Company perform risk management by consolidated against all types of risks that have been defined, both in the work unit as well as for enterprise between the Company with the subsidiary and the associates.

To obtain the overall risk profile of all types of risks, the Company provides risk weight for each type of risk according to the risk appetite that has been planned / designated.

*Enterprise Risk Management (ERM)* is the integration of risk conducted through integrating organizational risk, integrating risk transfer strategies and integrating risk management into the business process of the Company.

Implementation of integrated risk management in accordance with the concept of ERM, the business processes implemented in determining the strategy and business planning, product development and new business, pricing and business performance measurement.

**a. Legal Risk**

Legal risk is the risk that is caused due to the weakness of the juridical aspect. This risk includes but is not limited to the risks arising from the possibility of an agreement that could not be carried out, a third-party lawsuits, discrepancy with the laws and regulations in force, the weakness of the Alliance, the binding of the collateral is not appropriate, the inability to implementation of court rulings, court decisions that may interfere with or adversely affect the operation or condition of the the Company.

Factors affecting legal risk: understanding of legal documents at the time of early initiation, creation of financing agreements that have not been fully understood by the practitioner include the binding process assurance and certification process.

In order to avoid the possibility of litigation or lawsuits, Legal Division and other relevant divisions on duty to complete the legal problems that occur with managing any problems related to the law appropriately including the potential disadvantages.

The Company develop guidelines and codes of conduct that apply to all employees at each level of organization in order to improve adherence to internal and external provision. Sanctions are applied consistently to loan officers and employees proven guilty of irregularities and violations.

43. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

b. Risiko Strategis

Risiko strategis adalah risiko yang antara lain disebabkan adanya penetapan dan pelaksanaan strategi Perusahaan dan pengambilan keputusan bisnis yang tidak tepat atau kurang responsifnya Perusahaan terhadap perubahan eksternal.

Faktor-faktor yang mempengaruhi risiko strategis: visi Perusahaan, rencana strategis dan peluncuran produk baru.

Pelaksanaan strategi, visi dan misi Perusahaan yang tidak tepat serta pengambilan keputusan bisnis yang tidak sejalan dengan perubahan eksternal dapat mempengaruhi kelangsungan bisnis Perusahaan.

Dalam kaitannya dengan hal tersebut diatas, Perusahaan telah membentuk, merumuskan dan memantau pelaksanaan strategi termasuk Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP) dan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP).

Selain itu Perusahaan menetapkan indikator penting sesuai ketentuan BUMN yaitu indikator Tingkat Kesehatan (TKS) BUMN agar bisnis Perusahaan dapat tetap tumbuh dan terus meningkatkan kepercayaan bagi *stakeholder* dan *shareholder*.

c. Risiko Reputasi

Risiko reputasi adalah risiko yang disebabkan adanya publikasi negatif yang terkait dengan kegiatan usaha atau persepsi negatif terhadap Perusahaan.

Faktor-faktor yang mempengaruhi risiko reputasi antara lain: citra dan konflik internal.

Pengelolaan risiko reputasi harus memenuhi prinsip-prinsip transparansi dan peningkatan kualitas pelayanan debitur dan *stakeholders* sejalan dengan perundang-undangan yang berlaku.

Perusahaan melakukan manajemen risiko reputasi dengan cara memantau dan melaksanakan komunikasi yang tepat dalam rangka menghadapi berita yang bersifat negatif atau pencegahan informasi yang cenderung kontraproduktif antara lain dengan cara menerapkan strategi penggunaan media yang efektif untuk meng-*counter* berita negatif dan penerapan *Good Corporate Governance* yang konsisten.

d. Risiko Kepatuhan

Risiko kepatuhan adalah risiko yang terjadi karena Perusahaan tidak mematuhi atau tidak melaksanakan ketentuan internal dan peraturan perundang-undangan. Pada prakteknya, risiko kepatuhan melekat pada risiko Perusahaan yang terkait pada peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain yang berlaku, seperti :

- Risiko strategis terkait dengan ketentuan Rencana Kerja Anggaran (RKAP) Perusahaan.
- Risiko kredit terkait dengan ketentuan Batas Wewenang Memutus Pembiayaan (BWMP), Kualitas Aktiva Produktif dan Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN).
- Risiko lain yang terkait dengan ketentuan eksternal dan internal.

Faktor-faktor yang mempengaruhi risiko kepatuhan adalah: perubahan peraturan eksternal, komunikasi internal, budaya disiplin karyawan, dan infrastruktur.

Perusahaan melakukan manajemen risiko kepatuhan melalui peningkatan budaya kepatuhan yang terus menerus dilakukan melalui program :

- Sosialisasi/pelatihan kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur baru;
- Pembaharuan dan dokumentasi *database* kebijakan dan prosedur;
- Uji kepatuhan terhadap produk baru dan kebijakan baru.

43. RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Strategic Risk

*Strategic risk is the risk that partly due to the establishment and implementation of strategy and improper business decision-making or lack of responsiveness to external changes the Company.*

*Factors that influence the strategic risk: the Company's vision, strategic planning and new product launches.*

*Implementation of the strategy, vision and mission as well as the Company improper business decisions that are inconsistent with the external changes could affect business continuity of the Company.*

*In relation to the above, the Company has established, formulated and monitored the implementation of the strategy including the Company Work Plan Budget (RKAP) and Long-Term Corporate Plan (RJPP).*

*Additionally the Company set of important indicators in accordance with BUMN regulation, namely Health Level indicator (TKS) so that the Company business can still grow and continue to improve for the stakeholder and shareholder confidence.*

c. Reputational Risk

*Reputational risk is the risk that due to the negative publicity associated with its business or negative perceptions of the Company.*

*Factors that influence the risk of reputation among others: image and internal conflict.*

*Reputational risk management should comply with the principles of transparency and improved service quality for borrowers and stakeholders in line with regulation.*

*The Company make reputation risk management by monitoring and implementing the right communication in order to deal with negative news or information that tends to counterproductive, among others, by implementing the use of effective media strategies to counter the negative news and the implementation of Good Corporate Governance consistently.*

d. Compliance Risk

*Compliance risk is the risk that occurs because of the Company did not comply with or implement internal regulations and legislation. In practice, compliance risks inherent risks associated the Company on legislation and other applicable provisions, such as:*

- *Strategic risks associated with the provisions of the Work Plan Budget (RKAP) of the Company.*
- *Credit risk associated with Lending/Limit Policies (BWMP), Productive Assets Quality and the establishment of reserves for Impairment Losses (CKPN).*
- *Other risks associated with other regulations.*

*Factors that affect compliance risks are: changes in external regulations, internal communications, employee discipline culture, and infrastructure.*

*The Company perform risk management to increase compliance with the continuous culture of compliance through the program:*

- *Socialization/obedience training on new policies and procedures;*
- *Database updating and documentation of policies and procedures;*
- *Compliance testing of new products and new policies.*

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)  
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**43. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)**

**e. Risiko Pasar**

Risiko pasar merupakan risiko yang terutama disebabkan karena perubahan tingkat suku bunga, nilai tukar mata uang rupiah, harga komoditas dan harga modal atau pinjaman, yang dapat membawa risiko bagi Perusahaan. Dalam perencanaan usaha Perusahaan, risiko pasar yang memiliki dampak langsung kepada Perusahaan adalah dalam hal pengelolaan tingkat bunga.

Perubahan tingkat suku bunga akan menjadi risiko pada saat perubahannya, terutama ketika tingkat suku bunga naik yang menyebabkan beban dana meningkat. Untuk itu Perusahaan menerapkan pengelolaan tingkat suku bunga pinjaman tetap dan tingkat suku bunga pinjaman yang disesuaikan secara konsisten terhadap sensitivitas tingkat suku bunga sumber dana.

Sumber pendanaan Perusahaan yang terbesar berasal dari utang obligasi dan pinjaman bank komersial dengan tingkat suku bunga tetap. Perusahaan juga menerbitkan surat utang jangka pendek dan menengah dengan tingkat suku bunga tetap serta sejumlah kecil pinjaman dari bank komersial dengan tingkat bunga mengambang.

Dengan pola aktivitas usaha yang dijalankan Perusahaan saat ini, risiko pasar Perusahaan adalah minimal. Perusahaan tidak mempunyai kegiatan usaha pembiayaan dalam mata uang asing.

Tabel berikut menggambarkan rincian aset dan liabilitas keuangan Perusahaan yang dikelompokkan menurut mana yang lebih awal antara tanggal repricing atau tanggal jatuh tempo kontraktual untuk melihat dampak perubahan tingkat suku bunga:

(dalam jutaan Rupiah)

**43. RISK MANAGEMENT (Continued)**

**e. Market Risk**

Market risk is the risk which is primarily caused by the changes in interest rate, exchange rate of Rupiah currency, commodity prices and the prices of capital or loans, which could expose to the Company. In the Company's business planning, market risk with direct impact to the Company is in terms of interest rate management.

Changes in interest rates would become a risk at the point of change, especially when the interest rate of fund is raised, which would cause losses to the Company. Therefore, the Company consistently implements fixed rate and floating rate management by doing adjustment on lending interest rate depending sensitivity of funding interest rate.

The largest source of funding for the Company comes from bonds and commercial bank loans with fixed interest rates. The Company's funding source is also from the issuance of promissory notes in short and medium term, with fixed interest rate and as well as small number of floating rate loans from commercial banks.

With the pattern of business activity currently operated by the Company, the market risk of the Company is minimal. The Company does not have financing business in foreign currency.

The following table summarizes the Company's financial assets and liabilities at carrying amounts, categorized by the earlier of contractual repricing or maturity dates to see the impact of changes in interest rates:

(expressed in millions of Rupiahs)

<b>31 Desember 2018 / December 31, 2018</b>								
	Tingkat suku bunga mengambang/ <i>Floating rate</i>		Tingkat suku bunga tetap/ <i>Fixed Rate</i>				Jumlah/ <i>Total</i>	
	<3 bulan/ <i>months</i>	3-36 bulan/ <i>months</i>	<3 bulan/ <i>months</i>	3-12 bulan/ <i>months</i>	1-2 tahun/ <i>years</i>	>2 tahun <i>years</i>		
<b>Aset Keuangan</b>								<b>Financial Assets</b>
Kas dan setara kas	-	-	1.758.187	-	-	-	1.758.187	Cash and cash equivalents
Pinjaman yang diberikan	-	-	-	-	-	3.390.943	3.390.943	Loans
Subjumlah	-	-	1.758.187	-	-	3.390.943	5.149.129	Subtotal
<b>Liabilitas Keuangan</b>								<b>Financial Liabilities</b>
Utang bank dan lembaga keuangan	70.177	15.126	11.333	2.309.538	1.621.642	3.899.740	7.927.557	Bank and financial institution borrowings
Pinjaman dari Pem. RI dan Lembaga Kredit LN	-	709.257	-	-	66.581	306.956	1.082.794	Borrowings from Govt. RI and Foreign Credit Institution
Utang Obligasi	-	-	-	660.631	994.586	4.083.512	5.738.729	Bond payables
Subjumlah	70.177	724.383	11.333	2.970.169	2.682.808	8.290.208	14.749.080	Subtotal
<b>Jumlah</b>	<b>(70.177)</b>	<b>(724.383)</b>	<b>1.746.853</b>	<b>(2.970.169)</b>	<b>(2.682.808)</b>	<b>(4.899.266)</b>	<b>(9.599.950)</b>	<b>Total</b>

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)  
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**43. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)**

**43. RISK MANAGEMENT (Continued)**

**e. Risiko Pasar (Lanjutan)**

**e. Market Risk (Continued)**

(dalam jutaan Rupiah)

(expressed in millions of Rupiahs)

		31 Desember 2017 / December 31, 2017							
		Tingkat suku bunga mengambang/ Floating rate		Tingkat suku bunga tetap/ Fixed Rate					
		<3 bulan/ months	3-36 bulan/ months	<3 bulan/ months	3-12 bulan/ months	1-2 tahun/ years	>2 tahun years	Jumlah/ Total	
<b>Aset Keuangan</b>								<b>Financial Assets</b>	
Kas dan setara kas		-	-	994.504	-	-	-	994.504	Cash and cash equivalents
Pinjaman yang diberikan		-	-	-	3.015.694	405.780	3.803.046	7.224.520	Loans
Subjumlah		-	-	994.504	3.015.694	405.780	3.803.046	8.219.024	Subtotal
<b>Liabilitas Keuangan</b>								<b>Financial Liabilities</b>	
Utang bank dan lembaga keuangan		55.594	84.404	267	848.685	1.099.944	1.570.710	3.659.604	Bank and financial institution borrowings
Pinjaman dari Pem. RI dan Lembaga Kredit LN		-	407.813	-	-	-	390.481	798.294	Borrowings from Govt. RI and Foreign Credit Institution
Utang obligasi		-	-	-	999.587	905.580	2.334.514	4.239.682	Bond payables
Subjumlah		55.594	492.217	267	1.848.272	2.005.525	4.295.705	8.697.579	Subtotal
<b>Jumlah</b>		<b>(55.594)</b>	<b>(492.217)</b>	<b>994.238</b>	<b>1.167.422</b>	<b>(1.599.744)</b>	<b>(492.659)</b>	<b>(478.555)</b>	<b>Total</b>

**f. Risiko Kredit**

**f. Credit Risk**

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul bilamana dana yang disalurkan tidak dapat kembali atau pendapatan yang diharapkan tidak sesuai dengan yang telah ditetapkan dan diperjanjikan.

Credit risk is the risk of financial losses incurred when funds can not be re-routed or expected revenues are not in accordance with a predetermined and agreed upon.

Risiko kredit Perusahaan berasal dari pinjaman yang diberikan kepada Bank Pelaksana Kredit Program, Lembaga Keuangan Mikro/Syariah (LKM/S), serta pembiayaan ULaMM (Unit Layanan Modal Mikro) kepada Usaha Kecil dan Mikro (UKM).

The Company's credit risk from loans granted to Credit Program Managing Bank, and Micro/Sharia Finance Institutions (LKM/S), as well as financing ULaMM (Micro Capital Services Unit) to Small and Micro Enterprises (SMEs).

Tabel berikut menggambarkan jumlah risiko kredit dan konsentrasi risiko atas pinjaman yang diberikan dan pembiayaan modal yang dimiliki oleh Perusahaan:

The following table sets out the amount of credit risk and risk concentration of the loans and the capital financing that owned by the Company:

(dalam jutaan Rupiah)

(expressed in millions of Rupiahs)

	31 Des 2018 / Dec 31, 2018	31 Des 2017 / Dec 31, 2017	
<b>Rupiah</b>			<b>Rupiahs</b>
Lembaga Keuangan Mikro/Syariah	80.462	85.581	Micro/Sharia Finance Institution
Unit Layanan Modal Mikro	5.787.794	4.212.711	Small and Micro Enterprises
Mikro Kecil dan Menengah	49.316	59.396	Micro, Small and Medium Mekaar
Mekaar	6.536.227	2.750.695	Rural/ Sharia Bank
BPR/S	137.530	116.136	Capital Financing
Pembiayaan Modal	-	434.014	
<b>Jumlah</b>	<b>12.591.329</b>	<b>7.658.533</b>	<b>Total</b>
<b>Persentase</b>			<b>Percentage</b>
Lembaga Keuangan Mikro/Syariah	0,64%	1,12%	Micro/Sharia Finance Institution
Unit Layanan Modal Mikro	45,97%	55,01%	Small and Micro Enterprises
Mikro Kecil dan Menengah	0,39%	0,78%	Micro, Small and Medium Mekaar
Mekaar	51,91%	35,92%	Rural/ Sharia Bank
BPR/S	1,09%	1,52%	Capital Financing
Pembiayaan Modal	0,00%	5,67%	
<b>Jumlah</b>	<b>100,00%</b>	<b>100,00%</b>	<b>Total</b>

43. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

f. Risiko Kredit (Lanjutan)

Besarnya eksposur portofolio pembiayaan mencerminkan semakin meningkatnya kontribusi risiko kredit terhadap total risiko Perusahaan, hal ini dikarenakan portofolio pembiayaan menempati porsi terbesar dari keseluruhan aset Perusahaan, sehingga risiko kredit merupakan risiko terbesar yang dihadapi Perusahaan. Perusahaan mengelola risiko kredit pada tingkat transaksi dan portofolio, dengan berpedoman kepada prinsip kehati-hatian (*prudential principles*) dan *business justification* yang memperhatikan pula *historical data*.

Faktor-faktor yang mempengaruhi risiko kredit dalam peranan dalam pengendalian dan mengurangi risiko kredit adalah kemampuan dan kematangan unit bisnis dalam membuat analisa kredit, sehingga tercapai suatu keseimbangan antara pengelolaan risiko dengan pengembangan bisnis.

1) Pengukuran Risiko Kredit

Perusahaan telah menerapkan alat pengukuran risiko pada debitur yaitu *Credit Risk Rating* untuk debitur tergolong Bank Pelaksana dan LKMS, dan *Credit Scoring* untuk debitur tergolong UKM. Alat pengukuran peringkat atau skor ini mengukur kualitas manajemen, kinerja keuangan dan prospek usaha dari debitur dengan standar penilaian menggunakan parameter industri. Alat ukur ini dievaluasi secara rutin untuk mengukur tingkat akurasi model maupun parameter industri. *Credit Risk Rating* dan *Credit Scoring* digunakan sebagai alat pemutus awal apakah suatu usulan pembiayaan dapat dilanjutkan atau tidak.

Proses persetujuan pembiayaan dilakukan oleh pejabat yang memiliki pengalaman, pengetahuan dan latar belakang yang mencukupi untuk menilai risiko kredit, sesuai dengan kewenangan masing-masing dengan berpedoman pada ketentuan yang berlaku. Limit kewenangan para pejabat pemutus kredit berdasarkan keputusan K3PR (Komite Kebijakan Kredit dan Pengendalian Risiko) yang mempertimbangkan kompetensi dari masing-masing pejabat tersebut.

2) Pengendalian batas risiko dan kebijakan mitigasi

Perusahaan menghindari pemberian kredit pada debitur, sektor usaha atau aktivitas yang sejak awal dapat menyebabkan terjadinya kerugian Perusahaan. Risiko ini dimonitor dan ditelaah secara periodik.

Agunan

Perusahaan dalam rangka mendapatkan keyakinan atas pengembalian penyaluran pembiayaan ini menerapkan kebijakan tentang agunan. Ketentuan yang diatur terkait jaminan ini mencakup ketentuan jenis agunan yang dapat diterima, besaran *coverage*-nya, tata cara pengikatan agunan dan ketentuan penjualan agunan. Selain itu juga dibuat petunjuk teknis cara penilaian agunan.

Perusahaan dapat menggunakan agunan (*collateral*) dalam rangka mitigasi risiko kredit. Perusahaan harus memiliki posisi hukum yang kuat atas agunan yang diterima dari debitur.

Batasan Pemberian Kredit

Perusahaan mengelola dan mengendalikan risiko kredit melalui penerapan batas maksimal pemberian pembiayaan per individu atau grup, ketentuan daftar negatif industri, *review* atas produk secara berkala, ketentuan batasan penyaluran produk pada wilayah-wilayah tertentu, pelaksanaan telaah portofolio pembiayaan dan adanya pelaporan terkait kualitas pembiayaan setiap bulan.

Penetapan limit dilakukan kepada debitur atau *counterparty*, secara individual maupun grup, baik *on balance sheet* maupun *off balance sheet*. Besarnya limit didasari oleh analisis mengenai kemampuan membayar debitur dan toleransi Perusahaan.

Limit untuk risiko kredit ditetapkan pada jenis industri dan sektor ekonomi dengan tujuan mengurangi risiko yang ditimbulkan karena adanya konsentrasi penyaluran kredit.

Limit kredit direview secara berkala dengan mempertimbangkan perubahan kemampuan debitur dan memperhatikan perubahan kondisi ekonomi.

43. RISK MANAGEMENT (Continued)

f. Credit Risk (Continued)

*The amount of exposure of a portfolio of financing reflects the increasing contribution of credit risk to the total risk of the Company, this is because the finance portfolio occupies the largest portion of the total assets of the Company, so credit risk is the highest risk faced by the Company. The Company manage credit risk in the transaction and portfolio level, with reference to the principle of prudence (prudential principles) and business justification to consider also historical data.*

*Factors that affect credit risk in the role in controlling and reducing credit risk is the ability and maturity of the business unit in making the credit analysis, in order to reach a balance between risk management with business development.*

1) Credit Risk Measurement

*The Company has implemented a risk measurement tool on the debtor that the debtor's Credit Risk Rating for Bank Executor and LKMS classified, and Credit Scoring for debtors classified as SMEs. Rank or score measurement tool measures the quality of management, financial performance and prospects of the debtor with the parameter assessment using industry standard. This measure is evaluated on a regular basis to measure the accuracy of the model and the parameters of the industry. Credit Risk Rating and Credit Scoring is used as a breaker early whether a proposed financing can be continued or not.*

*Financing approval process conducted by an officer who has the experience, knowledge and adequate background for assessing credit risk, in accordance with each authority based on the applicable regulations. Limit the authority of the officials of credit based on the decision K3PR breaker (Policy Committee for Credit and Risk Control) that takes into account the competence of each official.*

2) Control limits and risk mitigation policies

*The Company avoid giving credit to the debtor, the business sector or activity from the beginning that can lead to loss of the Company. These risks are monitored and reviewed periodically.*

Collateral

*The Company in order to get confidence in the return distribution of lending implement a policy of collateral. Relevant provisions of this collateral covers the provision of acceptable, types of collateral, the amount of its coverage, the binding of collateral procedures and conditions of sale of collateral. It also made technical manual methods of valuation of collateral.*

*The Company can use the collateral in order to mitigate credit risk. the Company should have a strong legal position of the collateral received from debtor.*

Lending Limits

*The Company manage and control credit risk through the application of the provision of financing limit per individual or group, the provisions of the negative list of industries, a review of the product on a regular basis, the provision limits the distribution of products in certain areas, the implementation of the financing portfolio review and the reporting of quality-related financing of each month.*

*Establishment of limits made to the debtor or counterparty, individually and in groups, both on balance sheet and off balance sheet. The amount limit based on the analysis of the ability of debtors to pay the Company and tolerance.*

*Limit to credit risk are set on the type of industries and economic sectors with the purpose to reducing the risk arising due to the concentration of lending.*

*Credit limits are reviewed periodically to consider changes in the ability of the debtor and notice changes in economic conditions.*

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)  
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**43. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)**

**43. RISK MANAGEMENT (Continued)**

**f. Risiko Kredit (Lanjutan)**

**f. Credit Risk (Continued)**

2) Pengendalian batas risiko dan kebijakan mitigasi (Lanjutan)

2) Control limits and risk mitigation policies (Continued)

Perusahaan menghindari pemberian kredit pada debitur, sektor usaha atau aktivitas yang sejak awal dapat menyebabkan terjadinya kerugian Perusahaan. Risiko ini dimonitor dan ditelaah secara periodik.

The Company avoid giving credit to the debtor, the business sector or activity from the beginning that can lead to loss of the Company. These risks are monitored and reviewed periodically.

Pemantauan Kredit

Credit Monitoring

Pemantauan kredit dilakukan terhadap beberapa faktor sehingga dapat diidentifikasi potensi terjadinya masalah secara lebih dini (*early warning sign*). Pemantauan dilakukan terhadap kondisi keuangan dan bisnis debitur, pola pembayaran, pemenuhan *covenant*, kesesuaian penggunaan dana kredit, nilai jaminan dan kredibilitas debitur tersebut melalui *trade checking*, *bank checking* serta perubahan terkait *rating*.

Credit monitoring carried out on a few factors that can be identified potential problems early (*early warning sign*). Monitoring conducted on the financial condition and business of the debtor, payment patterns, compliance with covenants, conformity of credit fund utilization, the value of collateral and the debtor's credibility through trade checking, bank checking and the associated changes in rating.

Pemantauan risiko kredit dapat dilakukan melalui proses review secara individual per debitur maupun secara portofolio.

Credit risk monitoring can be carried out through the review process on an individual basis per debtor or a portfolio.

Penurunan nilai dan kebijakan pencadangan

Impairment and reserve policies

Tingkat cadangan yang wajar ditetapkan untuk setiap kualitas kredit. Besarnya pencadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) sesuai dengan kebijakan yang berlaku.

Reserve impairment losses recognized in the financial reporting is a loss that has occurred on the financial statements of financial position (based on objective evidence for impairment).

Cadangan kerugian penurunan nilai yang diakui pada pelaporan keuangan hanyalah kerugian yang telah terjadi pada tanggal laporan keuangan atas posisi keuangan (berdasarkan bukti obyektif atas penurunan nilai).

Impairment losses recognized in the financial reporting is a loss that has occurred on the financial statements date of financial position (based on objective evidence for impairment).

(dalam jutaan Rupiah)

(expressed in millions of Rupiahs)

**31 Desember 2018 / December 31, 2018**

	Penyisihan kerugian penurunan nilai/ <i>Allowance for impairment losses</i>			
	Nilai kotor/ <i>Gross Value</i>		Nilai Bersih/ <i>Net Value</i>	
Kas dan setara kas	1.758.187	-	1.758.187	Cash and cash equivalents
Portofolio efek untuk diperdagangkan	807.198	-	807.198	Portfolio of securities - trading
Pinjaman yang diberikan	12.591.328	(71.816)	12.519.512	Loans
Pembiayaan modal	-	(5.329)	(5.329)	Capital financing
Piutang jasa manajemen	9.955	(254)	9.701	Management services receivable-net
Piutang lembaga kliring dan penjaminan	124	-	124	Clearing guarantee institution receivables
Piutang kegiatan manajer investasi	16.734	-	16.734	Investment manager activities receivables
Piutang lain-lain	193.826	-	193.826	Other receivables
Portofolio efek - tersedia untuk dijual	6.354	-	6.354	Portfolio of Securities - available for sale
<b>Jumlah</b>	<b>15.383.706</b>	<b>(77.399)</b>	<b>15.306.307</b>	<b>Total</b>

(dalam jutaan Rupiah)

(expressed in millions of Rupiahs)

**31 Desember 2017 / December 31, 2017**

	Penyisihan kerugian penurunan nilai/ <i>Allowance for impairment losses</i>			
	Nilai kotor/ <i>Gross Value</i>		Nilai Bersih/ <i>Net Value</i>	
Kas dan setara kas	994.504	-	994.504	Cash and cash equivalents
Portofolio efek untuk diperdagangkan	859.137	-	859.137	Portfolio of securities - trading
Pinjaman yang diberikan	7.224.520	(52.698)	7.171.822	Loans
Pembiayaan modal	434.014	(1.720)	432.294	Capital financing
Piutang jasa manajemen	5.525	(97)	5.428	Management services receivable-net
Piutang lembaga kliring dan penjaminan	481	-	481	Clearing guarantee institution receivables
Piutang kegiatan manajer investasi	3.977	-	3.977	Investment manager activities receivables
Piutang lain-lain	24.083	-	24.083	Other receivables
Portofolio efek - tersedia untuk dijual	6.189	-	6.189	Portfolio of Securities - available for sale
<b>Jumlah</b>	<b>9.552.430</b>	<b>(212.354)</b>	<b>9.497.915</b>	<b>Total</b>

#### 43. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

##### f. Risiko Kredit (Lanjutan)

Tabel di atas menggambarkan eksposur maksimum atas risiko kredit bagi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017. Untuk aset pada laporan posisi keuangan, eksposur di atas ditentukan berdasarkan nilai tercatat bersih seperti yang diungkapkan pada laporan posisi keuangan.

##### g. Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga terjadi akibat kegiatan usaha Perusahaan yang mengandung suku bunga, yaitu kredit yang diberikan kepada nasabah serta pinjaman yang diterima untuk modal kerja usaha. Dalam hal ini, Perusahaan bertanggung jawab dalam menetapkan strategi dan kebijakan dalam pengelolaan tingkat suku bunga serta mengawasi penerapan dan pelaksanaannya.

Risiko tingkat suku bunga dapat terjadi akibat peningkatan tingkat suku bunga pinjaman yang tidak serta merta diikuti dengan tingkat suku bunga kredit. Perusahaan menerapkan pendekatan *zero-interest gapping*, dengan memaksimalkan pinjaman dengan suku bunga tetap. Perusahaan juga secara berkala mengkaji tingkat suku bunga kredit dengan mengacu pada tingkat suku bunga pinjaman yang berlaku demi mengoptimalkan hasil usaha Perusahaan.

##### h. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko, yang mana Perusahaan tidak memiliki sumber keuangan yang mencukupi untuk memenuhi kewajibannya yang telah jatuh tempo.

###### 1) Pengelolaan Risiko Likuiditas

Perusahaan sangat berkepentingan dalam menjaga likuiditasnya, agar tetap dapat mengembangkan asetnya dan menjaga kredibilitas dan kemampuan akses pendanaan Perusahaan. Pengelolaan likuiditas dilakukan secara berkesinambungan dan penuh kehati-hatian dengan menekankan pada terpeliharanya *cash flow* dan terkontrolnya tingkat *maturity gap* Perusahaan. Kesenjangan atas arus kas yang terjadi diatasi dengan memelihara aset likuid dan meningkatkan akses ke sumber-sumber pendanaan.

Penyediaan dana dalam bentuk deposito dan Kontrak Pengelolaan Dana adalah bagian dari menjaga optimalisasi likuiditas Perusahaan. Perusahaan menempatkan deposito pada Bank-Bank Umum dengan tingkat bunga sesuai dengan tingkat bunga yang dijamin oleh Lembaga Penjamin Simpanan (LPS).

Risiko likuiditas merupakan risiko, yang mana Perusahaan tidak memiliki sumber keuangan yang mencukupi untuk memenuhi kewajibannya yang telah jatuh tempo.

###### 2) Analisa Likuiditas

Analisa *maturity gap* ditinjau secara berkala melalui mekanisme rapat bulanan Perusahaan yang mengevaluasi antara lain kesenjangan jatuh tempo pengelolaan pendanaan (*funding*), analisa pengelolaan *earning* aset dan liabilitas yang memiliki tingkat bunga *floating* terhadap tingkat bunga acuan, analisa penempatan dana, laporan perkembangan portofolio (baki debit dan pencairan), dan strategi penetapan *pricing* produk.

Pengelolaan likuiditas memperhatikan keseimbangan antara risiko likuiditas dan biaya untuk memelihara aset likuid.

Pengukuran risiko likuiditas dilakukan dengan menggunakan alat ukur yang menggunakan metodologi sesuai *best practice*, yang dapat menggambarkan profil risiko likuiditas *inherent* saat ini maupun potensi risiko likuiditas di masa mendatang. Termasuk dalam alat ukur likuiditas adalah *liquidity gap* dan rasio-rasio likuiditas.

Tabel berikut menyajikan sisa umur kontraktual liabilitas keuangan Perusahaan yang menggambarkan eksposur Perusahaan terhadap risiko likuiditas pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017:

#### 43. RISK MANAGEMENT (Continued)

##### f. Credit Risk (Continued)

The above table illustrates the maximum exposure to credit risk for the Company on December 31, 2018 and 2017. For assets in the statement of financial position, the exposure set out above are based on net carrying amounts as disclosed in the statement of financial position.

##### g. Interest Rate Risk

Interest rate risk results from the Company's operations that contain interest rate, which is credit given to customers and loans received for working capital. In this regard, the Company is responsible for establishing strategies and policies in the management of interest rates as well as overseeing the implementation and execution.

Interest rate risk can occur due to an increase in lending rates is not necessarily followed by the level of credit rates. The Company applies a zero-interest approach gapping, to maximize the fixed-rate loans. also regularly reviews the level of lending rates by reference to the loan interest rate applicable to optimize the company's results of operations.

##### h. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk, which the Company does not have sufficient financial resources to settle the obligations that have matured.

###### 1) Liquidity Risk Management

The Company very interested in maintaining liquidity, in order to continue to develop its assets and maintain the credibility and ability to access funding the Company. Liquidity management of a continuous and careful with the emphasis on maintaining cash flow and controlled level of maturity gap the Company. Cash flow gaps that occur overcome by maintaining liquid assets and improve access to funding sources.

Provision of funds in time deposits and Fund Contract Management is part of effort to maintaining liquidity optimality of the Company. The Company placing deposits in Commercial Banks at appropriate interest risk to the interest rate that is guaranteed by the Deposit Insurance Corporation (LPS).

Liquidity risk is the risk, which the Company does not have sufficient financial resources to settle the obligations that have matured.

###### 2) Analysis of Liquidity

Maturity gap analysis is reviewed periodically through the Company monthly meetings mechanism that evaluates among others: maturity gap of funding management, analysis of earnings management assets and liabilities with floating interest rate to the benchmark interest rate, the placement of fund analysis, development of a portfolio report (outstanding and disbursement), product pricing strategies.

Liquidity management of the balance between liquidity risk and cost to maintain liquid assets.

Liquidity risk measurement is performed by using a measuring instruments according to the best practice methodologies, which can describe the current inherent liquidity risk profile of current and potential future liquidity risks. Included in the liquidity measuring tools are the liquidity gap and liquidity ratios.

The following table summarizes the contractual life remaining of the Company's financial liabilities that describe the Company's exposure to liquidity risk on December 31, 2018 and 2017:

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)  
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**43. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)**

**43. RISK MANAGEMENT (Continued)**

**h. Risiko Likuiditas (Lanjutan)**

**h. Liquidity Risk (Continued)**

(dalam jutaan Rupiah)

(expressed in millions of Rupiahs)

	<b>31 Desember 2018 / December 31, 2018</b>				<b>Jumlah/ Total</b>	
	<b>≤ 1 tahun/ ≤ 1 year</b>	<b>&gt; 1 - 2 tahun/ &gt; 1 - 2 years</b>	<b>&gt; 2 - 3 tahun/ &gt; 2 - 3 years</b>	<b>&gt; 3 tahun/ &gt; 3 years</b>		
Utang bank dan lembaga keuangan	1.143.044	1.245.421	1.419.010	1.150.730	<b>4.958.205</b>	Bank and financial institution borrowings
PN dan MTN	1.103.500	390.000	600.000	730.000	<b>2.823.500</b>	PN and MTN
Utang obligasi	-	994.586	2.090.799	1.993.060	<b>5.078.445</b>	Bond payables
Pinjaman						Borrowing from the Government of RI
Pemerintah RI	-	258.373	566.635	249.881	<b>1.074.889</b>	
Pinjaman lembaga kredit luar negeri	-	-	-	7.905	<b>7.905</b>	Borrowings from foreign credit institution
Pendapatan ditangguhkan JRF	-	-	-	5.052	<b>5.052</b>	Deferred revenues of JRF
Utang kegiatan manajer investasi	4	-	-	-	<b>4</b>	Investment manager activities payables
Utang lain-lain	-	-	-	520.333	<b>520.333</b>	Other liabilities
<b>Jumlah</b>	<b>2.246.548</b>	<b>2.888.380</b>	<b>4.676.444</b>	<b>4.656.961</b>	<b>14.468.333</b>	<b>Total</b>

(dalam jutaan Rupiah)

(expressed in millions of Rupiahs)

	<b>31 Desember 2017 / December 31, 2017</b>				<b>Jumlah/ Total</b>	
	<b>≤ 1 tahun/ ≤ 1 year</b>	<b>&gt; 1 - 2 tahun/ &gt; 1 - 2 years</b>	<b>&gt; 2 - 3 tahun/ &gt; 2 - 3 years</b>	<b>&gt; 3 tahun/ &gt; 3 years</b>		
Utang bank dan lembaga keuangan	390.450	176.357	921.796	341.812	<b>1.830.415</b>	Bank and financial institution borrowings
MTN	-	1.829.189	-	-	<b>1.829.189</b>	MTN
Utang obligasi	999.587	905.579	2.089.744	244.770	<b>4.239.681</b>	Bond payables
Pinjaman						Borrowing from the Government of RI
Pemerintah RI	-	-	-	798.294	<b>798.294</b>	
Pendapatan ditangguhkan JRF	-	-	-	8.420	<b>8.420</b>	Deferred revenues of JRF
Utang LKP	190	-	-	-	<b>190</b>	CGI payables
Utang kegiatan manajer investasi	5	-	-	-	<b>5</b>	Investment manager activities payables
Utang lain-lain	-	-	-	252.574	<b>252.574</b>	Other liabilities
<b>Jumlah</b>	<b>1.390.232</b>	<b>2.911.125</b>	<b>3.011.540</b>	<b>1.645.870</b>	<b>8.958.767</b>	<b>Total</b>

Tabel berikut menggambarkan profil perbedaan jatuh tempo atas aset dan liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017:

The following table describes the maturity gap profile of the Company's financial assets and liabilities as at December 31, 2018 and 2017:

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)  
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**43. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)**

**43. RISK MANAGEMENT (Continued)**

**h. Risiko Likuiditas (Lanjutan)**

**h. Liquidity Risk (Continued)**

(dalam jutaan Rupiah)

(expressed in millions of Rupiahs)

**31 Desember 2018 / December 31, 2018**

	Tanpa tanggal jatuh tempo kontraktual/ <i>No contractual maturity date</i>	< 1 tahun/ < 1 year	> 1 - 2 tahun/ > 1 - 2 years	> 2 - 3 tahun/ > 2 - 3 years	> 3 tahun/ > 3 years	Jumlah/ Total	
<b>Aset keuangan</b>							<b>Financial assets</b>
Kas dan setara kas	1.758.187	-	-	-	-	<b>1.758.187</b>	Cash and cash equivalent
Portfolio efek - untuk diperdagangkan	-	807.198	-	-	-	<b>807.198</b>	Financial assets - Trading
Pinjaman yang diberikan	-	6.582.230	468.971	5.540.127	-	<b>12.591.328</b>	Loans
Pembiayaan modal	-	230.391	129.145	210.811	-	<b>570.347</b>	Capital financing
Piutang jasa manajemen	-	9.955	-	-	-	<b>9.955</b>	Management services receivables
Pendapatan masih akan diterima	-	394.397	-	-	-	<b>394.397</b>	Accrued incomes
Piutang LKP	-	124	-	-	-	<b>124</b>	CGI receivables
Piutang kegiatan manajer investasi	-	16.734	-	-	-	<b>16.734</b>	Investment manager activities receivables
Portfolio efek - tersedia untuk dijual	-	-	6.354	-	-	<b>6.354</b>	Financial assets - available for sale
	<b>1.758.187</b>	<b>8.234.855</b>	<b>604.470</b>	<b>5.750.938</b>	-	<b>16.348.450</b>	
<b>Liabilitas keuangan</b>							<b>Financial liabilities</b>
Utang bank dan lembaga keuangan	-	1.143.044	475.828	1.555.583	124.450	<b>3.298.905</b>	Bank and financial institution borrowings
MTN	-	1.103.500	740.000	600.000	450.000	<b>2.893.500</b>	MTN
Utang obligasi	-	-	1.654.884	1.252.509	2.831.002	<b>5.738.395</b>	Bond payables
Pinjaman Pemerintah RI	-	-	66.581	306.955	300.000	<b>673.536</b>	Borrowing from the Government of RI
Pinjaman lembaga kredit luar negeri	-	-	-	-	8.385	<b>8.385</b>	Borrowings from foreign credit institution
Pendapatan ditangguhkan JRF	-	-	-	-	5.894	<b>5.894</b>	Deferred revenues of JRF
Utang LKP	-	-	-	-	-	-	CGI payables
Utang kegiatan manajer investasi	-	3	-	-	-	<b>3</b>	Investment manager activities payables
Utang lain-lain	-	-	-	-	560.539	<b>560.539</b>	Other liabilities
	-	<b>2.246.547</b>	<b>2.937.293</b>	<b>3.715.047</b>	<b>4.280.270</b>	<b>13.179.157</b>	
<b>Total perbedaan jatuh tempo</b>	<b>1.758.187</b>	<b>5.988.308</b>	<b>(2.332.823)</b>	<b>2.035.891</b>	<b>(4.280.270)</b>	<b>3.169.293</b>	<b>Total maturity gap</b>

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)  
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**43. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)**

**43. RISK MANAGEMENT (Continued)**

**h. Risiko Likuiditas (Lanjutan)**

**h. Liquidity Risk (Continued)**

(dalam jutaan Rupiah)

(expressed in millions of Rupiahs)

31 Desember 2017 / December 31, 2017

	Tanpa tanggal jatuh tempo kontraktual/ <i>No contractual maturity date</i>	< 1 tahun/ < 1 year	> 1 - 2 tahun/ > 1 - 2 years	> 2 - 3 tahun/ > 2 - 3 years	> 3 tahun/ > 3 years	Jumlah/ Total	
<b>Aset keuangan</b>							<b>Financial assets</b>
Kas dan setara kas	994.504	-	-	-	-	994.504	Cash and cash equivalent
Portofolio efek - untuk diperdagangkan	-	859.137	-	-	-	859.137	Financial assets - trading
Pinjaman yang diberikan	-	3.015.694	405.780	3.803.046	-	7.224.520	Loans
Pembiayaan modal	-	178.672	63.790	191.552	-	434.014	Capital financing
Piutang jasa manajemen	-	5.525	-	-	-	5.525	Management services receivables
Pendapatan masih akan diterima	-	327.312	-	-	-	327.312	Accrued incomes
Piutang LKP	-	481	-	-	-	481	CGI receivables
Piutang kegiatan manajer investasi	-	3.977	-	-	-	3.977	Investment manager activities receivables
Piutang lain-lain	-	24.086	-	-	-	24.086	Other receivables
Portofolio efek - tersedia untuk dijual	-	-	6.190	-	-	6.190	Financial assets - available for sale
	<b>994.504</b>	<b>4.414.884</b>	<b>475.760</b>	<b>3.994.598</b>	<b>-</b>	<b>9.879.746</b>	
<b>Liabilitas keuangan</b>							<b>Financial liabilities</b>
Utang bank dan lembaga keuangan	-	390.450	176.359	921.794	341.812	1.830.415	Bank and financial institution borrowings
MTN	-	-	1.829.189	-	-	1.829.189	MTN
Utang obligasi	-	999.587	905.580	2.089.744	244.770	4.239.681	Bond payables
Pinjaman							Borrowing from the
Pemerintah RI	-	-	-	-	798.294	798.294	Government of RI
Pinjaman lembaga kredit luar negeri	-	-	-	-	-	-	Borrowings from foreign credit institution
Pendapatan ditangguhkan JRF	-	-	-	-	8.420	8.420	Deferred revenues of JRF
Utang LKP	-	190	-	-	-	190	CGI payables
Utang kegiatan manajer investasi	-	5	-	-	-	5	Investment manager activities payables
Utang lain-lain	-	-	-	-	252.574	252.574	Other liabilities
	-	<b>1.390.232</b>	<b>2.911.128</b>	<b>3.011.538</b>	<b>1.645.870</b>	<b>8.958.768</b>	
<b>Total perbedaan jatuh tempo</b>	<b>994.504</b>	<b>3.024.652</b>	<b>(2.435.368)</b>	<b>983.060</b>	<b>(1.645.870)</b>	<b>920.978</b>	<b>Total maturity gap</b>

**i. Risiko Operasional**

**i. Operational Risk**

Risiko operasional adalah risiko yang dihadapi oleh Perusahaan dalam menjalankan operasional Perusahaan yang disebabkan oleh tidak memadainya atau karena adanya kegagalan proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem atau adanya masalah eksternal dalam ketidaklayakan atau kegagalan dalam proses, manusia dan sistem atau dari kejadian eksternal.

Operational risk is the risk faced by the Company in the operational running the Company caused by inadequate or internal processes failure due to, human error, system failure or a problem with the ineligibility or failure of external processes, people and systems or from external events.

Dalam mengelola risiko operasional, Perusahaan sangat berkepentingan dengan menciptakan lingkungan internal yang kondusif dan mendukung penerapan manajemen risiko. Lingkungan internal mempengaruhi rancangan dan pelaksanaan aktivitas pengendalian, sistem informasi dan komunikasi, dan aktivitas pemantauan. Oleh karena itu, Perusahaan secara aktif melakukan sosialisasi dan training terkait manajemen risiko untuk meningkatkan risk awareness dan kualitas kontrol dalam rangka mitigasi risiko operasional.

In managing operational risk, the Company is concerned with creating an internal environment that is conducive and supportive of risk management. Application internal environment affect the design and implementation of control activities, information and communication systems, and monitoring activities. Therefore, the Company actively socializing and training related to the risk management to improve risk awareness and control quality in order to mitigate operational risk.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)  
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**43. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)**

**i. Risiko Operasional (Lanjutan)**

Perusahaan telah membuat kebijakan dan prosedur sebagai turunan dari kebijakan untuk seluruh aktivitas operasional di dalam Perusahaan dan memastikan adanya *dual control* pada setiap proses kegiatan. Kebijakan dan prosedur selalu dikaji ulang dan disempurnakan untuk memastikan kecukupan mekanisme kontrol dan perbaikan berkesinambungan.

Manajemen risiko operasional merupakan tanggung jawab seluruh jajaran karyawan dan manajemen setiap unit kerja Perusahaan. Penerapan manajemen risiko operasional harus melekat pada proses bisnis dan operasional Perusahaan.

Pengelolaan risiko operasional mencakup pengelolaan risiko hukum, kepatuhan, strategis, dan reputasi.

Pengukuran parameter yang mempengaruhi eksposur risiko operasional dilakukan berdasarkan identifikasi risiko operasional dengan mengukur dampak dan kemungkinan pada risiko yang melekat. Pengukuran risiko operasional dilakukan berdasarkan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Pendekatan kualitatif bersumber dari masukan dari unit kerja, sedangkan pendekatan kuantitatif diukur dari data historis risiko operasional.

**43. RISK MANAGEMENT (Continued)**

**i. Operational Risk (Continued)**

*The Company has made policy and procedures as an instance derivative of a policy for whole operational activities within the Company ensure dual control and in each process activity. Policies and procedures are always reviewed and enhanced to ensure control mechanisms adequacy end of continuous improvement.*

*Operational risk management is the responsibility of all employees and management of each unit of work in the Company. Operational risk management should be embedded in business processes and operational the Company.*

*Management of operational risk includes legal risk management, compliance, strategic and reputational risk.*

*Parameters measuring that affect the operational risk exposure is performed based on the identification of operational risks by measuring the impact and likelihood on the inherent risks. Operational risk measurement is based on qualitative and quantitative approaches. A qualitative approach derived from the input of the unit of work, while the quantitative approach is measured from historical data of operational risk.*

**44. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING**

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang dimiliki Perusahaan adalah sebagai berikut:

**44. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCY**

*Monetary assets and liabilities denominated in foreign currency of the Company are as follows:*

	31 Des 2018 / Dec 31, 2018		
	Dolar AS/ US Dollar	Setara Rupiah/ Rp Equivalent	
<b>Aset Moneter</b>			<b>Monetary Assets</b>
Kas dan setara kas	-	-	Cash and cash equivalents
Subjumlah	-	-	Subtotal
<b>Liabilitas Moneter</b>			<b>Monetary Liabilities</b>
Utang kepada Bank Pembangunan Asia	561.658,30	7.905.485.333	Borrowings to Asian Development Bank
Subjumlah	561.658,30	8.384.996.760	Subtotal
<b>Aset (Liabilitas) Moneter Bersih</b>	<b>(561.658,30)</b>	<b>(8.384.996.760)</b>	<b>Net Monetary Assets (Liabilities)</b>
	31 Des 2017 / Dec 31, 2017		
	Dolar AS/ US Dollar	Setara Rupiah/ Rp Equivalent	
<b>Aset Moneter</b>			<b>Monetary Assets</b>
Kas dan setara kas	101.374,68	1.373.424.165	Cash and cash equivalents
Portofolio efek untuk diperdagangkan	610.500,00	8.325.957.354	Portfolio of securities - trading
Subjumlah	711.874,68	9.699.381.519	Subtotal
<b>Liabilitas Moneter</b>			<b>Monetary Liabilities</b>
Utang kepada Bank Pembangunan Asia	576.656,54	7.812.542.804	Borrowings to Asian Development Bank
Subjumlah	576.656,54	7.812.542.804	Subtotal
<b>Aset (Liabilitas) Moneter Bersih</b>	<b>135.218,14</b>	<b>1.886.838.715</b>	<b>Net Monetary Assets (Liabilities)</b>

45. KONTINJENSI

Pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan memiliki kontinjensi sebagai berikut:

- a. Terdapat 66 kasus perkara pidana dengan debitur terdiri dari:
  - 5 kasus dalam proses penuntutan di Kejaksaan atau dalam proses persidangan di pengadilan
  - 61 kasus dalam tahap penyidikan oleh pihak kepolisian
- b. Terdapat 69 kasus perkara perdata dengan debitur:
  - 6 kasus dalam proses Peninjauan Kembali
  - 25 kasus dalam proses kasasi di Mahkamah Agung
  - 16 kasus dalam proses banding di Pengadilan Tinggi
  - 16 kasus dalam proses pemeriksaan di Pengadilan Negeri
  - 6 gugatan dalam proses mediasi

Perusahaan mengakui dampak atas kontinjensi terkait kasus-kasus yang dihadapi Perusahaan dengan membentuk cadangan kerugian operasional dan mengakui beban pengendalian risiko sebagai bagian dari beban usaha (Catatan 38) pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp2.095.016.173 dan Rp3.668.712.836.

46. PERJANJIAN-PERJANJIAN

- a. Dengan berlakunya Undang-undang No.23 Tahun 1999, Bank Indonesia tidak diperkenankan lagi memberikan Kredit Likuiditas Bank Indonesia (KLBI) dalam rangka penyaluran kredit program ke bank pelaksana. Pemerintah melalui Surat Keputusan Menteri Keuangan No.487/KMK.017/1999 tanggal 13 Oktober 1999, telah menunjuk Perusahaan sebagai salah satu koordinator penyaluran kredit program.

Perusahaan dan Bank Indonesia pada tanggal 15 November 1999 telah menandatangani Perjanjian Pengalihan Pengelolaan KLBI yang diberikan dalam rangka membiayai kredit program sebagaimana tercantum dalam Akta Perjanjian Pengalihan Pengelolaan Kredit Likuiditas Bank Indonesia No.14 tanggal 15 November 1999 dibuat dihadapan Ismudjadi, S.H., pengganti dari Mudofir Hadi, S.H., Notaris di Jakarta.

Pelaksanaan pengalihan pengelolaan KLBI dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- i Bank Indonesia memberi wewenang kepada Perusahaan untuk menagih kepada bank pelaksana angsuran pokok pada saat jatuh tempo angsuran KLBI.
- ii Perusahaan dapat memanfaatkan angsuran pokok sampai jatuh tempo KLBI, dengan kewenangan untuk mengatur secara berimbang terbatas pada Kredit Koperasi Primer untuk Anggota (KKPA)-Umum; KKPA-Bagi Hasil; KKPA-Nelayan; KKPA-Unggas; KKPA-TKI; KKPA-PIR Trans; Kredit Modal Kerja (KMK)-BPR/BPRS; Kredit Pengusaha Kecil dan Mikro (KPKM)-BPR; KPKM-Bank Umum; Kredit Usaha Angkutan Umum Bus Perkotaan (KUAUBP); Kredit Perkebunan Besar Swasta Nasional (PBSN); dan Kredit Perusahaan Inti Rakyat Transmigrasi (PIR-Trans).
- iii Perusahaan berkewajiban melaporkan pemanfaatan angsuran pokok yang dikelola Perusahaan kepada Bank Indonesia yang bentuk dan periode laporannya sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia.

Sesuai Perjanjian Pengalihan Pengelolaan KLBI, Pasal 2 ayat 1, Bank Indonesia menyerahkan pengelolaan KLBI kepada Perusahaan yang meliputi:

- Saldo baki debit atau jumlah KLBI yang telah ditarik bank pelaksana dan masih tercatat dalam rekening pinjaman bank pelaksana di Bank Indonesia per tanggal 31 Oktober 1999 sebesar Rp6.634.597.524.967.
- Saldo kelonggaran tarik atau selisih antara komitmen plafond dengan jumlah KLBI yang telah ditarik oleh bank pelaksana, tidak termasuk jumlah KLBI yang tidak dapat ditarik oleh bank yang bersangkutan karena telah melampaui batas waktu penarikan yang telah ditentukan per tanggal 31 Oktober 1999 sebesar Rp2.660.784.353.615.

45. CONTINGENCIES

As of December 31, 2018, the Company has the following contingencies:

- a. There are 66 criminal cases with debtors:
  - 5 cases in the prosecution process at the Prosecutor's Office or in court proceedings.
  - 61 cases in the police reporting process.
- b. There are 69 civil case with the debtors:
  - 6 cases in the Judicial Review process
  - 25 cases in the cassation process at the Supreme Court.
  - 16 cases on appeal at the High Court.
  - 16 cases on examination process at the District Court.
  - 6 lawsuit in the mediation process

The Company recognized the impact of the contingencies relating to the cases faced by the Company by establishing an allowance for operating losses and recognizing the risk controlling expense as part of operating expenses (Note 38) for the years ended December 31, 2018 and 2017 amounting to Rp2,095,016,173 and Rp3,668,712,836, respectively.

46. AGREEMENTS

- a. In line with the enactment of Law No. 23 Year 1999, Bank Indonesia no longer allowed to directly provide the Bank Indonesia Liquidity Credit (KLBI) in order to credit program distribution to executing banks. The Government through the Decree of Minister of Finance letter No.487/KMK.017/1999 October, 13 1999, has been appointed the Company as one of the coordinator for distribution of the credit program.

The Company and Bank Indonesia on November 15, 1999 has signed a Management Transfer Agreement KLBI given credit in order to finance the program as stated in the Deed of Transfer of Management of Bank Indonesia Liquidity Credit No.14 dated November 15, 1999, an made in the presences of Ismudjadi before, S.H., replacement of Mudofir Hadi, S.H., Notary in Jakarta.

Implementation of the transfer of KLBI done in the following way:

- i Bank Indonesia authorize the Company to charge to the executing bank installments of principal at maturity installments KLBI.
- ii The Company may utilize the principal until maturity KLBI, with the authority to set a balanced way limited to Primary Cooperatives Credit for Members (KKPA)-Umum; KKPA-Sharing Profit; KKPA-Fisherman; KKPA-Poultry; KKPA-TKI; KKPA-PIR Trans; Working Capital Loans (KMK)-BPR/BPRS; Small and Micro Credit (KPKM)-BPR; KPKM-Commercial Bank; Credit for Urban Public Transport Bus (KUAUBP); National Private Large Plantation Credit (PBSN); Credit and Transmigration Nucleus (PIR-Trans).
- iii The Company is obliged to report the utilization of the Company's principal managed to Bank Indonesia in the form and the period of the report in accordance with the provisions stipulated by Bank Indonesia.

According to the Credit Liquidity of Bank Indonesia (KLBI) Management Transfer Agreement, Article 2, paragraph 1, Bank Indonesia submitted to the Company's management KLBI include:

- Outstanding balance of total KLBI which has been withdrawn by the executing banks and still recorded in the loan accounts of the executing banks at Bank Indonesia as of October 31, 1999 amounting to Rp6,634,597,524,967.
- The balance of unused loan facilities or the difference between the commitment limit the number KLBI been withdrawn by the executing bank, excluding amounts KLBI can not be withdrawn by the bank concerned because it has exceeded a predetermined withdrawal period as of October 31, 1999 amounting to Rp2,660,784,353,615.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)  
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**46. PERJANJIAN-PERJANJIAN (Lanjutan)**

**46. AGREEMENTS (Continued)**

- b. Berdasarkan Perjanjian Pinjaman antara Pemerintah Republik Indonesia dan Perusahaan dalam rangka Pendanaan Kredit Usaha Mikro dan Kecil No.KP-018/DP3/2004 tanggal 14 Mei 2004 yang telah diubah berturut-turut dan terakhir diubah dengan Perubahan Perjanjian Pinjaman No.KP-018/DP3/2004 antara Pemerintah Republik Indonesia dan Perusahaan dalam rangka Pendanaan Kredit Usaha Mikro dan Kecil No.AMA-67/KP-018/DSMI/2014 tanggal 29 Agustus 2014, Perusahaan dan Pemerintah Republik Indonesia telah menandatangani perjanjian pinjaman dalam rangka pendanaan kredit usaha mikro dan kecil. Pinjaman ini untuk diteruskanpinjamkan melalui Lembaga Keuangan Pelaksana (LKP) dalam rangka pendanaan Kredit Usaha Mikro dan Kecil (KUMK).

- b. According to the Loan Agreement between the Government of the Republic of Indonesia and the Company in order to Financing Small and Micro Business Loan No.KP-018/DP3/2004 dated May 14, 2004 which has been modified in a row and last amended by Amendment Loan Agreement No.KP-018/DP3/2004 between the Government of the Republic of Indonesia and the Company in the Context of Credit Financing Micro and Small No.AMA-67/KP-018/DSMI/2014 dated August 29, 2014, the Company and the Government of the Republic of Indonesia has signed a loan agreement in order to finance micro and small business loans. The loan is for on-lent by a financial institution executor (LKP) in order to finance Small and Micro Business Loan (KUMK).

Pinjaman yang diberikan oleh Pemerintah Republik Indonesia kepada Perusahaan adalah sebesar Rp500.000.000.000. Dana pinjaman tersebut berasal dari dana Surat Utang Pemerintah (SUP) dan akan jatuh tempo pada tanggal 10 Desember 2019 (Lihat catatan 6 dan 21).

Loans granted by the Government of the Republic of Indonesia to the Company amounted to Rp500,000,000,000. The loans are funded by Government Promissory Notes (SUP) funds and will mature on December 10, 2019. (see Notes 6 and 21).

- c. Berdasarkan Perjanjian Penerimaan Pinjaman antara Republik Indonesia dan Perusahaan No.SLA-1184/DP3/2005 tanggal 25 Januari 2005 yang diubah dengan Surat No.S-55/MK.5/2012 tanggal 4 Januari 2012, Pemerintah Republik Indonesia dan Perusahaan telah menandatangani perjanjian penerusan pinjaman atas dana pinjaman yang berasal dari *Asian Development Bank* (ADB) untuk diteruskanpinjamkan melalui Lembaga Keuangan Pelaksana (LKP) dalam rangka pendanaan penataan lingkungan dan pemukiman (*the Neighborhood Upgrading and Shelter Sector Project*). Pinjaman yang diberikan oleh Pemerintah Republik Indonesia kepada Perusahaan maksimal sebesar USD757,550.44 dengan angsuran pertama jatuh tempo pada tanggal 1 Juni 2010 dan berakhir pada tanggal 1 Desember 2028.

- c. Based on the Subsidiary Loan Agreement between the Republic of Indonesia and PT Permodalan Nasional Madani (Persero) No.SLA-1184/DP3/2005 dated January 25, 2005, as amended by letter No.S-55/MK.5/2012 dated January 4, 2012, the Government of the Republic of Indonesia and the Company has entered into a loan agreement on loan from the Asian Development Bank (ADB) for on-lent by a financial institution executor (CGC) in order to finance environmental regulation and settlement (*the Neighborhood Upgrading and Shelter Sector Project*). Loans granted by the Government of the Republic of Indonesia to the Company a maximum of USD757,550.44 with the first installment due on June 1, 2010 and ended on December 1, 2028.

- d. PT PNM Investment Management ("PNM IM") sebagai pengelola investasi dana pihak ketiga, menerima pendapatan jasa pengelolaan sebesar 1% - 2% per tahun dari nilai aset bersih dana kelolaan. Sedangkan atas pengelolaan dana dalam bentuk pembiayaan Mudharabah, PNM IM menerima pola bagi hasil yang disepakati bersama. Pengelolaan investasi ini berdasarkan perjanjian yang telah disepakati dan tidak ada risiko yang ditanggung oleh PNM IM atas pengelolaan dana tersebut.

- d. PT PNM Investment Management ("PNM IM") as the investment manager of third party funds, receive revenue management services by 1% - 2% per annum of the net asset value of funds under management. While the management of the funds in the form of Mudaraba financing, PNM IM receive revenue-sharing arrangements agreed upon. Investment management is based on the agreement that has been agreed upon and there is no risk borne by PNM IM for managing the fund.

- e. Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja Ekspor No.40 tanggal 24 Desember 2013 dibuat di hadapan Ayu Poppy Darmawan, S.H., Notaris di Jakarta, Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia memberikan fasilitas kredit sebesar Rp300.000.000.000, dan Perubahan Pertama Perjanjian Kredit Modal Kerja Ekspor No 10 tanggal 14 Desember 2015 yang memberikan 2 fasilitas baru yaitu KMKE 3 dengan plafond sebesar Rp250.000.000.000, dengan tenor pinjaman 72 bulan termasuk masa penarikan selama 1 tahun dan suku bunga sebesar 10,25% p.a dan KMKE 4 dengan plafon sebesar Rp50.000.000.000, dengan tenor 24 bulan termasuk masa penarikan 1 tahun dengan suku bunga sebesar 9,75% p.a seluruhnya diperuntukkan bagi nasabah yang berorientasi ekspor atau pendukung ekspor sebesar 10,5% per tahun tingkat bunga tetap selama 3 tahun.

- e. Based on the Deed Export Working Capital Credit Agreement No.40 dated December 24, 2013 was made in the presence of Poppy Ayu Darmawan, S.H., Notary in Jakarta, the Indonesia Exim Bank provides credit facilities amounting to Rp300,000,000,000, and the First Amendment to the Export Working Capital Credit Agreement No.10 dated December 14, 2015 which provides 2 (two) new facilities are KMKE 3 with a ceiling of Rp250,000,000,000, with a tenor of 72 months including the loan drawdown period for 1 year and interest rate of 10.25% pa and KMKE 4 with a ceiling of Rp50,000 million, with a tenor of 24 months including a withdrawal period of one year with an interest rate of 9.75% pa entirely designed for customers who export-oriented or export support with a fixed interest rate of 10,5% per year for three years.

- f. Berdasarkan Perjanjian Kerjasama antara PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan Perusahaan tentang Penyediaan Fasilitas Kredit No.DIR/070-No.026/PKS/PNM/XII/11 tanggal 14 Desember 2011, telah ditandatangani Perjanjian Kerjasama tentang Penyaluran Kredit melalui Lembaga Keuangan untuk disalurkan kembali kepada *end-user* untuk keperluan produktif. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk memberikan plafon kredit sebesar Rp495.000.000.000, yang dikenakan tingkat bunga sebesar 10,50% per tahun.

- f. Based on the Cooperation Agreement between PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and the Company on the Provision of Credit Facility No.DIR/070-No.026/MCC/PNM/XII/11 dated December 14, 2011, has signed Cooperation Agreement on Lending through Financial Institutions to be channeled back to the end-user to productive use. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk provides a credit limit of Rp495,000,000,000, which bears an interest rate of 10.50% per year.

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama antara PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan Perusahaan tentang Penyediaan Fasilitas Kredit No DIR/020 - No.022/PKS/PNM/V/15 tanggal 8 Mei 2015, BNI memberikan pinjaman modal kerja dengan total plafon Rp750.000.000.000 yang bersifat *revolving*, dengan jangka waktu maksimal 5 tahun dan tingkat bunga 11,00% p.a. Dana tersebut diteruskanpinjamkan kepada *end user* PNM untuk meningkatkan dan menumbuhkan jiwa kewirausahaan.

Based on the Cooperation Agreement between PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and the Company on the Provision of Credit Facility No. DIR/020 - No.022/PKS/PNM/V/15 dated May 8, 2015, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk provides a credit limit of Rp750,000,000,000, with a maximum term of 5 years and interest of 11.00% per year. The funds are lent to the end user of PNM to improve and foster the entrepreneurial spirit.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)  
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**46. PERJANJIAN-PERJANJIAN (Lanjutan)**

**46. AGREEMENTS (Continued)**

- g. Berdasarkan Surat Perjanjian Kredit No.04 tanggal 5 September 2018 antara PT Bank DKI dengan Perusahaan, pinjaman dengan plafon Rp200.000.000.000, jangka waktu 36 bulan serta suku bunga *fixed* sebesar 9,00% per tahun. Dana tersebut untuk pembiayaan usaha mikro dan kecil melalui ULaMM. Perusahaan wajib menjaga *Debt Equity Ratio* (DER) maksimal 10x dan NPL *gross* maksimal 5%.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit tanggal 30 November 2017 antara PT BPD DKI dengan Perusahaan, pinjaman dengan plafond Rp100.000.000.000, jangka waktu 36 bulan serta suku bunga *fixed* sebesar 8.95% per tahun. Dana tersebut untuk pembiayaan usaha mikro dan kecil melalui ULaMM. Perusahaan wajib menjaga *Debt Equity Ratio* (DER) maksimal 10x dan NPL *gross* maksimal 5%.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No.75 tanggal 13 Juni 2017 antara PT BPD DKI dengan Perusahaan, pinjaman dengan plafond Rp100.000.000.000, jangka waktu 42 bulan serta suku bunga *fixed* sebesar 9,00% per tahun. Dana tersebut untuk pembiayaan usaha mikro dan kecil melalui ULaMM. Perusahaan wajib menjaga *Debt Equity Ratio* (DER) maksimal 10x dan NPL *gross* maksimal 5%.

- h. Berdasarkan Surat Perjanjian Kredit No.07 tanggal 5 September 2018, antara PT BPD DKI Syariah dengan Perusahaan, pinjaman dengan total plafon sebesar Rp100.000.000.000 berdasar perjanjian Mudharabah dengan jangka waktu 12 bulan dengan bunga 9,00% per tahun. Dana tersebut untuk pembiayaan usaha mikro dan kecil melalui Mekaar Syariah. Perusahaan wajib menjaga *Debt Equity Ratio* (DER) maksimal 10x dan NPL *gross* maksimal 5%.

Berdasarkan Surat Perjanjian Kredit No.10 tanggal 5 September 2018, antara PT BPD DKI Syariah dengan Perusahaan, pinjaman dengan total plafon sebesar Rp100.000.000.000 berdasar perjanjian Mudharabah dengan jangka waktu 36 bulan dengan bunga 9,00% per tahun. Dana tersebut untuk pembiayaan usaha mikro dan kecil melalui ULaMM Syariah. Perusahaan wajib menjaga *Debt Equity Ratio* (DER) maksimal 10x dan NPL *gross* maksimal 5%.

- i. Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Nomor 13 tanggal 6 Maret 2015, PT Bank Sulselbar Cabang Jakarta memberikan plafon kredit konvensional kepada Perusahaan sebesar Rp50.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 10,50% *fixed* per tahun dengan jangka waktu pinjaman selama 42 bulan termasuk 6 bulan masa penarikan. Perusahaan wajib menjaga *Debt Equity Ratio* (DER) maksimal 10:1 dan *Non-Performing Financing* > 90 hari maksimal 5% dari total *outstanding* (*gross*).

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Nomor 12 tanggal 6 Maret 2015, PT Bank Sulselbar Cabang Jakarta juga memberikan Fasilitas Mudharabah kepada Perusahaan dengan plafon kredit syariah sebesar Rp50.000.000.000, dengan nisbah 28,15% :71,85% atau setara 10,50% *fixed* per tahun.

- j. Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No.1658/PPK/SLK/2016 tanggal 28 Juni 2016, Bank BCA memberikan pinjaman rekening koran dengan plafon maksimal sebesar Rp50.000.000.000 dengan tingkat suku bunga 12% per tahun. Dana tersebut untuk pembiayaan usaha mikro dan kecil melalui ULaMM. Perusahaan wajib menjaga *gearing ratio* maksimal 10x dan tunggakan NPL diatas 90 hari maksimal 5%. Selanjutnya dilakukan perpanjangan batas waktu penarikan Kredit berdasarkan Perubahan perjanjian Kredit Nomor 02020 tanggal 18 Juli 2018 dengan ketentuan suku bunga 11,75% p.a.

- k. Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No.111 tanggal 28 Desember 2018, perihal penandatanganan fasilitas kredit dari PT Bank Rakyat Indonesia berupa Kredit Modal Kerja sebesar Rp300.000.000.000 untuk tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Jangka waktu fasilitas kredit 42 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit. Suku bunga sebesar 9,50% per tahun dengan *upfront fee* sebesar 0,025% dari plafon kredit. Perusahaan harus menjaga kondisi pembiayaan agar tingkat *Non-Performing Loan* (NPL) atas pinjaman yang disalurkan tidak lebih dari 5% selama tiga bulan berturut-turut.

- g. Based on the Letter of Credit Agreement No.04 dated September 5, 2018 between PT Bank DKI and the Company, the loan with a ceiling of Rp200,000,000,000, a period of 36 months and a fixed interest rate of 9.00% per annum. The funds are for financing micro and small businesses through ULaMM. The company must maintain a maximum 10x Debt Equity Ratio (DER) and a maximum NPL of 5%.

Based on the credit agreement dated November 30, 2017, between PT BPD DKI and the Company, loans with a total ceiling of Rp100.000.000.000, a period of 36 months and a fixed interest rate of 8.95% per year. The fund for the financing of micro and small enterprises through ULaMM. The Company shall maintain the Debt Equity Ratio (DER) maximum of 10x and a maximum gross NPLs of 5%.

Based on the credit agreement No.75 dated June 13, 2017, between PT BPD DKI and the Company, loans with a total ceiling of Rp100.000.000.000, a period of 42 months and a fixed interest rate of 9.00% per year. The fund for the financing of micro and small enterprises through ULaMM. The Company shall maintain the Debt Equity Ratio (DER) maximum of 10x and a maximum gross NPLs of 5%.

- h. Based on the Letter of Credit Agreement No.07 dated September 5, 2018, between PT BPD DKI Syariah and the Company, a loan with a total ceiling of Rp100,000,000,000 is based on the Mudharabah agreement with a period of 12 months with an interest of 9.00% per annum. The fund is for financing micro and small businesses through Mekaar Syariah. The company must maintain a maximum 10x Debt Equity Ratio (DER) and a maximum NPL of 5%.

Based on the Letter of Credit Agreement No.10 dated September 5, 2018, between PT BPD DKI Syariah and the Company, the loan with a total ceiling of Rp100,000,000,000 is based on the Mudharabah agreement with a period of 36 months with an interest of 9.00% per annum. The fund is for financing micro and small businesses through ULaMM Syariah. The company must maintain a maximum 10x Debt Equity Ratio (DER) and a maximum NPL of 5%.

- i. Based on the Deed of Credit Agreement No.13 dated March 6, 2015, PT Bank Sulselbar Jakarta Branch provides conventional credit limit to the Company of Rp50.000.000.000 with an interest rate of 10.50% per year with a fixed term of the loan for 42 months including a 6-month withdrawal period. The Company is required to maintain a maximum Debt Equity Ratio (DER) of 10: 1 and *Non-Performing Financing* > 90 days up to 5% of total *outstanding* (*Gross*).

Based on the Deed of Credit Agreement No.12 dated March 6, 2015, PT Bank Sulselbar Jakarta Branch also provides Mudaraba facility to the Company with a sharia credit limit of Rp50.000.000.000, with the ratio of 28.15%: 71.85% or equivalent to 10.50% fixed per year.

- j. In accordance with Deed of Credit Agreement No.1658/PPK/SLK/2016 dated June 28, 2016, Bank BCA provides a current account loan with a ceiling of a maximum of Rp50,000,000,000 with an interest rate of 12% per year. The funds are for financing micro and small businesses through ULaMM. The company must maintain a maximum gearing ratio of 10x and NPL arrears above 90 days a maximum of 5%. Subsequently, the Credit withdrawal deadline is made based on Amendment to Credit Agreement Number 02020 dated July 18, 2018 with the provision of an interest rate of 11.75% p.a.

- k. Based on the Agreement on Working Capital Loan No.37 dated November 30, 2018, the Company submitted a credit facility from PT Bank Rakyat Indonesia in the form of Working Capital Credit of Rp500,000,000,000 for additional working capital for the distribution of Micro, Small and Medium Enterprises (MSME) loans. The credit facility period is 42 months after the credit agreement is signed. The interest rate is 9.50% per annum with an *upfront fee* of 0.025% of the credit ceiling. Companies must maintain financing conditions so that the level of *Non-Performing Loans* (NPL) for loans is channeled to no more than 5% for three consecutive months.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)  
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**46. PERJANJIAN-PERJANJIAN (Lanjutan)**

**46. AGREEMENTS (Continued)**

k. Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No.37 tanggal 30 November 2018, Perusahaan mengajukan permohonan fasilitas kredit dari PT Bank Rakyat Indonesia berupa Kredit Modal Kerja sebesar Rp500.000.000.000 untuk tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Jangka waktu fasilitas kredit 42 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit. Suku bunga sebesar 9,50% per tahun dengan upfront fee sebesar 0,025% dari plafon kredit. Perusahaan harus menjaga kondisi pembiayaan agar tingkat Non-Performing Loan (NPL) atas pinjaman yang disalurkan tidak lebih dari 5% selama tiga bulan berturut-turut.

k. Based on the Agreement on Working Capital Loan No.37 dated November 30, 2018, the Company submitted a credit facility from PT Bank Rakyat Indonesia in the form of Working Capital Credit of Rp500,000,000,000 for additional working capital for the distribution of Micro, Small and Medium Enterprises (MSME) loans. The credit facility period is 42 months after the credit agreement is signed. The interest rate is 9.50% per annum with an upfront fee of 0.025% of the credit ceiling. Companies must maintain financing conditions so that the level of Non-Performing Loans (NPL) for loans is channeled to no more than 5% for three consecutive months.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No.46 tanggal 29 Juli 2016, Perusahaan mengajukan permohonan fasilitas kredit dari PT Bank Rakyat Indonesia berupa Kredit Modal Kerja sebesar Rp500.000.000.000 untuk tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Jangka waktu fasilitas kredit 12 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit. Suku bunga sebesar 10,00% per tahun dengan upfront fee sebesar 0,025% dari plafon kredit. Perusahaan harus menjaga kondisi pembiayaan agar tingkat Non-Performing Loan (NPL) atas pinjaman yang disalurkan tidak lebih dari 5% selama tiga bulan berturut-turut.

Based on the Deed of Working Capital Loan Agreement No.46 dated July 29, 2016, the Company applied for a credit facility from PT Bank Rakyat Indonesia in the form of Working Capital Credit amounting to Rp500,000,000,000 for additional working capital for Micro Small and Medium Enterprises (MSME). Loan facility period of 12 months from the signing of credit agreement. Interest rate of 10.00% per annum with an upfront fee of 0.025% of the credit limit. The Company must maintain the financing condition so that the Non-Performing Loan (NPL) rate on the loan is not more than 5% for three consecutive months.

Berdasarkan Akta "Addendum I - Perjanjian Kredit Modal Kerja PT PNM (Persero)" No.10, Perusahaan mengajukan permohonan fasilitas kredit dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk berupa Kredit Modal Kerja sebesar Rp500.000.000.000 untuk tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Jangka waktu fasilitas kredit 29 Juli 2017 s.d. 29 Juli 2021 (48 bulan) dan jangka waktu penarikan 12 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit. Suku bunga sebesar 10,00% per tahun dengan upfront fee sebesar 0,025% dari plafon kredit. Perusahaan harus menjaga kondisi pembiayaan agar tingkat Non-Performing Loan (NPL) atas pinjaman yang disalurkan tidak lebih dari 5% selama tiga bulan berturut-turut.

Based on the Deed "Addendum I - Working Capital Loan Agreement of PT PNM (Persero)" No.10, the Company applied for a credit facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk in the form of Working Capital Credit amounting to Rp500,000,000,000 for additional working capital loan for Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). Term of credit facility July 29, 2017 until 29 July 2021 (48 months) and withdrawal period of 12 months from the signing of credit agreement. Interest rate of 10.00% per annum with an upfront fee of 0.025% of the credit limit. The Company must maintain the financing condition so that the Non-Performing Loan (NPL) rate on the loan is not more than 5% for three consecutive months.

l. Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No.03 tanggal 24 Januari 2017, Perusahaan mengajukan permohonan fasilitas kredit dari PT CIMB Niaga Tbk berupa Pinjaman Transaksi Khusus (PTK-7) on Liquidation Basis sebesar Rp50.000.000.000. Tujuan penggunaan kredit adalah untuk Modal Kerja yang akan disalurkan kepada end-user PNM melalui unit ULaMM. Jangka waktu fasilitas kredit adalah maksimal 48 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit. Suku bunga sebesar 10,00% per tahun dengan biaya provisi sebesar 0,5% dari plafon kredit. Jaminan yang diberikan berupa fidusia (notariil) atas seluruh tagihan Perusahaan kepada end-user minimal sebesar 100%. Perusahaan wajib menjaga kondisi pembiayaan agar tingkat Non-Performing Loan (NPL) Nett atas pinjaman yang disalurkan tidak lebih dari 4,75% .

l. Based on the Deed of Credit Agreement No.03 dated January 24, 2017, the Company applied for a credit facility from PT CIMB Niaga Tbk in the form of Special Transaction Loan (PTK-7) on Liquidation Basis of Rp50,000,000,000. The purpose of credit use is for Working Capital to be channeled to PNM end-user through ULaMM unit. The term of the credit facility is a maximum of 48 months from the signing of the credit agreement. Interest rate of 10.00% per year with a provision fee of 0.5% of the credit limit. The collateral provided in the form of fiduciary (notarial) on all of the Company's bills to the end-user is at least 100%. The Company is required to maintain the financing condition for Nett Non-Performing Loan (NPL) level for the loan disbursed to not more than 4.75%.

Untuk lebih menjamin dan menanggung terbayarnya kredit oleh Perusahaan sebagaimana diatur dalam perjanjian kredit, maka dibuatkan Akta Pengikatan Jaminan secara Fidusia No.04 tanggal 24 Januari 2017 antara Perusahaan dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk.

To further guarantee and pay the credit due by the Company as stipulated in the credit agreement, a Fiduciary Guarantee Certificate No. 04 dated January 24, 2017 between the Company and PT Bank CIMB Niaga Tbk.

m. Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja Nomor 51 tanggal 31 Agustus 2017, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja kepada Perusahaan sebesar Rp300.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 8,75% fixed per tahun dengan jangka waktu pinjaman maksimal 12 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Perusahaan wajib menjaga kualitas Non-Performing Loan keseluruhan produk tidak lebih dari 5% selama tiga bulan berturut-turut.

m. Based on the Deed of Working Capital Credit Agreement Number 51 dated August 31, 2017, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk provided a Working Capital Credit facility to the Company amounting to Rp300,000,000,000 with an interest rate of 8.35% fixed per year with a maximum loan period of 12 the month since the credit agreement was signed. The loan is intended as an additional working capital for the distribution of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) loans. The company is required to maintain the overall Non-Performing Loan quality of the product not more than 5% for three consecutive months.

n. Berdasarkan Akta Perjanjian Pinjaman/Pembiayaan Nomor 2 tanggal 4 Agustus 2017, Pusat Investasi Pemerintah memberikan fasilitas Pinjaman/Pembiayaan kepada Perusahaan sebesar Rp100.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 4% efektif per tahun dengan jangka waktu pinjaman 36 bulan tanpa waktu tenggang sejak tanggal pencairan dana. Perusahaan wajib menyalurkan Pinjaman/Pembiayaan khusus untuk Program Mekaar dan wajib menyerahkan Daftar Piutang yang menjadi Jaminan Fidusia setiap 6 bulan dengan nilai minimal atau sama dengan 100% dari outstanding pinjaman.

n. Based on the Deed of Loan Agreement/Financing Number 2 dated August 4, 2017, the Indonesia Investment Agency provides a loan/financing facility to the Company amounting to Rp100,000,000,000 with an effective interest rate of 4% per annum with a loan term of 36 months without grace period from the date of disbursement fund. The Company is required to disburse Loans/Financing specifically for Mekaar Program and is obliged to submit List of Receivables that become Fiduciary Guarantee every 6 months with minimum or equal to 100% of outstanding loan.

46. PERJANJIAN-PERJANJIAN (Lanjutan)

46. AGREEMENTS (Continued)

- n. Berdasarkan Akta Perjanjian Pinjaman/Pembiayaan Nomor 47 tanggal 30 November 2017, Pusat Investasi Pemerintah memberikan fasilitas Pinjaman/Pembiayaan kepada Perusahaan sebesar Rp100.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 4% efektif per tahun dengan jangka waktu pinjaman 36 bulan tanpa waktu tenggang sejak tanggal pencairan dana. Perusahaan wajib menyalurkan Pinjaman/Pembiayaan khusus untuk Program Mekaar dan wajib menyerahkan Daftar Piutang yang menjadi Jaminan Fidusia setiap 6 bulan dengan nilai minimal atau sama dengan 100% dari *outstanding* pinjaman.
- Berdasarkan Akta Perjanjian Pinjaman/Pembiayaan Nomor 58 tanggal 28 Desember 2017, Pusat Investasi Pemerintah memberikan fasilitas Pinjaman/Pembiayaan kepada Perusahaan sebesar Rp100.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 4% efektif per tahun dengan jangka waktu pinjaman 36 bulan tanpa waktu tenggang sejak tanggal pencairan dana. Perusahaan wajib menyalurkan Pinjaman/Pembiayaan khusus untuk Program Mekaar dan wajib menyerahkan Daftar Piutang yang menjadi Jaminan Fidusia setiap 6 bulan dengan nilai minimal atau sama dengan 100% dari *outstanding* pinjaman.
- o. Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja Nomor 92 tanggal 5 Maret 2018, NOBU National Bank memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja kepada Perusahaan sebesar Rp 5.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 9% *fixed* per tahun dengan jangka waktu pinjaman maksimal 12 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Perusahaan wajib menjaga kualitas *Non-Performing Loan* keseluruhan produk tidak lebih dari 5%.
- p. Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja Nomor 40 tanggal 28 Juni 2018, KEB Hana Bank memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja kepada Perusahaan sebesar Rp 200.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 9.50% *fixed* per tahun dengan jangka waktu pinjaman 36 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Perusahaan wajib menjaga kualitas *Non-Performing Loan* keseluruhan produk tidak lebih dari 5%.
- q. Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Nomor 22 tanggal 27 Juli 2018, Bank Permata memberikan pinjaman rekening koran dengan plafon maksimal sebesar Rp50.000.000.000 suku bunga 9,75% p.a. Dana tersebut untuk pembiayaan usaha mikro dan kecil melalui ULaMM. Perusahaan wajib menjaga *gearing ratio* maksimal 10x dan tunggakan NPL diatas 90 hari maksimal 5%.
- r. Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja Nomor 1 tanggal 13 September 2018, bank BTN memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja kepada Perusahaan sebesar Rp500.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 8,75% p.a dengan jangka waktu pinjaman 24 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Perusahaan wajib menjaga kualitas *Non-Performing Loan* keseluruhan produk tidak lebih dari 5%.
- s. Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja Nomor:125 tanggal 21 Desember 2018, PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja kepada Perusahaan sebesar Rp200.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 10,50% p.a dengan jangka waktu pinjaman 12 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Perusahaan wajib menjaga kualitas *Non-Performing Loan* keseluruhan produk tidak lebih dari 5%.
- t. Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja tanggal 30 November 2018, PT Bank Maybank Indonesia Tbk memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja kepada Perusahaan sebesar Rp50.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 10,50% p.a dengan jangka waktu pinjaman 24 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Perusahaan wajib menjaga kualitas *Non-Performing Loan* keseluruhan produk tidak lebih dari 5%.
- n. Based on the Deed of Loan Agreement/Financing Number 47 dated November, 2017, the Indonesia Investment Agency provides a loan/financing facility to the Company amounting to Rp100,000,000,000 with an effective interest rate of 4% per annum with a loan term of 36 months without grace period from the date of disbursement fund. The Company is required to disburse Loans/Financing specifically for Mekaar Program and is obliged to submit List of Receivables that become Fiduciary Guarantee every 6 months with minimum or equal to 100% of outstanding loan.
- Based on the Deed of Loan Agreement/Financing Number 58 dated December 28, 2017, the Indonesia Investment Agency provides a loan/financing facility to the Company amounting to Rp100,000,000,000 with an effective interest rate of 4% per annum with a loan term of 36 months without grace period from the date of disbursement fund. The Company is required to disburse Loans/Financing specifically for Mekaar Program and is obliged to submit List of Receivables that become Fiduciary Guarantee every 6 months with minimum or equal to 100% of outstanding loan.
- o. Based on the Deed of Working Capital Credit Agreement No. 92 dated March 5, 2018, NOBU National Bank grants the Working Capital Credit facility to the Company amounting to Rp5,000,000,000 with an interest rate of 9% fixed per annum with a maximum loan term of 12 months from the signing of the credit agreement. The loan is intended as additional working capital for micro and small and medium enterprises (UMKM). The Company is required to maintain the quality of Non-Performing Loan of the whole product of not more than 5%.
- p. Based on the Deed of Working Capital Credit Agreement No.40 dated June 28, 2018, KEB Hana Bank granted the Working Capital Credit facility to the Company amounting to Rp200,000,000,000 with an interest rate of 9.50% fixed per annum with a loan term of 36 months from the signing of the credit agreement. The loan is intended as additional working capital for micro and small and medium enterprises (UMKM). The Company is required to maintain the quality of Non-Performing Loan of the whole product of not more than 5%.
- q. Based on the Deed of Credit Agreement Number 22 dated July 27, 2018, Bank Permata provides a current account loan with a ceiling of a maximum of Rp50,000,000,000 interest rate 9.75% p.a. The funds are for financing micro and small businesses through ULaMM. The company must maintain a maximum gearing ratio of 10x and NPL arrears above 90 days a maximum of 5%.
- r. Based on the Deed of Working Capital Credit Agreement Number 1 dated September 13, 2018, Bank BTN provides Working Capital Credit facilities to the Company amounting to Rp500,000,000,000 with an interest rate of 8.75% p.a with a loan period of 24 months from the signing of the credit agreement. The loan is intended as an additional working capital for the distribution of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) loans. The company is required to maintain the overall Non-Performing Loan quality of the product not more than 5%.
- r. Based on the Agreement Deed of Working Capital Credit Number: 125 dated December 21, 2018, PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk provides a Working Capital Credit facility to the Company in the amount of Rp200,000,000,000 at an interest rate of 10.50% pa with a loan term of 12 months from signing credit agreement. The loan is intended as additional working capital for lending to Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). The company is required to maintain the quality of Non-Performing Loans for all products not more than 5%.
- t. Based on the Deed of Agreement for Working Capital Loans dated 30 November 2018, PT Bank Maybank Indonesia Tbk provides a Working Capital Credit facility to the Company amounting to Rp50,000,000,000 at an interest rate of 10.50% p.a with a loan term of 24 months from the signing of the credit agreement. The loan is intended as additional working capital for lending to Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). The company is required to maintain the quality of Non-Performing Loans for the entire product to no more than 5%.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)  
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**46. PERJANJIAN-PERJANJIAN (Lanjutan)**

u. Perusahaan menerbitkan MTN XIX Seri A pada tanggal 28 Desember 2018 sebesar Rp70.000.000.000 dengan jangka waktu 36 bulan, tingkat bunga tetap sebesar 10,20% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 28 September 2021. Perusahaan menerbitkan MTN XIX Seri B pada tanggal 28 Desember 2018 sebesar Rp105.000.000.000 dengan jangka waktu 36 bulan, tingkat bunga tetap sebesar 10,20% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 28 September 2021. Perusahaan menerbitkan MTN XIX Seri C pada tanggal 28 Desember 2018 sebesar Rp105.000.000.000 dengan jangka waktu 36 bulan, tingkat bunga tetap sebesar 10,20% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 28 September 2021.

Perusahaan menerbitkan MTN XVIII Seri A pada tanggal 27 September 2018 sebesar Rp390.000.000.000 dengan jangka waktu 24 bulan, tingkat bunga tetap sebesar 9,25% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 27 September 2020.

Berdasarkan Akta Perjanjian Penerbitan dan penunjukan Agen Pemantau MTN PNM XVII Tahun 2018 Nomor 107 tanggal 12 Maret 2018 Perusahaan menerbitkan MTN XVII sebesar Rp500.000.000.000 dengan jangka waktu 3 tahun, tingkat bunga tetap sebesar 8,25% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 15 Maret 2021.

**47. SEGMENT OPERASI**

Perusahaan mengelola kegiatan usahanya dan mengidentifikasi segmen yang dilaporkan berdasarkan jenis pembiayaan yang dihasilkan. Jenis pembiayaan yang memiliki karakteristik serupa diagregasikan dan dievaluasi secara berkala oleh manajemen Perusahaan. Laba/rugi dari masing-masing segmen digunakan untuk menilai kinerja masing-masing segmen. Informasi yang berkaitan dengan segmen operasi utama Perusahaan disajikan sebagai berikut:

(dalam jutaan Rupiah)

	31 Des 2018 / Dec 31, 2018					(expressed in millions of Rupiahs)	
	Manajer Investasi/ Investment Management	Modal Ventura/ Venture Capital	Pembiayaan Syariah/ Sharia' Financing	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total		
Pendapatan dari pembiayaan kredit usaha mikro, kecil, dan menengah serta lembaga keuangan mikro	30.526	-	-	-	-	30.526	Income from micro, small and medium, and microfinance institution financing
Pendapatan dari ULaMM	881.964	-	-	-	-	881.964	Income from ULaMM
Pendapatan dari pembiayaan kecil, menengah dan koperasi	8.192	-	-	-	-	8.192	Income from small and medium financing and cooperative
Pendapatan dari Mekaar	1.189.167	-	-	-	-	1.189.167	Income from Mekaar
Pendapatan dari modal ventura	-	-	58.177	23.264	-	81.441	Income from venture capital
Pendapatan dari pembiayaan BPR/S	9.221	-	-	24.219	-	33.440	Income from BPR/S financing
Pendapatan jasa pengelolaan dana	97.458	-	9.199	172	(59.061)	165.890	Income from fund management services
Pendapatan jasa konsultan manajemen	6.952	-	1.619	-	1.619	6.952	Income from management consulting services
Pendapatan kegiatan manajer investasi	-	53.669	-	-	-	53.669	Income from investment manager activities
Lainnya	4.158	-	-	-	-	4.158	Others
	<b>2.227.639</b>	<b>53.669</b>	<b>68.995</b>	<b>47.655</b>	<b>(57.442)</b>	<b>2.455.401</b>	
Beban bunga dan keuangan	(939.912)	-	(113.051)	(19.099)	97.027	(1.169.089)	Interest expenses and financial charges
Beban penyusutan	(59.289)	(382)	(102.251)	(335)	-	(162.258)	Depreciation expenses
Labas bersih	65.241	14.384	13.017	4.351	(29.195)	67.798	Net Income
Aset	17.348.696	175.315	1.789.604	364.752	(1.429.797)	18.248.569	Assets
Liabilitas	15.458.415	5.973	1.544.323	304.529	(958.249)	16.354.991	Liabilities

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)  
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**47. SEGMENT OPERASI (Lanjutan)**

**47. OPERATION SEGMENT (Continued)**

(dalam jutaan Rupiah)

(expressed in millions of Rupiahs)

	31 Des 2017 / Dec 31, 2017					Jumlah/ Total	
	Manajer Investasi/ Investment Management	Modal Ventura/ Venture Capital	Pembiayaan Syariah/ Sharia' Financing	Eliminasi/ Elimination	Eliminasi/ Elimination		
Pendapatan dari pembiayaan kredit usaha mikro, kecil, dan menengah serta lembaga keuangan mikro	31.091	-	-	-	-	<b>31.091</b>	<i>Income from micro, small and medium, and microfinance institution financing</i>
Pendapatan dari ULaMM	1.132.332	-	-	-	-	<b>1.132.332</b>	<i>Income from ULaMM</i>
Pendapatan dari pembiayaan mikro, kecil, dan menengah	7.771	-	-	-	-	<b>7.771</b>	<i>Income from micro, small and medium financing</i>
Pendapatan dari Mekaar	743.639	-	-	-	-	<b>743.639</b>	<i>Income from Mekaar</i>
Pendapatan dari modal ventura	-	-	76.506	22.237	(270)	<b>98.472</b>	<i>Income from venture capital</i>
Pendapatan dari pembiayaan BPR/S	8.429	-	-	18.634	(18.634)	<b>8.429</b>	<i>Income from BPR/S financing</i>
Pendapatan jasa pengelolaan dana	42.776	873	1.481	184	(21.673)	<b>23.641</b>	<i>Income from fund management services</i>
Pendapatan jasa konsultan manajemen	9.040	-	1.989	-	(512)	<b>10.517</b>	<i>Income from management consulting services</i>
Pendapatan kegiatan manajer investasi	-	59.352	-	-	(1.059)	<b>58.293</b>	<i>Income from investment manager activities</i>
Lainnya	3.919	-	-	-	(0)	<b>3.919</b>	<i>Others</i>
	<b>1.978.998</b>	<b>60.225</b>	<b>79.976</b>	<b>41.056</b>	<b>(42.149)</b>	<b>2.118.105</b>	
Beban bunga dan keuangan	(365.537)	-	(29.129)	(11.448)	4.243	<b>(401.871)</b>	<i>Interest expenses and financial charges</i>
Beban penyusutan	(29.498)	(205)	(9.659)	(336)	(7.709)	<b>(47.407)</b>	<i>Depreciation expenses</i>
Laba bersih	29.455	1.502	133.777	221	(87.938)	<b>77.017</b>	<i>Net Income</i>
Aset	7.162.516	147.271	279.390	165.740	705	<b>7.755.622</b>	<i>Assets</i>
Liabilitas	5.426.432	5.490	581.824	138.430	(194.151)	<b>5.958.026</b>	<i>Liabilities</i>

**48. REKLASIFIKASI AKUN**

**48. ACCOUNT RECLASSIFICATION**

Reklasifikasi akun pada tanggal 31 Desember 2018 sebagai berikut:

*Reclassification of accounts on December 31, 2018 are as follows:*

Di dalam laporan keuangan Konsolidasian per 31 Desember 2018 dan 2017, Perseroan melakukan reklasifikasi atas akun Properti Investasi (bangunan untuk disewakan) milik entitas cucu (PT Mintra Niaga Madani) ke akun Aset Tetap yang sebelumnya disajikan tersendiri sebagai akun Properti Investasi di dalam Laporan Keuangan Konsolidasian.

*In the Consolidated financial statements as of December 31, 2018 and 2017, the Company reclassified the Investment Property (building for lease) account owned by the grandchildren (PT Mintra Niaga Madani) to Fixed Asset accounts which were previously presented separately as Investment Property accounts in the Consolidated Financial Statements.*

Dasar reklasifikasi yang dilakukan oleh perusahaan adalah berdasarkan PSAK 13 (Properti Investasi) yaitu dari sudut pandang laporan konsolidasian, property investasi yang disewakan kepada, dan yang digunakan oleh entitas induknya dianggap sebagai aset yang digunakan sendiri.

*The basis of the reclassification carried out by the company is based on PSAK 13 (Investment Property), which is from the point of view of the consolidated report, investment property leased to and used by the parent entity is considered as an asset that is used by itself.*

Dampak dari reklasifikasi yang dilakukan pada Laporan Keuangan Konsolidasian per 31 Desember 2018 dan 2017 hanya sebatas perubahan penyajian yaitu sebelumnya "Properti Investasi disajikan sebagai akun tersendiri, namun setelah dilakukan reklasifikasi Properti Investasi di sajikan/digabung kedalam kelompok aset tetap (Aset Tetap –Bangunan)". Reklasifikasi ini tidak berpengaruh terhadap Total Nilai Aset pada Laporan Posisi Keuangan per 31 Desember 2018 dan 2017 dan juga tidak berpengaruh terhadap nilai dan penyajian Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasi untuk periode tahun 2018 dan 2017, karena untuk Pendapatan atas sewa property investasi dan beban sewa telah dilakukan Eliminasi.

*The impact of the reclassification carried out in the Consolidated Financial Statements as of December 31, 2018 and 2017 is limited to changes in presentation, namely "Investment Property is presented as a separate account, but after reclassification the Investment Property is presented / merged into a fixed asset group (Fixed Assets). This reclassification has no effect on the Total Asset Value in the Financial Position Report as of December 31, 2018 and 2017 and also has no effect on the value and presentation of the Comprehensive Consolidated Profit and Loss Statement for the period 2018 and 2017, because the rental income for investment property and rental expense has been carried out. Elimination.*

Rincian dampak dari reklasifikasi yang dilakukan pada Laporan Keuangan Konsolidasian per 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

*Details of the impact of reclassifications carried out in the Consolidated Financial Statements as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:*

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)  
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**48. REKLASIFIKASI AKUN (Lanjutan)**

**48. ACCOUNT RECLASSIFICATION (Continued)**

	31 Des 2018 / Dec 31, 2018			
	Sebelum reklasifikasi / Before reclassification	Reklasifikasi / Reclassification	Sesudah reklasifikasi / After reclassification	
	<b>Aset</b>			
- Jumlah Aset Tetap	424.704.162.654	835.934.722.253	1.260.638.884.907	Total Fixed Asset -
- Harga Perolehan				Acquisition Cost -
- Tanah	168.000.000	488.051.906.173	488.219.906.173	Land -
- Bangunan	5.400.574.290	375.869.752.537	381.270.326.827	Building -
- Akumulasi Penyusutan				Accumulated Depreciation -
- Bangunan	(1.002.924.821)	(27.986.936.457)	(28.989.861.278)	Building -
- Jumlah Properti Investasi	835.934.722.252	835.934.722.252	-	Total Investment Properties -
- Harga Perolehan				Acquisition Cost -
- Tanah	488.051.951.173	488.051.951.173	-	Land -
- Bangunan	375.869.752.536	375.869.752.536	-	Building -
- Akumulasi Penyusutan				Accumulated Depreciation -
- Bangunan	(27.986.981.458)	(27.986.981.458)	-	Building -

31 Des 2018 / Dec 31, 2018

	31 Des 2018 / Dec 31, 2018			
	Sebelum reklasifikasi / Before reclassification	Reklasifikasi / Reclassification	Sesudah reklasifikasi / After reclassification	
	<b>Ekuitas</b>			
- Saldo laba belum ditentukan penggunaannya	35.384.576.222	30.575.883.941	65.960.460.163	Unappropriated retained earning -
- Cadangan Umum	455.739.353.275	(30.575.883.941)	474.578.820.387	General Reserves -

Reklasifikasi akun pada tanggal 31 Desember 2017 sebagai berikut:

Reclassification of accounts on December 31, 2017 are as follows:

	31 Des 2017 / Dec 31, 2017			
	Sebelum reklasifikasi / Before reclassification	Reklasifikasi / Reclassification	Sesudah reklasifikasi / After reclassification	
	<b>Aset</b>			
- Jumlah Aset Tetap	400.142.968.416	524.154.678.829	924.297.647.245	Total Fixed Asset -
- Harga Perolehan				Acquisition Cost -
- Tanah	168.000.000	(290.115.399.873)	290.283.399.873	Land -
- Bangunan	5.678.224.290	(243.912.051.670)	249.590.275.960	Building -
- Akumulasi Penyusutan				Accumulated Depreciation -
- Bangunan	(772.933.285)	9.872.772.714	(10.645.705.999)	Building -
- Jumlah Properti Investasi	524.154.678.829	(524.154.678.829)	-	Total Investment Properties -
- Harga Perolehan				Acquisition Cost -
- Tanah	290.115.399.873	(290.115.399.873)	-	Land -
- Bangunan	243.912.051.670	(243.912.051.670)	-	Building -
- Akumulasi Penyusutan				Accumulated Depreciation -
- Bangunan	(9.872.772.714)	(9.872.772.714)	-	Building -

31 Des 2017 / Dec 31, 2017

	31 Des 2017 / Dec 31, 2017			
	Sebelum reklasifikasi / Before reclassification	Reklasifikasi / Reclassification	Sesudah reklasifikasi / After reclassification	
	<b>Ekuitas</b>			
- Saldo laba belum ditentukan penggunaannya	75.911.389.676	(40.526.813.454)	35.384.576.222	Unappropriated retained earning -
- Cadangan Umum	388.832.666.700	66.906.686.575	455.739.353.275	General Reserves -

1 Jan 2017 / Jan 1, 2017

	1 Jan 2017 / Jan 1, 2017			
	Sebelum reklasifikasi / Before reclassification	Reklasifikasi / Reclassification	Sesudah reklasifikasi / After reclassification	
	<b>Ekuitas</b>			
- Saldo laba belum ditentukan penggunaannya	331.198.157.964	(255.286.768.288)	75.911.389.676	Unappropriated retained earning -
- Cadangan Umum	133.545.898.412	255.286.768.288	388.832.666.700	General Reserves -

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)  
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**49. TRANSAKSI NON KAS**

Perusahaan melakukan transaksi non-kas penting berupa pembelian aset tetap secara kredit yang merupakan aktivitas investasi pada laporan arus kas konsolidasian. Sementara itu, Perusahaan tidak melakukan transaksi non-kas yang termasuk dalam kategori aktivitas pendanaan pada laporan arus kas konsolidasian.

**49. NON- CASH TRANSACTION**

The company carries out important non-cash transactions in the form of purchases of fixed assets on credit which are investment activities in the consolidated statement of cash flows. Meanwhile, the Company did not carry out non-cash transactions included in the funding activity category in the consolidated statement of cash flows.

	Saldo Awal/ <i>Beginning</i> <i>Balance</i>	Penambahan/Deduction		Pengurangan/ <i>Reduction</i>		Saldo Akhir/ <i>Ending</i> <i>Balance</i>	
		Kas/ <i>Cash</i>	Non Kas/ <i>Non Cash</i>	Kas/ <i>Cash</i>	Non Kas/ <i>Non Cash</i>		
Aset Tetap	628.519.195.322	143.299.797.192	7.295.639.105	(16.422.038.806)	-	762.692.592.813	Fixed Assets
Properti							Investment
Investasi	534.027.406.542	223.090.489.330	106.803.762.836	-	-	863.921.658.708	Properties
Jumlah	<b>1.162.546.601.864</b>	<b>366.390.286.522</b>	<b>114.099.401.941</b>	<b>(16.422.038.806)</b>	<b>-</b>	<b>1.626.614.251.522</b>	Total

**50. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN DAN INFORMASI  
YANG TIDAK DIUNGKAPKAN**

**Rencana Penerbitan Obligasi Berkelanjutan III PNM**

Pada tanggal 8 Februari 2019, Perusahaan menyampaikan Pernyataan Pendaftaran Registrasi II ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam rangka proses penerbitan Obligasi Berkelanjutan III PNM. Pada tanggal 16 Januari 2019, Perusahaan menyampaikan Pernyataan Pendaftaran Registrasi I ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam rangka proses penerbitan Obligasi Berkelanjutan III PNM.

**50. EVENTS AFTER REPORTING DATE AND UNDISCLOSED  
INFORMATIONS**

**Plan for Issuance of Revolving Bond III PNM**

On February 8, 2019, the Company submitted a Registration Statement for Registration II to the Financial Services Authority (OJK) in the process of issuing Revolving Bond III PNM. On January 16, 2019, the Company submitted a Registration Statement for Registration I to the Financial Services Authority (OJK) in the process of issuing Revolving Bond III PNM.

Target dana yang dihimpun adalah sebesar Rp6.000.000.000.000, dimana Perusahaan akan menawarkan Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap I Tahun 2019 dengan jumlah pokok sebanyak-banyaknya sebesar Rp2.000.000.000.000, yang terbagi atas seri Obligasi sebagai berikut:

The target of the funds raised is Rp6,000,000,000,000, of which the Company will offer the Revolving Bond III PNM Tranche I Year 2019 with a maximum amount of Rp.2,000,000,000,000, which is divided into the following Bond series:

- Seri A: Jangka waktu Obligasi adalah 3 (tiga) tahun terhitung sejak Tanggal Emisi. Pembayaran Obligasi dilakukan secara penuh (*bullet payment*) sebesar 100% dari Pokok Obligasi Seri A pada saat tanggal jatuh tempo.
- Seri B: Jangka waktu Obligasi adalah 5 (lima) tahun terhitung sejak Tanggal Emisi. Pembayaran Obligasi dilakukan secara penuh (*bullet payment*) sebesar 100% dari Pokok Obligasi Seri B pada saat tanggal jatuh tempo.

- Seri A: The term of the Bond is 3 (three) years from the Issuance Date. Bond payment is made in full (*bullet payment*) of 100% of the Series A Bond Principal at the maturity date.
- Seri B: The term of the Bond is 5 (five) years from the Issuance Date. Bond payment is made in full (*bullet payment*) of 100% of the Series B Bond Principal at the maturity date.

Obligasi diterbitkan tanpa warkat dan ditawarkan dengan nilai nominal 100% dari jumlah pokok Obligasi. Bunga Obligasi dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan.

Bonds are issued scrippless and are offered with a nominal value of 100% of the principal amount of the bonds. Bond interest is paid every 3 (three) months.

**Penyaluran Dana Program Kemitraan melalui BUMN Khusus**

Pada tanggal 30 Januari 2019, Perusahaan menerima Surat dari Kementerian Badan Usaha Milik Negara Nomor S-73/MBU/01/2019 perihal Penyaluran Dana Program Kemitraan melalui BUMN Khusus. Dalam surat tersebut dinyatakan bahwa:

**Distribution of Partnership Program Funds through Special SOEs**

On January 30, 2019, the Company received a Letter from the Ministry of State-Owned Enterprises Number S-73/MBU/01/2019 concerning Partnership Program (PK) Funds Distribution through a Special SOEs. In the letter stated that:

- 1 Untuk mempercepat dan meningkatkan profesionalisme dalam pengembangan dan pemberdayaan ekonomi mikro dan kecil, BUMN Pembina dapat memberikan pinjaman tanpa bunga atau hibah dana Program Kemitraan kepada BUMN di bidang jasa keuangan yang khusus didirikan untuk pengembangan dan pemberdayaan perekonomian rakyat untuk melakukan pinjaman permodalan dan/atau pembinaan kepada usaha mikro dan kecil
- 2 Tujuan dari penyaluran PK melalui BUMN Khusus adalah karena masih terdapat dana PK yang tidak tersalur sehingga penyaluran PK belum optimal serta kompetensi BUMN Non Jasa Keuangan dalam penyaluran dana PK pada UMK.
- 3 Berkenaan dengan hal tersebut, dengan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) menyetujui penyaluran dana PK PT PNM (Persero) melalui BUMN Khusus dengan mekanisme hibah sebesar Rp132.000.000.000 yang pelaksanaannya mengacu pada SK-03/D7.MBU/12/2018 tentang Petunjuk Pelaksanaan atas Penyaluran dana PK BUMN melalui BUMN Khusus.
- 4 Penyaluran dana PK melalui BUMN Khusus dilakukan sesuai ketentuan dan peraturan yang berlaku serta mengacu pada tata kelola perusahaan yang baik.

- 1 To accelerate and increase professionalism in the development and empowerment of micro and small economies, Trustees SOEs can provide interest-free loans or grant funds from the Partnership Program to SOEs in the field of financial services specifically established for the development and empowerment of the people's economy to make capital loans and/or guidance to micro and small businesses.
- 2 The purpose of distributing PK through Special SOEs is because there are still PK funds that are not channeled so that the distribution of PK has not been optimal and the competency of Non-Financial Services BUMNs in channeling PK funds to MSEs.
- 3 In this regard, the General Meeting of Shareholders (AGM) approved the distribution of PK PT PNM (Persero) funds through a Special BUMN with a grant mechanism of Rp132,000,000,000 which implementation refers to SK-03/D7.MBU/12/2018 concerning Implementation Guidelines for Fund Distribution of SOEs through Special SOEs.
- 4 Distribution of PK funds through Special SOEs is carried out in accordance with applicable regulations and regulations and refers to good corporate governance.

**Pergantian Kepala Satuan Pengawasan Intern**

Pada tanggal 4 Januari 2019, Perusahaan mengangkat Sdr. Sri Indrajaya dan menggantikan Sdr. Yulizar sebagai Kepala Satuan Pengawasan Intern (SPI) sesuai dengan Surat Keputusan Direksi Perusahaan No.SK-0137/PNM/DIR/II/2019.

**Replacement of Head of the Internal Audit Unit**

On January 4, 2019, the Company appointed Mr. Sri Indrajaya and replacing Mr. Yulizar as Head of the Internal Audit Unit (SPI) in accordance with the Decree of the Company's Board of Directors No.SK-0137/PNM/DIR/II/2019.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)  
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**51. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN**

Dalam rangka Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan III PNM, Perusahaan telah menerbitkan kembali laporan keuangan per 31 Desember 2018 dan 2017 dan tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017 yang disertai dengan perubahan maupun tambahan pengungkapan untuk menyesuaikan penyajian laporan keuangan dengan peraturan pasar modal yang berlaku.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang disajikan kembali adalah sebagai berikut:

Catatan 1.h "Struktur Entitas Anak", telah diganti dengan "Sesuai dengan PSAK 65 (2013) "Laporan Keuangan Konsolidasian", Perusahaan melakukan konsolidasi atas laporan keuangan PT BPRS PNM Patuh Beramal, PT BPRS PNM Mentari, dan PT BPR Rizky Barokah, karena kepemilikan saham Perusahaan pada ketiga BPR/S tersebut lebih dari 50% dan Perusahaan memiliki pengendalian atas ketiga BPR/S tersebut di atas."

Catatan 7.a "Pembiayaan Modal", telah diganti dengan "Perusahaan berkeyakinan tidak perlu melakukan pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai pada Entitas Induk karena induk koperasi simpan pinjam dan induk koperasi wanita sebagai pasangan usaha/debitur telah memadai."

Catatan 7 "Pembiayaan Modal", telah ditambahkan dengan "Manajemen berpendapat bahwa Cadangan Kerugian Penurunan Nilai atas seluruh Piutang Pembiayaan Modal Entitas Induk dan Entitas Anak telah memadai."

Catatan 12 "Piutang Lain-Lain", telah ditambahkan dengan pengungkapan sebagai berikut:

Piutang non-usaha unit bisnis Mekaar adalah piutang terkait pembiayaan mekaar yang secara substansi telah dapat diakui sebagai piutang karena telah dilakukan proses pencairan, namun proses pencairan piutang pembiayaan mekaar tersebut terealisasi atau dicairkan pada tanggal-tanggal yang mendekati akhir bulan atau per tanggal cut off penyajian laporan posisi keuangan.

Dikarenakan intensitas pencairan pembiayaan mekaar pada tanggal-tanggal akhir bulan cukup banyak, maka Perusahaan memerlukan waktu 2-3 hari untuk mengelompokkan pencairan-pencairan pembiayaan mekaar tersebut kedalam daftar nominatif piutang pembiayaan mekaar (sesuai maapingan format sistem). Setelah Piutang non-usaha unit bisnis Mekaar tersebut dikelompokkan sesuai dengan maapingan format sistem (format daftar nominatif pembiayaan mekaar) maka Piutang non-usaha unit bisnis Mekaar tersebut akan disajikan sebagai piutang usaha pembiayaan mekaar.

Perusahaan mengkalifikasikan piutang pembiayaan mekaar yang masih dalam proses maaping sistem di tanggal cut off pelaporan keuangan sebagai Piutang non-usaha unit bisnis Mekaar. Perseroan tidak menyajikan secara terpisah atas Piutang non-usaha unit bisnis Mekaar, karena nilainya tidak material atau secara substansi antara Piutang non-usaha unit bisnis Mekaar dengan piutang pembiayaan mekaar adalah sama, namun untuk memudahkan perusahaan di dalam pengidentifikasian dan pencatatan maka perusahaan membedakan penyajian klasifikasi piutang tersebut.

Nilai saldo piutang non-usaha Mekaar per 31 Desember 2018 hanya sebesar Rp172.119.656.362 atau setara 0,94% dari nilai total aset Perseroan per 31 Desember 2018 sebesar Rp18.248.569.878.713.

Catatan 14 "Investasi Pada Investasi Asosiasi", telah diganti dengan "Penurunan nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 disebabkan oleh pengakuan bagian laba entitas asosiasi sesuai dengan tingkat kepemilikan saham Perusahaan pada entitas asosiasi."

Catatan 15 "Aset Tetap", informasi mengenai aset tetap dalam proses pembangunan telah ditambahkan dengan pengungkapan sebagai berikut:

Aset tetap dalam pembangunan adalah milik PT Mitra Proteksi Madani (entitas anak PT PNM Venture Capital) yang sedang mengembangkan Aplikasi MPM iSure 2 sebagai core system. Estimasi saat penyelesaian adalah tanggal 1 April 2019.

Persentase jumlah tercatat terhadap nilai kontrak adalah sebesar 97,27%. Nilai kontrak Rp275.000.000, nilai terealisasi Rp267.500.000.

**51. RESTATEMENT OF FINANCIAL STATEMENTS**

*For the purpose of public offering of Sustainable Bond III PNM, the Company has reissued financial statements as of December 31, 2018 and 2017 for the December 31, 2018 and 2017 were accompanied by changes and additional disclosures in financial statement presentation to conform with the prevailing capital market regulations.*

*The consolidated statements of cash flows are restated as follows:*

*Notes 1.h "The Subsidiaries Structure" has been changed with "In accordance with SFAS 65 (2013) Consolidated Financial Statements", the Company consolidated the financial statements of PT BPRS PNM Patuh Beramal, PT BPRS PNM Mentari, and PT BPR Rizky Barokah, because more than 50% of the Company's shares in these BPR/S and the Company has control over the three BPR/S mentioned above."*

*Note 7.a "Capital Financing", has been changed with "The company believes that it is not necessary to establish a Reserve for Impairment Losses at the Parent Entity because the parent of the savings and loan cooperative and the parent of the female cooperative as a business partner / debtor are sufficient."*

*Note 7 "Capital Financing", has been added with "Management believes that the Allowance for Impairment Losses on all Parent Entity Capital Financing and Subsidiary Receivables is adequate."*

*Note 12 "Other Receivables", has been added with disclosures as follows:*

*Mekaar's business unit non-business receivables are accounts receivable related to external financing which has been substantially recognized as a receivable due to the disbursement process, but the process of disbursing the relevant financing receivables has been realized or disbursed on dates close to the end of the month or per cut-off date financial position report.*

*Due to the considerable intensity of disbursement of funds at the end of the month, the Company requires 2-3 days to classify the said disbursement of funds into the nominative list of relevant financing receivables (according to the format of the system). After the non-business receivables of the Mekaar business unit are grouped according to the format of the system (the nominative payment list format), the non-business receivables of the Mekaar business unit will be presented as mekaar financing business receivables.*

*The company clarifies the current financing receivables that are still in the process of mapping the system at the financial reporting cut-off date as the Mekaar business unit's non-business receivables. The Company does not present separately the non-business receivables of the Mekaar business unit, because the value is not material or substantially between the non-business receivables of the Mekaar business unit and the financing receivables are the same, but to facilitate the company in identifying and recording the company distinguishes classification presentation the receivables.*

*The value of the balance of Mekaar's non-trade receivables as at December 31, 2018 was only Rp172,119,656,362 or equivalent to 0.94% of the total value of the Company's assets as of December 31, 2018 amounting to Rp18,248,569,878,713.*

*Notes 1.h "Investment in Associates" has been changed with "The decrease in the carrying amount of investments in associates as of December 31, 2018 and 2017 is due to the recognition of the share of profit of associates in accordance with the level of share ownership of the Company in associates."*

*Note 15 "Fixed Assets", information regarding fixed assets under construction has been amended with disclosure as follows:*

*Fixed assets under construction are owned by PT Mitra Proteksi Madani (a subsidiary of PT PNM Venture Capital) which is developing the MPM iSure 2 Application as the core system. The estimated completion date is April 1, 2019.*

*The percentage of the carrying amount of the contract value is 97.27%. The contract value of Rp275,000,000, the realized value of Rp267,500,000.*

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)  
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**51. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**

Hambatan kelanjutan penyelesaian, yaitu masih terdapat *error* pada hasil *output* sistem. Upaya penyelesaiannya adalah dengan melakukan *User Acceptance Test (UAT)* untuk menemukan *error* yang terjadi dan untuk kemudian memperbaikinya.

Jumlah pengeluaran yang diakui dalam jumlah tercatat aset tetap dalam pembangunan adalah sebesar Rp267.500.000. Pembelian tidak menggunakan pinjaman khusus membangun aset tersebut.

Catatan 15 "Aset Tetap", informasi mengenai penggabungan properti investasi ke aset tetap telah ditambahkan dengan pengungkapan sebagai berikut:

**Informasi mengenai reklasifikasi Properti Investasi ke Aset Tetap dalam Laporan Keuangan Konsolidasian tahun 2018 dan 2017:**

Aset tetap yang disajikan oleh perseroan merupakan aset tetap yang diperoleh dan dimiliki oleh entitas induk dan entitas anak/cucu yang digunakan untuk kegiatan operasional.

Di dalam laporan keuangan Konsolidasian per 31 Desember 2018 dan 2017, Perseroan melakukan reklasifikasi atas akun Properti Investasi (bangunan untuk disewakan) milik entitas anak perusahaan PT PNM VC (PT Mitra Niaga Madani) ke akun Aset Tetap yang sebelumnya disajikan tersendiri sebagai akun Properti Investasi di dalam Laporan Keuangan Konsolidasian.

Dasar reklasifikasi yang dilakukan oleh perusahaan adalah berdasarkan PSAK 13 (Properti Investasi) yaitu dari sudut pandang laporan konsolidasian, properti investasi yang disewakan kepada, dan yang digunakan oleh entitas induknya dianggap sebagai aset yang digunakan sendiri.

**Informasi mengenai Properti Investasi milik entitas cucu/afiliasi yang disajikan sebagai aset tetap (Bangunan) di dalam laporan konsolidasian:**

Nilai harga perolehan untuk properti investasi pada tahun 2018 sebesar Rp488.051.951.173 untuk tanah dan Rp375.869.752.536 untuk bangunan kemudian pada tahun 2017 sebesar Rp290.115.399.873 (tanah) dan Rp243.912.051.670 (Bangunan). Untuk nilai akumulasi penyusutan properti investasi pada tahun 2018 sebesar Rp27.986.981.458 dan Rp9.872.772.714 untuk tahun 2017.

Catatan 18 "Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual", informasi mengenai aset tidak lancar dimiliki untuk dijual telah ditambahkan dengan pengungkapan sebagai berikut:

Pada tahun 2018 terdapat hapus buku karena terjadinya penjualan atas Aset Tetap Tidak Lancar yang Dimiliki untuk dijual dengan rincian sebagai berikut:

a Aset tetap tidak lancar untuk dijual - Mobil sebanyak 78 unit atau Harga Perolehan sebesar Rp14.133.504.000,- dan Akm Penyusutan sebesar Rp9.651.064.130,-

b Aset tetap tidak lancar untuk dijual - Motor sebanyak 439 unit atau Harga Perolehan sebesar Rp3.989.040.000,- dan Akm Penyusutan sebesar Rp3.484.369.193,-

Manajemen melakukan penilaian internal secara periodik atas agunan yang diambil alih dan aset tetap dimiliki untuk dijual.

Manajemen Perusahaan tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual, karena manajemen memiliki keyakinan yang memadai bahwa nilai yang dapat direalisasikan atas aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual berada diatas nilai tercatat dan tidak ada penurunan nilai yang material.

Mutasi Akumulasi penyusutan dan beban penyusutan atas Aset Tetap Tidak Lancar yang Dimiliki Untuk Dijual di tahun 2018 adalah sebagai berikut:

<b>Saldo Akumulasi Penyusutan - 31 Des 2017</b>	8.198.946.251
<u>ditambah:</u>	
Beban penyusutan selama tahun 2018	
-Mobil	13.716.760.933
-Motor	3.850.160.417
<u>dikurangi:</u>	
Akm penyusutan untuk aset yang dijual di 2018	
-Mobil	(9.651.064.130)
-Motor	(3.484.369.193)
<b>Saldo Akumulasi Penyusutan - 31 Des 2018</b>	<b>12.630.434.278</b>

**52. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN**

Informasi berikut pada halaman 137 sampai dengan halaman 143 adalah informasi keuangan tambahan PT Permodalan Nasional Madani (Persero), Entitas Induk saja.

**51. RESTATEMENT OF FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*Obstacles to the continuation of completion, namely there are still errors in the output system. The solution is to do a User Acceptance Test (UAT) to find an error that occurred and then fix it.*

*The total expenditure recognized in the carrying amount of property, plant and equipment under construction is Rp267,500,000. Purchases do not use special loans to build these assets.*

*Note 15 "Fixed Assets", information regarding the incorporation of investment property into fixed assets has been added with disclosures as follows:*

**Information regarding reclassification of Investment Property to Fixed Assets in the 2018 and 2017 Consolidated Financial Statements:**

*The fixed assets presented by the company are fixed assets acquired and owned by the parent entity and the child / grandchild entities used for operational activities.*

*In the Consolidated financial statements as of December 31, 2018 and 2017, the Company reclassified the Investment Property account (building for lease) owned by the subsidiary PT PNM VC (PT Mitra Niaga Madani) to a Fixed Asset account previously presented separately as an Investment Property account in the Consolidated Financial Statements.*

*The basis of the reclassification carried out by the company is based on PSAK 13 (Investment Property), which is from the point of view of the consolidated report, investment property leased to and used by the parent entity is considered as an asset that is used by itself.*

**Information regarding Investment Property owned by grandchildren / affiliates which are obtained and owned by the parent and subsidiary / grandchild entities:**

*The value of the acquisition price for investment property in 2018 was Rp 488,051,951,173 for land and Rp3,75,869,752,536 for buildings then in 2017 amounting to Rp290,115,399,883 (land) and Rp43,912,051,670 (Buildings). For the value of accumulated depreciation of investment property in 2018 amounting to Rp27,986,981,458 and Rp9,872,772,714 for 2017.*

*Note 18 "Non-current assets held for sale", information regarding non-current assets held for sale has been added with disclosures as follows:*

*In 2018 there was a write-off due to the sale of the Owned Non-Current Assets for sale with the following details:*

*a Assets remain non-current for sale - Cars as many as 78 units or the acquisition price of Rp14,133,504,000 and Depreciation Acts of Rp9,651,064,130, -*

*b Assets remain non-current for sale - Motor as much as 439 units or the acquisition price of Rp. 3,989,040,000 and Depreciation Act of Rp. 3,484,369,193.*

*Management conduct periodic internal assessments on foreclosed properties and fixed assets held-for-sale.*

*The Company's management does not provide allowance for impairment losses on non-current assets held for sale, as the management believes that the realizable value of non-current assets held for sale is above the carrying amount and there is no material impairment.*

*Mutations in accumulated losses and depreciation expenses for Non-Current Fixed Assets Held for Sale in 2018 are as follows:*

<b>Depreciation Accumulated Balance - Dec 31, 2017</b>	8.198.946.251
<u>added:</u>	
Depreciation expense during 2018	
-Car	13.716.760.933
-Motorcycle	3.850.160.417
<u>reduced:</u>	
Depository assets for assets sold in 2018	
-Car	(9.651.064.130)
-Motorcycle	(3.484.369.193)
<b>Depreciation Accumulated Balance - Dec 31, 2018</b>	<b>12.630.434.278</b>

**52. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION**

*The following supplementary financial information of PT Permodalan Nasional Madani (Persero), the Parent only, on pages 137 to pages 143.*

PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)  
ENTITAS INDUK / PARENT ENTITY

LAPORAN POSISI KEUANGAN  
PER 31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION  
AS OF DECEMBER 31, 2018 AND 2017  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Des 2018/ Dec 31, 2018	31 Des 2017 / Dec 31, 2017	
<b>ASET</b>			<b>ASSETS</b>
Kas dan setara kas	1.530.688.175.079	720.584.631.226	Cash and cash equivalents
Portofolio efek untuk diperdagangkan	682.915.835.936	737.459.716.261	Portfolio of securities - trading
Pinjaman yang diberikan - bersih	12.385.133.273.268	7.057.131.671.231	Loans - net
Pembiayaan modal - bersih	2.000.000.000	2.000.000.000	Capital financing - net
Piutang afiliasi	365.695.856.417	346.824.508.988	Affiliated receivables
Piutang jasa manajemen - bersih	9.701.136.002	5.421.994.639	Management services receivables - net
Pendapatan masih akan diterima	364.202.375.936	318.162.138.986	Accrued incomes
Piutang lain-lain	191.543.271.313	5.884.159.540	Other receivables
Pajak dibayar di muka	83.134.177.075	73.029.432.970	Prepaid taxes
Uang muka dan biaya dibayar di muka	878.219.214.303	432.760.461.458	Advances and prepayments
Investasi pada entitas asosiasi	474.381.483.310	435.369.278.805	Investment in associates
Aset pajak tangguhan	1.563.823.350	795.347.378	Deferred tax assets
Aset tetap - bersih	147.090.161.644	159.159.145.797	Fixed assets - net
Portofolio efek - tersedia untuk dijual	6.012.549.638	6.012.549.638	Portfolio of securities - available for sale
Aset takberwujud - bersih	168.837.611.585	123.621.768.264	Intangible assets - net
Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	24.330.000	24.330.000	Non-current assets classified as held for sale
Aset lain-lain - bersih	3.992.582.664	1.538.118.303	Other assets - net
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>17.295.135.857.520</b>	<b>10.425.779.253.484</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>			<b>LIABILITIES</b>
Utang bank dan lembaga keuangan	4.630.809.840.679	1.452.777.036.620	Bank and financial institution borrowings
Surat utang jangka menengah dan sukuk	2.595.000.000.000	1.829.188.770.687	Medium-term notes and sukuk
Utang obligasi	5.739.075.443.064	4.239.681.829.559	Bond payables
Pinjaman dari Pemerintah Republik Indonesia dan lembaga kredit luar negeri	1.082.794.464.971	407.812.542.804	Borrowings from the Government of the Republic of Indonesia and foreign credit institution
Pendapatan ditangguhkan Java Reconstruction Fund	5.051.999.988	8.419.999.992	Deferred revenue of Java Reconstruction Fund
Utang pajak	13.194.475.777	19.771.433.584	Taxes payables
Dana cadangan angsuran	753.662.200.847	392.319.249.393	Installment reserve fund
Utang lain-lain	343.952.766.135	74.022.099.507	Other payables
Beban yang masih harus dibayar	207.045.520.943	164.845.689.132	Accrued expenses
Liabilitas pajak tangguhan	-	-	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja	40.814.697.014	31.229.285.548	Employees benefit liabilities
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<b>15.411.401.409.418</b>	<b>8.620.067.936.826</b>	<b>Total Liabilities</b>
<b>EKUITAS</b>			<b>EQUITY</b>
Modal saham - Saham biasa dengan nilai nominal Rp1.000.000 per lembar saham; modal dasar: 5.200.000 lembar saham; modal ditempatkan dan disetor penuh: 1.300.000 lembar saham per 31 Des 2018 dan 2017	1.300.000.000.000	1.300.000.000.000	Share capital - Common stock at par value of Rp1,000,000 per share; authorized capital: 5,200,000 shares Issued and fully paid capital: 1,300,000 shares as of Dec 31, 2018 and 2017
Saldo laba:			Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya:			Appropriated retained earnings
- Cadangan umum	474.578.820.389	455.739.353.275	General reserves -
- Cadangan bertujuan	30.632.515.845	30.632.515.845	Appropriated reserves -
Belum ditentukan penggunaannya	65.960.460.163	35.384.576.222	Unappropriated retained earnings
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas efek tersedia untuk dijual	47.816.567	47.816.567	Unrealized gain (loss) on available-for-sale marketable securities
Keuntungan (kerugian) aktuarial atas program imbalan kerja	12.514.835.139	(16.092.945.250)	Actuarial gain (loss) on employee benefit program
<b>Jumlah Ekuitas</b>	<b>1.883.734.448.102</b>	<b>1.805.711.316.658</b>	<b>Total Equity</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>17.295.135.857.520</b>	<b>10.425.779.253.484</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)  
ENTITAS INDUK / PARENT ENTITY

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>31 Des 2018/ Dec 31, 2018</u>	<u>31 Des 2017 / Dec 31, 2017</u>	
Pendapatan Bunga dan Syariah	3.060.935.642.840	1.914.833.578.339	<i>Interest and Sharia Revenue</i>
Beban Bunga dan Syariah	(939.912.294.044)	(600.171.306.222)	<i>Interest and Sharia Expenses</i>
<b>Pendapatan Bunga dan Syariah- Bersih</b>	<b>2.121.023.348.796</b>	<b>1.314.662.272.117</b>	<b><i>Interest and Sharia Revenue-Nett</i></b>
Pendapatan dari jasa konsultasi manajemen	6.952.402.052	9.040.074.544	<i>Revenue from management consulting services</i>
Pendapatan dari <i>Java Reconstruction Fund</i>	4.158.365.034	3.919.229.519	<i>Revenue from Java Reconstruction Fund</i>
Pendapatan dari jasa giro, dividen dan bunga deposito berjangka	14.527.993.939	42.659.637.596	<i>Interest revenue on current account, dividend and time deposits</i>
Keuntungan terealisasi atas penjualan efek	82.929.796.135	116.324.637	<i>Realized gains on sale of securities</i>
Laba penjualan aset tetap	28.936.548	41.140.910	<i>Gain on sale of fixed assets</i>
Beban usaha	(2.187.113.674.798)	(1.438.667.461.626)	<i>Operating expenses</i>
Laba (rugi) selisih kurs - bersih	(486.368.624)	(65.003.988)	<i>Gain (loss) on foreign exchange - net</i>
Lain-lain - bersih	36.422.187.320	121.766.081.624	<i>Miscellaneous - net</i>
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>78.442.986.402</b>	<b>53.472.295.333</b>	<b><i>PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE</i></b>
<b>Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan:</b>			<b><i>Income Tax Benefit (Expense)</i></b>
Pajak kini	(14.713.920.000)	(6.380.894.750)	<i>Current tax</i>
Pajak tangguhan	2.231.393.761	(11.706.824.360)	<i>Deferred tax</i>
	<u>(12.482.526.239)</u>	<u>(18.087.719.110)</u>	
<b>LABA PERIODE BERJALAN</b>	<b>65.960.460.163</b>	<b>35.384.576.222</b>	<b><i>PROFIT FOR THE PERIOD</i></b>
<b>Penghasilan Komprehensif Lain:</b>			<b><i>Other comprehensive income:</i></b>
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			<i>Item that will not be reclassified to profit or loss</i>
Pengkukuran kembali atas program imbalan pasca kerja	4.997.584.415	(10.004.606.459)	<i>Unrealized gain (loss) on change of employee benefit program</i>
	<u>4.997.584.415</u>	<u>(10.004.606.459)</u>	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:			<i>Item that will be reclassified to profit or loss</i>
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi dari portofolio efek tersedia untuk dijual	-	-	<i>Unrealized gain (loss) on change in fair value of other assets</i>
	<u>-</u>	<u>-</u>	
Pajak penghasilan atas pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	-	-	<i>Taxes applicable for account that not reclassified to income statement</i>
	<u>-</u>	<u>-</u>	
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain	4.997.584.415	(10.004.606.459)	
<b>LABA KOMPREHENSIF LAIN PERIODE BERJALAN</b>	<b>70.958.044.578</b>	<b>25.379.969.763</b>	<b><i>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD</i></b>
<b>Laba per saham</b>			<b><i>Earnings per Share</i></b>
Dasar dan dilusian	<u>50.739</u>	<u>27.219</u>	<i>Basic and diluted</i>

PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)  
ENTITAS INDUK / PARENT ENTITY

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Saldo Laba				Keuntungan (Kerugian) yang Belum Direalisasi atas Efek Tersedia Dijual/ Unrealized Gains (Losses) on Available for Sale Marketable Securities	Keuntungan (Kerugian) Aktuarial atas Program Imbalan Kerja/ Actuarial Gains (Losses) on Employee Benefit Program	Total Ekuitas Diatribusikan kepada Pemilik Induk/ Total Equity Attributable to Owner of the Parents	
	Modal Saham/ Share Capital	Cadangan Umum/ General Reserves	Cadangan Bertujuan/ Appropriated Reserves	Saldo Laba Tidak Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated Retained Earnings				
<b>SALDO PER 1 JANUARI 2017</b>	<b>1.300.000.000.000</b>	<b>388.832.666.700</b>	<b>30.632.515.845</b>	<b>75.911.389.676</b>	<b>47.816.567</b>	<b>(6.088.338.791)</b>	<b>1.789.336.049.997</b>	<b>BALANCES AS OF JANUARY 1, 2017</b>
Laba periode berjalan	-	-	-	35.384.576.222	-	-	35.384.576.222	Net income - current period
Penghasilan komprehensif lainnya	-	-	-	-	-	(10.004.606.459)	(10.004.606.459)	Other comprehensive income
Saldo laba ditentukan penggunaannya:								Appropriated retained earnings
- Cadangan umum	-	75.911.389.676	-	(75.911.389.676)	-	-	-	General reserves -
- Cadangan bertujuan	-	-	-	-	-	-	-	Appropriated reserves -
Dividen	-	-	-	-	-	-	-	Dividend
Reklasifikasi ekuitas	-	(9.004.703.101)	-	-	-	-	(9.004.703.101)	Equity reclassification
<b>SALDO PER 31 DESEMBER 2017</b>	<b>1.300.000.000.000</b>	<b>455.739.353.275</b>	<b>30.632.515.845</b>	<b>35.384.576.222</b>	<b>47.816.567</b>	<b>(16.092.945.250)</b>	<b>1.805.711.316.659</b>	<b>BALANCES AS OF DECEMBER 31, 2017</b>
Laba periode berjalan	-	-	-	65.960.460.163	-	-	65.960.460.163	Net income - current period
Penghasilan komprehensif lainnya	-	-	-	-	-	4.997.584.415	4.997.584.415	Other comprehensive income
Saldo laba ditentukan penggunaannya:								Appropriated retained earnings
- Cadangan umum	-	35.384.576.222	-	(35.384.576.222)	-	-	-	General reserves -
- Cadangan bertujuan	-	-	-	-	-	-	-	Appropriated reserves -
Dividen	-	-	-	-	-	-	-	Dividend
Dana PKBL	-	-	-	-	-	-	-	PKBL Fund
Reklasifikasi ekuitas	-	(16.545.109.109)	-	-	-	23.610.195.974	7.065.086.866	Equity Reclassification
<b>SALDO PER 31 DESEMBER 2018</b>	<b>1.300.000.000.000</b>	<b>474.578.820.389</b>	<b>30.632.515.845</b>	<b>65.960.460.163</b>	<b>47.816.567</b>	<b>12.514.835.139</b>	<b>1.883.734.448.103</b>	<b>BALANCES AS OF DECEMBER 31, 2018</b>

PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)  
ENTITAS INDUK / PARENT ENTITY

LAPORAN ARUS KAS  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CASH FLOWS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2017 AND 2016  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Des 2018/ Dec 31, 2018	31 Des 2017 / Dec 31, 2017	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari pendapatan bunga (Kenaikan) penyaluran pinjaman	2.594.566.101.346 (15.003.059.078.560)	1.538.014.781.415 (6.731.047.697.612)	Receipt from interest income (Increase) in loan disbursement
Penurunan penyaluran pinjaman	9.744.136.879.811	4.618.915.144.598	Decrease in loan disbursement
Keuntungan (kerugian) penjualan portofolio efek	-	6.884.765.333	Gain (loss) on sales of securities portfolio
Penerimaan dari jasa penasihat keuangan, konsultasi manajemen dan investasi	10.305.000.030	8.186.236.454	Receipt of financial advisory services, management consulting and investment
Penerimaan dari jasa giro dan bunga deposito (Pembayaran) bunga pinjaman	13.490.801.468	42.070.423.678	Interest income on current account and deposits Interest payments on the loan and payment to
dan pembayaran kepada pihak ketiga (Pembayaran) pajak	(1.495.154.537.072) (213.841.118.158)	(1.253.304.293.697) (146.209.322.995)	the third parties Payment for taxes
(Pembayaran) kepada pegawai	(1.334.832.182.105)	(969.642.399.924)	Payment for employees
Penerimaan lain-lain	313.392.070.013	100.956.006.313	Other receipts
<b>Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi</b>	<b>(5.370.996.063.226)</b>	<b>(2.785.176.356.437)</b>	<b>Net cash flows (used in) operating activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Penjualan efek - bersih (Pembelian) efek - bersih	768.068.952.658 (635.000.000.000)	435.570.466.500 (400.000.000.000)	Sale on marketable securities - net (Acquisition) on marketable securities - net
(Pembelian) aset tetap	(48.486.306.406)	(86.033.042.832)	Acquisition of fixed assets
Penerimaan dividen	1.031.314.005	587.088.894	Dividend income
<b>Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas Investasi</b>	<b>85.613.960.257</b>	<b>(49.875.487.438)</b>	<b>Net cash flows (used in) investing activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan pinjaman bank (Pembayaran) pinjaman bank	5.616.911.500.000 (2.287.967.966.294)	2.515.000.000.000 (1.004.848.602.345)	Receipt from bank borrowing (Payment) for bank borrowing
Penerimaan dana dari MTN (Pembayaran) untuk MTN	1.270.000.000.000 -	1.325.000.000.000 (650.000.000.000)	Receipt from MTN (Payment) for MTN
Penerimaan dana obligasi (Pembayaran pokok obligasi)	2.500.000.000.000 (1.000.000.000.000)	1.500.000.000.000 (687.000.000.000)	Proceeds from bonds (Payment) for bond settlement
(Pembayaran) biaya emisi obligasi	(3.457.886.885)	(2.937.681.608)	Payment of bond issuance costs
<b>Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan</b>	<b>6.095.485.646.821</b>	<b>2.995.213.716.047</b>	<b>Net cash flows generated from financing activities</b>
<b>Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas</b>	<b>810.103.543.853</b>	<b>160.161.872.172</b>	<b>Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents</b>
<b>Kas dan Setara Kas pada Awal Tahun</b>	<b>720.584.631.226</b>	<b>560.422.759.054</b>	<b>Cash and Cash Equivalents at beginning of year</b>
<b>Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun</b>	<b>1.530.688.175.079</b>	<b>720.584.631.226</b>	<b>Cash and Cash Equivalents at end of year</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS TERDIRI DARI:</b>			<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS COMPRISE OF:</b>
- Kas	147.053.444.747	7.049.853.141	Cash on hand -
- Bank	713.134.730.332	628.034.778.085	Cash in bank -
- Deposito jangka pendek	670.500.000.000	85.500.000.000	Short-term deposits -
<b>Jumlah</b>	<b>1.530.688.175.079</b>	<b>720.584.631.226</b>	<b>Total</b>

PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)  
ENTITAS INDUK / PARENT ENTITYCATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

## 1. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Tersendiri -  
Entitas Induk

Laporan keuangan tersendiri entitas induk disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 4 (Revisi 2013), "Laporan Keuangan Tersendiri."

PSAK No. 4 (Revisi 2013) mengatur dalam hal entitas menyajikan laporan keuangan tersendiri maka laporan tersebut hanya dapat disajikan sebagai informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan tersendiri adalah laporan keuangan yang disajikan oleh entitas induk yang mencatat investasi pada entitas anak, entitas asosiasi, dan ventura bersama berdasarkan biaya perolehan atau sesuai PSAK 55: "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran."

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan tersendiri entitas induk adalah sama dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk penyertaan pada entitas anak.

## 2. DAFTAR INVESTASI

## 1. GENERAL INFORMATION

Basis of Preparation of Separate Financial Statements -  
Parent Entity

Separate financial statements of the Parent Entity prepared in accordance with Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") No. 4 (Revised 2013), "Separate Financial Statements."

SFAS No. 4 (Revised 2013) set in the case of an entity presents separate financial statements, the report can only be presented as additional information in the consolidated financial statements. Separate financial statements are the financial statements presented by the parent entity who record investment in subsidiaries, associates and joint venture at cost or in accordance with SFAS No. 55: "Financial Instruments: Recognition and Measurement."

The accounting policies applied in the preparation of separate financial statements of the parent entity is the same as the accounting policies applied in the preparation of the consolidated financial statements as disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements, except for investments in subsidiaries.

## 2. LIST OF INVESTMENT

31 Des 2018 / Dec 31, 2018

Entitas Anak/ The Subsidiaries	Lokasi/ Location	Jenis Usaha/ Business Type	Periode/ Period	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownerships	Metode Pengakuan/ Recognition Method
Kepemilikan Langsung/Direct Investment:					
- PT PNM Investment Management	Jakarta	Manajer Investasi/ Investment Manager	Des 2018	99,9991%	Konsolidasi/ Consolidation
- PT PNM Venture Capital	Jakarta	Modal Ventura/ Venture Capital	Des 2018	99,9996%	Konsolidasi/ Consolidation
- PT BPRS PNM Patuh Beramal	Mataram	Bank Perkreditan Rakyat Syariah/ Sharia Rural Bank	Des 2018	74,1209%	Konsolidasi/ Consolidation
- PT BPRS PNM Mentari	Garut	Bank Perkreditan Rakyat Syariah/ Sharia Rural Bank	Des 2018	64,659%	Konsolidasi/ Consolidation
- PT BPR Rizky Barokah	Jakarta	Bank Perkreditan Rakyat/ Rural Bank	Des 2018	84,000%	Konsolidasi/ Consolidation
- PT BPRS Haji Miskin	Padang	Bank Perkreditan Rakyat Syariah/ Sharia Rural Bank	Des 2018	40,0722%	Ekuitas/ Equity
- PT BPRS Ampek Angkek Candung	Padang	Bank Perkreditan Rakyat Syariah/ Sharia Rural Bank	Des 2018	14,5800%	Nilai wajar/ Fair value
- PT Syarikat Takaful Indonesia	Jakarta	Asuransi Syariah/ Sharia Insurance	Des 2018	6,9200%	Nilai wajar/ Fair value
- PT BPRS Daya Artha Mentari	Pasuruan	Bank Perkreditan Rakyat Syariah/ Sharia Rural Bank	Des 2018	3,2600%	Nilai wajar/ Fair value
- PT BPRS Bandar Lampung (d.h.) Sakai Sembayan	Lampung	Bank Perkreditan Rakyat Syariah/ Sharia Rural Bank	Des 2018	0,6500%	Nilai wajar/ Fair value
Kepemilikan Tidak Langsung/Indirect Investment:					
- PT PNM Ventura Syariah	Jakarta	Modal Ventura Syariah dan Jasa Manajemen/ Sharia Venture Capital and Management Services	Des 2018	Dimiliki PNM VC sebesar 99,997%/ Owned by PNM VC at 99,997%	Konsolidasi/ Consolidation
- PT Mitra Niaga Madani	Jakarta	Persewaan dan Perdagangan/ Rental and Trading	Des 2018	Dimiliki PNM VC sebesar 99,909%/ Owned by PNM VC at 99,909%	Konsolidasi/ Consolidation

PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)  
ENTITAS INDUK / PARENT ENTITY

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

## NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2018 AND 2017

FOR THE YEARS ENDED

DECEMBER 31, 2018 AND 2017

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

## 2. DAFTAR INVESTASI (Lanjutan)

## 2. LIST OF INVESTMENT (Continued)

31 Des 2018 / Dec 31, 2018

Entitas Anak/ The Subsidiaries	Lokasi/ Location	Jenis Usaha/ Business Type	Periode/ Period	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownerships	Metode Pengakuan/ Recognition Method
Kepemilikan Tidak Langsung/ <i>Indirect Investment: (Lanjutan/Continued)</i>					
- PT Mitra Utama Madani	Jakarta	Jasa Outsourcing/ <i>Outsourcing Services</i>	Des 2018	Dimiliki PNM VC sebesar 90,000%/ <i>Owned by PNM VC at 90,000%</i>	Konsolidasi/ <i>Consolidation</i>
- PT Mitra Tekno Madani	Jakarta	Jasa Manajemen IT/ <i>IT Management Services</i>	Des 2018	Dimiliki PNM VC sebesar 98,966%/ <i>Owned by PNM VC at 98,966%</i>	Konsolidasi/ <i>Consolidation</i>
- PT Mitra Proteksi Madani	Jakarta	Jasa Pialang Asuransi/ <i>Insurance Broker Services</i>	Des 2018	Dimiliki PNM VC sebesar 90,000%/ <i>Owned by PNM VC at 90,000%</i>	Konsolidasi/ <i>Consolidation</i>
- PT Micro Madani Institute	Jakarta	Jasa Konsultasi Manajemen/ <i>Management Consulting Services</i>	Des 2018	Dimiliki PNM VC sebesar 94,444%/ <i>Owned by PNM VC at 94,444%</i>	Konsolidasi/ <i>Consolidation</i>
- PT Mitra Bisnis Madani	Jakarta	Persewaan dan Perdagangan/ <i>Rental and Trading</i>	Des 2018	Dimiliki PNM VC sebesar 99,526%/ <i>Owned by PNM VC at 99,526%</i>	Konsolidasi/ <i>Consolidation</i>
- PT Mitra Dagang Madani	Jakarta	Perdagangan dan Jasa/ <i>Trading House</i>	Des 2018	Dimiliki PNM VC sebesar 99,667%/ <i>Owned by PNM VC at 99,667%</i>	Konsolidasi/ <i>Consolidation</i>

31 Des 2017 / Dec 31, 2017

Entitas Anak/ The Subsidiaries	Lokasi/ Location	Jenis Usaha/ Business Type	Periode/ Period	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownerships	Metode Pengakuan/ Recognition Method
Kepemilikan Langsung/ <i>Direct Investment:</i>					
- PT PNM Investment Management	Jakarta	Manajer Investasi/ <i>Investment Manager</i>	Des 2017	99,9991%	Konsolidasi/ <i>Consolidation</i>
- PT PNM Venture Capital	Jakarta	Modal Ventura/ <i>Venture Capital</i>	Des 2017	99,9996%	Konsolidasi/ <i>Consolidation</i>
- PT BPRS PNM Patuh Beramal	Mataram	Bank Perkreditan Rakyat Syariah/ <i>Sharia Rural Bank</i>	Des 2017	74,1209%	Konsolidasi/ <i>Consolidation</i>
- PT BPRS PNM Mentari	Garut	Bank Perkreditan Rakyat Syariah/ <i>Sharia Rural Bank</i>	Des 2017	60,5200%	Konsolidasi/ <i>Consolidation</i>
- PT BPR Rizky Barokah	Jakarta	Bank Perkreditan Rakyat/ <i>Rural Bank</i>	Des 2017	84,0000%	Konsolidasi/ <i>Consolidation</i>
- PT BPRS Haji Miskin	Padang	Bank Perkreditan Rakyat Syariah/ <i>Sharia Rural Bank</i>	Des 2017	40,0720%	Ekuitas/ <i>Equity</i>
- PT BPRS Ampek Angkek Candung	Padang	Bank Perkreditan Rakyat Syariah/ <i>Sharia Rural Bank</i>	Des 2017	14,5800%	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>
- PT Syarikat Takaful Indonesia	Jakarta	Asuransi Syariah/ <i>Sharia Insurance</i>	Des 2017	6,9200%	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>
- PT BPRS Daya Artha Mentari	Pasuruan	Bank Perkreditan Rakyat Syariah/ <i>Sharia Rural Bank</i>	Des 2017	3,2600%	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>
- PT BPRS Bandar Lampung (d.h.) Sakai Sembayan	Lampung	Bank Perkreditan Rakyat Syariah/ <i>Sharia Rural Bank</i>	Des 2017	0,6500%	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>

PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)  
ENTITAS INDUK / PARENT ENTITY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

## 2. DAFTAR INVESTASI (Lanjutan)

## 2. LIST OF INVESTMENT (Continued)

31 Des 2017 / Dec 31, 2017

Entitas Anak/ The Subsidiaries	Lokasi/ Location	Jenis Usaha/ Business Type	Periode/ Period	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownerships	Metode Pengakuan/ Recognition Method
Kepemilikan Tidak Langsung/ <i>Indirect Investment</i> : (Lanjutan/ <i>Continued</i> )					
- PT PNM Ventura Syariah	Jakarta	Modal Ventura Syariah dan Jasa Manajemen/ <i>Sharia Venture Capital and Management Services</i>	Des 2017	Dimiliki PNM VC sebesar 99,997%/ <i>Owned by PNM VC at 99,997%</i>	Konsolidasi/ <i>Consolidation</i>
- PT Mitra Niaga Madani	Jakarta	Persewaan dan Perdagangan/ <i>Rental and Trading</i>	Des 2017	Dimiliki PNM VC sebesar 99,909%/ <i>Owned by PNM VC at 99,909%</i>	Konsolidasi/ <i>Consolidation</i>
- PT Mitra Utama Madani	Jakarta	Jasa Outsourcing/ <i>Outsourcing Services</i>	Des 2017	Dimiliki PNM VC sebesar 90,000%/ <i>Owned by PNM VC at 90,000%</i>	Konsolidasi/ <i>Consolidation</i>
- PT Mitra Tekno Madani	Jakarta	Jasa Manajemen IT/ <i>IT Management Services</i>	Des 2017	Dimiliki PNM VC sebesar 98,966%/ <i>Owned by PNM VC at 98,966%</i>	Konsolidasi/ <i>Consolidation</i>
- PT Mitra Proteksi Madani	Jakarta	Jasa Pialang Asuransi/ <i>Insurance Broker Services</i>	Des 2017	Dimiliki PNM VC sebesar 90,000%/ <i>Owned by PNM VC at 90,000%</i>	Konsolidasi/ <i>Consolidation</i>
- PT Micro Madani Institute	Jakarta	Jasa Konsultasi Manajemen/ <i>Management Consulting Services</i>	Des 2017	Dimiliki PNM VC sebesar 94,444%/ <i>Owned by PNM VC at 94,444%</i>	Konsolidasi/ <i>Consolidation</i>
- PT Mitra Bisnis Madani	Jakarta	Persewaan dan Perdagangan/ <i>Rental and Trading</i>	Des 2017	Dimiliki PNM VC sebesar 99,526%/ <i>Owned by PNM VC at 99,526%</i>	Konsolidasi/ <i>Consolidation</i>
- PT Mitra Dagang Madani	Jakarta	Perdagangan dan Jasa/ <i>Trading House</i>	Des 2017	Dimiliki PNM VC sebesar 99,667%/ <i>Owned by PNM VC at 99,667%</i>	Konsolidasi/ <i>Consolidation</i>



**Kantor Pusat**

PT. Permodalan Nasional Madani (Persero)  
Menara Taspen Lantai 1, 2, 6, 7, 8, 10, 12A, 15 Jl. Jendral Sudirman Kav 2 Jakarta Pusat 10220  
Telp. (021) 251 1404, Fax (021) 251 1405